

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012
PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Plaza Mandiri
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 526 5045, 526 5095
Fax. (62-21) 527 4477, 527 5577
www.bankmandiri.co.id

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Zulkifli Zaini
Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190
Alamat Domisili sesuai KTP atau : Jl. Aditiawarman No.11 RT.007 RW.001
kartu identitas lain : Kelurahan Selong, Kecamatan Kebayoran Baru,
Kotamadya Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 – 5245006
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Riswinandi
Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190
Alamat Domisili sesuai KTP atau : Jl. Wijaya I No.26 RT.006 RW. 004
kartu identitas lain : Kelurahan Petogogan, Kecamatan Kebayoran Baru,
Kotamadya Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 – 5245108
Jabatan : Wakil Direktur Utama

dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank") dan Anak Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank dan Anak Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Oktober 2012



METERAI
TEMPEL
PAJAK MEMANGKUP BANGSA
TGL. 20
2F70EAAF653180631
ENAM RIBU RUPIAH
6000
DJP

Zulkifli Zaini
Direktur Utama

Riswinandi
Wakil Direktur Utama

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

Daftar Isi

Lampiran

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	Lampiran 1/1 – 1/5
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	Lampiran 2/1 – 2/2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	Lampiran 3/1 – 3/2
Laporan Arus Kas Konsolidasian	Lampiran 4/1 – 4/2
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	Lampiran 5/1 – 5/191
Daftar Informasi Tambahan	Lampiran 6/1 – 6/10

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	<u>1 Januari 2011</u>
Kas	2g	11.476.441	11.357.523	9.521.713
Giro pada Bank Indonesia	2c, 2g, 2h, 4	34.732.754	36.152.674	24.856.699
Giro pada Bank Lain	2c, 2f, 2g, 2h, 5			
Pihak berelasi	52	30.234	49.897	16.498
Pihak ketiga		<u>10.283.101</u>	<u>9.777.772</u>	<u>8.553.280</u>
		10.313.335	9.827.669	8.569.778
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(5.240)</u>	<u>(10.841)</u>	<u>(10.113)</u>
Jumlah Giro pada Bank Lain - bersih		10.308.095	9.816.828	8.559.665
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2c, 2f, 2i, 6			
Pihak berelasi	52	1.007.521	1.128.238	1.427.260
Pihak ketiga		<u>42.370.607</u>	<u>50.411.553</u>	<u>27.624.660</u>
		43.378.128	51.539.791	29.051.920
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(101.012)</u>	<u>(146.729)</u>	<u>(137.885)</u>
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - bersih		43.277.116	51.393.062	28.914.035
Efek-efek	2c, 2f, 2j, 7			
Pihak berelasi	52	2.185.489	4.015.455	414.958
Pihak ketiga		<u>8.747.088</u>	<u>8.317.944</u>	<u>26.944.810</u>
		10.932.577	12.333.399	27.359.768
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi, keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek dan cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(232.892)</u>	<u>(330.481)</u>	<u>(112.239)</u>
Jumlah Efek-efek - bersih		10.699.685	12.002.918	27.247.529
Obligasi Pemerintah - Pihak berelasi	2c, 2f, 2k, 8, 52	77.915.463	78.459.449	78.092.734
Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan	2c, 2f, 2l, 9			
Pihak berelasi	52	2.741.048	2.752.711	564.800
Pihak ketiga		<u>2.719.751</u>	<u>3.138.579</u>	<u>3.157.113</u>
		5.460.799	5.891.290	3.721.913
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(1.099.481)</u>	<u>(1.079.302)</u>	<u>(1.146.327)</u>
Jumlah Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan - bersih		4.361.318	4.811.988	2.575.586
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c, 2f, 2m, 10			
Pihak berelasi	52	-	758.703	757.147
Pihak ketiga		<u>6.793.437</u>	<u>11.611.182</u>	<u>8.223.610</u>
Jumlah Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - bersih		6.793.437	12.369.885	8.980.757
Tagihan Derivatif	2c, 2f, 2n, 11			
Pihak berelasi	52	517	4.391	225
Pihak ketiga		<u>56.730</u>	<u>109.266</u>	<u>36.871</u>
Jumlah Tagihan Derivatif - bersih		57.247	113.657	37.096

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	<u>1 Januari 2011</u>
ASET (lanjutan)				
Kredit yang Diberikan	2c, 2f, 2o, 12			
Pihak berelasi	52	41.931.652	37.470.066	33.903.536
Pihak ketiga		<u>319.416.205</u>	<u>273.623.240</u>	<u>210.123.448</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan		361.347.857	311.093.306	244.026.984
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(14.122.809)</u>	<u>(12.105.048)</u>	<u>(11.481.725)</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan - bersih		347.225.048	298.988.258	232.545.259
Piutang Pembiayaan Konsumen				
setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai				
masing-masing sebesar Rp79.587, Rp62.990 dan				
Rp40.769 pada tanggal 30 September 2012,				
31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011	2c, 2p, 13	3.530.551	3.185.570	2.132.823
Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan - setelah				
dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai				
masing-masing sebesar sebesar Rp668 dan Rp197				
pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011	2c, 2q, 14	204.073	38.785	-
Tagihan Akseptasi	2c, 2f, 2u, 15			
Pihak berelasi	52	1.071.200	861.324	1.444.574
Pihak ketiga		<u>6.166.449</u>	<u>5.689.779</u>	<u>2.505.932</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		7.237.649	6.551.103	3.950.506
Jumlah Tagihan Akseptasi - bersih		<u>(26.865)</u>	<u>(40.667)</u>	<u>(171.097)</u>
Jumlah Tagihan Akseptasi - bersih		7.210.784	6.510.436	3.779.409
Penyertaan Saham - setelah dikurangi cadangan kerugian				
penurunan nilai masing-masing sebesar Rp2.720,				
Rp829 dan Rp1.285 pada tanggal 30 September 2012,				
31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011	2c, 2s, 16	3.985	6.498	6.248
Investasi Pemegang Polis pada Kontrak <i>Unit-Linked</i>	2c, 17	10.609.440	9.044.266	7.212.113
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan				
dan amortisasi masing-masing sebesar Rp5.934.333,				
Rp5.462.238 dan Rp5.300.137 pada tanggal				
30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011	2r, 18	6.922.582	6.589.594	5.527.000
Aset Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan				
kerugian masing-masing sebesar Rp306.981,				
Rp300.005 dan Rp740.012 pada tanggal 30 September				
2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011	2c, 2t, 2v, 19	10.444.927	7.249.901	5.384.797
Aset Pajak Tangguhan - setelah dikurangi penyisihan				
masing-masing sebesar RpNihil, RpNihil dan				
Rp1.065.606 pada tanggal 30 September 2012,				
31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011	2ad, 31e	<u>2.632.951</u>	<u>3.800.412</u>	<u>4.401.088</u>
JUMLAH ASET		<u>588.405.897</u>	<u>551.891.704</u>	<u>449.774.551</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	<u>1 Januari 2011</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	2c, 2w	2.141.016	1.830.798	1.415.831
Simpanan Nasabah				
Giro	2c, 2f, 2x, 20			
Pihak berelasi	52	16.670.023	26.748.951	15.973.843
Pihak ketiga		<u>74.768.072</u>	<u>65.781.635</u>	<u>52.313.410</u>
Jumlah Giro		<u>91.438.095</u>	<u>92.530.586</u>	<u>68.287.253</u>
Tabungan	2c, 2f, 2x, 21			
Pihak berelasi	52	194.910	811.981	374.098
Pihak ketiga		<u>163.024.042</u>	<u>149.056.352</u>	<u>123.582.509</u>
Jumlah Tabungan		<u>163.218.952</u>	<u>149.868.333</u>	<u>123.956.607</u>
Deposito berjangka	2c, 2f, 2x, 22			
Pihak berelasi	52	36.018.124	31.737.658	44.421.077
Pihak ketiga		<u>101.949.798</u>	<u>110.592.026</u>	<u>100.722.972</u>
Jumlah Deposito berjangka		<u>137.967.922</u>	<u>142.329.684</u>	<u>145.144.049</u>
Jumlah Simpanan Nasabah		<u>392.624.969</u>	<u>384.728.603</u>	<u>337.387.909</u>
Simpanan dari Bank Lain				
Giro dan Tabungan	2c, 2f, 2y, 23			
Pihak berelasi	52	275.856	409.427	692.394
Pihak ketiga		<u>1.647.414</u>	<u>2.158.724</u>	<u>1.087.950</u>
Jumlah Giro dan Tabungan		<u>1.923.270</u>	<u>2.568.151</u>	<u>1.780.344</u>
Inter-bank call money	2c, 2f, 2y, 24			
Pihak berelasi	52	5.409.000	-	-
Pihak ketiga		<u>67.768</u>	<u>58.281</u>	<u>-</u>
Jumlah Inter-bank call money		<u>5.476.768</u>	<u>58.281</u>	<u>-</u>
Deposito berjangka	2c, 2f, 2y, 25			
Pihak berelasi	52	19.276.750	9.001.150	4.417.017
Pihak ketiga		<u>795.539</u>	<u>690.303</u>	<u>1.005.322</u>
Jumlah Deposito berjangka		<u>20.072.289</u>	<u>9.691.453</u>	<u>5.422.339</u>
Jumlah Simpanan dari Bank Lain		<u>27.472.327</u>	<u>12.317.885</u>	<u>7.202.683</u>
Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c, 2f, 2m, 26			
Pihak berelasi	52	652.975	-	-
Pihak ketiga		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali		<u>652.975</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Liabilitas Derivatif	2c, 2f, 2n, 11			
Pihak berelasi	52	49	3.880	61
Pihak ketiga		<u>136.512</u>	<u>161.498</u>	<u>33.185</u>
Jumlah Liabilitas Derivatif		<u>136.561</u>	<u>165.378</u>	<u>33.246</u>
Liabilitas kepada Pemegang Polis <i>Unit-Linked</i>	2c, 2z, 17	10.609.440	9.044.266	7.212.113
Liabilitas Akseptasi	2c, 2f, 2u, 27			
Pihak berelasi	52	321.969	287.788	147.959
Pihak ketiga		<u>6.915.680</u>	<u>6.263.315</u>	<u>3.802.547</u>
Jumlah Liabilitas Akseptasi		<u>7.237.649</u>	<u>6.551.103</u>	<u>3.950.506</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	<u>1 Januari 2011</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				
LIABILITAS (lanjutan)				
Efek-efek yang Diterbitkan	2c, 2f, 2aa, 28			
Pihak berelasi	52	225.000	203.000	-
Pihak ketiga		<u>1.382.776</u>	<u>2.011.177</u>	<u>1.492.744</u>
Jumlah Efek-efek yang Diterbitkan		1.607.776	2.214.177	1.492.744
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi		<u>(2.602)</u>	<u>(2.589)</u>	<u>(1.377)</u>
		<u>1.605.174</u>	<u>2.211.588</u>	<u>1.491.367</u>
Pinjaman yang Diterima	2c, 2f, 2ab, 29			
Pihak berelasi	52	1.133.079	977.556	295.056
Pihak ketiga		<u>11.007.909</u>	<u>10.725.942</u>	<u>5.339.782</u>
Jumlah Pinjaman yang Diterima		<u>12.140.988</u>	<u>11.703.498</u>	<u>5.634.838</u>
Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	30c	151.455	234.364	371.665
Beban yang Masih Harus Dibayar	2af	510.752	600.545	606.975
Utang Pajak Kini	2b, 2ad, 31a	228.996	761.737	750.432
Liabilitas Lain-lain	2c, 2i, 32, 47	17.018.050	15.378.187	10.338.954
Pinjaman Subordinasi	2c, 2f, 2ac, 33			
Pihak berelasi	52	2.067.700	2.055.900	2.004.900
Pihak ketiga		<u>3.755.509</u>	<u>3.795.898</u>	<u>4.051.672</u>
Jumlah Pinjaman Subordinasi		<u>5.823.209</u>	<u>5.851.798</u>	<u>6.056.572</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>478.353.561</u>	<u>451.379.750</u>	<u>382.453.091</u>
DANA SYIRKAH TEMPORER				
2f, 2ae, 34				
Simpanan Nasabah				
Pihak berelasi	52			
Investasi Terikat Tabungan dan Investasi Tidak Terikat				
Tabungan <i>Mudharabah</i>	34a.2).a	55.190	86.870	20.503
Investasi Tidak Terikat Deposito <i>Mudharabah</i>	34a.3)	<u>2.010.792</u>	<u>5.915.187</u>	<u>3.690.023</u>
Jumlah pihak berelasi		<u>2.065.982</u>	<u>6.002.057</u>	<u>3.710.526</u>
Pihak ketiga				
Investasi Terikat Giro dan Giro <i>Mudharabah Musytarah</i>	34a.1)	3.284	85.602	85.094
Investasi Terikat Tabungan dan Investasi Tidak Terikat				
Tabungan <i>Mudharabah</i>	34a.2).a	16.931.993	13.824.617	9.608.246
Investasi Tidak Terikat Deposito <i>Mudharabah</i>	34a.3)	<u>19.290.109</u>	<u>17.609.525</u>	<u>11.420.379</u>
Jumlah pihak ketiga		<u>36.225.386</u>	<u>31.519.744</u>	<u>21.113.719</u>
Jumlah Simpanan Nasabah		<u>38.291.368</u>	<u>37.521.801</u>	<u>24.824.245</u>
Simpanan dari Bank Lain				
Pihak ketiga				
Investasi Tidak Terikat Tabungan <i>Mudharabah</i>	34b	157.519	162.546	100.532
Investasi Tidak Terikat Deposito <i>Mudharabah</i>	34b	<u>308.222</u>	<u>173.199</u>	<u>326.647</u>
Jumlah Simpanan dari Bank Lain		<u>465.741</u>	<u>335.745</u>	<u>427.179</u>
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>38.757.109</u>	<u>37.857.546</u>	<u>25.251.424</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	<u>1 Januari 2011</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH				
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				
EKUITAS				
Modal Saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar. Modal Dasar - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 31.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B. Modal Ditempatkan dan Disetor - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 23.333.333.332 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 30 September 2012, 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 23.333.333.332 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 20.996.494.741 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 1 Januari 2011	36a	11.666.667	11.666.667	10.498.247
Tambahan Modal Disetor/Agio Saham	36b	17.195.760	17.195.760	6.960.680
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2e	46.846	56.794	69.593
Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	2j, 2k, 2s	(320.973)	(631.529)	(427.899)
Saldo Laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)	36c			
- Sudah Ditentukan Penggunaannya		5.927.268	5.927.268	5.706.921
- Belum Ditentukan Penggunaannya		<u>35.767.539</u>	<u>27.578.259</u>	<u>18.735.266</u>
Jumlah Saldo Laba		41.694.807	33.505.527	24.442.187
Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi	2b, 2d, 35	<u>1.012.120</u>	<u>861.189</u>	<u>527.228</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>71.295.227</u>	<u>62.654.408</u>	<u>42.070.036</u>
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH				
TEMPORER DAN EKUITAS		<u>588.405.897</u>	<u>551.891.704</u>	<u>449.774.551</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September	
		2012	2011
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga dan Syariah	2af, 38, 52	31.151.567	27.512.123
Beban Bunga dan Syariah	2af, 39, 52	<u>(11.189.766)</u>	<u>(11.796.121)</u>
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH		<u>19.961.801</u>	<u>15.716.002</u>
Pendapatan Premi	2ag	4.458.055	3.684.889
Beban Klaim	2ag	<u>(2.809.346)</u>	<u>(2.382.653)</u>
PENDAPATAN PREMI - BERSIH		1.648.709	1.302.236
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI - BERSIH		<u>21.610.510</u>	<u>17.018.238</u>
Pendapatan Operasional Lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2ah	5.313.921	4.658.783
Laba selisih kurs - bersih	2e	861.524	479.846
Lain-lain	40, 52	<u>2.325.325</u>	<u>3.349.062</u>
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		<u>8.500.770</u>	<u>8.487.691</u>
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2c, 41	(2.937.277)	(1.957.462)
(Pembentukan)/Pembalikan Penyisihan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	2c, 30c	80.042	(213.522)
(Pembentukan)/Pembalikan Penyisihan Kerugian	2t, 42	62.141	(620.388)
Keuntungan/(Kerugian) yang Belum Direalisasi dari Kenaikan/(Penurunan) Nilai Wajar Efek-efek, Obligasi Pemerintah dan Investasi Pemegang Polis pada Kontrak <i>Unit-Linked</i>	2j, 2k, 2z, 43	7.452	(111.389)
Keuntungan/(Kerugian) dari Penjualan Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	2j, 2k, 44	74.694	97.422
Beban Operasional Lainnya			
Beban gaji dan tunjangan	2f, 2ai, 2aj, 37, 45, 47, 52	(5.673.891)	(4.863.303)
Beban umum dan administrasi	2r, 46	(5.689.319)	(4.471.064)
Lain-lain - bersih	48	<u>(1.662.763)</u>	<u>(1.063.063)</u>
Jumlah Beban Operasional Lainnya		<u>(13.025.973)</u>	<u>(10.397.430)</u>
LABA OPERASIONAL		14.372.359	12.303.160
Pendapatan Bukan Operasional - Bersih	49	<u>232.117</u>	<u>111.377</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI		14.604.476	12.414.537
Beban Pajak Kini	2ad, 31b, 31c	(1.969.156)	(1.817.484)
Tanggung	2ad, 31b, 31d	<u>(1.115.981)</u>	<u>(1.109.075)</u>
Jumlah Beban Pajak - Bersih		<u>(3.085.137)</u>	<u>(2.926.559)</u>
LABA BERSIH		<u>11.519.339</u>	<u>9.487.978</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September</u>	
		<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pendapatan Komprehensif Lain			
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2e	(9.948)	116.247
(Kerugian)/Keuntungan Bersih yang Belum Direalisasi dari (Penurunan)/Kenaikan Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	2j, 2k	362.909	(162.706)
Pajak Penghasilan Terkait dengan Laba Komprehensif Lain		<u>(52.353)</u>	<u>19.624</u>
Pendapatan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		<u>300.608</u>	<u>(26.835)</u>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		<u>11.819.947</u>	<u>9.461.143</u>
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		11.119.408	9.172.620
Kepentingan Nonpengendali	2d	<u>399.931</u>	<u>315.358</u>
		<u>11.519.339</u>	<u>9.487.978</u>
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		11.420.016	9.145.785
Kepentingan Nonpengendali	2d	<u>399.931</u>	<u>315.358</u>
		<u>11.819.947</u>	<u>9.461.143</u>
LABA PER SAHAM	2ak		
Dasar (dalam Rupiah penuh)		476,55	393,11
Dilusian (dalam Rupiah penuh)		476,55	393,11

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Saldo Laba*)		Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi	Jumlah Ekuitas	
					Sudah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012	11.666.667	17.195.760	56.794	(631.529)	5.927.268	27.578.259	33.505.527	861.189	62.654.408
Penambahan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) setelah dikurangi biaya-biaya yang terkait PUT	1d, 36a, 36b	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2011	36c	-	-	-	-	(2.449.209)	(2.449.209)	-	(2.449.209)
Alokasi laba bersih tahun 2011 untuk Dana Program Kemitraan dan Dana Bina Lingkungan	36c	-	-	-	-	(491.674)	(491.674)	-	(491.674)
Perubahan ekuitas Anak Perusahaan - <i>Capital Contribution</i>		-	-	-	-	10.755	10.755	-	10.755
Kepentingan nonpengendali atas perubahan nilai aset bersih Anak Perusahaan melalui ekuitas langsung	2d	-	-	-	-	-	-	(249.000)	(249.000)
Laba komprehensif untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012		-	(9.948)	310.556	-	11.119.408	11.119.408	399.931	11.819.947
Saldo pada tanggal 30 September 2012	11.666.667	17.195.760	46.846	(320.973)	5.927.268	35.767.539	41.694.807	1.012.120	71.295.227

*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahkan Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Saldo Laba*)			Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi	Jumlah Ekuitas
					Sudah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011	10.498.247	6.960.680	69.593	(427.899)	5.706.921	18.735.266	24.442.187	527.228	42.070.036
Penambahan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) setelah dikurangi biaya-biaya yang terkait PUT	1d, 36a, 36b	1.168.420	10.256.153	-	-	-	-	-	11.424.573
Pembentukan cadangan umum dan khusus dari laba bersih tahun 2010	36c	-	-	-	220.347	(220.347)	-	-	-
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2010	36c	-	-	-	-	(2.813.973)	(2.813.973)	-	(2.813.973)
Alokasi laba bersih tahun 2010 untuk Dana Program Kemitraan dan Dana Bina Lingkungan	36c	-	-	-	-	(368.732)	(368.732)	-	(368.732)
Kepentingan nonpengendali atas perubahan nilai aset bersih Anak Perusahaan melalui ekuitas langsung	2d	-	-	-	-	-	-	(9.031)	(9.031)
Laba komprehensif untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011		-	116.247	(143.082)	-	9.172.620	9.172.620	315.358	9.461.143
Saldo pada tanggal 30 September 2011	11.666.667	17.216.833	185.840	(570.981)	5.927.268	24.504.834	30.432.102	833.555	59.764.016

*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<u>Catatan</u>	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Penerimaan pendapatan bunga dan syariah	30.911.287	27.666.489
Penerimaan pendapatan provisi dan komisi	6.962.630	5.961.019
Pembayaran beban bunga dan syariah	(11.279.559)	(11.829.667)
Penerimaan dari penjualan Obligasi Pemerintah - untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	48.926.217	26.857.335
Pembelian Obligasi Pemerintah - untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(48.691.841)	(26.889.977)
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih	981.273	435.614
Pendapatan operasional lainnya	311.532	314.822
Beban operasional lainnya	(1.550.246)	(1.680.295)
Beban gaji dan tunjangan	(5.673.891)	(4.863.303)
Beban umum dan administrasi	(5.195.668)	(4.134.374)
Pendapatan bukan operasional - lainnya	<u>283.597</u>	<u>84.819</u>
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional	15.985.331	11.922.482
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain*)	(43.783)	(10.261.946)
Efek-efek - untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi*)	1.412.958	12.530.357
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	430.491	(822.317)
Kredit yang diberikan	(51.198.398)	(51.304.426)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.576.449	6.786.174
Piutang pembiayaan konsumen	(453.637)	(1.410.328)
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	(165.758)	(37.078)
Aset lain-lain	(4.464.756)	(5.385.825)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	1.688.555	2.816.305
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana <i>syirkah</i> temporer:		
Bank Konvensional dan Syariah - Bukan Dana <i>Syirkah</i> Temporer		
Giro	(1.754.740)	4.386.230
Tabungan	13.367.987	13.607.334
Deposito berjangka	6.019.074	(1.478.678)
<i>Inter-bank call money</i>	5.418.486	1.402.653
Liabilitas segera	310.217	540.205
Utang pajak	(2.501.896)	(2.556.306)
Liabilitas lain-lain	3.205.036	5.280.638
Bank Syariah - Dana <i>Syirkah</i> Temporer		
Investasi terikat giro dan giro <i>mudharabah musytarah</i>	(82.318)	(2.459)
Investasi terikat tabungan dan investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>	3.070.669	490.016
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>	<u>(2.088.788)</u>	<u>2.322.181</u>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional	<u>(6.268.821)</u>	<u>(11.174.788)</u>

*) Efektif sejak tanggal 1 Januari 2010, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain serta Sertifikat Bank Indonesia dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2g).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2012</u>	<u>30 September 2011</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penurunan/(kenaikan) efek-efek - tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo*)		(756.364)	1.463.518
Penurunan Obligasi Pemerintah - tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		1.208.213	(233.154)
Penurunan penyertaan saham		622	1.049
Penerimaan dari penjualan aset tetap		4.252	927
Pembelian aset tetap	18	(893.031)	(655.497)
Kenaikan hak nonpengendali		<u>150.931</u>	<u>306.326</u>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi		<u>(285.377)</u>	<u>883.169</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Kenaikan/(penurunan) atas efek-efek yang diterbitkan		(606.414)	446.968
Kenaikan atas pinjaman yang diterima		405.566	4.140.852
Pembayaran atas pinjaman subordinasi		(28.589)	(41.874)
Penurunan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		652.975	-
Capital contribution		10.755	-
Selisih perubahan ekuitas anak perusahaan		-	90.072
Penambahan modal dari Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	36a, 36b	-	11.424.573
Pembayaran dividen, dana program kemitraan dan program bina lingkungan	36c	<u>(2.940.883)</u>	<u>(3.182.705)</u>
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>(2.506.590)</u>	<u>12.877.886</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>(9.060.788)</u>	<u>2.586.267</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		<u>108.653.748</u>	<u>73.294.496</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		<u>99.592.960</u>	<u>75.880.763</u>
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:			
Kas		11.476.441	10.373.407
Giro pada Bank Indonesia	4	34.732.754	32.158.129
Giro pada bank lain	5	10.313.335	8.169.186
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain*) Sertifikat Bank Indonesia*)		<u>43.065.437</u>	<u>23.648.842</u>
		<u>4.993</u>	<u>1.531.199</u>
Jumlah kas dan setara kas		<u>99.592.960</u>	<u>75.880.763</u>

Informasi Tambahan Arus Kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan		(320.973)	(570.981)
Pembelian aset tetap yang masih terhutang		(129.331)	(29.195)

*) Efektif sejak tanggal 1 Januari 2010, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain serta Sertifikat Bank Indonesia dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2g).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Usaha

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut "Bank Mandiri" atau "Bank") didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 di Negara Republik Indonesia dengan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 10, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 1998 tanggal 1 Oktober 1998. Akta pendirian dimaksud telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-16561.HT.01.01.TH.98 tanggal 2 Oktober 1998, serta diumumkan pada Tambahan No. 6859 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1998.

Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan usaha PT Bank Bumi Daya (Persero) ("BBD"), PT Bank Dagang Negara (Persero) ("BDN"), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ("Bank Exim") dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ("Bapindo") (selanjutnya secara bersama - sama disebut "Bank Peserta Penggabungan").

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Mandiri, ruang lingkup kegiatan Bank Mandiri adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank Mandiri mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar terakhir adalah sehubungan dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor yang dilakukan sebagai tindak lanjut dari hasil pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang telah dieksekusi sampai dengan tanggal 24 Februari 2011. Perubahan Anggaran Dasar ini dilaksanakan dengan akta notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M., No. 15 tanggal 25 Februari 2011 yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.10-07446 tanggal 10 Maret 2011 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0019617.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 10 Maret 2011.

b. Penggabungan Usaha

Pada akhir bulan Februari 1998, Pemerintah Republik Indonesia (selanjutnya disebut "Pemerintah") mengumumkan rencana untuk melakukan restrukturisasi atas Bank Peserta Penggabungan. Sehubungan dengan rencana restrukturisasi tersebut, Pemerintah mendirikan Bank Mandiri pada bulan Oktober 1998 dengan melakukan penyeteroran tunai dan pengalihan saham Pemerintah pada Bank Peserta Penggabungan (Catatan 36a dan 36b). Selisih antara harga transfer dan nilai buku saham pada saat restrukturisasi tidak dihitung karena dinilai tidak praktis. Seluruh kerugian yang timbul selama periode restrukturisasi diakui dalam Program Rekapitalisasi.

Rencana restrukturisasi tersebut dirancang untuk menggabungkan usaha Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri pada bulan Juli 1999 dan rekapitalisasi Bank Mandiri. Restrukturisasi Bank Peserta Penggabungan dan Bank Mandiri juga mencakup:

- Restrukturisasi kredit yang diberikan
- Restrukturisasi aset non-kredit yang diberikan
- Rasionalisasi kantor cabang di dalam dan luar negeri
- Rasionalisasi sumber daya manusia

Berdasarkan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 100 tanggal 24 Juli 1999, Bank Peserta Penggabungan secara hukum melakukan penggabungan usaha ke dalam Bank Mandiri. Akta penggabungan usaha tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-13.781.HT.01.04.TH.99 tanggal 29 Juli 1999 dan disetujui oleh Gubernur Bank Indonesia dengan Surat Keputusan No. 1/9/KEP.GBI/1999 tanggal 29 Juli 1999. Penggabungan tersebut dinyatakan sah oleh Kepala Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Selatan melalui Surat Keputusan No. 09031827089 tanggal 31 Juli 1999.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan Usaha (lanjutan)

Pada tanggal efektif penggabungan usaha:

- Semua aset dan liabilitas Bank Peserta Penggabungan dialihkan ke Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan;
- Semua operasi dan aktivitas bisnis Bank Peserta Penggabungan dialihkan dan dioperasikan oleh Bank Mandiri;
- Bank Mandiri mendapat tambahan modal disetor sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) (nilai penuh) atau setara dengan 1 (satu) lembar saham yang merupakan sisa saham yang dimiliki oleh Pemerintah pada masing-masing Bank Peserta Penggabungan (Catatan 36a dan 36b).

Pada tanggal efektif dimaksud, Bank Peserta Penggabungan secara hukum dibubarkan tanpa proses likuidasi dan Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan menerima seluruh hak dan liabilitas dari Bank Peserta Penggabungan.

c. Rekapitalisasi

Dalam rangka mengatasi kondisi ekonomi yang memburuk di Indonesia pada sektor perbankan, pada tanggal 31 Desember 1998, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 84 Tahun 1998 tentang Program Rekapitalisasi Bank Umum yang bertujuan untuk meningkatkan permodalan bank umum agar dapat memenuhi Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* yang selanjutnya disebut "CAR") minimum sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Keikutsertaan bank umum dalam Program Rekapitalisasi didasarkan pada persyaratan dan prosedur yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama tersebut, Pemerintah antara lain harus melakukan Program Rekapitalisasi Bank Umum terhadap seluruh Bank Milik Negara, Bank Pembangunan Daerah dan Bank Umum yang berstatus "*Bank Take Over*" oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN").

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 (PP No. 52/1999) tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia pada Bank Mandiri melalui penerbitan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah oleh Menteri Keuangan dengan nilai maksimum Rp137.800.000. Pelaksanaan PP No. 52/1999 diatur dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 389/KMK.017/1999 dan No. 1/10/KEP/GBI tanggal 29 Juli 1999.

Selama Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut belum diterbitkan, pada saat itu Bank Mandiri mengakui adanya "Tagihan kepada Pemerintah" sebesar Rp137.800.000 sesuai dengan penegasan Komitmen Pemerintah melalui surat dari Menteri Keuangan No. S-360/MK.017/1999 tanggal 29 September 1999 dan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN melalui surat No. S-510/M-PBUMN/1999 tanggal 29 September 1999.

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 1/1/GBI/DPIP tanggal 11 Oktober 1999 perihal penerbitan Obligasi/Surat Utang Pemerintah dalam rangka penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia di Bank Mandiri, Bank Indonesia menyetujui tagihan kepada Pemerintah tersebut di atas termasuk dalam modal inti Bank Mandiri (*Tier I*) dalam perhitungan Rasio Kecukupan Modal (CAR) pada tanggal 31 Juli 1999 sampai dengan 30 September 1999, dengan syarat bahwa selambat-lambatnya tanggal 15 Oktober 1999, Obligasi/Surat Utang Pemerintah telah diterima oleh Bank Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 97 Tahun 1999 tanggal 24 Desember 1999 tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah di Bank Mandiri dalam rangka Program Rekapitalisasi, Pemerintah menambah penyertaan modal sampai sejumlah maksimum Rp42.200.000, sehingga penyertaan secara keseluruhan menjadi setinggi-tingginya sebesar Rp180.000.000.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Rekapitalisasi (lanjutan)

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 dan No. 97 Tahun 1999 tersebut di atas, maka dalam Perjanjian Rekapitalisasi Sementara antara Pemerintah dengan Bank Mandiri beserta perubahannya, Pemerintah telah mengeluarkan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dalam 2 (dua) tahap, yaitu sebesar Rp103.000.000 pada tanggal 13 Oktober 1999 dan Rp75.000.000 pada tanggal 28 Desember 1999, sehingga pada tanggal 31 Desember 1999 jumlah keseluruhan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan berdasarkan perjanjian tersebut menjadi sebesar Rp178.000.000.

Berdasarkan Kontrak Manajemen pada tanggal 8 April 2000 antara Bank Mandiri dan Pemerintah, ditetapkan jumlah kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.931.000 atau lebih kecil dari jumlah Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah. Dari kelebihan tersebut, sebesar Rp1.412.000 digunakan sebagai tambahan modal disetor, sedangkan sisanya sebesar Rp2.657.000 dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebanyak 2.657.000 (dua juta enam ratus lima puluh tujuh ribu) unit.

Sesuai Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-174/MK.01/2003 tanggal 24 April 2003 tentang pengembalian kelebihan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang sebelumnya digunakan sebagai tambahan modal, Bank Mandiri telah mengembalikan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebesar Rp1.412.000 kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 (Catatan 36b).

Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan ("KMK-RI") No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan KMK-RI No. 420/KMK-02/2003 tanggal 30 September 2003 yang antara lain memutuskan jumlah final tambahan penyertaan modal Pemerintah di Bank Mandiri sebesar Rp173.801.315 (Catatan 36b).

d. Penawaran Umum Perdana Saham, Penawaran Umum Terbatas Saham, Perubahan Modal Saham dan Obligasi Subordinasi Bank Mandiri

Penawaran Umum Perdana Saham Bank Mandiri

Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering* yang selanjutnya disebut "IPO") kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK") pada tanggal 2 Juni 2003 dan telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam dan LK No. S-1551/PM/2003 tanggal 27 Juni 2003.

Nama perusahaan berubah dari semula PT Bank Mandiri (Persero) menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. berdasarkan perubahan anggaran dasar yang dilaksanakan dengan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6590.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri melakukan IPO atas 4.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B, dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham yang dijual dengan harga Rp675 (nilai penuh) per lembar saham. Penawaran umum kepada masyarakat tersebut merupakan divestasi atas 20,00% saham Bank Mandiri milik Pemerintah (Catatan 36a).

Pada tanggal 14 Juli 2003, sebanyak 19.800.000.000 lembar Saham Biasa Seri B Bank Mandiri telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat persetujuan dari Bursa Efek Jakarta No. S-1187/BEJ.PSJ/07-2003 tanggal 8 Juli 2003 dan Bursa Efek Surabaya No. JKT-028/LIST/BES/VII/2003 tanggal 10 Juli 2003.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Perdana Saham, Penawaran Umum Terbatas Saham, Perubahan Modal Saham dan Obligasi Subordinasi Bank Mandiri (lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas Saham Bank Mandiri

Untuk penguatan struktur permodalan, Bank Mandiri meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dan terkait dengan PUT tersebut, Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran pertama dan kedua kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK") pada tanggal 26 Desember 2010 dan tanggal 18 Januari 2011. Bapepam dan LK berdasarkan Surat Pelaksana Ketua Bapepam dan LK No. S-807/BL/2011 tanggal 27 Januari 2011 menyatakan bahwa pendaftaran PUT dengan HMETD Bank Mandiri tersebut telah efektif dan juga telah memperoleh persetujuan pemegang saham sesuai hasil keputusan RUPS-LB tanggal 28 Januari 2011 sebagaimana terdapat dalam akta notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM No. 15 tanggal 25 Februari 2011 yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.10-07446 tanggal 10 Maret 2011 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0019617.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 10 Maret 2011.

Jumlah HMETD yang diterbitkan Bank Mandiri adalah sebanyak 2.336.838.591 lembar saham dengan harga sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Januari 2011 dan pelaksanaan periode perdagangan HMETD dimulai tanggal 14 Februari 2011 sampai dengan 21 Februari 2011.

Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas Bank Mandiri, tidak melaksanakan haknya untuk memperoleh HMETD, namun mengalihkannya kepada pemegang saham publik lainnya, sehingga komposisi persentase kepemilikan saham Pemerintah pada Bank Mandiri menjadi berkurang atau mengalami dilusi dari sebesar 66,68% sebelum periode pelaksanaan HMETD menjadi sebesar 60,00% setelah pelaksanaan HMETD.

Perubahan Modal Saham Bank Mandiri

Rincian Perubahan Modal Saham Ditempatkan dan Disetor (Catatan 36a) adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham
Setoran awal dalam pendirian oleh Pemerintah di tahun 1998	4.000.000
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 1999	251.000
	4.251.000
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 2003	5.749.000
	10.000.000
Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui <i>stock split</i> di tahun 2003	20.000.000.000
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2004	132.854.872
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2005	122.862.492
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2006	71.300.339
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2006	304.199.764
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2007	40.240.621
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2007	343.135
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2007	77.750.519
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2008	8.107.633
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2008	399.153
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2008	147.589.260
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2009	86.800
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2009	64.382.217
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2010	6.684.845
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2010	19.693.092
Penambahan modal melalui PUT dengan HMETD pada tahun 2011	2.336.838.591
	23.333.333.333

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Perdana Saham, Penawaran Umum Terbatas Saham, Perubahan Modal Saham dan Obligasi Subordinasi Bank Mandiri (lanjutan)

Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mandiri

Pada tanggal 3 Desember 2009, Bank Mandiri mendapat persetujuan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan suratnya No. S-10414/BL/2009 tanggal 3 Desember 2009 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009 dengan nilai nominal sebesar Rp3.500.000. Pada tanggal 14 Desember 2009, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 33).

e. Kuasi-Reorganisasi

Untuk menghilangkan konsekuensi negatif karena dibebani dengan saldo rugi, Bank Mandiri melakukan kuasi-reorganisasi sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") tanggal 29 Mei 2003.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi telah dibukukan pada tanggal 30 April 2003, di mana saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan tambahan modal disetor karena adanya kuasi-reorganisasi sesuai dengan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 130 tanggal 29 September 2003 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-25309.HT.01.04.TH.2003 tanggal 23 Oktober 2003 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 910 tanggal 23 Oktober 2003, Tambahan No. 93.

Pada tanggal 30 Oktober 2003, RUPS-LB Bank Mandiri menyetujui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 tersebut sebagaimana terdapat dalam akta notaris Sutjipto, S.H., No. 165 tanggal 30 Oktober 2003.

f. Divestasi Kepemilikan Saham oleh Pemerintah

Pada tanggal 11 Maret 2004, Pemerintah telah melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B melalui *private placements* (Catatan 36a).

g. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Anak Perusahaan yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Nama Anak Perusahaan	Jenis Usaha	Kedudukan	Persentase Kepemilikan	
			30 September 2012	31 Desember 2011
PT Bank Syariah Mandiri (BSM)	Perbankan Syariah	Jakarta	99,99	99,99
PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara	Pengelolaan Properti	Jakarta	99,00	99,00
PT Bumi Daya Plaza	Pengelolaan Properti	Jakarta	93,33	93,33
Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)	Perbankan	London	100,00	100,00
PT Mandiri Sekuritas	Sekuritas	Jakarta	95,69	95,69
PT Bank Sinar Harapan Bali (BSHB)	Perbankan	Denpasar	81,46	81,46
PT Mandiri Tunas Finance (MTF)	Pembiayaan Konsumen	Jakarta	51,00	51,00
Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (MIR)	Layanan <i>Remittance</i>	Kuala Lumpur	100,00	100,00
PT AXA Mandiri Financial Services	Asuransi Jiwa	Jakarta	51,00	51,00
PT Mandiri AXA General Insurance (MAGI)*	Asuransi Kerugian	Jakarta	60,00	60,00

*) Efektif sejak tanggal 11 Oktober 2011

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

g. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

Jumlah aset Anak Perusahaan tersebut pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 (sebelum eliminasi) masing-masing berjumlah Rp74.133.193 dan Rp68.301.466 atau 12,60% dan 12,38% dari jumlah aset konsolidasian.

PT Bank Syariah Mandiri

PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") adalah perusahaan yang menyelenggarakan usaha bank dengan prinsip perbankan syariah, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 15 Juni 1955 dengan nama PT Bank Industri Nasional ("PT Bina"). Selanjutnya PT Bina berubah menjadi PT Bank Maritim Indonesia pada tanggal 12 September 1968 dan kemudian berubah menjadi PT Bank Susila Bhakti pada tanggal 6 Juni 1974, yang merupakan Anak Perusahaan dari BDN. Perubahan nama perusahaan terakhir adalah berdasarkan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 23 tanggal 8 September 1999, yaitu menjadi PT Bank Syariah Mandiri. BSM memperoleh ijin usaha sebagai bank umum berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 275122/U.M.II pada tanggal 19 Desember 1995 dan memulai kegiatan operasionalnya secara syariah pada tahun 1999.

Pada tanggal 18 Maret 2011, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Anak Perusahaan, BSM sebesar Rp200.000. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 31 Januari 2011 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 28 Februari 2011 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

Pada tanggal 29 Desember 2011, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Anak Perusahaan, BSM sebesar Rp300.000. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 27 Desember 2011 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 29 Desember 2011 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara

PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara ("UGBDN") adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan jasa pengelolaan dan penyewaan gedung, didirikan berdasarkan akta notaris Abdul Latief, S.H., No. 104 tanggal 29 Oktober 1971 di Jakarta dan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun tersebut. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Hadijah, SH nomor 11 tanggal 9 Mei 2011 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-32285.AHA.01.02 Tahun 2011 tanggal 28 Juni 2011. UGBDN memiliki 25,00% modal saham di PT Pengelola Investama Mandiri ("PIM"), suatu perusahaan yang didirikan untuk mengelola penyertaan-penyertaan *ex-legacy* yang kepemilikannya sudah dialihkan menjadi kepemilikan atas nama PIM.

PT Bumi Daya Plaza

PT Bumi Daya Plaza ("BDP") adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan jasa pengelolaan dan penyewaan gedung, didirikan di Jakarta, Indonesia berdasarkan akta notaris Ny. Subagyo Reksodipuro, S.H., No. 33 tanggal 22 Desember 1978 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun tersebut. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dimana perubahan terakhir telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-27050.AH.01.02. Tahun 2010, tanggal 26 Mei 2010. Perubahan tersebut telah terdaftar di Daftar Perseroan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0040061.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 26 Mei 2010. BDP memiliki 75,00% modal saham PIM.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **UMUM** (lanjutan)

g. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

Bank Mandiri (Europe) Limited

Bank Mandiri (Europe) Limited ("BMEL") didirikan di London, Inggris pada tanggal 22 Juni 1999 berdasarkan "*The Companies Act 1985 of the United Kingdom*". BMEL didirikan melalui konversi dari Bank Exim cabang London menjadi Anak Perusahaan dan efektif beroperasi sejak 31 Juli 1999. BMEL yang berlokasi di London, Inggris, bertindak sebagai bank komersial untuk mewakili kepentingan Bank Mandiri.

PT Mandiri Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas didirikan di Jakarta pada tanggal 31 Juli 2000 berdasarkan akta notaris Ny. Vita Buena, S.H., menggantikan Notaris Sutjipto, S.H., No. 116 melalui penggabungan usaha PT Bumi Daya Sekuritas ("BDS"), PT Exim Sekuritas ("ES") dan PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI") yang ditempuh dengan cara meleburkan BDS dan ES ke dalam MSI. MSI memperoleh ijin usaha sebagai perantara perdagangan portofolio efek dan penjamin emisi portofolio efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") berdasarkan surat keputusan No. KEP-12/PM/1992 dan No. KEP-13/PM/1992 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 23 Januari 1992. Penggabungan usaha tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia pada tanggal 25 Agustus 2000 berdasarkan Surat Keputusan No. C-18762.HT.01.01-TH.2000 dan ijin usaha yang diperoleh MSI sebelumnya masih bisa tetap digunakan oleh PT Mandiri Sekuritas. PT Mandiri Sekuritas memiliki 99,90% dari total saham PT Mandiri Manajemen Investasi, Anak Perusahaan yang didirikan tanggal 26 Oktober 2004 dan bergerak di bidang manajemen dan penasehat investasi.

PT Bank Sinar Harapan Bali

PT Bank Sinar Harapan Bali ("BSHB") didirikan pada tanggal 3 November 1992 berdasarkan akta notaris Ida Bagus Alit Sudiarmika, S.H., No. 4 di Denpasar. BSHB memperoleh ijin usaha berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 77/KMK.017/1994 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 10 Maret 1999. Pada tanggal 3 Mei 2008 dilangsungkan penandatanganan Akta Akuisisi antara pemegang saham BSHB dan Bank Mandiri, sebagaimana tertuang dalam Akta Akuisisi No. 4 tanggal 3 Mei 2008 dibuat oleh I Wayan Sugitha, S.H., Notaris di Denpasar. Penandatanganan Akta Akuisisi ini menandai awal kepemilikan Bank Mandiri atas 80,00% saham BSHB, dimana selanjutnya pengelolaan BSHB akan dilakukan secara terpisah dari Bank Mandiri sebagai bank yang tetap berdiri sendiri (*stand-alone bank*) dengan fokus utama pada pengembangan bisnis Mikro dan Usaha Kecil.

Pada tanggal 22 Oktober 2009, Bank telah melakukan penambahan penyertaan modal pada BSHB sebesar 1,46% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, atau sebesar Rp1.460.657.000 (nilai penuh) dengan melakukan pembelian seluruh saham BSHB yang dimiliki oleh Direktur Utama sebanyak 2.921.314 lembar saham, sebagaimana terdapat dalam Akta Jual Beli Saham No. 52 tanggal 22 Oktober 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Ni Wayan Widastri, S.H., Notaris di Denpasar, Bali.

Penambahan penyertaan modal Bank Mandiri pada BSHB tersebut dilaksanakan dalam rangka memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang *Good Corporate Governance* yang antara lain mensyaratkan Direktur Utama Bank harus berasal dari pihak yang independen. Penambahan penyertaan Bank Mandiri di BSHB telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana terdapat dalam surat No. 11/103/DPB1/TPB1-1 tanggal 21 Agustus 2009.

Setelah dilaksanakannya penambahan penyertaan modal tersebut, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada BSHB meningkat dari 80,00% menjadi 81,46% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan BSHB dengan total nilai penyertaan sebesar Rp81.461 dari semula Rp80.000.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

g. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

PT Bank Sinar Harapan Bali (lanjutan)

Goodwill yang timbul dari akuisisi BSHB sebesar Rp19.219 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Beban amortisasi *goodwill* untuk periode 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp3.844 dan telah dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Saldo *goodwill* yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp8.969. Sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank menghentikan amortisasi *goodwill* dan secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" (lihat Catatan 2s).

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF", dahulu PT Tunas Financindo Sarana ("TFS")) adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan konsumen. MTF didirikan berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 262 tanggal 17 Mei 1989 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4868.HT.01.01.TH.89 tanggal 1 Juni 1989 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 57, Tambahan No. 1369 tanggal 18 Juli 1989. Kegiatan komersial MTF dimulai tahun 1989. MTF memperoleh ijin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dalam bidang sewa menyewa biasa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan No. 1021/KMK.13/1989 tanggal 7 September 1989, No. 54/KMK.013/1992 tanggal 15 Januari 1992 dan No. 19/KMK.017/2001 tanggal 19 Januari 2001. Sesuai dengan akta notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM pada tanggal 6 Februari 2009, dilakukan penandatanganan akta jual beli antara pemegang saham MTF (PT Tunas Ridean Tbk. dan PT Tunas Mobilindo Parama) dengan Bank Mandiri, dimana Bank Mandiri mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham atas MTF melalui pembelian 1.275.000.000 lembar saham MTF (nilai nominal Rp100 (nilai penuh)) per lembar saham dengan harga Rp290.000.

Pengalihan 51,00% kepemilikan kepada Bank Mandiri ini telah disahkan dalam RUPS-LB MTF sebagaimana tertuang dalam Berita Acara RUPS-LB No. 8 tanggal 6 Februari 2009 dan telah dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ditegaskan melalui Surat Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-01575 tertanggal 11 Maret 2009.

Akuisisi ini juga telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/3/DPB1/TPB1-1 tertanggal 8 Januari 2009.

Perubahan nama TFS menjadi MTF dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2009, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Tunas Financindo Sarana No. 181 tanggal 26 Juni 2009 yang ditandatangani oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. Anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-4056.AH.01.02.TH.09 pada tanggal 26 Agustus 2009.

Goodwill yang timbul dari akuisisi MTF sebesar Rp156.807 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Beban amortisasi *goodwill* periode 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp31.361 dan telah dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Saldo *goodwill* yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp96.697. Sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank menghentikan amortisasi *goodwill* dan secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" (lihat Catatan 2s).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

g. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad ("MIR") merupakan Anak Perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri dan menjadi badan hukum Malaysia sejak tanggal 17 Maret 2009 dengan registrasi No. 850077-P. MIR merupakan perusahaan penyedia jasa pengiriman uang (*remittances*) di bawah ketentuan Bank Negara Malaysia ("BNM"). MIR telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia ("BI") melalui surat No. 10/548/DPB1 tanggal 14 November 2008 dan persetujuan dari BNM untuk melakukan kegiatan operasional melalui surat No. KL.EC.150/1/8562 tanggal 18 November 2009. Pembukaan kantor MIR dilakukan pada tanggal 29 November 2009 yang berlokasi di Kuala Lumpur, Malaysia. Pelayanan MIR masih terbatas pada jasa pengiriman uang kepada rekening di Bank Mandiri.

PT AXA Mandiri Financial Services

PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri") merupakan perusahaan *Joint Venture* antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri") dengan National Mutual International Pty Ltd ("NMI") yang bergerak dibidang Asuransi Jiwa. AXA Mandiri didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwa Staco Raharja pada 30 September 1991 dengan akta notaris Muhani Salim, S.H., No. 179. Akta pendirian disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. C2-6144.HT.01.01.TH.91 tanggal 28 Oktober 1991. Perusahaan mendapatkan surat keputusan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan No. KEP.605/KM.13/1991 tentang Pemberian Ijin Usaha Asuransi Jiwa Nasional dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 4 Desember 1991. Nama perusahaan lalu berubah menjadi PT Asuransi Jiwa Mandiri dan selanjutnya berubah menjadi PT AXA Mandiri Financial Services. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. C-28747.HT.01.04.TH.2003 pada tanggal 10 Desember 2003 dan diumumkan pada Lembaran Berita Negara No. 64, Tambahan No. 7728 tanggal 10 Agustus 2004 dengan komposisi pemegang saham NMI sebesar 51,00% dan Bank Mandiri sebesar 49,00%.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Mei 2010 (dalam pasal 7), pemegang saham Bank Mandiri telah menyetujui pembelian saham oleh Bank sebesar 2,00% dari jumlah saham yang diterbitkan dan disetor penuh secara langsung dari NMI.

Pada tanggal 20 Agustus 2010, Bank Mandiri menandatangani perjanjian jual beli (Akta Jual Beli – AJB) atas pembelian 2.027.844 (dua juta dua puluh tujuh ribu delapan ratus empat puluh empat) lembar saham (seharga Rp48.427) atau 2,00% dari saham ditempatkan dan disetor penuh dari NMI di hadapan notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M. Penambahan kepemilikan di AXA Mandiri telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui suratnya No. 12/71/DPB1/TPB1-1 pada tanggal 22 Juli 2010. Setelah pembelian ini persentase kepemilikan Bank pada AXA Mandiri meningkat menjadi 51,00%.

Goodwill yang timbul dari akuisisi AXA Mandiri sebesar Rp40.128 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Beban amortisasi *goodwill* periode 20 Agustus 2010 sampai dengan 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp2.934 dan telah dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Saldo *goodwill* yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp37.194. Sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank menghentikan amortisasi *goodwill* dan secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" (lihat Catatan 2s).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

g. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

PT Mandiri AXA General Insurance

PT Mandiri AXA General Insurance ("MAGI") merupakan perusahaan *joint venture* antara Bank Mandiri dengan AXA Soci t  Anonyme yang bergerak di bidang asuransi kerugian. MAGI sebelumnya bernama PT Maskapai Asuransi Dharma Bangsa (PT Insurance Society Dharma Bangsa Ltd) yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Sie Khwan Djioe No. 109 tanggal 28 Juli 1961 di Jakarta dan memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Daftar Penetapan Menteri Kehakiman No. J.A.5/11/4 tanggal 20 Januari 1962. Nama perusahaan PT Maskapai Asuransi Dharma Bangsa mengalami perubahan menjadi PT Asuransi Dharma Bangsa dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H. No. 54 tanggal 17 Desember 1997 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-2421.HT.01.04.TH.98 tanggal 26 Maret 1998.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Bank Mandiri tanggal 23 Mei 2011, pemegang saham Bank Mandiri telah menyetujui rencana penyertaan modal oleh Bank Mandiri dalam bentuk akuisisi atas 120.000 (seratus dua puluh ribu) lembar saham baru yang akan diterbitkan oleh PT Asuransi Dharma Bangsa. Penyertaan modal Bank Mandiri pada PT Asuransi Dharma Bangsa tersebut telah memperoleh persetujuan Bank Indonesia melalui suratnya No. 13/59/DPB1/TPB1-1 pada tanggal 28 Juli 2011.

Pada tanggal 11 Oktober 2011, Bank Mandiri melakukan pembelian 120.000 (seratus dua puluh ribu) lembar saham baru yang diterbitkan oleh PT Asuransi Dharma Bangsa dengan total nilai Rp60.000 dan telah dicatatkan dalam Akta Akuisisi Notaris Yualita Widyadhari, S.H. No. 23 tanggal 11 Oktober 2011. Setelah pembelian saham tersebut, Bank Mandiri menjadi pemegang saham PT Asuransi Dharma Bangsa dengan persentase kepemilikan sebesar 60,00% yang telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Asuransi Dharma Bangsa sesuai Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H. No. 22 tanggal 11 Oktober 2011 dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-AH.01.10-10-33252 tanggal 17 Oktober 2011 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi Dharma Bangsa.

Selanjutnya, nama perusahaan PT Asuransi Dharma Bangsa telah diubah menjadi PT Mandiri AXA General Insurance sesuai dengan Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H. No. 90 tanggal 18 Oktober 2011 dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-51976.AH.01.02 tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Mandiri AXA General Insurance.

Dalam menjalankan usahanya, MAGI telah memperoleh izin usaha dari Biro Perasuransian Bapepam dan LK Kementerian Keuangan Republik Indonesia melalui surat No. S-12583/BL/2011 tanggal 22 November 2011 perihal Penyampaian Salinan Keputusan Menteri Keuangan tentang Pemberlakuan Izin Usaha di Bidang Asuransi Kerugian Sehubungan Perubahan Nama PT Asuransi Dharma Bangsa menjadi PT Mandiri AXA General Insurance.

h. Struktur dan Manajemen

Kantor pusat Bank Mandiri berkedudukan di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 - 38 Jakarta Selatan, Indonesia. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, struktur dan jumlah kantor dalam dan luar negeri Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Kantor wilayah dalam negeri	12	12
Cabang dalam negeri:		
Kantor Area	67	66
Kantor <i>Branch</i>	947	937
Kantor Mandiri Mitra Usaha	431	300
<i>Cash Outlet</i>	<u>288</u>	<u>234</u>
	1.733	1.537
Cabang luar negeri	5	5

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Bank Mandiri memiliki cabang-cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura, Hong Kong, Timor Leste dan Shanghai (Republik Rakyat Cina).

Bank Mandiri telah memperoleh ijin pendirian cabang dari *China Banking Regulatory Commission* pada tanggal 3 November 2010. Kantor cabang Shanghai mulai beroperasi pada tanggal 17 November 2011.

Untuk mendukung pencapaian visi Bank Mandiri, yaitu *"To be Indonesia's most admired and progressive financial institution"*, Bank Mandiri mengubah struktur organisasinya menjadi *Strategic Business Units (SBU)*. Secara garis besar, *SBU* dimaksud terdiri dari tiga kelompok besar, yaitu:

1. *Business Units*, berfungsi sebagai motor utama pengembangan bisnis Bank yang terdiri dari 6 (enam) Direktorat yaitu *Institutional Banking, Corporate Banking, Commercial & Business Banking, Consumer Finance, Micro & Retail Banking* dan *Treasury, Financial Institution & Special Asset Management*;
2. *Corporate Center*, berfungsi untuk menangani hal-hal strategis korporasi serta dukungan kebijakan perseroan yang terdiri dari 3 (tiga) Direktorat yaitu *Risk Management, Compliance & Human Capital* dan *Finance & Strategy*;
3. *Shared Services* berupa *supporting unit* yang mendukung operasional Bank secara keseluruhan yang ditangani oleh Direktorat *Technology & Operations*.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama merangkap		
Komisaris Independen	: Edwin Gerungan	Edwin Gerungan
Wakil Komisaris Utama	: Muchayat	Muchayat
Komisaris	: Cahyana Ahmadjayadi	Mahmuddin Yasin
Komisaris	: Wahyu Hidayat ^{*)}	Cahyana Ahmadjayadi
Komisaris Independen	: Pradjoto	Pradjoto
Komisaris Independen	: Gunarni Soeworo	Gunarni Soeworo
Komisaris Independen	: Krisna Wijaya	Krisna Wijaya

^{*)} Berdasarkan persetujuan Bank Indonesia atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*) melalui surat No. 14/115/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 25 September 2012.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	: Zulkifli Zaini	Zulkifli Zaini
Wakil Direktur Utama	: Riswinandi	Riswinandi
Direktur <i>Institutional Banking</i>	: Abdul Rachman	Abdul Rachman
Direktur <i>Risk Management</i>	: Sentot A. Sentausa	Sentot A. Sentausa
Direktur <i>Micro & Retail Banking</i>	: Budi Gunadi Sadikin	Budi Gunadi Sadikin
Direktur <i>Compliance & Human Capital</i>	: Ogi Prastomiyono	Ogi Prastomiyono
Direktur <i>Finance & Strategy</i>	: Pahala N. Mansury	Pahala N. Mansury
Direktur <i>Corporate Banking</i>	: Fransisca N. Mok	Fransisca N. Mok
Direktur <i>Commercial & Business Banking</i>	: Sunarso	Sunarso
Direktur <i>Technology & Operations</i>	: Kresno Sediarsi	Kresno Sediarsi
Direktur <i>Treasury, Financial Institution & Special Asset Management</i>	: Royke Tumilaar	Royke Tumilaar

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Komite Audit Bank Mandiri terdiri dari:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Ketua merangkap anggota	: Gunarni Soeworo	Gunarni Soeworo
Anggota	: Krisna Wijaya	Krisna Wijaya
Anggota	: Cahyana Ahmadjayadi	Cahyana Ahmadjayadi
Anggota	: Zulkifli Djaelani	Zulkifli Djaelani
Anggota	: Imam Soekarno	Imam Soekarno

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri terdiri dari:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Ketua merangkap anggota	: Edwin Gerungan	Edwin Gerungan
Anggota	: Muchayat	Muchayat
Anggota	: Gunarni Soeworo	Gunarni Soeworo
Anggota	: Mahmuddin Yasin ^{*)}	Mahmuddin Yasin
Anggota	: Pradjoto	Pradjoto
Anggota	: Cahyana Ahmadjayadi	Cahyana Ahmadjayadi
Anggota	: Krisna Wijaya	Krisna Wijaya
Sekretaris (<i>ex-officio</i>)	: Sanjay Bharwani ^{**)}	Sanjay Bharwani

^{*)} Sudah tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris sejak berakhirnya RUPS Tahunan tanggal 23 April 2012.

^{**)} Sudah tidak menjabat sebagai Sekretaris Komite Remunerasi dan Nominasi sejak mengundurkan diri tanggal 30 Juni 2012.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Komite Pemantau Risiko dan *Good Corporate Governance* Bank Mandiri terdiri dari:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Ketua merangkap anggota	: Pradjoto	Pradjoto
Anggota	: Edwin Gerungan	Edwin Gerungan
Anggota	: Muchayat	Muchayat
Anggota	: Cahyana Ahmadjayadi	Cahyana Ahmadjayadi
Anggota	: Krisna Wijaya	Krisna Wijaya
Anggota	: Tama Widjaja	Tama Widjaja
Sekretaris (<i>ex-officio</i>)	: Lisana Irianiwati	Lisana Irianiwati

Jumlah karyawan Bank Mandiri pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah 28.518 orang dan 27.907 orang.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan ("Grup") yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Oktober 2012.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 "Akuntansi *Murabahah*", PSAK 104 "Akuntansi *Istishna*", PSAK 105 "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK 106 "Akuntansi *Musyarakah*", PSAK 107 "Akuntansi *Ijarah*", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) dan standar akuntansi keuangan lain yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia dan Bapepam dan LK.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah perubahan standar akuntansi (termasuk standar akuntansi baru), interpretasi standar akuntansi dan pencabutan standar akuntansi yang relevan serta berlaku efektif tahun 2012:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- PSAK 10 – Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing,
- PSAK 13 – Properti Investasi,
- PSAK 16 – Aset Tetap,
- PSAK 24 – Imbalan Kerja,
- PSAK 30 – Sewa,
- PSAK 46 – Pajak Penghasilan,
- PSAK 50 – Instrumen Keuangan : Penyajian,
- PSAK 53 – Pembayaran Berbasis Saham,
- PSAK 55 – Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran,
- PSAK 56 – Laba Per saham,
- PSAK 60 – Instrumen Keuangan: Pengungkapan,
- PSAK 61 – Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah,
- PSAK 63 – Laporan Keuangan pada kondisi Ekonomi Hiperinflasi,
- ISAK 13 – Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri,
- ISAK 15 – Batas Aset Imbalan Pasti Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya,
- ISAK 18 – Bantuan Pemerintah-Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi,
- ISAK 19 – Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali Dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi,
- ISAK 20 – PPh – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham,
- ISAK 23 – Sewa Operasi-Insentif,
- ISAK 24 – Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa,
- ISAK 25 – Hak Atas Tanah,
- ISAK 26 – Penilaian Ulang Derivatif Melekat, dan
- PPSAK 11 – Pencabutan PSAK 39: Akuntansi Kerja Sama Operasi.

Penerapan atas standar akuntansi tersebut di atas, pada laporan keuangan konsolidasian dapat dijelaskan sebagai berikut:

- b.i. Standar akuntansi yang telah diterapkan secara penuh, meliputi PSAK 10, PSAK 13, PSAK 16, PSAK 24, PSAK 30, PSAK 46, PSAK 50, PSAK 53, PSAK 55, PSAK 56, PSAK 61, PSAK 63, ISAK 13, ISAK 15, ISAK 18, ISAK 19, ISAK 20, ISAK 23, ISAK 24, ISAK 25 dan ISAK 26.
- b.ii. Standar akuntansi yang belum diterapkan karena memerlukan kajian lebih lanjut, meliputi PSAK 60 dan PPSAK 11.

c. Instrumen Keuangan

A. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit-taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

-) yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
-) yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
-) dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

-) aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
-) aset keuangan yang ditetapkan oleh Grup dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
-) aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang, untuk instrumen ekuitas, laba rugi selisih kurs diakui sebagai bagian dari ekuitas, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui di laporan perubahan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat transaksi efek-efek dan Obligasi Pemerintah, sedangkan untuk transaksi aset keuangan lainnya yang lazim (*regular*) menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian. Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Aset yang dijamin", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

B. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Jika Grup pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55, instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

C. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Agunan yang diserahkan oleh Grup di dalam perjanjian dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi *securities lending* dan *borrowing* tidak dihentikan pengakuannya karena Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas agunan tersebut, berdasarkan ketentuan bahwa harga pembelian kembali telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi.

D. Reklasifikasi aset keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Grup tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (b) terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian harus diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

E. Klasifikasi atas instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi instrumen keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55	Golongan (ditentukan oleh Bank dan Anak Perusahaan)	Sub-golongan	
Aset keuangan	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Efek-efek	
		Obligasi Pemerintah	
		Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai	
		Investasi Pemegang Polis pada Kontrak <i>Unit-Linked</i>	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Giro pada Bank Indonesia	
		Giro pada bank lain	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	
		Efek-efek	
		Tagihan lainnya	
		Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	
		Kredit yang diberikan	
		Piutang pembiayaan konsumen	
		Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	
		Tagihan akseptasi	
		Aset lain-lain	Pendapatan yang masih akan diterima
			Piutang transaksi nasabah
	Penjualan efek-efek yang masih harus diterima		
	Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit		
	Tagihan kepada pemegang polis		
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	Efek-efek	
Obligasi Pemerintah			
Aset keuangan tersedia untuk dijual	Efek-efek		
	Obligasi Pemerintah		
	Penyertaan saham		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

E. Klasifikasi atas instrumen keuangan (lanjutan)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55	Golongan (ditentukan oleh Bank dan Anak Perusahaan)	Sub-golongan	
Liabilitas keuangan	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan	Liabilitas derivatif bukan lindung nilai
			Liabilitas Kepada Pemegang Polis <i>Unit-Linked</i>
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	Liabilitas segera	Beban bunga yang masih harus dibayar
		Simpanan nasabah	Giro
			Tabungan
			Deposito berjangka
		Simpanan dari bank lain	Giro dan tabungan
			<i>Inter-bank call money</i>
			Deposito berjangka
			Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
			Liabilitas akseptasi
			Efek-efek yang diterbitkan
		Pinjaman yang diterima	
	Liabilitas lain-lain	Liabilitas lain-lain	Utang transaksi nasabah
			Setoran jaminan
			Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar
			Cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai
Biaya yang masih harus dibayar (operasional IT)			
Liabilitas kepada pemegang polis			
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit			
	Pinjaman subordinasi		
Rekening administratif	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)		
	<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan		
	Garansi yang diberikan		
	<i>Standby letters of credit</i>		

F. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

G. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

1. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
2. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
3. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
4. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
5. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
6. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi.

Khusus untuk kredit yang diberikan, Grup menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan bukti obyektif penurunan nilai sebagai berikut:

1. Kredit yang diberikan dengan kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (kredit *non-performing*) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009.
2. Semua kredit yang direstrukturisasi.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang secara individual mengalami penurunan nilai yang signifikan, dengan menggunakan metode *discounted cash flows*. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

G. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik yang jumlahnya signifikan maupun tidak signifikan, maka aset keuangan tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan penurunan nilai kelompok aset keuangan tersebut dilakukan secara kolektif. Aset keuangan yang penurunannya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit, Bank menetapkan portofolio kredit menjadi 3 kategori, sebagai berikut:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan jika terjadi penurunan nilai akan berdampak cukup material bagi laporan keuangan konsolidasian, yaitu kredit dengan *Gross Annual Sales (GAS) Corporate* dan *Commercial*, serta kredit dengan GAS di luar *Corporate* dan *Commercial* dengan baki debit lebih besar dari Rp5.000;
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan, yaitu *GAS Business*, *Micro* dan *Consumer* dengan baki debit lebih kecil atau sama dengan Rp5.000; dan
3. Kredit yang direstrukturisasi.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunannya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunannya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Perhitungan penurunan nilai secara individu

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

G. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara individu (lanjutan)

Bank menggunakan metode *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Grup menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates analysis method* dan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan, kecuali untuk segmen mikro dimana estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian adalah 9 bulan.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan ke dalam "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

G. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapuskan pada periode berjalan dicatat sebagai pemulihan dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

(b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Lihat Catatan 2c.(G).(a) untuk kriteria bukti obyektif adanya penurunan nilai.

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut diatas untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

G. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen (lanjutan)

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas Bank atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi, dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan dengan menggunakan metode garis lurus.

Peningkatan jumlah liabilitas yang berkaitan dengan jaminan keuangan dilaporkan sebagai biaya operasi lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasian.

H. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek dan Obligasi Pemerintah, ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *Bloomberg*, *Reuters* atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)*. Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Untuk Obligasi Pemerintah yang tidak memiliki nilai pasar, estimasi nilai wajar ditentukan dengan menggunakan model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan (*pendekatan next-repricing method*) dengan menggunakan faktor deflator.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank Mandiri dan Anak Perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh Bank Mandiri. Suatu pengendalian atas suatu Anak Perusahaan lain dianggap ada bilamana Bank Mandiri menguasai lebih dari lima puluh persen (50,00%) hak suara pada Anak Perusahaan, atau Bank Mandiri dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Anak Perusahaan, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota Direksi di Anak Perusahaan. Pada laporan keuangan konsolidasian Bank Mandiri, semua saldo dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Kepentingan nonpengendali atas laba bersih Anak Perusahaan disajikan sebagai pengurang dari laba bersih konsolidasian untuk mendapatkan jumlah laba yang menjadi hak pemilik entitas Bank. Kepentingan nonpengendali dalam aset bersih disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan, kecuali bila dinyatakan lain.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh atau berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai atau sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Anak Perusahaan dan kantor cabang luar negeri

Bank Mandiri menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan dalam mata uang asing milik cabang dan Anak Perusahaan luar negeri Bank Mandiri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- (1) Aset dan liabilitas, komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot* Reuters pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (2) Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan terjadinya transaksi.
- (3) Akun ekuitas - menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi.
- (4) Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot* Reuters pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali akun-akun laba rugi menggunakan kurs tengah rata-rata dan unsur-unsur ekuitas menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" pada kelompok Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB untuk tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
1 Pound Sterling Inggris	15.523,98	13.975,29
1 Euro	12.388,85	11.714,76
1 Dolar Amerika Serikat	9.570,00	9.067,50
100 Yen Jepang	12.334,00	11.682,00

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Bank Mandiri dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak - pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang didefinisikan antara lain:

- I. perusahaan di bawah pengendalian Bank dan Anak Perusahaan;
- II. perusahaan asosiasi;
- III. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- IV. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan III di atas;
- V. karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan
- VI. entitas yang dikelola, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada Catatan 52.

Transaksi Obligasi Pemerintah dan transaksi antara Bank Mandiri dengan Badan Usaha Milik Negara dan entitas-entitas yang dimiliki/dikendalikan oleh Pemerintah, kecuali Direktorat Jenderal Pajak diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

h. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Anak perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah, giro pada Bank Indonesia dan Bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Giro Wajib Minimum

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 yang telah diubah dengan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 yang telah diubah kembali dengan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011, Bank wajib memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8,00% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah, GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan minimum sebesar 2,50% dari DPK dalam Rupiah dan GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR Target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif. GWM Primer dan Sekunder dalam Rupiah mulai berlaku pada tanggal 1 November 2010 dan GWM LDR mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 2011.

Sejak tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011 GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 5,00% dari DPK dalam valuta asing dan sejak 1 Juni 2011 GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8,00% dari DPK dalam valuta asing.

Anak Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah menerapkan Giro Wajib Minimum sesuai PBI No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum yang melaksanakan Kegiatan Usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan terakhir berdasarkan PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008, setiap Bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5,00% dan 1,00% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing.

i. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), *call money*, penempatan "*fixed-term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

j. Efek - efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), *Negotiable Certificates of Deposits*, *medium-term notes*, *floating rate notes*, *promissory notes*, *Treasury Bills* yang diterbitkan oleh pemerintah negara lain dan Pemerintah Republik Indonesia, obligasi wajib konversi, wesel ekspor, efek-efek yang diperdagangkan di pasar modal seperti unit reksadana, serta efek-efek yang diperdagangkan di bursa efek seperti saham dan obligasi, termasuk obligasi Syariah perusahaan.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Efek – efek (lanjutan)

Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut. Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dibebankan pada laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Pemindahan efek ke klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo dari klasifikasi tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas dan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif selama sisa umur efek tersebut ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pemindahan efek ke klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo dari klasifikasi diperdagangkan dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian pada tanggal pemindahan.

k. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah adalah surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Obligasi Pemerintah terdiri dari Obligasi Pemerintah yang diperoleh dalam rangka program rekapitalisasi dan Obligasi Pemerintah yang dibeli dari pasar.

Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

l. Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan

Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan adalah tagihan sebagai akibat dari perjanjian pemberian fasilitas perdagangan kepada debitur yang akan ditagih pada saat jatuh tempo.

Tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali dan Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi), dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai biaya dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

n. Tagihan Derivatif dan Liabilitas Derivatif

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs *Reuters* pada tanggal laporan atau metode diskonto arus kas.

Tagihan derivatif disajikan sebesar keuntungan yang belum direalisasi dari kontrak derivatif, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas derivatif disajikan sebesar kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (1) lindung nilai atas nilai wajar, (2) lindung nilai atas arus kas, (3) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dan (4) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

1. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian periode berjalan.
2. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai pendapatan komprehensif lainnya. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi konsolidasian periode berjalan.
3. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai pendapatan komprehensif lainnya, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Tagihan Derivatif dan Liabilitas Derivatif (lanjutan)

4. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian pada periode berjalan.

Tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sedangkan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

o. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan langsung dan pembiayaan bersama serta penerusan dinyatakan sebesar saldonya sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank Mandiri dan Anak Perusahaan.

Di dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh Bank Syariah Mandiri ("BSM"), Anak Perusahaan, berupa piutang, pembiayaan dan pinjaman syariah.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

Pembiayaan *Mudharabah* adalah kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*malik, shahibul mal* atau Anak Perusahaan) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil, mudharib* atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh Anak Perusahaan kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian. Pembiayaan *Mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Pembiayaan *Musyarakah* adalah kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing. Pembiayaan *Musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Piutang *Ijarah* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri kepada penyewa. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa.

Piutang *Murabahah* adalah pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati. Piutang *Murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "marjin yang ditanggung" yang dapat direalisasikan dan penyisihan kerugian.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Piutang *Istishna* adalah pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli (*Mustashni*) dan penjual atau pembuat (*Shani*). Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan kepada pembeli dikurangi penyisihan kerugian.

Pinjaman *Qardh* adalah pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati. Atas transaksi ini, Anak Perusahaan mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima.

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Anak Perusahaan dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini, Anak Perusahaan mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Restrukturisasi Kredit yang Diberikan

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi. Sejak 1 Januari 2010, kerugian yang mungkin timbul dari restrukturisasi kredit merupakan bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Untuk restrukturisasi kredit dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah lebih kecil dari nilai buku kredit yang diberikan.

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok kredit dalam perjanjian kredit yang baru dalam rangka restrukturisasi dicatat sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (*deferred interest income*) dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara amortisasi secara proporsional berdasarkan nilai bunga yang dikapitalisasi terhadap pokok kredit baru pada saat pembayaran kredit diterima. Kerugian restrukturisasi disajikan sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi dan *yield enhancing income* yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui milik Anak Perusahaan merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen selama jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan yang belum diakui dan penyisihan piutang ragu-ragu.

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi konsolidasian.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Anak Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan pembiayaan konsumen".

q. Investasi Bersih Dalam Sewa Pembiayaan

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan tanggungan, simpanan jaminan dan penyisihan piutang ragu-ragu. Selisih antara nilai piutang usaha bruto dan nilai tunai piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan tanggungan. Pendapatan sewa pembiayaan tanggungan dialokasikan sebagai pendapatan periode berjalan berdasarkan suatu tingkat pengembalian konstan atas investasi bersih dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa-pembiayaankan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aset Tetap dan Aset Sewa Guna Usaha

i. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan aset tetap. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Perlengkapan, peralatan kantor, perangkat lunak/komputer dan kendaraan bermotor	4-5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat ekonomis dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika tidak sesuai dengan keadaan akan disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Ketika aset dalam penyelesaian telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasikan ke akun aset tetap yang sebenarnya.

Sebelum 1 Januari 2012, aset tetap tanah dicatat sesuai dengan PSAK 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Selain itu, PSAK 47 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

Sejak 1 Januari 2012, telah diberlakukan PSAK 16 "Aset Tetap" dan ISAK 25 "Hak Atas Tanah". Biaya perolehan hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai diakui sebagai aset tetap. Biaya perolehan tersebut merupakan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh hak atas tanah tersebut termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali.

Hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah tersebut kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aset Tetap dan Aset Sewa Guna Usaha

i. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak-hak atau umur ekonomis tanah mana yang lebih pendek.

PSAK 48 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset tetap melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

ii. Aset Sewa Guna Usaha

Bank Mandiri menerapkan PSAK 30 tentang Sewa, yang efektif dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012. Berdasarkan PSAK 30, penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan PSAK 30, dalam sewa pembiayaan, Bank dan Anak Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Aset sewa guna usaha (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa guna usaha dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Bank mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Jika suatu perjanjian sewa mengandung elemen tanah dan bangunan, maka Bank menilai klasifikasi dari setiap elemen tersebut sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah.

s. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik serta penyertaan sementara pada perusahaan debitur yang timbul akibat konversi kredit yang diberikan.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Penyertaan Saham (lanjutan)

Penyertaan saham di perusahaan asosiasi dengan persentase kepemilikan 20,00% sampai dengan 50,00% dicatat dengan metode ekuitas yaitu penyertaan dicatat sebesar biaya perolehan disesuaikan dengan bagian Bank atas ekuitas perusahaan asosiasi dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Sebelum 1 Januari 2011, penyisihan kerugian atas penyertaan sementara dalam rangka *debt to equity swaps* ditentukan berdasarkan ketentuan Bank Indonesia sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum". Dalam peraturan tersebut klasifikasi penyertaan sementara dalam rangka *debt to equity swaps* ditetapkan sebagai berikut:

	<u>Batas Waktu</u>
Lancar	Sampai dengan 1 tahun
Kurang lancar	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 4 tahun
Diragukan	Lebih dari 4 tahun sampai dengan 5 tahun
Macet	Lebih dari 5 tahun atau belum ditarik kembali meskipun perusahaan debitur telah memiliki laba kumulatif

Penyertaan sementara dihapus buku dari laporan posisi keuangan konsolidasian apabila telah melampaui jangka waktu 5 tahun sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum".

Penyertaan saham di bawah 20,00% diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan tersedia untuk dijual.

Goodwill diakui apabila terdapat selisih lebih antara harga perolehan dan bagian Bank atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi dan disajikan sebagai aset lain-lain. Dengan diberlakukannya PSAK 22 "Kombinasi Bisnis", sejak 1 Januari 2011, nilai tercatat *goodwill* per 31 Desember 2010 yang timbul dari akuisisi sebelum 1 Januari 2011 tidak diamortisasi lagi, namun dilakukan evaluasi penurunan nilainya secara berkala. Sebelum 1 Januari 2011, *Goodwill* diamortisasi sebagai beban selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali terdapat metode lain yang dianggap lebih tepat pada keadaan tertentu. Periode amortisasi *goodwill* adalah lima tahun, namun periode amortisasi yang lebih panjang (maksimum 20 tahun) dapat digunakan apabila terdapat dasar yang tepat.

t. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Non-Produktif

Aset non-produktif adalah aset Bank dan Anak Perusahaan, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil-alih dan properti terbengkalai pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan untuk rekening antar kantor dan *suspense account*, pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai pemulihan.

u. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi (lanjutan)

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga, provisi dan komisi yang masih akan diterima, tagihan, uang muka pajak, biaya dibayar dimuka, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan lain-lain.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank Mandiri dan Anak Perusahaan, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank Mandiri dan Anak Perusahaan. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset Lain-lain".

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank Mandiri dan Anak Perusahaan, dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank Mandiri dan Anak Perusahaan.

AYDA dan properti terbengkalai disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh debitur di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada periode berjalan pada saat dijual.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dan properti terbengkalai dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan. Lihat Catatan 2t untuk perubahan kebijakan akuntansi atas penyisihan kerugian AYDA dan properti terbengkalai.

w. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

x. Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank dan Anak Perusahaan yang bergerak di bidang perbankan berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Simpanan Nasabah (lanjutan)

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan ATM atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking*, *Phone Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai perolehan diamortisasi sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Termasuk di dalam giro adalah giro dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro *wadiah* serta tabungan *wadiah* mendapatkan bonus sesuai dengan kebijaksanaan Bank. Simpanan nasabah dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah diperhitungkan dalam jumlah simpanan yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

y. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari dan deposito berjangka. Simpanan dari Bank lain dicatat sebagai liabilitas terhadap bank lain.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah*, dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antar Bank (SIMA). SIMA merupakan sertifikat investasi yang diterbitkan oleh BSM dengan sistem bagi hasil dan berupa penempatan antar bank. Jangka waktu SIMA setara dengan 1 - 6 bulan.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan diperhitungkan dalam jumlah pinjaman yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

z. Liabilitas manfaat polis masa depan dan liabilitas produk *unit-linked* pemegang polis

Liabilitas manfaat polis masa depan Anak Perusahaan dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas lain-lain, berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan atau penurunan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Liabilitas manfaat polis masa depan dan liabilitas produk *unit-linked* pemegang polis (lanjutan)

Liabilitas produk *unit-linked* pemegang polis diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba-rugi.

Penerimaan dana dari pemegang polis untuk produk *unit-linked* non-syariah dilaporkan sebagai premi bruto dalam laporan laba rugi konsolidasian. Liabilitas produk *unit-linked* non-syariah pemegang polis Anak Perusahaan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan jumlah yang diterima bersih setelah memperhitungkan bagian premi yang diperoleh Anak Perusahaan, dengan pengakuan laba rugi yang disertai dengan kenaikan atas liabilitas produk *unit-linked* non-syariah pemegang polis.

Keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas produk *unit-linked* non-syariah pemegang polis pada laporan laba rugi konsolidasian dan liabilitas produk *unit-linked* non-syariah pemegang polis pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan dana dari pemegang polis untuk produk *unit-linked* syariah diakui sebagai liabilitas produk *unit-linked* syariah pemegang polis di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima, setelah dikurangi bagian *fee (ujrah)* untuk Anak Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk *unit-linked*.

aa. Efek-efek yang Diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan oleh Bank dan Anak Perusahaan, termasuk *floating rate notes*, *medium-term notes* dan *traveler's cheques*, pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan efek-efek yang diterbitkan. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek-efek yang diterbitkan.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

ab. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pada pengukuran awal pinjaman yang diterima disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman yang diterima. Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

ac. Pinjaman Subordinasi

Pinjaman subordinasi pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman subordinasi. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari pinjaman subordinasi.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Pinjaman Subordinasi (lanjutan)

Pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

ad. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas.

Manajemen Grup mengevaluasi secara periodik atas posisi yang diambil dalam surat pemberitahuan pajak apabila terdapat situasi dimana peraturan perpajakan yang berlaku adalah subjek atas interpretasi. Perseroan membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasi akan dibayarkan ke kantor pajak.

Bank Mandiri dan Anak Perusahaan menerapkan metode liabilitas laporan posisi keuangan (*balance sheet liability method*) untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode liabilitas laporan posisi keuangan, aset dan utang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada periode dimana aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak dimasa depan sebesar jumlah yang diestimasi akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi signifikan yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

Taksiran pajak penghasilan Bank Mandiri dan Anak Perusahaan dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Utang pajak penghasilan badan Bank Mandiri dan Anak Perusahaan disajikan sebagai Utang Pajak Kini di Laporan Posisi Keuangan konsolidasian, sementara utang pajak lainnya disajikan sebagai liabilitas segera. Aset pajak tangguhan disajikan bersih setelah dikurangi dengan liabilitas pajak tangguhan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Dana *Syirkah* Temporer

Dana *Syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Anak Perusahaan (PT Bank Syariah Mandiri). Anak Perusahaan mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Anak Perusahaan atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Dana *Syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Anak Perusahaan tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain, dana *Syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset *non investment (current and other non investment accounts)*.

Pemilik dana *Syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *Syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

af. Pendapatan dan Beban Bunga dan Pendapatan Syariah

(i). Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam "pendapatan bunga" dan "beban bunga" di dalam laporan laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

(ii). Pendapatan Syariah

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban berdasarkan prinsip syariah. Pendapatan pengelolaan dana oleh Anak Perusahaan sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad *murabahah*, *istishna*, *ijarah* dan pendapatan dari bagi hasil yaitu *mudharabah*, *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Pendapatan dan Beban Bunga dan Pendapatan Syariah (lanjutan)

(ii). Pendapatan Syariah (lanjutan)

Pengakuan keuntungan transaksi *Murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan tingkat risiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut. Metode yang diterapkan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Metode efektif (anuitas) sesuai jangka waktu akad:
 - a. Untuk *Murabahah* dengan pembayaran tangguh 1 (satu) tahun.
 - b. Untuk *Murabahah* dengan pembayaran tangguh lebih dari 1 (satu) tahun dimana risiko penagihan kas dari piutang (piutang tak tertagih) dan/atau beban pengelolaan piutang tersebut relatif kecil.
- 2) Metode proporsional sesuai jangka waktu akad untuk *Murabahah* dengan pembayaran tangguh lebih dari 1 (satu) tahun dimana risiko piutang tak tertagih dan/atau beban pengelolaan piutang serta penagihan piutangnya relatif besar.

Anak Perusahaan menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Anak Perusahaan melakukan penghentian amortisasi keuntungan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *non performing*.

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati, dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

(iii). Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana *Syirkah* Temporer

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi laba milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *Mudharabah Muthlaqah*, *Mudharabah Muqayyadah* dan *Mudharabah Musytarakah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Anak Perusahaan. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima.

Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi pendapatan yaitu dihitung dari pendapatan Anak Perusahaan yang diterima berupa pendapatan bruto.

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Anak Perusahaan, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Anak Perusahaan yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Selanjutnya, jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Anak Perusahaan sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Anak Perusahaan, seluruhnya menjadi milik Anak Perusahaan, termasuk pendapatan dari transaksi Anak Perusahaan berbasis imbalan.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ag. Pendapatan Premi, Beban Klaim dan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Pendapatan premi kontrak jangka pendek Anak Perusahaan diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Pendapatan premi kontrak jangka panjang Anak Perusahaan diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo polis.

Pendapatan premi yang diterima sebelum jatuh tempo polis dicatat sebagai simpanan pemegang polis pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Klaim dan manfaat Anak Perusahaan terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim yang masih dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Klaim dan manfaat diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi atas klaim. Klaim reasuransi yang diperoleh dari perusahaan reasurador diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim dan manfaat pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim dan manfaat.

Total klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan perhitungan taksiran dengan menggunakan teknik perhitungan aktuarial untuk asuransi. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan karena perbedaan antara taksiran klaim serta klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada saat terjadinya perubahan.

Premi Anak Perusahaan yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian dari premi yang telah diterima, namun belum diakui sebagai pendapatan premi. Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara agregat dari sekurang-kurangnya 40% premi tanggungan sendiri sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003.

ah. Pendapatan Provisi dan Komisi

Sejak diberlakukannya PSAK 55 tanggal 1 Januari 2010, pendapatan provisi dan komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit dan piutang pembiayaan konsumen diakui sebagai bagian/(pengurang) dari nilai perolehan kredit dan piutang pembiayaan konsumen dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Untuk kredit dan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang belum diamortisasi, diakui pada saat kredit dan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan dilunasi.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

ai. Imbalan Kerja

Liabilitas Pensiun

Bank Mandiri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang pesertanya adalah pegawai aktif Bank Mandiri sejak tanggal 1 Agustus 1999, serta program pensiun manfaat pasti yang berasal dari masing-masing dana pensiun Bank Peserta Penggabungan. Program ini didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ai. Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas Pensiun (lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun Bank Mandiri dan Anak Perusahaan dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan dari Program Pensiun pada usia pensiun normal dengan manfaat yang akan diterima berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasinya. Apabila manfaat pensiun lebih kecil dari pada manfaat menurut UU No. 13/2003, maka Bank dan Anak Perusahaan harus membayar kekurangan tersebut.

Program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimum imbalan pensiun. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit* secara regular untuk periode tidak lebih dari satu tahun. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10,00% dari imbalan pasti atau 10,00% dari nilai wajar aset program maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja Lainnya

Bank memberikan gaji masa bebas tugas yaitu imbalan kepada karyawan sebelum usia pensiun jabatan karyawan dimana karyawan dibebaskan dari tugas-tugas rutin dan tidak masuk kerja, tetapi memperoleh fasilitas kepegawaian yang ditentukan.

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun disederhanakan. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

Pembagian Tantiem

Bank Mandiri mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebankannya pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aj. Opsi Saham

Bank Mandiri telah memberikan opsi saham kepada Direksi dan pegawai pimpinan berdasarkan posisi dan kriteria tertentu dalam Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP). Jumlah biaya kompensasi saham dihitung pada tanggal diberikannya opsi saham dengan menggunakan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui sebagai bagian dari akun "Biaya Gaji dan Tunjangan Pegawai" selama periode opsi saham berdasarkan program hak bertingkat (*graded vesting*). Akumulasi biaya kompensasi saham diakui sebagai Opsi Saham pada akun Ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham tersebut ditentukan berdasarkan pada laporan hasil penilaian aktuarial independen dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black Scholes*.

ak. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian akhir periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor selama periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan (Catatan 36a dan 37).

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung laba per saham dilusian pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar 23.333.333.333 lembar saham dan 23.134.862.110 lembar saham.

	30 September 2012	31 Desember 2011
Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham - Dasar	23.333.333.333	23.134.862.110
Penyesuaian atas efek berpotensi saham biasa:		
MSOP - Tahap I	-	-
MSOP - Tahap II	-	-
MSOP - Tahap III	-	-
Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham - Dilusian	<u>23.333.333.333</u>	<u>23.134.862.110</u>

al. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sejak 1 Januari 2011, Grup menyajikan segmen operasi sesuai dengan PSAK 5.

Segmen geografis adalah komponen Bank dan Anak Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Segmen geografis dibagi ke dalam wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Malaysia, Hong Kong, Timor Leste dan Shanghai), Eropa Barat (Inggris) dan Cayman Islands.

Segmen operasi dibagi ke dalam segmen-segmen usaha berikut: korporasi, komersil dan bisnis; mikro dan ritel; konsumen; *Treasury dan Financial Institution*; *Institutional banking*; kantor pusat; Anak perusahaan; Anak perusahaan syariah dan anak perusahaan lainnya.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2c.

Kondisi spesifik debitur atau *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dipertimbangkan dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan debitur atau *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima dan disetujui secara independen oleh *Credit Risk Management Unit*.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Imbalan pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (lihat Catatan 2a dan 47). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	30 September 2012	31 Desember 2011
Rupiah	28.604.831	30.472.242
Dolar Amerika Serikat (Catatan 58B.(v))	6.127.923	5.680.432
	34.732.754	36.152.674

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 yang telah diubah dengan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 tentang Perubahan atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing yang masing-masing sebesar:

	30 September 2012	31 Desember 2011
Rupiah		
- GWM Primer	8,00%	8,00%
- GWM Sekunder	2,50%	2,50%
Mata uang asing	8,00%	8,00%

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM LDR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LDR Bank dibawah minimum LDR target Bank Indonesia (78%).

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing (Bank Mandiri saja) pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar:

	30 September 2012	31 Desember 2011
Rupiah		
- GWM Primer	8,00%	8,00%
- GWM Sekunder	25,31%	30,00%
- GWM <i>Loan to Deposit Ratio</i> ^{*)}	0,00%	0,50%
Mata uang asing	8,01%	8,06%

*) Tambahan GWM yang dihitung berdasarkan selisih antara LDR Bank dengan minimum LDR Target Bank Indonesia dikali 10%. Mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 2011.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 52)	24.201	43.816
Pihak ketiga	<u>201.378</u>	<u>330.474</u>
Jumlah Rupiah	<u>225.579</u>	<u>374.290</u>
Mata uang asing (Catatan 58B.(v))		
Pihak berelasi (Catatan 52)	6.033	6.081
Pihak ketiga	<u>10.081.723</u>	<u>9.447.298</u>
Jumlah mata uang asing	<u>10.087.756</u>	<u>9.453.379</u>
Jumlah	10.313.335	9.827.669
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5.240)</u>	<u>(10.841)</u>
	<u>10.308.095</u>	<u>9.816.828</u>

Termasuk dalam mata uang asing adalah terutama mata uang Pound Sterling, Euro, Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Dolar Singapura.

b. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah - Lancar	<u>225.579</u>	<u>374.290</u>
Mata uang asing:		
Lancar	10.084.312	9.448.689
Macet	<u>3.444</u>	<u>4.690</u>
Jumlah mata uang asing	<u>10.087.756</u>	<u>9.453.379</u>
Jumlah	10.313.335	9.827.669
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5.240)</u>	<u>(10.841)</u>
	<u>10.308.095</u>	<u>9.816.828</u>

c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*yield*) per Tahun:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah	0,00%	0,03%
Mata uang asing	0,18%	0,25%

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011^(*)</u>
Saldo awal periode/tahun	10.841	10.113
Penyisihan/(pembalikan) selama periode/tahun berjalan (Catatan 41)	(6.691)	828
Lain-lain ^(*)	<u>1.090</u>	<u>(100)</u>
Saldo akhir periode/tahun	<u>5.240</u>	<u>10.841</u>

^(*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^(**) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

e. Informasi mengenai pengelompokkan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 58A.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, Jatuh Tempo dan Kolektibilitas Bank Indonesia:

30 September 2012				
	<u>Jatuh Tempo</u>	<u>Lancar</u>	<u>Macet</u>	<u>Jumlah</u>
Rupiah:				
Bank Indonesia	< 1 bulan	13.967.948	-	13.967.948
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	7.684.553	-	7.684.553
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	488.963	-	488.963
<i>Call Money</i>	< 1 bulan	1.350.000	-	1.350.000
Deposito Berjangka	< 1 bulan	916.133	-	916.133
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	249.750	-	249.750
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	134.000	-	134.000
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	12.700	-	12.700
Tabungan	tanpa jatuh tempo	1.743	-	1.743
Jumlah Rupiah		<u>24.805.790</u>	-	<u>24.805.790</u>
Mata uang asing:				
Bank Indonesia	< 1 bulan	7.656.000	-	7.656.000
<i>Call Money</i>	< 1 bulan	8.507.967	-	8.507.967
	> 12 bulan	-	48.847	48.847
Penempatan " <i>Fixed-Term</i> "	< 1 bulan	2.236.673	-	2.236.673
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	87.374	-	87.374
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	28.997	-	28.997
	> 12 bulan	-	1.125	1.125
Deposito Berjangka	< 1 bulan	5.355	-	5.355
Jumlah mata uang asing (Catatan 58B.(v))		<u>18.522.366</u>	<u>49.972</u>	<u>18.572.338</u>
Jumlah				43.378.128
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(101.012)</u>
				<u>43.277.116</u>
31 Desember 2011				
	<u>Jatuh Tempo</u>	<u>Lancar</u>	<u>Macet</u>	<u>Jumlah</u>
Rupiah:				
Bank Indonesia	< 1 bulan	22.558.328	-	22.558.328
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	10.882.900	-	10.882.900
<i>Call Money</i>	< 1 bulan	520.000	-	520.000
Deposito Berjangka	< 1 bulan	565.038	-	565.038
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	123.699	-	123.699
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	50.000	-	50.000
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	68.000	-	68.000
Tabungan	tanpa jatuh tempo	3.261	-	3.261
Jumlah Rupiah		<u>34.771.226</u>	-	<u>34.771.226</u>
Mata uang asing:				
<i>Call Money</i>	< 1 bulan	13.778.709	-	13.778.709
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	272.025	-	272.025
	> 12 bulan	-	66.591	66.591
Penempatan " <i>Fixed-Term</i> "	< 1 bulan	2.475.905	-	2.475.905
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	469	-	469
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	82.786	-	82.786
	> 12 bulan	-	1.532	1.532
Deposito Berjangka	< 1 bulan	39.828	-	39.828
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	50.720	-	50.720
Jumlah mata uang asing (Catatan 58B.(v))		<u>16.700.442</u>	<u>68.123</u>	<u>16.768.565</u>
Jumlah				51.539.791
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(146.729)</u>
				<u>51.393.062</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 52)	640.746	472.462
Pihak ketiga	<u>24.165.044</u>	<u>34.298.764</u>
Jumlah Rupiah	<u>24.805.790</u>	<u>34.771.226</u>
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 52)	366.775	655.776
Pihak ketiga	<u>18.205.563</u>	<u>16.112.789</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 58B.(v))	<u>18.572.338</u>	<u>16.768.565</u>
Jumlah	43.378.128	51.539.791
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(101.012)</u>	<u>(146.729)</u>
	<u>43.277.116</u>	<u>51.393.062</u>

c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*yield*) per Tahun:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah	4,06%	6,21%
Mata uang asing	0,17%	0,23%

d. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011^(*)</u>
Saldo awal periode/tahun	146.729	137.885
Penyisihan/(pembalikan) selama periode/tahun berjalan (Catatan 41)	(58.059)	7.300
Lain-lain ^(*)	<u>12.342</u>	<u>1.544</u>
Saldo akhir periode/tahun	<u>101.012</u>	<u>146.729</u>

^(*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^(**) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain (lanjutan):

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dibentuk telah memadai.

Bank Mandiri memiliki penempatan pada lembaga keuangan (dalam likuidasi) dengan klasifikasi macet atau "mengalami penurunan nilai" di mana klaim Bank Mandiri yang diakui oleh kurator berdasarkan hasil *creditors meeting* pada tanggal 5 November 2009 adalah sebesar EUR16.395.092 (nilai penuh) untuk penempatan. Pada tanggal 10 Maret 2010, 24 November 2010 dan 6 September 2012, kurator telah membayarkan sebagian klaim (distribusi interim) kepada Bank Mandiri, setelah memperhitungkan saling hapus (*set-off*) dengan saldo giro, *inter-bank call money* dan liabilitas L/C UPAS Anak Perusahaan kepada lembaga keuangan tersebut, sehingga saldo penempatan Bank Mandiri pada lembaga keuangan (dalam likuidasi) pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar EUR4.033.599 (nilai penuh) dan EUR5.815.120 (nilai penuh). Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Bank Mandiri telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai penuh atas sisa saldo penempatan pada lembaga keuangan tersebut.

f. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 58A.

7. EFEK - EFEK

a. Berdasarkan Tujuan dan Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Pihak berelasi (Catatan 52):		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.449.067	3.350.981
Tersedia untuk dijual	571.422	386.745
Dimiliki hingga jatuh tempo	<u>165.000</u>	<u>277.729</u>
	<u>2.185.489</u>	<u>4.015.455</u>
Pihak ketiga:		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	526.891	626.303
Tersedia untuk dijual	5.391.403	5.459.939
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.818.069	2.222.114
Pinjaman yang diberikan dan piutang	<u>10.725</u>	<u>9.588</u>
	<u>8.747.088</u>	<u>8.317.944</u>
Jumlah	10.932.577	12.333.399
Ditambah/(dikurangi):		
Diskonto yang belum diamortisasi	(4.705)	(9.269)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai efek-efek	48.944	(70.119)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(277.131)</u>	<u>(251.093)</u>
	<u>(232.892)</u>	<u>(330.481)</u>
	<u>10.699.685</u>	<u>12.002.918</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK - EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	30 September 2012						
	Nilai Perolehan/ Nilai Nominal*)	(Diskonto)/ Premi yang Belum Diamortisasi	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi	Nilai Wajar/Biaya Perolehan Diamortisasi**)			
				Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Rupiah:							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi							
Obligasi	1.499.216	-	8.283	1.507.302	-	197	1.507.499
Investasi pada unit-unit reksa dana	235.289	-	18.012	253.301	-	-	253.301
<i>Medium-term notes</i>	10.000	-	-	10.000	-	-	10.000
Saham	10.979	-	(5.069)	5.910	-	-	5.910
	<u>1.755.484</u>	<u>-</u>	<u>21.226</u>	<u>1.776.513</u>	<u>-</u>	<u>197</u>	<u>1.776.710</u>
Tersedia untuk dijual							
Investasi pada unit-unit reksa dana	5.052.211	-	19.221	5.071.432	-	-	5.071.432
<i>Medium-term notes</i>	333.188	-	(154)	333.034	-	-	333.034
Obligasi	163.607	-	343	163.950	-	-	163.950
Obligasi Syariah Perusahaan	93.000	-	6.330	99.330	-	-	99.330
	<u>5.642.006</u>	<u>-</u>	<u>25.740</u>	<u>5.667.746</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.667.746</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Obligasi	1.092.000	(3.951)	-	1.001.630	-	86.419	1.088.049
Obligasi Syariah Perusahaan	796.000	66	-	659.066	-	137.000	796.066
Wesel ekspor	108.396	-	-	108.396	-	-	108.396
Sertifikat Bank Indonesia	35.000	(820)	-	34.180	-	-	34.180
	<u>2.031.396</u>	<u>(4.705)</u>	<u>-</u>	<u>1.803.272</u>	<u>-</u>	<u>223.419</u>	<u>2.026.691</u>
Jumlah Rupiah	<u>9.428.886</u>	<u>(4.705)</u>	<u>46.966</u>	<u>9.247.531</u>	<u>-</u>	<u>223.616</u>	<u>9.471.147</u>
Mata uang asing:							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi							
<i>Treasury bills</i>	187.178	-	(20)	187.158	-	-	187.158
Obligasi	33.296	-	1.886	35.182	-	-	35.182
	<u>220.474</u>	<u>-</u>	<u>1.866</u>	<u>222.340</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>222.340</u>
Tersedia untuk dijual							
Wesel ekspor	183.938	-	-	183.938	-	-	183.938
<i>Treasury bills</i>	95.700	-	(224)	95.476	-	-	95.476
Obligasi	41.093	-	336	41.429	-	-	41.429
Saham	88	-	-	-	-	88	88
	<u>320.819</u>	<u>-</u>	<u>112</u>	<u>320.843</u>	<u>-</u>	<u>88</u>	<u>320.931</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Wesel ekspor	951.673	-	-	951.673	-	-	951.673
Pinjaman yang diberikan dan piutang							
Obligasi	10.725	-	-	-	-	10.725	10.725
Jumlah mata uang asing (Catatan 58B.(v))	<u>1.503.691</u>	<u>-</u>	<u>1.978</u>	<u>1.494.856</u>	<u>-</u>	<u>10.813</u>	<u>1.505.669</u>
Jumlah	10.932.577	(4.705)	48.944	10.742.387	-	234.429	10.976.816
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							<u>(277.131)</u>
Bersih							<u>10.699.685</u>

*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal.

**) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK - EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

	31 Desember 2011						
	Nilai Perolehan/ Nilai Nominal*)	(Diskonto)/ Premi yang Belum Diamortisasi	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi	Nilai Wajar/Biaya Perolehan Diamortisasi**)			
				Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Rupiah:							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi							
Obligasi	3.039.234	-	8.518	3.047.563	-	189	3.047.752
Medium-term notes	460.000	-	-	460.000	-	-	460.000
Investasi pada unit-unit reksa dana Saham	142.466	-	7.116	149.582	-	-	149.582
	<u>72.658</u>	<u>-</u>	<u>(986)</u>	<u>71.672</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>71.672</u>
	<u>3.714.358</u>	<u>-</u>	<u>14.648</u>	<u>3.728.817</u>	<u>-</u>	<u>189</u>	<u>3.729.006</u>
Tersedia untuk dijual							
Investasi pada unit-unit reksa dana Saham	5.057.143	-	18.123	5.075.266	-	-	5.075.266
Obligasi Syariah Perusahaan Medium-term notes	301.000	-	(110.367)	190.633	-	-	190.633
Obligasi	93.000	-	6.540	99.540	-	-	99.540
Medium-term notes	30.000	-	-	30.000	-	-	30.000
Obligasi	<u>12.745</u>	<u>-</u>	<u>401</u>	<u>13.146</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>13.146</u>
	<u>5.493.888</u>	<u>-</u>	<u>(85.303)</u>	<u>5.408.585</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.408.585</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Obligasi Syariah Perusahaan	953.000	165	-	816.159	87.006	50.000	953.165
Obligasi	516.000	(8.070)	-	421.834	-	86.096	507.930
Wesel ekspor	151.369	-	-	151.369	-	-	151.369
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	100.000	-	-	100.000	-	-	100.000
Sertifikat Bank Indonesia	<u>30.000</u>	<u>(770)</u>	<u>-</u>	<u>29.230</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>29.230</u>
	<u>1.750.369</u>	<u>(8.675)</u>	<u>-</u>	<u>1.518.592</u>	<u>87.006</u>	<u>136.096</u>	<u>1.741.694</u>
Jumlah Rupiah	<u>10.958.615</u>	<u>(8.675)</u>	<u>(70.655)</u>	<u>10.655.994</u>	<u>87.006</u>	<u>136.285</u>	<u>10.879.285</u>
Mata uang asing:							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi							
Treasury bills	244.962	-	(16)	244.946	-	-	244.946
Obligasi	<u>17.964</u>	<u>-</u>	<u>687</u>	<u>18.651</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18.651</u>
	<u>262.926</u>	<u>-</u>	<u>671</u>	<u>263.597</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>263.597</u>
Tersedia untuk dijual							
Wesel ekspor	196.161	-	-	196.161	-	-	196.161
Floating rate notes	137.608	-	(165)	137.443	-	-	137.443
Obligasi	<u>19.027</u>	<u>-</u>	<u>30</u>	<u>19.057</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>19.057</u>
	<u>352.796</u>	<u>-</u>	<u>(135)</u>	<u>352.661</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>352.661</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Wesel ekspor	731.339	-	-	731.339	-	-	731.339
Floating rate notes	<u>18.135</u>	<u>(594)</u>	<u>-</u>	<u>17.541</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>17.541</u>
	<u>749.474</u>	<u>(594)</u>	<u>-</u>	<u>748.880</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>748.880</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang							
Obligasi	<u>9.588</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9.588</u>	<u>9.588</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 58B.(v))	<u>1.374.784</u>	<u>(594)</u>	<u>536</u>	<u>1.365.138</u>	<u>-</u>	<u>9.588</u>	<u>1.374.726</u>
Jumlah	12.333.399	(9.269)	(70.119)	12.021.132	87.006	145.873	12.254.011
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							<u>(251.093)</u>
Bersih							<u>12.002.918</u>

*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal.

**) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK - EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah:		
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	298.480	623.267
< 1 tahun	1.994.833	3.733.949
≥ 1 < 5 tahun	7.037.397	6.279.494
≥ 5 ≤ 10 tahun	98.176	316.905
> 10 tahun	-	5.000
Jumlah Rupiah	<u>9.428.886</u>	<u>10.958.615</u>
Mata uang asing:		
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	88	-
< 1 tahun	1.217.613	1.093.835
≥ 1 < 5 tahun	181.541	234.370
≥ 5 ≤ 10 tahun	58.575	28.615
> 10 tahun	45.874	17.964
Jumlah mata uang asing	<u>1.503.691</u>	<u>1.374.784</u>
Jumlah	10.932.577	12.333.399
Ditambah/(dikurangi):		
Diskonto yang belum diamortisasi	(4.705)	(9.269)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai efek-efek	48.944	(70.119)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(277.131)</u>	<u>(251.093)</u>
	<u>(232.892)</u>	<u>(330.481)</u>
	<u>10.699.685</u>	<u>12.002.918</u>

d. Berdasarkan Golongan Penerbit:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Perusahaan lain	7.937.704	7.810.940
Pemerintah dan Bank Indonesia	1.604.195	3.142.216
Bank	<u>1.390.678</u>	<u>1.380.243</u>
Jumlah	10.932.577	12.333.399
Ditambah/(dikurangi):		
Diskonto yang belum diamortisasi	(4.705)	(9.269)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai efek-efek	48.944	(70.119)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(277.131)</u>	<u>(251.093)</u>
	<u>(232.892)</u>	<u>(330.481)</u>
	<u>10.699.685</u>	<u>12.002.918</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK - EFEK (lanjutan)

e. Rincian Obligasi Berdasarkan Peringkat:

	Lembaga Pemeringkat	Peringkat*)		Nilai Wajar/ Biaya Perolehan Diamortisasi**)	
		30 September 2012	31 Desember 2011	30 September 2012	31 Desember 2011
Rupiah					
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					
Obligasi					
PT BCA Finance Tbk.	Pefindo	idAA+	-	65.000	-
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk.	Pefindo	idAA+	idAA+	15.411	27.098
PT Bank International Indonesia Tbk.	Pefindo	idAA+	idAA+	11.019	109.840
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAA	idAA	10.147	55.125
PT Federal International Finance	Pefindo	idAA+	-	10.009	-
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Pefindo	idAA	idAA	7.319	45.161
PT Lautan Luas Tbk.	Pefindo	idA-	idA-	2.036	2.052
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Pefindo	-	idAA	-	28.921
Lain-lain***)	Pefindo	idD – idAAA	idD – idAAA	1.386.558	2.779.555
				<u>1.507.499</u>	<u>3.047.752</u>
Tersedia untuk dijual					
Obligasi Syariah Perusahaan					
PT Titan Petrokimia Nusantara	Fitch	A+(idn)	A+(idn)	53.475	52.875
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAA+	idAA+	32.400	33.600
PT Bank Pembangunan Daerah Sulsel	Pefindo	idA	idA	13.455	13.065
				<u>99.330</u>	<u>99.540</u>
Obligasi					
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	Pefindo	idAA+	-	100.000	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAA	-	50.000	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Pefindo	idAA	idAA	13.950	13.146
				<u>163.950</u>	<u>13.146</u>
				<u>263.280</u>	<u>112.686</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo					
Obligasi Syariah Perusahaan					
PT Indosat Tbk.	Pefindo	idAA+	idAA+	168.057	168.109
PT Berlian Laju Tanker Tbk.	Pefindo	idD	idA-****)	87.000	87.006
PT Salim Ivomas Pratama	Pefindo	idAA	idAA	60.000	60.000
PT Mitra Adiperkasa Tbk.	Pefindo	idAA-	idA+	30.000	30.000
PT Bakrieland Development Tbk.	Pefindo	-	idBBB+	-	20.000
Lain-lain	Beragam	BBB+ (idn) – A (idn), idD – idAA+	BBB (idn) – A- (idn), idD – idAA+	451.009	588.050
				<u>796.066</u>	<u>953.165</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK - EFEK (lanjutan)

e. Rincian Obligasi Berdasarkan Peringkat (lanjutan):

	Lembaga Pemeringkat	Peringkat*)		Nilai Wajar/ Biaya Perolehan Diamortisasi**)	
		30 September 2012	31 Desember 2011	30 September 2012	31 Desember 2011
Rupiah (lanjutan)					
Dimiliki hingga					
jatuh tempo (lanjutan)					
Obligasi					
PT Tunas Baru Lampung Tbk.	Pefindo	idA	-	500.000	-
PT Indosat Tbk.	Pefindo	idAA+	idAA+	223.630	222.193
PT Medco Energi International Tbk.	Pefindo	idAA-	-	223.000	-
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.	Pefindo	idD	idD	86.419	86.096
PT Mayora Indah Tbk.	Pefindo	idAA-	-	55.000	-
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	Pefindo	-	idAA+	-	199.641
				<u>1.088.049</u>	<u>507.930</u>
				<u>1.884.115</u>	<u>1.461.095</u>
Jumlah Rupiah				<u>3.654.894</u>	<u>4.621.533</u>
Mata uang asing					
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					
Obligasi					
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk.	Fitch	B (idn)	-	30.402	-
Bangkok Bank Public Company Limited	S&P	BBB+	-	4.780	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Fitch	-	BBB-	-	18.651
				<u>35.182</u>	<u>18.651</u>
Tersedia untuk dijual					
Obligasi					
PT Pertamina (Persero)	Pefindo	idAAA	-	41.429	-
Standard Chartered Bank	S&P	-	A+	-	19.057
				<u>41.429</u>	<u>19.057</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang					
Obligasi					
Advance SCT*****)	-	-	-	10.725	9.588
Jumlah mata uang asing				<u>87.336</u>	<u>47.296</u>

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia, Standard and Poor's, dan Fitch Ratings.

**) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

***) Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 obligasi dengan kategori diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terutama terdiri dari Surat Perbendaharaan Negara yang tidak memiliki peringkat.

****) Pada tanggal 25 Januari 2012 obligasi yang diterbitkan oleh PT Berlian Laju Tanker Tbk. mengalami penurunan peringkat dari idA- menjadi idCCC oleh Pefindo.

*****) Obligasi yang tidak memiliki peringkat.

f. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*yield*) per Tahun:

	30 September 2012	31 Desember 2011
Rupiah	4,57%	5,27%
Mata uang asing	8,05%	5,07%

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek:

	30 September 2012	31 Desember 2011**)
Saldo awal periode/tahun	251.093	248.895
Penyisihan/(pembalikan) selama periode/tahun berjalan (Catatan 41)	24.632	17.530
Lain-lain*)	1.406	(15.332)
Saldo akhir periode/tahun	<u>277.131</u>	<u>251.093</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

**) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK - EFEK (lanjutan)

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek (lanjutan):

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk telah memadai.

h. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 58A.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Bank memiliki investasi dalam unit reksa dana yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, yang terdiri dari Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras, Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras 2, Reksa Dana Terproteksi Schroder Regular Income Plan X, Reksa Dana Terproteksi Schroder Regular Income Plan XI dan Reksa Dana Terproteksi Schroder Regular Income Plan XII dengan nilai wajar pada tanggal 30 September 2012 masing-masing sebesar Rp1.504.851, Rp1.006.631, Rp802.562, Rp804.980 dan Rp900.277 (31 Desember 2011: masing-masing sebesar Rp1.505.881, Rp1.008.150, Rp803.102, Rp806.173 dan Rp900.308).

8. OBLIGASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang diperoleh Grup dari pasar primer dan sekunder pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Pihak berelasi (Catatan 52)		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar	1.762.654	1.408.982
Tersedia untuk dijual, nilai wajar	52.764.625	53.667.392
Dimiliki hingga jatuh tempo, nilai perolehan diamortisasi	<u>23.388.184</u>	<u>23.383.075</u>
	<u>77.915.463</u>	<u>78.459.449</u>

a. Berdasarkan Jatuh Tempo

Obligasi Pemerintah berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:		
Kurang dari 1 tahun	563.804	150.224
1 - 5 tahun	367.278	550.344
5 - 10 tahun	138.674	152.619
Lebih dari 10 tahun	<u>624.074</u>	<u>424.235</u>
	<u>1.693.830</u>	<u>1.277.422</u>
Tersedia untuk dijual:		
1 - 5 tahun	2.089.083	3.942.029
5 - 10 tahun	46.086.090	49.725.363
Lebih dari 10 tahun	<u>2.709.018</u>	<u>-</u>
	<u>50.884.191</u>	<u>53.667.392</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo:		
Kurang dari 1 tahun	97.126	10.555
1 - 5 tahun	21.771.815	13.652.955
5 - 10 tahun	1.223.834	9.435.312
Lebih dari 10 tahun	<u>111.030</u>	<u>110.654</u>
	<u>23.203.805</u>	<u>23.209.476</u>
Jumlah Rupiah	<u>75.781.826</u>	<u>78.154.290</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan Jatuh Tempo (lanjutan)

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:		
1 - 5 tahun	11.269	-
5 - 10 tahun	46.693	131.560
Lebih dari 10 tahun	<u>10.862</u>	<u>-</u>
	<u>68.824</u>	<u>131.560</u>
Tersedia untuk dijual:		
5 - 10 tahun	1.880.434	-
Dimiliki hingga jatuh tempo:		
1 - 5 tahun	184.379	155.475
5 - 10 tahun	<u>-</u>	<u>18.124</u>
	<u>184.379</u>	<u>173.599</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 58B.(v))	<u>2.133.637</u>	<u>305.159</u>
	<u>77.915.463</u>	<u>78.459.449</u>

b. Berdasarkan Jenis

<u>30 September 2012</u>				
<u>Nominal</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>
<u>Rupiah</u>				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				
Obligasi suku bunga tetap	5,63% - 14,28%	<u>1.566.064</u>	20/11/2012 - 15/04/2042	1 dan 6 bulan
Tersedia untuk dijual				
Obligasi suku bunga tetap	6,25% - 7,00%	2.560.000	2.709.018	15/05/2027 6 bulan
Obligasi suku bunga mengambang	SPN 3 bulan	<u>48.740.774</u>	<u>48.175.173</u>	25/12/2014 - 25/07/2020 3 bulan
		<u>51.300.774</u>	<u>50.884.191</u>	
<u>Biaya Perolehan Diamortisasi</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>	
<u>Rupiah</u>				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi suku bunga tetap	9,00% - 14,28%	1.459.207	15/12/2012 - 15/05/2037	6 bulan
Obligasi suku bunga mengambang	SPN 3 bulan	<u>21.744.598</u>	25/12/2014 - 25/09/2017	3 bulan
		<u>23.203.805</u>		
<u>Nominal</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				
Obligasi suku bunga tetap	3,75% - 7,50%	<u>64.645</u>	15/10/2016 - 17/01/2042	6 bulan
Tersedia untuk dijual				
Obligasi suku bunga tetap	3,75% - 4,00%	<u>1.779.771</u>	21/11/2018 - 25/04/2022	6 bulan
		<u>1.880.434</u>		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis (lanjutan)

30 September 2012					
<u>Mata uang asing</u>	<u>Biaya Perolehan</u>	<u>Tingkat Suku</u>	<u>Tanggal</u>	<u>Frekuensi</u>	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>	<u>Diamortisasi</u>	<u>Bunga per Tahun</u>	<u>Jatuh Tempo</u>	<u>Pembayaran Bunga</u>	
Obligasi suku bunga tetap	<u>184.379</u>	6,75% - 10,38%	10/03/2014 - 09/03/2017	6 bulan	
31 Desember 2011					
<u>Rupiah</u>	<u>Nominal</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>					
Obligasi suku bunga tetap	<u>1.159.516</u>	7,00% - 14,28%	<u>1.277.422</u>	15/01/2012 - 15/07/2038	1 dan 6 bulan
<u>Tersedia untuk dijual</u>					
Obligasi suku bunga mengambang	<u>54.310.774</u>	SPN 3 bulan	<u>53.667.392</u>	25/12/2014 - 25/07/2020	3 bulan
<u>Rupiah</u>	<u>Biaya Perolehan</u>	<u>Tingkat Suku</u>	<u>Tanggal</u>	<u>Frekuensi</u>	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>	<u>Diamortisasi</u>	<u>Bunga per Tahun</u>	<u>Jatuh Tempo</u>	<u>Pembayaran Bunga</u>	
Obligasi suku bunga tetap	1.464.878	9,00% - 14,28%	15/01/2012 - 15/05/2037	1 dan 6 bulan	
Obligasi suku bunga mengambang	<u>21.744.598</u>	SPN 3 bulan	25/12/2014 - 25/09/2017	3 bulan	
	<u>23.209.476</u>				
<u>Mata uang asing</u>	<u>Nominal</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>					
Obligasi suku bunga tetap	<u>128.570</u>	4,00% - 4,88%	<u>131.560</u>	21/11/2018 - 05/05/2021	6 bulan
<u>Mata uang asing</u>	<u>Biaya Perolehan</u>	<u>Tingkat Suku</u>	<u>Tanggal</u>	<u>Frekuensi</u>	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>	<u>Diamortisasi</u>	<u>Bunga per Tahun</u>	<u>Jatuh Tempo</u>	<u>Pembayaran Bunga</u>	
Obligasi suku bunga tetap	<u>173.599</u>	6,75% - 10,38%	10/03/2014 - 09/03/2017	6 bulan	

c. Informasi Lain

Pada tanggal 30 September 2012 Obligasi Pemerintah dengan jumlah nominal sebesar Rp650.340 telah dijual dengan janji untuk dibeli kembali sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011 Rp Nihil (Catatan 26).

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Obligasi Pemerintah dengan jumlah nominal sebesar Rp10.002.425 dan Rp6.658.679 dijamin untuk fasilitas pinjaman yang diterima dari bank lain (Catatan 29e).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 52)		
<i>Usance L/C Payable at Sight</i>	16.366	14.705
Lain-lain	<u>1.473.111</u>	<u>1.266.099</u>
	<u>1.489.477</u>	<u>1.280.804</u>
Pihak ketiga		
<i>Usance L/C Payable at Sight</i>	367.631	340.078
Lain-lain	<u>420.718</u>	<u>560.621</u>
	<u>788.349</u>	<u>900.699</u>
Jumlah Rupiah	<u>2.277.826</u>	<u>2.181.503</u>
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 52)		
<i>Usance L/C Payable at Sight</i>	1.231.056	1.442.333
Lain-lain	<u>20.515</u>	<u>29.574</u>
	<u>1.251.571</u>	<u>1.471.907</u>
Pihak ketiga		
<i>Usance L/C Payable at Sight</i>	1.081.417	1.018.070
Lain-lain	<u>849.985</u>	<u>1.219.810</u>
	<u>1.931.402</u>	<u>2.237.880</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 58B.(v))	<u>3.182.973</u>	<u>3.709.787</u>
Jumlah	5.460.799	5.891.290
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.099.481)</u>	<u>(1.079.302)</u>
	<u>4.361.318</u>	<u>4.811.988</u>

b. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Lancar	4.269.590	4.757.886
Dalam perhatian khusus	379.756	331.300
Diragukan	664	5.718
Macet	<u>810.789</u>	<u>796.386</u>
Jumlah	5.460.799	5.891.290
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.099.481)</u>	<u>(1.079.302)</u>
	<u>4.361.318</u>	<u>4.811.988</u>

c. Berdasarkan Jatuh Tempo:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	823.438	646.100
1 - 3 bulan	963.914	1.085.617
3 - 6 bulan	335.587	284.686
6 - 12 bulan	8.419	19.156
Lebih dari 12 bulan	<u>146.468</u>	<u>145.944</u>
Jumlah Rupiah	<u>2.277.826</u>	<u>2.181.503</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN (lanjutan)

c. Berdasarkan Jatuh Tempo:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	246.918	750.253
1 - 3 bulan	1.294.562	566.324
3 - 6 bulan	973.242	1.743.237
6 - 12 bulan	3.406	20.038
Lebih dari 12 bulan	<u>664.845</u>	<u>629.935</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 58B.(v))	<u>3.182.973</u>	<u>3.709.787</u>
Jumlah	5.460.799	5.891.290
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.099.481)</u>	<u>(1.079.302)</u>
	<u>4.361.318</u>	<u>4.811.988</u>

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011^{*)}</u>
Saldo awal periode/tahun	1.079.302	1.146.327
Penyisihan/(pembalikan) selama periode/tahun berjalan (Catatan 41)	(31.754)	(98.692)
Lain-lain ^{**)}	<u>51.933</u>	<u>31.667</u>
Saldo akhir periode/tahun	<u>1.099.481</u>	<u>1.079.302</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

**) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan telah memadai.

e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 58A.

10. TAGIHAN ATAS EFEK - EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

30 September 2012						
Jenis Efek	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Jual Kembali	Pendapatan Bunga Belum Direalisasi	Nilai Bersih	
Rupiah						
Pihak Ketiga						
Obligasi FR0054	19/09/2012	30/10/2012	1.155.283	4.074	1.151.209	
Obligasi FR0042	25/09/2012	21/12/2012	675.296	6.823	668.473	
Obligasi FR0046	05/09/2012	27/11/2012	612.517	4.319	608.198	
Obligasi FR0056	12/09/2012	23/10/2012	590.475	1.580	588.895	
Obligasi FR0057	01/05/2012	09/10/2012	547.214	478	546.736	
Obligasi FR0058	19/09/2012	30/10/2012	520.568	1.836	518.732	
Obligasi FR0034	04/09/2012	27/11/2012	515.344	3.634	511.710	
Obligasi FR0047	19/09/2012	30/10/2012	502.267	1.771	500.496	
Obligasi FR0050	01/05/2012	09/10/2012	498.702	436	498.266	
Obligasi FR0040	29/08/2012	20/11/2012	352.517	2.181	350.336	
Obligasi FR0054	19/09/2012	30/10/2012	344.013	1.213	342.800	
Obligasi FR0046	05/09/2012	27/11/2012	245.001	1.724	243.277	
Obligasi FR0045	01/05/2012	09/10/2012	189.008	165	188.843	
Obligasi FR0061	04/09/2012	27/11/2012	73.822	466	73.356	
Saham	06/06/2012	03/12/2012	<u>2.170</u>	<u>60</u>	<u>2.110</u>	
Jumlah Pihak Ketiga			<u>6.824.197</u>	<u>30.760</u>	<u>6.793.437</u>	
Total			6.824.197	30.760	6.793.437	
Cadangan kerugian penurunan nilai					<u>-</u>	
Bersih					<u>6.793.437</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN ATAS EFEK - EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

31 Desember 2011					
Jenis Efek	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Jual Kembali	Pendapatan Bunga Belum Direalisasi	Nilai Bersih
Rupiah					
Pihak Berelasi (Catatan 52)					
Obligasi VR0026	28/11/2011	28/02/2012	409.442	3.546	405.896
Obligasi VR0028	13/10/2011	13/01/2012	254.308	534	253.774
Obligasi VR0023	28/11/2011	28/02/2012	99.898	865	99.033
Jumlah Pihak Berelasi			<u>763.648</u>	<u>4.945</u>	<u>758.703</u>
Pihak Ketiga					
Obligasi FR0052	04/11/2012	16/02/2012	1.194.016	7.875	1.186.141
Obligasi FR0052	04/11/2011	16/02/2012	1.194.016	7.875	1.186.141
Obligasi FR0057	08/11/2011	16/02/2012	1.130.647	7.420	1.123.227
Obligasi FR0052	04/11/2011	16/02/2012	1.072.823	7.087	1.065.736
Obligasi FR0045	08/11/2011	16/02/2012	612.085	4.017	608.068
Obligasi FR0053	14/12/2011	16/01/2012	490.555	977	489.578
Obligasi FR0058	08/11/2011	16/02/2012	447.312	2.935	444.377
Obligasi FR0040	13/12/2011	06/01/2012	371.563	247	371.316
Obligasi FR0040	23/12/2011	25/01/2012	352.873	1.136	351.737
Obligasi FR0047	20/12/2011	20/01/2012	307.955	785	307.170
Obligasi FR0044	28/12/2011	01/02/2012	302.050	1.256	300.794
Obligasi FR0057	08/11/2011	16/02/2012	274.124	1.799	272.325
Obligasi FR0040	27/12/2011	27/01/2012	272.010	949	271.061
Obligasi FR0052	04/11/2011	16/02/2012	265.337	1.750	263.587
Obligasi FR0057	20/12/2011	20/01/2012	261.182	666	260.516
Obligasi FR0036	13/12/2011	06/01/2012	239.408	159	239.249
Obligasi FR0040	20/12/2011	20/01/2012	233.198	594	232.604
Obligasi FR0042	23/12/2011	25/01/2012	222.104	715	221.389
Obligasi FR0042	20/12/2011	20/01/2012	221.238	564	220.674
Obligasi FR0043	23/12/2011	25/01/2012	220.056	708	219.348
Obligasi FR0056	22/12/2011	19/01/2012	177.944	430	177.514
Obligasi FR0059	23/12/2011	25/01/2012	177.612	572	177.040
Obligasi FR0036	22/12/2011	19/01/2012	177.273	428	176.845
Obligasi FR0048	22/12/2011	19/01/2012	143.290	346	142.944
Obligasi FR0045	19/12/2011	19/01/2012	128.744	311	128.433
Obligasi FR0045	19/12/2011	19/01/2012	128.744	311	128.433
Obligasi FR0045	19/12/2011	19/01/2012	128.744	311	128.433
Obligasi FR0045	19/12/2011	19/01/2012	128.744	311	128.433
Obligasi FR0040	19/12/2011	19/01/2012	128.489	310	128.179
Obligasi FR0040	19/12/2011	19/01/2012	128.489	310	128.179
Obligasi FR0040	19/12/2011	19/01/2012	128.489	310	128.179
SBSN	08/12/2011	05/01/2012	99.753	64	99.689
Obligasi FR0045	19/12/2011	19/01/2012	76.174	184	75.990
SBSN	28/12/2011	25/01/2011	49.849	158	49.691
Obligasi FR0056	23/12/2011	25/01/2012	49.299	159	49.140
Obligasi FR0040	19/12/2011	19/01/2012	46.723	113	46.610
SBSN	28/12/2011	25/01/2011	38.882	124	38.758
Obligasi FR0044	27/12/2011	27/01/2012	32.933	115	32.818
SBSN	28/12/2011	25/01/2011	10.871	35	10.836
Jumlah Pihak Ketiga			<u>11.665.598</u>	<u>54.416</u>	<u>11.611.182</u>
Total			12.429.246	59.361	12.369.885
Cadangan kerugian penurunan nilai					-
Bersih					<u>12.369.885</u>

b. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	30 September 2012	31 Desember 2011
Lancar	6.793.437	12.369.885
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
	<u>6.793.437</u>	<u>12.369.885</u>

Seluruh saldo tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali per tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 tidak mengalami penurunan nilai.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 30 September 2012 adalah sebagai berikut:

<u>Transaksi</u>	<u>Nilai Kontrak (Setara Rupiah)</u>	<u>Nilai Wajar</u>	
		<u>Tagihan Derivatif</u>	<u>Liabilitas Derivatif</u>
Pihak berelasi (Catatan 52)			
<u>Terkait Nilai Tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - beli Dolar Amerika Serikat	9.698	-	18
2. Kontrak berjangka - jual Dolar Amerika Serikat	57.903	173	12
3. <i>Swap</i> - jual Dolar Amerika Serikat	135.023	344	19
Jumlah pihak berelasi		517	49
Pihak ketiga			
<u>Terkait Nilai Tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - beli Dolar Amerika Serikat	2.342.140	5.617	4.489
Lain-lain	598.151	19.285	94
2. Kontrak berjangka - jual Dolar Amerika Serikat	716.792	3.734	1.183
Lain-lain	3.873	-	63
3. <i>Swap</i> - beli Dolar Amerika Serikat	1.595.971	2.245	7.346
Lain-lain	407.306	338	9
4. <i>Swap</i> - jual Dolar Amerika Serikat	10.390.876	25.083	60.147
Lain-lain	1.060.703	76	28.028
5. <i>Option</i> - beli Dolar Amerika Serikat	-	352	-
6. <i>Option</i> - jual Dolar Amerika Serikat	-	-	347
<u>Terkait Suku Bunga</u>			
1. <i>Swap</i> - suku bunga Lain-lain	-	-	34.806
Jumlah pihak ketiga		56.730	136.512
Jumlah		57.247	136.561
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-
		57.247	136.561

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

<u>Transaksi</u>	<u>Nilai Kontrak (Setara Rupiah)</u>	<u>Nilai Wajar</u>	
		<u>Tagihan Derivatif</u>	<u>Liabilitas Derivatif</u>
Pihak berelasi (Catatan 52)			
<u>Terkait Nilai Tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - jual Dolar Amerika Serikat	404.622	4.391	207
2. <i>Swap</i> - beli Dolar Amerika Serikat	226.688	-	3.673
Jumlah pihak berelasi		<u>4.391</u>	<u>3.880</u>
Pihak ketiga			
<u>Terkait Nilai Tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - beli Dolar Amerika Serikat Lain-lain	3.234.959 187.872	5.384 468	18.923 418
2. Kontrak berjangka - jual Dolar Amerika Serikat Lain-lain	233.976 40.173	1.880 1.771	347 279
3. <i>Swap</i> - beli Dolar Amerika Serikat Lain-lain	4.040.414 724.504	8.947 -	42.333 17.081
4. <i>Swap</i> - jual Dolar Amerika Serikat Lain-lain	11.729.704 439.727	85.815 4.987	39.519 173
5. <i>Option</i> - beli Dolar Amerika Serikat	-	14	-
<u>Terkait Suku Bunga</u>			
1. <i>Swap</i> - suku bunga Lain-lain	-	-	42.425
Jumlah pihak ketiga		<u>109.266</u>	<u>161.498</u>
Jumlah		113.657	165.378
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-
		<u><u>113.657</u></u>	<u><u>165.378</u></u>

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, kolektibilitas Bank Indonesia untuk tagihan derivatif adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Lancar	57.247	113.657
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
	<u><u>57.247</u></u>	<u><u>113.657</u></u>

Seluruh saldo tagihan derivatif per tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 tidak mengalami penurunan nilai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN

A. Kredit yang diberikan terdiri atas:

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	30 September 2012	31 Desember 2011
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 52)	34.274.568	29.249.929
Pihak ketiga	<u>279.298.340</u>	<u>239.880.503</u>
Jumlah Rupiah	<u>313.572.908</u>	<u>269.130.432</u>
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 52)	7.657.084	8.220.137
Pihak ketiga	<u>40.117.865</u>	<u>33.742.737</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 58B.(v))	<u>47.774.949</u>	<u>41.962.874</u>
Jumlah	361.347.857	311.093.306
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(14.122.809)</u>	<u>(12.105.048)</u>
	<u>347.225.048</u>	<u>298.988.258</u>

b.1 Berdasarkan Jenis:

	30 September 2012		
	Tidak mengalami penurunan nilai^{*)}	Mengalami penurunan nilai^{*)}	Jumlah
Rupiah:			
Modal kerja	135.625.310	8.907.111	144.532.421
Investasi	80.680.405	1.975.246	82.655.651
Konsumen	71.276.152	1.194.824	72.470.976
Sindikasi	5.259.770	1.021.730	6.281.500
Ekspor	3.586.142	10.441	3.596.583
Program Pemerintah	2.637.093	102.983	2.740.076
Karyawan	<u>1.290.344</u>	<u>5.357</u>	<u>1.295.701</u>
Jumlah Rupiah	<u>300.355.216</u>	<u>13.217.692</u>	<u>313.572.908</u>
Mata uang asing:			
Investasi	22.557.186	2.010.069	24.567.255
Modal kerja	9.716.280	3.115.537	12.831.817
Ekspor	4.869.463	367.193	5.236.656
Sindikasi	4.411.272	471.506	4.882.778
Program Pemerintah	80.997	-	80.997
Konsumen	75.940	722	76.662
Karyawan	272	-	272
Lain-lain	<u>97.076</u>	<u>1.436</u>	<u>98.512</u>
Jumlah mata uang asing	<u>41.808.486</u>	<u>5.966.463</u>	<u>47.774.949</u>
Jumlah	342.163.702	19.184.155 ¹⁾	361.347.857
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.814.946)</u>	<u>(9.307.863) ²⁾</u>	<u>(14.122.809)</u>
	<u>337.348.756</u>	<u>9.876.292 ³⁾</u>	<u>347.225.048</u>

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi (Catatan 2c.G.(a)).

***) Termasuk kredit yang diberikan oleh Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp13.722.953 dan Rp5.461.202.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp7.998.749 dan Rp1.309.114.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp5.724.204 dan Rp4.152.088.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

b.1 Berdasarkan Jenis (lanjutan):

	31 Desember 2011		
	Tidak mengalami penurunan nilai^{*)}	Mengalami penurunan nilai^{*)}	Jumlah
Rupiah:			
Modal kerja	112.835.277	7.514.030	120.349.307
Investasi	71.831.053	1.924.090	73.755.143
Konsumen	66.110.788	966.392	67.077.180
Sindikasi	3.869.183	932.796	4.801.979
Karyawan	880.315	5.183	885.498
Program Pemerintah	427.088	10.436	437.524
Ekspor	1.799.811	23.990	1.823.801
Jumlah Rupiah	<u>257.753.515</u>	<u>11.376.917</u>	<u>269.130.432</u>
Mata uang asing:			
Modal kerja	8.553.994	3.026.702	11.580.696
Investasi	19.305.398	1.975.433	21.280.831
Konsumen	127.362	684	128.046
Sindikasi	3.649.082	531.751	4.180.833
Karyawan	138	-	138
Program Pemerintah	92.199	-	92.199
Ekspor	4.119.967	413.895	4.533.862
Lain-lain	159.204	7.065	166.269
Jumlah mata uang asing	<u>36.007.344</u>	<u>5.955.530</u>	<u>41.962.874</u>
Jumlah	293.760.859	17.332.447 ¹⁾	311.093.306
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.021.136)</u>	<u>(9.083.912) ²⁾</u>	<u>(12.105.048)</u>
	<u>290.739.723</u>	<u>8.248.535 ³⁾</u>	<u>298.988.258</u>

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi (Catatan 2c.G.(a)).

**) Termasuk kredit yang diberikan oleh Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp12.764.708 dan Rp4.567.739.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp7.989.166 dan Rp1.094.746.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp4.775.542 dan Rp3.472.993.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

b.2 Berdasarkan Jenis dan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	30 September 2012					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah:						
Modal kerja	135.743.390	5.131.593	999.786	448.658	2.208.994	144.532.421
Investasi	79.923.571	1.630.834	307.754	77.322	716.170	82.655.651
Konsumen	66.058.528	5.217.629	267.703	253.976	673.140	72.470.976
Sindikasi	5.259.769	900.772	120.959	-	-	6.281.500
Ekspor	3.583.039	3.103	-	-	10.441	3.596.583
Program Pemerintah	2.457.857	179.236	32.029	25.890	45.064	2.740.076
Karyawan	1.289.446	898	98	34	5.225	1.295.701
Jumlah Rupiah	294.315.600	13.064.065	1.728.329	805.880	3.659.034	313.572.908
Mata uang asing:						
Investasi	23.343.850	947.529	193.789	-	82.087	24.567.255
Modal kerja	11.050.421	1.221.049	85.883	-	474.464	12.831.817
Ekspor	4.843.363	26.100	-	8.015	359.178	5.236.656
Sindikasi	4.688.811	136.732	-	-	57.235	4.882.778
Program Pemerintah	80.997	-	-	-	-	80.997
Konsumen	75.780	160	-	-	722	76.662
Karyawan	272	-	-	-	-	272
Lain - lain	74.901	22.175	-	-	1.436	98.512
Jumlah mata uang asing	44.158.395	2.353.745	279.672	8.015	975.122	47.774.949
Jumlah	338.473.995	15.417.810	2.008.001	813.895	4.634.156	361.347.857
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.404.839)	(4.132.933)	(1.243.143)	(394.967)	(3.946.927)	(14.122.809)
	334.069.156	11.284.877	764.858	418.928	687.229	347.225.048

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

b.2 Berdasarkan Jenis dan Kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

31 Desember 2011						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah:						
Modal kerja	113.241.824	3.805.036	328.178	354.458	2.619.811	120.349.307
Investasi	71.192.695	1.647.758	140.445	244.807	529.438	73.755.143
Konsumen	61.718.666	4.392.127	179.733	205.247	581.407	67.077.180
Sindikasi	3.869.183	932.796	-	-	-	4.801.979
Karyawan	879.238	1.077	25	21	5.137	885.498
Program Pemerintah	412.344	14.744	11	35	10.390	437.524
Ekspor	1.776.812	22.999	-	13.550	10.440	1.823.801
Jumlah Rupiah	<u>253.090.762</u>	<u>10.816.537</u>	<u>648.392</u>	<u>818.118</u>	<u>3.756.623</u>	<u>269.130.432</u>
Mata uang asing:						
Modal kerja	9.887.718	998.332	72.505	-	622.141	11.580.696
Investasi	20.008.076	747.916	205.870	-	318.969	21.280.831
Konsumen	126.544	818	-	-	684	128.046
Sindikasi	3.923.831	163.019	-	14.042	79.941	4.180.833
Karyawan	138	-	-	-	-	138
Program Pemerintah	92.199	-	-	-	-	92.199
Ekspor	4.116.678	3.289	-	15.874	398.021	4.533.862
Lain-lain	159.204	-	-	-	7.065	166.269
Jumlah mata uang asing	<u>38.314.388</u>	<u>1.913.374</u>	<u>278.375</u>	<u>29.916</u>	<u>1.426.821</u>	<u>41.962.874</u>
Jumlah	291.405.150	12.729.911	926.767	848.034	5.183.444	311.093.306
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.254.589)</u>	<u>(3.483.881)</u>	<u>(395.330)</u>	<u>(413.676)</u>	<u>(4.557.572)</u>	<u>(12.105.048)</u>
	<u>288.150.561</u>	<u>9.246.030</u>	<u>531.437</u>	<u>434.358</u>	<u>625.872</u>	<u>298.988.258</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

c.1 Berdasarkan Sektor Ekonomi:

	30 September 2012		
	Tidak mengalami Penurunan Nilai^(*)	Mengalami Penurunan Nilai^(*)	Jumlah
Rupiah:			
Industri	57.845.395	5.888.409	63.733.804
Perdagangan, restoran dan hotel	56.270.144	2.646.999	58.917.143
Jasa-jasa dunia usaha	40.630.343	533.025	41.163.368
Pertanian	36.998.208	1.071.831	38.070.039
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	15.225.557	759.544	15.985.101
Konstruksi	12.218.594	798.900	13.017.494
Listrik, gas dan air	11.963.994	80.338	12.044.332
Jasa-jasa sosial/masyarakat	4.272.907	175.520	4.448.427
Pertambangan	3.533.847	114.507	3.648.354
Lain-lain	61.396.227	1.148.619	62.544.846
Jumlah Rupiah	300.355.216	13.217.692	313.572.908
Mata uang asing:			
Pertambangan	16.103.612	250.364	16.353.976
Industri	7.240.849	3.931.263	11.172.112
Pertanian	4.591.791	18.551	4.610.342
Perdagangan, restoran dan hotel	3.989.375	620.003	4.609.378
Jasa-jasa dunia usaha	2.460.676	380.016	2.840.692
Listrik, gas dan air	2.107.453	519.303	2.626.756
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2.947.268	245.629	3.192.897
Konstruksi	1.524.307	612	1.524.919
Jasa-jasa sosial/masyarakat	196.757	-	196.757
Lain-lain	646.398	722	647.120
Jumlah mata uang asing	41.808.486	5.966.463	47.774.949
Jumlah	342.163.702	19.184.155¹⁾	361.347.857
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.814.946)	(9.307.863)²⁾	(14.122.809)
	337.348.756	9.876.292³⁾	347.225.048

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi (Catatan 2c.G.(a)).

**) Termasuk kredit yang diberikan oleh Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp13.722.953 dan Rp5.461.202.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp7.998.749 dan Rp1.309.114.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp5.724.204 dan Rp4.152.088.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

c.1 Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan):

	31 Desember 2011		
	Tidak mengalami Penurunan Nilai^(*)	Mengalami Penurunan Nilai^(**)	Jumlah
Rupiah:			
Industri	49.562.999	4.874.850	54.437.849
Perdagangan, restoran dan hotel	45.128.832	2.282.396	47.411.228
Jasa-jasa dunia usaha	36.050.436	439.218	36.489.654
Pertanian	33.110.506	775.161	33.885.667
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	15.361.499	541.666	15.903.165
Konstruksi	11.119.867	954.607	12.074.474
Listrik, gas dan air	5.836.470	85.797	5.922.267
Pertambangan	2.803.569	106.492	2.910.061
Jasa-jasa sosial/masyarakat	3.412.036	213.358	3.625.394
Lain-lain	<u>55.367.301</u>	<u>1.103.372</u>	<u>56.470.673</u>
Jumlah Rupiah	<u>257.753.515</u>	<u>11.376.917</u>	<u>269.130.432</u>
Mata uang asing:			
Industri	5.834.756	4.215.719	10.050.475
Perdagangan, restoran dan hotel	3.308.796	689.664	3.998.460
Jasa-jasa dunia usaha	2.455.219	419.935	2.875.154
Pertanian	4.191.426	23.107	4.214.533
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2.438.232	259.506	2.697.738
Konstruksi	1.837.345	54.401	1.891.746
Listrik, gas dan air	1.917.252	47.338	1.964.590
Pertambangan	13.171.809	245.122	13.416.931
Jasa-jasa sosial/masyarakat	194.260	-	194.260
Lain-lain	<u>658.249</u>	<u>738</u>	<u>658.987</u>
Jumlah mata uang asing	<u>36.007.344</u>	<u>5.955.530</u>	<u>41.962.874</u>
Jumlah	293.760.859	17.332.447 ¹⁾	311.093.306
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.021.136)</u>	<u>(9.083.912)</u> ²⁾	<u>(12.105.048)</u>
	<u>290.739.723</u>	<u>8.248.535</u> ³⁾	<u>298.988.258</u>

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi (Catatan 2c.G.(a)).

**) Termasuk kredit yang diberikan oleh Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp12.764.708 dan Rp4.567.739.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp7.989.166 dan Rp1.094.746.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp4.775.542 dan Rp3.472.993.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

c.2 Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	30 September 2012					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah:						
Industri	59.911.652	2.547.044	763.628	47.039	464.441	63.733.804
Perdagangan, restoran dan hotel	54.266.021	2.650.704	292.519	313.011	1.394.888	58.917.143
Jasa-jasa dunia usaha	39.391.693	1.388.796	107.914	87.131	187.834	41.163.368
Pertanian	37.176.487	632.940	35.159	70.455	154.998	38.070.039
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	15.197.404	346.562	1.911	36.712	402.512	15.985.101
Konstruksi	11.927.937	569.009	238.223	19.552	262.773	13.017.494
Listrik, gas dan air	11.954.463	9.530	53	15	80.271	12.044.332
Jasa-jasa sosial/masyarakat	4.160.867	212.666	26.099	12.047	36.748	4.448.427
Pertambangan	3.433.504	192.166	17.983	1.273	3.428	3.648.354
Lain-lain	<u>56.895.572</u>	<u>4.514.648</u>	<u>244.840</u>	<u>218.645</u>	<u>671.141</u>	<u>62.544.846</u>
Jumlah Rupiah	<u>294.315.600</u>	<u>13.064.065</u>	<u>1.728.329</u>	<u>805.880</u>	<u>3.659.034</u>	<u>313.572.908</u>
Mata uang asing:						
Pertambangan	16.079.687	274.289	-	-	-	16.353.976
Industri	8.788.578	1.610.408	279.622	8.015	485.489	11.172.112
Pertanian	4.591.791	18.551	-	-	-	4.610.342
Perdagangan, restoran dan hotel	3.973.664	204.708	-	-	431.006	4.609.378
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2.947.268	245.629	-	-	-	3.192.897
Jasa - jasa dunia usaha	2.783.350	-	50	-	57.292	2.840.692
Listrik, gas dan air	2.626.756	-	-	-	-	2.626.756
Konstruksi	1.524.306	-	-	-	613	1.524.919
Jasajasa sosial/masyarakat	196.757	-	-	-	-	196.757
Lain-lain	<u>646.238</u>	<u>160</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>722</u>	<u>647.120</u>
Jumlah mata uang asing	<u>44.158.395</u>	<u>2.353.745</u>	<u>279.672</u>	<u>8.015</u>	<u>975.122</u>	<u>47.774.949</u>
Jumlah	338.473.995	15.417.810	2.008.001	813.895	4.634.156	361.347.857
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.404.839)</u>	<u>(4.132.933)</u>	<u>(1.243.143)</u>	<u>(394.967)</u>	<u>(3.946.927)</u>	<u>(14.122.809)</u>
	<u>334.069.156</u>	<u>11.284.877</u>	<u>764.858</u>	<u>418.928</u>	<u>687.229</u>	<u>347.225.048</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

c.2 Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

	31 Desember 2011					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah:						
Industri	51.025.594	2.324.811	10.657	337.385	739.402	54.437.849
Perdagangan, restoran dan hotel	43.766.082	1.836.938	166.308	174.365	1.467.535	47.411.228
Jasa-jasa dunia usaha	35.253.118	969.737	73.558	53.528	139.713	36.489.654
Pertanian	33.247.674	463.853	32.891	18.811	122.438	33.885.667
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	15.432.242	282.006	38.477	3.204	147.236	15.903.165
Konstruksi	10.924.640	662.685	143.578	33.475	310.096	12.074.474
Listrik, gas dan air	5.835.766	68.745	6.718	91	10.947	5.922.267
Pertambangan	2.758.759	138.112	84	155	12.951	2.910.061
Jasa-jasa sosial/masyarakat	3.472.864	76.366	13.857	8.204	54.103	3.625.394
Lain-lain	<u>51.374.023</u>	<u>3.993.284</u>	<u>162.264</u>	<u>188.900</u>	<u>752.202</u>	<u>56.470.673</u>
Jumlah Rupiah	<u>253.090.762</u>	<u>10.816.537</u>	<u>648.392</u>	<u>818.118</u>	<u>3.756.623</u>	<u>269.130.432</u>
Mata uang asing:						
Industri	7.905.722	1.194.311	-	20.328	930.114	10.050.475
Perdagangan, restoran dan hotel	3.340.707	214.080	72.458	9.588	361.627	3.998.460
Jasa-jasa dunia usaha	2.795.166	-	47	-	79.941	2.875.154
Pertanian	4.191.426	23.107	-	-	-	4.214.533
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2.438.232	53.636	205.870	-	-	2.697.738
Konstruksi	1.837.146	199	-	-	54.401	1.891.746
Listrik, gas dan air	1.800.374	164.216	-	-	-	1.964.590
Pertambangan	13.171.809	245.122	-	-	-	13.416.931
Jasa-jasa sosial/masyarakat	194.260	-	-	-	-	194.260
Lain-lain	<u>639.546</u>	<u>18.703</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>738</u>	<u>658.987</u>
Jumlah mata uang asing	<u>38.314.388</u>	<u>1.913.374</u>	<u>278.375</u>	<u>29.916</u>	<u>1.426.821</u>	<u>41.962.874</u>
Jumlah	291.405.150	12.729.911	926.767	848.034	5.183.444	311.093.306
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.254.589)</u>	<u>(3.483.881)</u>	<u>(395.330)</u>	<u>(413.676)</u>	<u>(4.557.572)</u>	<u>(12.105.048)</u>
	<u>288.150.561</u>	<u>9.246.030</u>	<u>531.437</u>	<u>434.358</u>	<u>625.872</u>	<u>298.988.258</u>

d. Berdasarkan Jangka Waktu:

	30 September 2012	31 Desember 2011
Rupiah:		
Kurang dari 1 tahun	91.065.192	67.840.070
1 - 2 tahun	26.630.055	19.274.075
2 - 5 tahun	97.255.092	76.269.117
Lebih dari 5 tahun	<u>98.622.569</u>	<u>105.747.170</u>
Jumlah Rupiah	<u>313.572.908</u>	<u>269.130.432</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

d. Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan):

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 tahun	10.688.044	9.112.786
1 - 2 tahun	2.568.495	1.654.132
2 - 5 tahun	16.895.940	15.912.283
Lebih dari 5 tahun	<u>17.622.470</u>	<u>15.283.673</u>
Jumlah mata uang asing	<u>47.774.949</u>	<u>41.962.874</u>
Jumlah	361.347.857	311.093.306
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(14.122.809)</u>	<u>(12.105.048)</u>
	<u>347.225.048</u>	<u>298.988.258</u>

Rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Anak Perusahaan secara *gross* (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar 2,04% dan 2,21% (rasio untuk Bank Mandiri saja 1,91% dan 2,18%, masing-masing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011), sedangkan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Anak Perusahaan secara *neto* pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar 0,52% dan 0,52% (rasio untuk Bank Mandiri saja 0,38% dan 0,45% masing-masing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011).

Perhitungan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI) No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010 perihal Perubahan Kedua atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia, dihitung atas dasar jumlah kredit tidak termasuk kredit yang diberikan pada bank lain sebesar Rp1.618.296 dan Rp1.659.661.

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

- a. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan oleh Anak Perusahaan masing-masing sebesar Rp41.554.265 dan Rp36.469.154 pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, terdiri atas:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Piutang <i>Murabahah</i> dan <i>Istishna</i>	25.384.960	19.840.303
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	6.085.682	5.428.201
Pembiayaan syariah lainnya	<u>10.083.623</u>	<u>11.200.650</u>
Jumlah	41.554.265	36.469.154
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.117.508)</u>	<u>(974.468)</u>
	<u>40.436.757</u>	<u>35.494.686</u>

- b. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) dan kisaran bagi hasil per tahun adalah sebagai berikut:

Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) per tahun:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah	11,55%	11,99%
Mata uang asing	5,06%	5,01%

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) dan kisaran bagi hasil per tahun adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kisaran bagi hasil per tahun:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Piutang <i>Murabahah</i> dan <i>Istishna</i>	2,74% - 15,66%	3,34% - 28,78%
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	10,57% - 12,98%	10,89% - 12,58%
Pembiayaan syariah lainnya	13,18% - 18,69%	13,68% - 15,00%

c. Agunan Kredit

Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank Mandiri dan Anak Perusahaan. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk kredit yang diberikan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp10.160.051 dan Rp9.765.082 (Catatan 20c, 22e, 23c dan 25d).

d. Kredit Program Pemerintah

Kredit Program Pemerintah terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja permanen dan kredit modal kerja dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.

e. Kredit Sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur melalui perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah persentase bagian Bank Mandiri sebagai agen dalam kredit sindikasi pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah masing-masing berkisar antara 11,55% sampai dengan 92,61%; dan 3,42% sampai dengan 94,52% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi. Sedangkan jumlah persentase bagian Bank Mandiri bila hanya sebagai anggota sindikasi pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah masing-masing berkisar antara 0,02% sampai dengan 64,20%; dan 0,13% sampai dengan 66,36% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi.

f. Kredit yang Direstrukturisasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Perpanjangan jangka waktu kredit	7.501.158	6.709.010
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	1.512.398	1.651.934
Kredit Jangka Panjang dengan Opsi Saham (KJPOS)	220.738	139.387
Fasilitas kredit tambahan	71.149	93.032
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema restrukturisasi lain-lain*)	<u>6.559.376</u>	<u>6.372.577</u>
	<u>15.864.819</u>	<u>14.965.940</u>

*) Skema restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari skema restrukturisasi penurunan tingkat suku bunga, penjadwalan kembali bunga yang tertunggak dan perpanjangan jangka waktu pembayaran bunga tertunggak.

Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp1.500.951 dan Rp1.871.789.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

g. Kredit kepada Pihak Berelasi

Jumlah kredit kepada pihak berelasi dan persentase terhadap total aset konsolidasian diungkapkan pada Catatan 52.

Termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi adalah kredit yang diberikan kepada karyawan Bank Mandiri. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank Mandiri terdiri dari kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 4,00% per tahun yang digunakan untuk membeli kendaraan bermotor dan/atau rumah dengan jangka waktu 1 (satu) sampai 15 (lima belas) tahun yang dibayar melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, tidak terdapat pelanggaran atau pun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

i. Bank Mandiri memiliki sejumlah perjanjian penerusan kredit dengan lembaga keuangan internasional (Catatan 57).

j. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011^(*)</u>
Saldo awal periode/tahun ¹⁾	12.105.048	11.481.725
Penyisihan/(pembalikan) selama periode/tahun berjalan (Catatan 41)	2.973.643	3.407.728
Pencatatan kembali (<i>write back</i>) ²⁾	1.117.154	-
Penghapusbukuan ³⁾	(2.061.002)	(2.478.304)
Lain-lain ⁴⁾	<u>(12.034)</u>	<u>(306.101)</u>
Saldo akhir periode/tahun⁴⁾	<u>14.122.809</u>	<u>12.105.048</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan pengakuan pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai (Catatan 38).

***) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011.

1) Saldo awal 2012 dan 2011 setelah penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 55 terdiri dari Rp7.460.410 dan Rp7.462.361 yang dihitung secara individual dan Rp4.644.638 dan Rp4.019.364 yang dihitung secara kolektif.

2) Merupakan *write back* untuk debitur yang dievaluasi secara individual.

3) Penghapusbukuan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp851.282 dan Rp929.708 untuk debitur yang dievaluasi secara individual dan Rp1.209.720 dan Rp1.548.596 untuk debitur yang dievaluasi secara kolektif.

4) Saldo akhir pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 terdiri dari Rp8.683.098 dan Rp7.460.410 yang dihitung secara individual dan Rp5.439.711 dan Rp4.644.638 yang dihitung secara kolektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan telah memadai.

k. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi sebelum dikurangi pendapatan ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) adalah sebagai berikut:

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

	Kredit Bermasalah (berdasarkan peraturan Bank Indonesia)	
	30 September 2012	31 Desember 2011
Rupiah:		
Perdagangan, restoran dan hotel	2.000.418	1.808.208
Industri	1.275.108	1.087.444
Jasa-jasa dunia usaha	382.879	266.799
Lain-lain	<u>2.534.838</u>	<u>2.060.682</u>
Jumlah Rupiah	<u>6.193.243</u>	<u>5.223.133</u>
Mata uang asing:		
Perdagangan, restoran dan hotel	431.006	443.673
Industri	773.126	950.442
Jasa-jasa dunia usaha	57.342	79.988
Lain-lain	<u>1.335</u>	<u>261.009</u>
Jumlah mata uang asing	<u>1.262.809</u>	<u>1.735.112</u>
	<u>7.456.052</u>	<u>6.958.245</u>

Jumlah minimum penyisihan kerugian kredit bermasalah sesuai peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	Minimum Penyisihan Kerugian	
	30 September 2012	31 Desember 2011
Rupiah:		
Perdagangan, restoran dan hotel	1.387.779	1.540.747
Industri	925.997	872.133
Jasa-jasa dunia usaha	252.925	173.008
Lain-lain	<u>1.670.920</u>	<u>1.560.202</u>
Jumlah Rupiah	<u>4.237.621</u>	<u>4.146.090</u>
Mata uang asing:		
Perdagangan, restoran dan hotel	429.377	422.837
Industri	770.194	940.279
Jasa-jasa dunia usaha	57.124	79.978
Lain-lain	<u>1.332</u>	<u>215.431</u>
Jumlah mata uang asing	<u>1.258.027</u>	<u>1.658.525</u>
	<u>5.495.648</u>	<u>5.804.615</u>

I. Penghapusbukuan Kredit Macet

Pada periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Bank Mandiri melaksanakan penghapusbukuan kredit macet masing-masing sebesar Rp1.970.676 dan Rp1.983.549 (Bank Mandiri saja). Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

- a. Fasilitas kredit telah digolongkan macet;
- b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sebesar 100,00% (seratus perseratus) dari pokok kredit macetnya;
- c. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan penyelamatan, namun tidak berhasil;
- d. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar; dan
- e. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh liabilitas kreditnya, termasuk yang berasal dari *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

I. Penghapusbukuan Kredit Macet (lanjutan)

Penghapusbukuan kredit macet ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan.

m. Kredit yang dihapusbukukan dicatat di ekstra-komtabel. Bank terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang telah dihapusbukukan. Kredit ekstra-komtabel ini tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ikhtisar mutasi kredit ekstra-komtabel untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	30 September 2012	31 Desember 2011
Saldo awal periode/tahun	32.796.549	32.331.396
Penghapusbukuan	1.970.676	1.983.549
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan (<i>cash recoveries</i>) dan pencatatan kembali (<i>write back</i>)	(2.856.656)	(2.202.460)
Lain-lain*)	1.061.138	684.064
Saldo akhir periode/tahun	32.971.707	32.796.549

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

n. Kredit yang disalurkan dengan sistem pembiayaan langsung (*executing*) dan pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp9.039.607 dan Rp8.206.918.

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2012	31 Desember 2011
Piutang pembiayaan konsumen - bruto		
Pembiayaan sendiri		
Rupiah	12.064.112	9.976.288
Dikurangi:		
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain (<i>without recourse</i>)		
Rupiah		
Pihak berelasi	(7.542.007)	(5.919.809)
Pihak ketiga	-	(278)
	(7.542.007)	(5.920.087)
Total piutang pembiayaan konsumen - bruto	4.522.105	4.056.201
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		
Pembiayaan sendiri		
Rupiah		
Pihak ketiga	(1.858.292)	(1.655.093)
Dikurangi:		
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain (<i>without recourse</i>)		
Rupiah		
Pihak berelasi	946.325	847.008
Pihak ketiga	-	444
	946.325	847.452
Total pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(911.967)	(807.641)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan adalah sebagai berikut : (lanjutan)

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Total piutang pembiayaan konsumen	3.610.138	3.248.560
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(79.587)</u>	<u>(62.990)</u>
Bersih	<u>3.530.551</u>	<u>3.185.570</u>

Pada tanggal 6 Februari 2009, Bank Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan bersama (*joint financing-without recourse*) dengan PT Mandiri Tunas Finance (Anak Perusahaan Bank Mandiri sejak tanggal 6 Februari 2009). Total fasilitas pembiayaan bersama adalah sebesar Rp2.000.000 dan berlaku sampai 31 Desember 2009. Jumlah fasilitas pembiayaan bersama ini ditingkatkan menjadi sebesar Rp9.250.000 dan diperpanjang sampai dengan 28 Februari 2013 berdasarkan addendum perjanjian yang ditandatangani pada tanggal 15 November 2011.

b. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Lancar	3.304.410	2.940.331
Dalam perhatian khusus	258.418	256.073
Kurang lancar	17.967	21.275
Diragukan	24.843	29.022
Macet	<u>4.500</u>	<u>1.859</u>
Jumlah	3.610.138	3.248.560
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(79.587)</u>	<u>(62.990)</u>
	<u>3.530.551</u>	<u>3.185.570</u>

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011^{*)}</u>
Saldo awal periode/tahun	62.990	40.769
Penyisihan/(pembalikan) selama periode/tahun berjalan (Catatan 41)	89.125	113.083
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	19.531	16.737
Penghapusan piutang ragu-ragu - <i>written off</i>	<u>(92.059)</u>	<u>(107.599)</u>
Saldo akhir periode/tahun	<u>79.587</u>	<u>62.990</u>

*) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

d. Informasi mengenai pengelompokkan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 58A.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN

a. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September</u> <u>2012</u>	<u>31 Desember</u> <u>2011</u>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Piutang sewa pembiayaan bruto	237.145	45.317
Nilai sisa terjamin	46.063	8.894
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(32.404)	(6.334)
Simpanan jaminan	<u>(46.063)</u>	<u>(8.895)</u>
Total Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	204.741	38.982
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(668)</u>	<u>(197)</u>
Bersih	<u>204.073</u>	<u>38.785</u>

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Anak Perusahaan atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 36 bulan.

Klasifikasi semua piutang sewa pembiayaan berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah lancar.

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September</u> <u>2012</u>	<u>31 Desember</u> <u>2011^{*)}</u>
Saldo awal periode/tahun	197	-
Penyisihan/(pembalikan) selama periode/tahun berjalan (Catatan 41)	<u>471</u>	<u>197</u>
Saldo akhir periode/tahun	<u>668</u>	<u>197</u>

*) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan telah memadai.

c. Informasi mengenai pengelompokkan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 58A.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TAGIHAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang dan Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah:		
Tagihan kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 52)	8.032	9.106
Pihak ketiga	117.356	65.042
Tagihan kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 52)	163.393	99.874
Pihak ketiga	<u>158.733</u>	<u>119.769</u>
Jumlah Rupiah	<u>447.514</u>	<u>293.791</u>
Mata uang asing:		
Tagihan kepada bank lain		
Pihak ketiga	316.004	169.461
Tagihan kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 52)	899.775	752.344
Pihak ketiga	<u>5.574.356</u>	<u>5.335.507</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 58B.(v))	<u>6.790.135</u>	<u>6.257.312</u>
Jumlah	7.237.649	6.551.103
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(26.865)</u>	<u>(40.667)</u>
	<u>7.210.784</u>	<u>6.510.436</u>

b. Berdasarkan Jatuh Tempo:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	217.908	117.646
1 - 3 bulan	214.464	168.313
3 - 6 bulan	<u>15.142</u>	<u>7.832</u>
Jumlah Rupiah	<u>447.514</u>	<u>293.791</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	2.464.828	1.310.371
1 - 3 bulan	2.538.103	3.437.148
3 - 6 bulan	1.347.327	1.500.802
6 - 12 bulan	<u>439.877</u>	<u>8.991</u>
Jumlah mata uang asing	<u>6.790.135</u>	<u>6.257.312</u>
Jumlah	7.237.649	6.551.103
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(26.865)</u>	<u>(40.667)</u>
	<u>7.210.784</u>	<u>6.510.436</u>

c. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Lancar	7.233.052	6.513.397
Dalam perhatian khusus	3.677	36.178
Diragukan	920	-
Macet	<u>-</u>	<u>1.528</u>
Jumlah	7.237.649	6.551.103
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(26.865)</u>	<u>(40.667)</u>
	<u>7.210.784</u>	<u>6.510.436</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011^(*)</u>
Saldo awal periode/tahun	40.667	171.097
Penyisihan/(pembalikan) selama periode/tahun berjalan (Catatan 41)	(55.974)	(151.154)
Lain-lain ^(*)	<u>42.172</u>	<u>20.724</u>
Saldo akhir periode/tahun	<u>26.865</u>	<u>40.667</u>

^(*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^(**) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan tagihan akseptasi telah memadai.

e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 58A.

16. PENYERTAAN SAHAM

a. Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Metode biaya	6.705	7.327
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.720)</u>	<u>(829)</u>
	<u>3.985</u>	<u>6.498</u>

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 30 September 2012 adalah sebagai berikut:

<u>Nama Perusahaan</u>	<u>Jenis Usaha</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Nilai Tercatat</u>
<i>Metode Biaya:</i>			
Westech Electronics	Perdagangan dan eceran	5,50%	415
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	Beragam	3,99% - 10,00%	<u>6.290</u>
Jumlah			6.705
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			<u>(2.720)</u>
			<u>3.985</u>

Pada Oktober 2011, Bank Mandiri mengakuisisi 60,00% kepemilikan saham atas PT Mandiri AXA General Insurance ("MAGI", dahulu PT Asuransi Dharma Bangsa ("ADB")). Setelah akuisisi tersebut, laporan keuangan MAGI dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Bank (Catatan 1g).

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

<u>Nama Perusahaan</u>	<u>Jenis Usaha</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Nilai Tercatat</u>
<i>Metode Biaya:</i>			
Westech Electronics	Perdagangan dan eceran	5,50%	124
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	Beragam	3,99% - 10,00%	<u>7.203</u>
Jumlah			7.327
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			<u>(829)</u>
			<u>6.498</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

b. Klasifikasi penyertaan saham berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Lancar	6.234	7.147
Diragukan	415	124
Macet	<u>56</u>	<u>56</u>
Jumlah	6.705	7.327
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.720)</u>	<u>(829)</u>
	<u>3.985</u>	<u>6.498</u>

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011^(*)</u>
Saldo awal periode/tahun	829	1.285
Penyisihan/(pembalikan) selama periode/tahun berjalan (Catatan 41)	1.884	850
Lain-lain ^(*)	<u>7</u>	<u>(1.306)</u>
Saldo akhir periode/tahun	<u>2.720</u>	<u>829</u>

^(*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^(**) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham telah memadai.

17. INVESTASI PEMEGANG POLIS DAN LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK UNIT-LINKED

Akun ini terdiri dari investasi pemegang polis dan liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak *unit-linked* yang merupakan dana pemegang polis Anak Perusahaan yang ditempatkan pada investasi *unit-linked*, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Non-syariah	9.853.423	8.405.310
Syariah	<u>756.017</u>	<u>638.956</u>
	<u>10.609.440</u>	<u>9.044.266</u>

Rincian dari investasi *unit-linked* non-syariah berdasarkan tipe kontrak adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<i>Dynamic Money</i>	6.085.738	5.661.420
<i>Progressive Money</i>	2.117.321	2.126.169
<i>Attractive Money</i>	1.147.342	409.248
<i>Excellent Money</i>	311.596	86.755
<i>Secure Money</i>	84.278	78.096
<i>Active Money</i>	61.547	24.262
<i>Fixed Money</i>	38.202	11.918
<i>Money Market</i>	<u>7.399</u>	<u>7.442</u>
	<u>9.853.423</u>	<u>8.405.310</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. INVESTASI PEMEGANG POLIS DAN LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINKED* (lanjutan)

Dana pemegang polis-non syariah yang ditempatkan sebagai deposit wajib (*statutory deposit*) pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp177.548 dan Rp177.500.

Termasuk di dalam investasi pemegang *unit-link* adalah dana pemegang polis dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar USD3.461.223 (nilai penuh) dan USD3.315.060 (nilai penuh).

Dynamic Money

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Dinamis.

Progressive Money

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Campuran Progresif.

Attractive Money

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi yang terdiri pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan investasi pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Saham Attractive.

Excellent Money

Penempatan dana berbasis saham dengan dasar investasi pada saham berkapitalisasi kecil (diluar 20 saham berkapitalisasi terbesar) yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksadana Mandiri Investa Ekuitas Dinamis.

Secure Money

Secure Money Rupiah merupakan penempatan dana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasi pada surat berharga pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Mantap. Penempatan dana dalam mata uang Dolar Amerika melalui investasi pada surat berharga yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan bursa luar negara lainnya serta instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Danareksa Melati Dollar.

Active Money

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Investa Aktif.

Fixed Money

Penempatan dana berbasis pendapatan tetap dengan investasi pada Obligasi Pemerintah Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Investa Dana Obligasi.

Money Market

Penempatan dana berbasis pasar uang dengan investasi pada instrumen pasar uang yang meliputi deposito berjangka dan surat berharga dengan pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia melalui Reksa Dana Mandiri Pasar Uang.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. INVESTASI PEMEGANG POLIS DAN LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINKED* (lanjutan)

Rincian dari investasi *unit-linked* syariah berdasarkan tipe kontrak adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<i>Attractive Money Syariah</i>	656.728	567.787
<i>Active Money Syariah</i>	69.312	58.440
<i>Advanced Commodity Syariah</i>	28.937	12.729
<i>Mandiri Equity Syariah</i>	<u>1.040</u>	<u>-</u>
	<u>756.017</u>	<u>638.956</u>

Dana pemegang polis-syariah yang ditempatkan sebagai deposito wajib (*statutory deposit*) pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp15.082 dan Rp14.430.

Attractive Money Syariah

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Saham Syariah Attractive.

Active Money Syariah

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Berimbang Syariah.

Advanced Commodity Syariah

Penempatan dana berbasis saham dengan dasar investasi saham yang bergerak pada sektor komoditas dan yang terkait dengan komoditas yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Komoditas Syariah Plus.

Mandiri Equity Syariah

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana BNP Paribas Pesona Amanah.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

<u>Mutasi dari 1 Januari 2012 sampai 30 September 2012</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi*)</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Biaya Perolehan/ Nilai Revaluasi					
Pemilikan langsung					
Tanah	2.780.439	13	(4)	-	2.780.448
Bangunan	2.036.746	174.995	(1.044)	272.882	2.483.579
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer/perangkat lunak	5.379.728	369.856	(16.281)	1.141.633	6.874.936
Kendaraan bermotor	202.612	28.698	(8.475)	9.445	232.280
Aset dalam penyelesaian	<u>1.639.812</u>	<u>319.469</u>	<u>-</u>	<u>(1.486.104)</u>	<u>473.177</u>
	12.039.337	893.031	(25.804)	(62.144)	12.844.420
Aset sewa guna usaha	<u>12.495</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>12.495</u>
	<u>12.051.832</u>	<u>893.031</u>	<u>(25.804)</u>	<u>(62.144)</u>	<u>12.856.915</u>
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 46)					
Pemilikan langsung					
Bangunan	1.169.521	74.658	-	-	1.244.179
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer/perangkat lunak	4.218.201	395.515	(13.908)	(4)	4.599.804
Kendaraan bermotor	<u>74.256</u>	<u>23.009</u>	<u>(7.644)</u>	<u>-</u>	<u>89.621</u>
	5.461.978	493.182	(21.552)	(4)	5.933.604
Aset sewa guna usaha	<u>260</u>	<u>469</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>729</u>
	<u>5.462.238</u>	<u>493.651</u>	<u>(21.552)</u>	<u>(4)</u>	<u>5.934.333</u>
Nilai buku bersih					
Pemilikan Langsung					
Tanah					2.780.448
Bangunan					1.239.400
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer/perangkat lunak					2.275.132
Kendaraan bermotor					142.659
Aset dalam penyelesaian					<u>473.177</u>
					6.910.816
Aset sewa guna usaha					<u>11.766</u>
					<u>6.922.582</u>

*) Direklasifikasi dari pos Properti Terbengkalai dan Aset Dalam Penyelesaian.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>Saldo</u>
Komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi	182.658
Pengembangan dan lisensi - <i>Integrated Banking System</i>	155.196
Bangunan	96.364
Perlengkapan dan inventaris kantor	17.152
<i>Leasehold</i>	895
Kendaraan bermotor	637
Lain-lain	<u>20.275</u>
	<u>473.177</u>

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2012 untuk perjanjian *Integrated Banking System* adalah 100%.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET TETAP (lanjutan)

<u>Mutasi dari 1 Januari 2011 sampai 31 Desember 2011</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi*)</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Biaya Perolehan/ Nilai Revaluasi					
Pemilikan langsung					
Tanah	2.780.205	312	(78)	-	2.780.439
Bangunan	1.884.375	18.965	(1.610)	135.016	2.036.746
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer/perangkat lunak	5.138.831	342.571	(301.904)	200.230	5.379.728
Kendaraan bermotor	160.536	54.659	(12.583)	-	202.612
Aset dalam penyelesaian	<u>859.923</u>	<u>1.111.868</u>	<u>-</u>	<u>(331.979)</u>	<u>1.639.812</u>
	10.823.870	1.528.375	(316.175)	3.267	12.039.337
Aset sewa guna usaha	<u>3.267</u>	<u>12.495</u>	<u>-</u>	<u>(3.267)</u>	<u>12.495</u>
	<u>10.827.137</u>	<u>1.540.870</u>	<u>(316.175)</u>	<u>-</u>	<u>12.051.832</u>
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 46)					
Pemilikan langsung					
Bangunan	1.091.391	78.299	(169)	-	1.169.521
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer/perangkat lunak	4.145.584	362.116	(291.568)	2.069	4.218.201
Kendaraan bermotor	<u>61.202</u>	<u>24.946</u>	<u>(11.892)</u>	<u>-</u>	<u>74.256</u>
	5.298.177	465.361	(303.629)	2.069	5.461.978
Aset sewa guna usaha	<u>1.960</u>	<u>369</u>	<u>-</u>	<u>(2.069)</u>	<u>260</u>
	<u>5.300.137</u>	<u>465.730</u>	<u>(303.629)</u>	<u>-</u>	<u>5.462.238</u>
Nilai buku bersih					
Pemilikan Langsung					
Tanah					2.780.439
Bangunan					867.225
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer/perangkat lunak					1.161.527
Kendaraan bermotor					128.356
Aset dalam penyelesaian					<u>1.639.812</u>
					6.577.359
Aset sewa guna usaha					<u>12.235</u>
					<u>6.589.594</u>

*) Direklasifikasi dari pos Properti Terbengkalai dan Aset Dalam Penyelesaian.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>Saldo</u>
Komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi	705.410
Pengembangan dan lisensi - <i>Integrated Banking System</i>	456.715
Bangunan	310.610
Perlengkapan dan inventaris kantor	152.184
Kendaraan bermotor	9.059
Lain-lain	<u>5.834</u>
	<u>1.639.812</u>

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2011 untuk perjanjian *Integrated Banking System* adalah berkisar 52,03% - 99,98%.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET TETAP (lanjutan)

- a. Pada tanggal 22 Februari 1990, Bank menandatangani perjanjian Kerjasama Operasional (KSO) dengan pengembang, dimana pengembang akan mendirikan bangunan pusat perbelanjaan dan gedung perkantoran 17 lantai beserta fasilitas pendukung lainnya di atas tanah milik Bank Mandiri yang terletak di Jalan Basuki Rachmat No. 2, 4, 6 Surabaya. Pengembang dimaksud berhak untuk menggunakan bangunan tersebut selama 22 tahun. Pada tanggal 22 Maret 2012 saat berakhirnya KSO, bangunan tersebut akan diserahkan kepada Bank Mandiri.

Melalui Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Sementara No. 05 Tanggal 21 Februari 2012, pengembang masih dapat memanfaatkan ruangan melalui bentuk penyewaan ruangan dengan jangka waktu 1 tahun, yaitu sampai dengan 20 Februari 2013. Namun demikian Bank memiliki hak untuk menghentikan sewaktu-waktu Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Sementara dimaksud sebelum jangka waktu 1 tahun apabila Bank akan memanfaatkan sendiri bangunan dimaksud atau jika akan dilakukan pengalihan hak kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 14 Juni 1991, Bank menandatangani addendum I Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan dengan pengembang lainnya, dimana pengembang lainnya tersebut akan mendirikan bangunan 2 menara perkantoran 32 lantai di atas tanah milik Bank Mandiri yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman kavling 53-56, Jakarta. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 14 Juni 1991 sampai dengan 20 tahun terhitung sejak tanggal penyelesaian pembangunan, akan tetapi tidak lebih lama dari 23 tahun sejak tanggal penyelesaian pembangunan (bangunan akan diserahterimakan pada bulan Mei 2014 untuk menara pertama dan bulan Mei 2016 untuk menara kedua). Pada tanggal jatuh tempo tersebut, pengembang lainnya dimaksud akan menyerahkan bangunan tersebut kepada Bank Mandiri.

- b. Bank Mandiri dan Anak Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah, aset dalam penyelesaian dan aset sewa guna usaha) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam kepada PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk., PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk., PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Jasatania, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Ramayana Tbk., PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama), PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Wahana Tata, PT Caraka Mulia, PT Estika Jasatama, PT Gelora Karya Jasatama, PT Krida Upaya Tunggal dan PT Mandiri AXA General Insurance (dahulu PT Asuransi Dharma Bangsa) dengan nilai jumlah pertanggungan asuransi berkisar Rp3.176.798 dan USD68.676.311 (nilai penuh) pada tanggal 30 September 2012 dan Rp3.119.177 dan USD75.699.481 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. ASET LAIN-LAIN

	30 September 2012	31 Desember 2011
Pendapatan yang masih akan diterima	1.944.662	1.704.382
Lain-lain - bersih	8.500.265	5.545.519
	10.444.927	7.249.901

Pendapatan yang masih akan diterima

Pendapatan yang masih akan diterima terdiri dari bunga yang masih akan diterima dari penempatan, efek-efek, Obligasi Pemerintah, kredit yang diberikan serta provisi dan komisi yang masih harus diterima.

Lain-lain - bersih

	30 September 2012	31 Desember 2011
Rupiah:		
Biaya dibayar dimuka	1.785.100	1.343.723
Piutang transaksi nasabah	1.648.740	551.262
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	1.057.997	1.298.053
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	565.452	447.975
Uang muka pajak	208.867	21.274
Tagihan kepada pemegang polis	205.434	167.955
Properti terbungkalai - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai realisasi bersih masing-masing sebesar Rp10.349 dan Rp10.349 pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011	169.931	169.931
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai realisasi bersih masing-masing sebesar Rp9.871 dan Rp9.871 pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011	133.181	133.181
Lain-lain	2.260.840	1.318.474
Jumlah Rupiah	8.035.542	5.451.828
Mata uang asing:		
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima (Catatan 58B.(v))	138.562	3.716
Biaya dibayar dimuka	26.852	61.035
Piutang transaksi nasabah (Catatan 58B.(v))	4.656	7.192
Tagihan kepada pemegang polis (Catatan 58B.(v))	2.419	1.569
Uang muka pajak	214	266
Lain-lain	599.001	319.918
Jumlah mata uang asing	771.704	393.696
Jumlah	8.807.246	5.845.524
Dikurangi: Penyisihan kerugian	(306.981)	(300.005)
	8.500.265	5.545.519

Biaya dibayar dimuka terdiri dari pembayaran dimuka yang sebagian besar berkaitan dengan biaya sewa dan pemeliharaan gedung.

Piutang transaksi nasabah terutama merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek PT Mandiri Sekuritas (Anak Perusahaan). Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, termasuk di dalam piutang transaksi nasabah adalah piutang yang mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp160.272 dan Rp175.484.

Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari tagihan atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama dan tagihan atas Visa dan MasterCard untuk transaksi kartu kredit.

Tagihan kepada pemegang polis merupakan tagihan Anak Perusahaan kepada pemegang polis atas premi produk non *unit-linked* pemegang polis.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Penjualan efek-efek yang masih harus diterima merupakan tagihan yang timbul dari transaksi penjualan surat berharga yang jatuh tempo di tanggal 3 Oktober 2012.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor, berbagai macam tagihan kepada pihak ketiga dalam rangka transaksi, antara lain transaksi kliring dan lain-lain.

Mutasi jumlah penyisihan kerugian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011^{*)}</u>
Saldo awal periode/tahun	300.005	740.012
Penyisihan/(pembalikan) selama periode/tahun berjalan (Catatan 42)	(1.556)	(339.620)
Lain-lain ^{*)}	<u>8.532</u>	<u>(100.387)</u>
Saldo akhir periode/tahun	<u>306.981</u>	<u>300.005</u>

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{**)} Mutasi penyisihan kerugian 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari aset lain-lain.

20. SIMPANAN NASABAH - GIRO

a. Berdasarkan Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 52)	8.596.856	22.512.729
Pihak ketiga	<u>54.367.403</u>	<u>44.696.490</u>
Jumlah Rupiah	<u>62.964.259</u>	<u>67.209.219</u>
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 52)	8.073.167	4.236.222
Pihak ketiga	<u>20.400.669</u>	<u>21.085.145</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 58B.(v))	<u>28.473.836</u>	<u>25.321.367</u>
	<u>91.438.095</u>	<u>92.530.586</u>

Termasuk di dalam saldo simpanan giro adalah giro *wadiah* masing-masing sebesar Rp5.495.927 dan Rp4.583.523 pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

b. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) dan Kisaran Bagi Hasil per Tahun:

Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah	2,19%	2,32%
Mata uang asing	0,22%	0,13%

Kisaran bagi hasil giro *wadiah* per tahun:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah	0,75% - 1,10%	0,76% - 2,83%
Mata uang asing	0,19% - 0,68%	0,19% - 0,89%

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. SIMPANAN NASABAH - GIRO (lanjutan)

- c. Giro yang menjadi jaminan atas bank garansi, kredit yang diberikan dan fasilitas pembayaran transaksi perdagangan (*Letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan) pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp1.977.416 dan Rp1.592.173 (Catatan 12B.c dan 30e).

21. SIMPANAN NASABAH - TABUNGAN

- a. Berdasarkan Mata Uang, Jenis, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 52)		
Tabungan Mandiri	68.168	811.981
Pihak ketiga		
Tabungan Mandiri	148.314.797	136.166.827
Tabungan Mandiri Haji	<u>870.063</u>	<u>862.304</u>
Jumlah Rupiah	<u>149.253.028</u>	<u>137.841.112</u>
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 52)		
Tabungan Mandiri	126.742	-
Pihak ketiga		
Tabungan Mandiri	<u>13.839.182</u>	<u>12.027.221</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 58B.(v))	<u>13.965.924</u>	<u>12.027.221</u>
	<u>163.218.952</u>	<u>149.868.333</u>

- b. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) per tahun:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah	1,64%	2,25%
Mata uang asing	0,22%	0,22%

22. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA

- a. Berdasarkan Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 52)	19.720.156	31.737.658
Pihak ketiga	<u>98.980.852</u>	<u>94.051.630</u>
Jumlah Rupiah	<u>118.701.008</u>	<u>125.789.288</u>
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 52)	16.297.968	-
Pihak ketiga	<u>2.968.946</u>	<u>16.540.396</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 58B.(v))	<u>19.266.914</u>	<u>16.540.396</u>
	<u>137.967.922</u>	<u>142.329.684</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah:		
1 bulan	78.393.124	89.028.175
3 bulan	25.153.812	24.481.581
6 bulan	10.940.008	7.909.980
12 bulan	3.950.242	4.192.834
Lebih dari 12 bulan	<u>263.822</u>	<u>176.718</u>
Jumlah Rupiah	<u>118.701.008</u>	<u>125.789.288</u>
Mata uang asing:		
1 bulan	17.891.330	14.400.413
3 bulan	632.266	880.973
6 bulan	225.658	930.113
12 bulan	500.149	312.509
Lebih dari 12 bulan	<u>17.511</u>	<u>16.388</u>
Jumlah mata uang asing	<u>19.266.914</u>	<u>16.540.396</u>
	<u>137.967.922</u>	<u>142.329.684</u>

c. Berdasarkan Sisa Waktu Hingga Jatuh Tempo:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	86.231.629	94.264.718
1 - 3 bulan	21.938.129	24.343.627
3 - 6 bulan	8.509.900	4.336.161
6 - 12 bulan	1.822.267	2.722.676
Lebih dari 12 bulan	<u>199.083</u>	<u>122.106</u>
Jumlah Rupiah	<u>118.701.008</u>	<u>125.789.288</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	17.804.838	13.165.726
1 - 3 bulan	891.668	2.295.551
3 - 6 bulan	214.611	877.713
6 - 12 bulan	347.254	186.644
Lebih dari 12 bulan	<u>8.543</u>	<u>14.762</u>
Jumlah mata uang asing	<u>19.266.914</u>	<u>16.540.396</u>
	<u>137.967.922</u>	<u>142.329.684</u>

d. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) per Tahun:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah	5,16%	6,37%
Mata uang asing	0,69%	0,63%

e. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, jumlah deposito berjangka yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp8.773.349 dan Rp8.833.378 (Catatan 12B.c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO DAN TABUNGAN

a. Berdasarkan Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Giro		
Pihak berelasi (Catatan 52)		
Rupiah	188.009	152.219
Mata uang asing (Catatan 58B.(v))	<u>87.844</u>	<u>257.208</u>
	<u>275.853</u>	<u>409.427</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	430.910	552.580
Mata uang asing (Catatan 58B.(v))	<u>618.126</u>	<u>1.025.131</u>
	<u>1.049.036</u>	<u>1.577.711</u>
Jumlah Giro	<u>1.324.889</u>	<u>1.987.138</u>
Tabungan		
Pihak berelasi (Catatan 52)		
Rupiah	3	-
Pihak ketiga		
Rupiah	<u>598.378</u>	<u>581.013</u>
Jumlah Tabungan	<u>598.381</u>	<u>581.013</u>
Jumlah Giro dan Tabungan	<u>1.923.270</u>	<u>2.568.151</u>

Termasuk dalam simpanan dari bank lain - giro adalah giro *wadiah* dan SIMA masing-masing sebesar Rp37.750 dan Rp78.831 pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

b. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) dan Kisaran Bagi Hasil per Tahun:

Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Giro		
Rupiah	2,19%	2,32%
Mata uang asing	0,22%	0,13%
Tabungan		
Rupiah	1,64%	2,25%

Kisaran bagi hasil giro *wadiah* per tahun:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah	0,75% - 1,10%	0,76% - 2,83%
Mata uang asing	0,19% - 0,68%	0,19% - 0,89%

c. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, giro dan tabungan dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp9.956 dan Rp17.049 (Catatan 12B.c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SIMPANAN DARI BANK LAIN - INTER-BANK CALL MONEY

a. Berdasarkan Mata Uang:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Pihak berelasi (Catatan 52) Rupiah	5.409.000	-
	<u>5.409.000</u>	<u>-</u>
Pihak ketiga: Mata uang asing (Catatan 58B.(v))	67.768	58.281
	<u>67.768</u>	<u>58.281</u>
	<u>5.476.768</u>	<u>58.281</u>

b. Berdasarkan Sisa Waktu Hingga Jatuh Tempo:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah Kurang dari 1 bulan	5.409.000	-
Mata uang asing (Catatan 58B.(v)): Kurang dari 1 bulan	67.768	58.281
	<u>67.768</u>	<u>58.281</u>
	<u>5.476.768</u>	<u>58.281</u>

c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) per Tahun:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah	5,16%	-
Mata uang asing	0,69%	0,63%

25. SIMPANAN DARI BANK LAIN - DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Pihak berelasi (Catatan 52) Rupiah	19.276.750	9.001.150
	<u>19.276.750</u>	<u>9.001.150</u>
Pihak ketiga Rupiah	364.889	395.609
Mata uang asing (Catatan 58B.(v))	430.650	294.694
	<u>795.539</u>	<u>690.303</u>
	<u>20.072.289</u>	<u>9.691.453</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SIMPANAN DARI BANK LAIN - DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah:		
1 bulan	19.582.466	9.324.336
3 bulan	31.150	42.700
6 bulan	8.090	9.640
12 bulan	19.933	19.983
Lebih dari 12 bulan	-	100
Jumlah Rupiah	<u>19.641.639</u>	<u>9.396.759</u>
Mata uang asing:		
1 bulan	<u>430.650</u>	<u>294.694</u>
Jumlah mata uang asing	<u>430.650</u>	<u>294.694</u>
	<u>20.072.289</u>	<u>9.691.453</u>

c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) per Tahun:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah	5,16%	6,37%
Mata uang asing	0,69%	0,63%

d. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, deposito berjangka dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp71.051 dan Rp61.091 (Catatan 12B.c).

26. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

<u>30 September 2012</u>						
<u>Jenis Efek</u>	<u>Nilai Nominal</u>	<u>Tanggal Dimulai</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Nilai Beli Kembali</u>	<u>Beban Bunga yang Belum Diamortisasi</u>	<u>Nilai Bersih</u>
Obligasi Pemerintah Rupiah Pihak Berelasi (Catatan 52)						
Obligasi VR0029	400.578	30/08/2012	01/10/2012	402.304	-	402.304
Obligasi VR0029	<u>249.762</u>	04/09/2012	04/10/2012	<u>250.772</u>	<u>101</u>	<u>250.671</u>
	<u>650.340</u>			<u>653.076</u>	<u>101</u>	<u>652.975</u>

Pada tanggal 31 Desember 2011, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah sebesar RpNihil.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah:		
Liabilitas kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 52)	32.727	17.181
Pihak ketiga	289.399	202.462
Liabilitas kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 52)	56.870	11.005
Pihak ketiga	<u>68.518</u>	<u>63.143</u>
Jumlah Rupiah	<u>447.514</u>	<u>293.791</u>
Mata uang asing:		
Liabilitas kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 52)	126.891	147.822
Pihak ketiga	6.347.240	5.940.029
Liabilitas kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 52)	105.481	111.780
Pihak ketiga	<u>210.523</u>	<u>57.681</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 58B.(v))	<u>6.790.135</u>	<u>6.257.312</u>
	<u>7.237.649</u>	<u>6.551.103</u>

b. Berdasarkan Jatuh Tempo:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	217.908	117.646
1 - 3 bulan	214.464	168.313
3 - 6 bulan	<u>15.142</u>	<u>7.832</u>
Jumlah Rupiah	<u>447.514</u>	<u>293.791</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	2.464.828	1.310.371
1 - 3 bulan	2.538.103	3.437.148
3 - 6 bulan	1.347.327	1.500.802
6 - 12 bulan	<u>439.877</u>	<u>8.991</u>
Jumlah mata uang asing	<u>6.790.135</u>	<u>6.257.312</u>
	<u>7.237.649</u>	<u>6.551.103</u>

28. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah:		
Obligasi	552.000	775.000
Subordinasi <i>Notes Syariah Mudharabah</i>	500.000	673.000
Cek perjalanan Mandiri	355.212	415.613
<i>Medium-Term Notes (MTN)</i>	200.000	350.000
Lain-lain	<u>564</u>	<u>564</u>
Jumlah	1.607.776	2.214.177
Dikurangi:		
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi	<u>(2.602)</u>	<u>(2.589)</u>
	<u>1.605.174</u>	<u>2.211.588</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi

Pada tanggal 20 Mei 2011, Anak Perusahaan (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 ("Obligasi VI") ke Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya) dengan nilai nominal sebesar Rp600.000 yang terdiri atas empat seri:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai Nominal</u>	<u>Tingkat Bunga Tetap per Tahun</u>	<u>Jatuh Tempo</u>
Seri A	48.000	8,60%	23 Mei 2012
Seri B	52.000	9,60%	19 Mei 2013
Seri C	350.000	10,00%	19 Mei 2014
Seri D	150.000	10,70%	19 Mei 2015

Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 Seri A sebesar Rp48.000 telah dilunasi pada saat jatuh temponya.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 8 Februari 2008, PT Tunas Financindo Sarana (sejak 20 Agustus 2009, berganti nama menjadi PT Mandiri Tunas Finance), Anak Perusahaan sejak 6 Februari 2009, menerbitkan Obligasi Tunas Financindo Sarana V Tahun 2008 dengan nilai nominal sebesar Rp600.000, dimana cicilan pokok obligasi akan dibayarkan penuh pada saat jatuh tempo yang terdiri dari empat seri:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai Nominal</u>	<u>Tingkat Bunga Tetap per Tahun</u>	<u>Jatuh Tempo</u>
Seri A	350.000	10,00%	27 Februari 2009
Seri B	25.000	10,50%	20 Februari 2010
Seri C	50.000	11,00%	20 Februari 2011
Seri D	175.000	11,25%	20 Februari 2012

Seluruh Obligasi Tunas Financindo Sarana V Tahun 2008 Seri A sebesar Rp350.000, Seri B sebesar Rp25.000, Seri C sebesar Rp50.000 dan Seri D sebesar Rp175.000 telah dilunasi pada saat jatuh temponya.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Tunas Financindo Sarana V Tahun 2008 adalah PT Bank Mega Tbk.

Subordinated Notes Syariah Mudharabah

Pada tanggal 19 Desember 2011, PT Bank Syariah Mandiri (BSM) telah melakukan penawaran dan penjualan secara terbatas atas sukuk *Subordinated Notes Syariah Mudharabah* Tahun 2011 ("Subnotes BSM") dengan nilai nominal Rp500.000. Subnotes BSM ini berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun dengan hak melunasi (*call option*) pada tahun ke-5 (lima) sejak tanggal penerbitan. Adapun penerbitan Subnotes BSM dibagi dalam 3 (tiga) tahap, yaitu:

- Tahap I tanggal 19 Desember 2011 dengan nominal sebesar Rp75.000
- Tahap II tanggal 19 Desember 2011 dengan nominal sebesar Rp275.000
- Tahap III tanggal 19 Desember 2011 dengan nominal sebesar Rp150.000

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Subordinated Notes Syariah Mudharabah (lanjutan)

Pada tanggal 31 Januari 2007, BSM telah melakukan penawaran dan penjualan secara terbatas atas *Subordinated Notes Syariah Mudharabah* Tahun 2007 ("*Subnotes* BSM") dengan nilai nominal Rp200.000. *Subnotes* BSM ini berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun dengan hak melunasi (*call option*) pada tahun ke-5 (lima) sejak tanggal penerbitan. Adapun penerbitan *Subnotes* BSM dibagi dalam 3 (tiga) tahap, yaitu:

- Tahap I tanggal 31 Januari 2007 dengan nominal sebesar Rp105.000
- Tahap II tanggal 27 Februari 2007 dengan nominal sebesar Rp65.000
- Tahap III tanggal 5 April 2007 dengan nominal sebesar Rp30.000

Medium-Term Notes (MTN)

Untuk mendukung ekspansi pembiayaan konsumen, pada tanggal 16 Februari 2010, PT Mandiri Tunas Finance, Anak Perusahaan, menerbitkan *Medium-Term Notes (MTN)* II sebesar Rp350.000, dengan suku bunga tetap sebesar 11,60% per tahun. MTN II memiliki jangka waktu efektif 2 (dua) tahun yang berlaku sejak tanggal 16 Februari 2010 dan telah jatuh tempo pada tanggal 16 Februari 2012. Pada tanggal 24 Januari 2012, Anak Perusahaan telah menerbitkan dan mendaftarkan *Medium-Term Notes (MTN)* III di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). MTN III sebesar Rp200.000 diterbitkan dengan jangka waktu efektif 3 (tiga) tahun yang berlaku sejak 2 Februari 2012 sampai dengan 2 Februari 2015 dengan suku bunga tetap 9,95%.

30 September 2012

Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal
<i>Medium-Term Notes III</i>	PT UOB Kayhian Securities	2 Februari 2015	36	9,95%	200.000
					200.000

31 Desember 2011

Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal
<i>Medium-Term Notes II</i>	PT Mandiri Sekuritas	16 Februari 2012	24	11,60%	350.000
					350.000

Anak Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga efek-efek yang diterbitkan di atas sesuai dengan jadwal pembayaran bunga untuk periode 1 Januari 2012 sampai dengan 30 September 2012.

Untuk periode 1 Januari 2012 sampai dengan 30 September 2012, Anak Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian.

Termasuk dalam akun efek-efek yang diterbitkan di atas adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp225.000 dan Rp203.000 (lihat Catatan 52).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 52)		
(a) Pemerintah Republik Indonesia	-	200.000
(b) PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	21.414	69.406
(d) Kementerian Perumahan Rakyat	2.036	-
(g) Lain-lain	<u>1.109.629</u>	<u>708.150</u>
	1.133.079	977.556
Pihak ketiga		
(c) Bank Indonesia	2.995	7.279
(g) Lain-lain	<u>1.868.322</u>	<u>1.818.201</u>
	<u>1.871.317</u>	<u>1.825.480</u>
Jumlah Rupiah	<u>3.004.396</u>	<u>2.803.036</u>
Mata uang asing:		
Pihak ketiga		
(e) <i>Direct Off-shore Loans</i>	7.858.997	4.792.884
(f) Fasilitas Pendanaan Perdagangan	<u>1.277.595</u>	<u>4.107.578</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 58B.(v))	<u>9.136.592</u>	<u>8.900.462</u>
	<u>12.140.988</u>	<u>11.703.498</u>

(a) Pemerintah Republik Indonesia

Akun ini merupakan pinjaman yang diterima dari Pemerintah Republik Indonesia (RI) berdasarkan perjanjian No. KP-022/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 dan amandemen perjanjian No. AMA-7/KP-022/DP3/2004 tanggal 15 Desember 2004 dan surat No. S-662/PB.7/2005 tanggal 13 Mei 2005 dan amandemen perjanjian No. AMA-30/KP-022/DP3/2006 tanggal 24 Agustus 2006 dan surat No. S-3207/PB/2008 tanggal 21 April 2008, masing-masing tentang Perubahan terhadap Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KP-022/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 dan Persetujuan Perubahan Terhadap Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Bank Mandiri dalam rangka pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil. Pinjaman ini digunakan untuk penyediaan kredit bagi usaha mikro dan kecil dengan prosedur, tata cara dan persyaratan pemberian pinjaman sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 40/KMK.06/2003 tanggal 29 Januari 2003 tentang Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil yang telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 74/KMK.06/2004 tanggal 20 Februari 2004. Fasilitas ini dikenai suku bunga yang ditetapkan setiap 3 (tiga) bulan sekali pada tanggal 10 Maret, 10 Juni, 10 September dan 10 Desember oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Pembayaran pinjaman ini telah dilakukan sebanyak 5 (lima) kali angsuran dengan pembayaran pertama pada 10 Desember 2007. Terhadap sisa pinjaman sebesar Rp200.000, angsuran pembayaran akan dimulai pada Desember 2017 dan jatuh tempo pada bulan Desember 2019. Pada tanggal 27 Juli 2012, Bank Mandiri telah melakukan pelunasan terhadap sisa pinjaman sebesar Rp200.000.

(b) PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani (Persero) kepada Bank Mandiri dan Bank Sinar Harapan Bali (BSHB). Baki debet pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 untuk pinjaman Bank Mandiri adalah masing-masing sebesar Rp10.202 dan Rp52.504 dan untuk pinjaman BSHB adalah masing-masing sebesar Rp11.212 dan Rp16.902. Fasilitas ini dikenai suku bunga 7,00% per tahun. Jangka waktu kredit dan jadwal pelunasannya tergantung dari perjanjian kredit untuk masing-masing debitur, terakhir pada bulan Desember 2013. Bank Mandiri menyalurkan kembali pinjaman tersebut kepada anggota Koperasi Primer (Kredit Koperasi Primer kepada Anggotanya [KKPA]).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(c) Bank Indonesia

Akun ini merupakan fasilitas kredit likuiditas yang diperoleh dari Bank Indonesia (BI) untuk dipinjamkan kembali kepada debitur-debitur Bank Mandiri sesuai dengan Kredit Program Pemerintah. Pengelolaan dan pengawasan fasilitas kredit ini dilakukan oleh PT Permodalan Nasional Madani (Persero), sebuah badan usaha milik Pemerintah, berdasarkan Undang-undang No. 23/1999 tanggal 17 Mei 1999 mengenai BI, Peraturan BI No. 2/3/PBI/2000 tanggal 1 Februari 2000 dan Peraturan BI No. 5/20/PBI/2003 tanggal 17 September 2003 tentang Pengalihan Pengelolaan Kredit Likuiditas Bank Indonesia dalam rangka Kredit Program. Fasilitas kredit ini dikenai suku bunga berkisar antara 3,75% sampai 7,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal yang berbeda-beda, yang terakhir pada akhir tahun 2013. Rinciannya adalah sebagai berikut:

	30 September 2012	31 Desember 2011
Kredit Investasi Kecil (KIK)	2.995	7.279

(d) Kementerian Perumahan Rakyat (Kemenpera)

Akun ini merupakan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dengan *sharing* pembiayaan 50,00% dana Kemenpera dan 50,00% dana Bank Mandiri sesuai Kesepakatan Bersama antara Kementerian Perumahan Rakyat No. 07/SKB/M/2012 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/003/2012 tanggal 15 Februari 2012 tentang Perubahan Kesepakatan Bersama antara Kementerian Perumahan Rakyat No. 13/SKB/DP/2011 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/015/2011 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pengadaan perumahan melalui Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera. Kesepakatan Bersama tersebut ditindaklanjuti dengan Perjanjian Kerjasama Operasional antara Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 02/SK.9/HK.02.04/2/2012 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.PKO/010/2012 tanggal 15 Februari 2012 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pengadaan perumahan melalui Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera.

Baki debit pada tanggal 30 September 2012 sebesar Rp2.036. Adapun fasilitas dana likuiditas ini dikenakan tarif 0,50% per tahun. Jangka waktu kredit dan jadwal pelunasannya maksimal 180 bulan (15 tahun) dengan angsuran pertama dimulai pada bulan berikutnya (untuk pencairan dana tanggal 1 s.d 10) dan dimulai dua bulan berikutnya (untuk pencairan dana mulai tanggal 11 s.d akhir bulan). Pengembalian dana (angsuran pokok dan bunga) kepada Kemenpera dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(e) *Direct Off-shore Loans*

Rincian pinjaman *direct off-shore loans* adalah sebagai berikut:

	30 September 2012	31 Desember 2011
Deutsche Bank AG, Singapura	2.871.000	2.720.250
Standard Chartered Bank, Singapura	2.392.500	-
Standard Chartered Bank, Jakarta	957.000	906.750
Asian Development Bank		
- Tranche A	641.261	673.942
- Tranche B	238.098	270.118
Agence Française de Développement	759.138	221.824
	7.858.997	4.792.884

Deutsche Bank AG, Singapura

30 September 2012						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
Standby Loan	Deutsche Bank AG, Singapura	23 Juni 2016	60	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	300.000.000	2.871.000

31 Desember 2011						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
Standby Loan	Deutsche Bank AG, Singapura	23 Juni 2016	60	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	300.000.000	2.720.250

Pada tanggal 16 Juni 2011, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Deutsche Bank AG, Singapura sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2016. Atas fasilitas pinjaman ini, selama periode pinjaman, Bank Mandiri dapat melakukan penarikan dan pelunasan pinjaman kapanpun. Bank telah melakukan penarikan pertama pada tanggal 27 Juni 2011 sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dan penarikan kedua pada tanggal 28 September 2011 sebesar USD200.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp4.297.228 (Catatan 8c).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(e) *Direct Off-shore Loans* (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Singapura

30 September 2012						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
Bilateral Loan	Standard Chartered Bank, Singapura	9 Juli 2015	36	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	250.000.000	2.392.500

Pada tanggal 28 Juni 2012, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank, Singapura sebesar USD250.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2015. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD250.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 9 Juli 2012. Pada tanggal 30 September 2012, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri VR0030 dengan nilai nominal sebesar Rp3.000.000 dan VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp343.746 (Catatan 8c).

Standard Chartered Bank, Jakarta

30 September 2012						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
Bilateral Loan	Standard Chartered Bank, Jakarta	11 Juli 2016	60	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	100.000.000	957.000

31 Desember 2011						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
Bilateral Loan	Standard Chartered Bank, Jakarta	11 Juli 2016	60	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	100.000.000	906.750

Pada tanggal 4 Juli 2011, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank, Jakarta sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2016. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 11 Juli 2011. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp1.074.788 (Catatan 8c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(e) *Direct Off-shore Loans* (lanjutan)

Asian Development Bank

30 September 2012						
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
Tranche A	Asian Development Bank	31 Oktober 2016	84	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	67.500.000	645.975
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(492.604)	(4.714)
					67.007.396	641.261
Tranche B	Asian Development Bank	31 Oktober 2014	60	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	25.000.000	239.250
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(120.348)	(1.152)
					24.879.652	238.098
31 Desember 2011						
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
Tranche A	Asian Development Bank	31 Oktober 2016	84	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	75.000.000	680.063
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(675.044)	(6.121)
					74.324.956	673.942
Tranche B	Asian Development Bank	31 Oktober 2014	60	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	30.000.000	272.025
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(210.271)	(1.907)
					29.789.729	270.118

Pada tanggal 30 Oktober 2009, yang kemudian diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 13 November 2009, Bank Mandiri menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan Asian Development Bank (ADB) dengan total fasilitas sebesar USD105.000.000 (nilai penuh). Pinjaman jangka panjang ini bertujuan untuk memperbaiki struktur *funding* Bank Mandiri.

Pinjaman tersebut terbagi dalam dua fasilitas, yaitu Fasilitas Tranche A berupa pinjaman langsung dari ADB dengan total fasilitas sebesar USD75.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 7 (tujuh) tahun setelah tanggal perjanjian, dan Tranche B yang disediakan oleh ADB sebagai *Lender of Record* dan didanai oleh *commercial bank* melalui *Participation Agreements* antara ADB dan bank tersebut dengan total fasilitas sebesar USD30.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 5 (lima) tahun setelah tanggal perjanjian. Pinjaman tersebut telah dicairkan pada tanggal 28 Januari 2010. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp1.286.663 (Catatan 8c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(e) *Direct Off-shore Loans* (lanjutan)

Agence Française de Développement

30 September 2012					
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
				USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
Pinjaman	Agence Française de Développement	31 Maret 2016	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	19.090.909	182.700
Dikurangi:					
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				(58.321)	(558)
				<u>19.032.588</u>	<u>182.142</u>
Pinjaman	Agence Française de Développement	30 September 2018	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	13.714.286	131.246
Pinjaman	Agence Française de Développement	30 September 2017	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	36.363.636	348.000
Pinjaman	Agence Française de Développement	31 Maret 2019	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	10.214.286	97.750
				<u>79.324.796</u>	<u>759.138</u>
31 Desember 2011					
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
				USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
Pinjaman	Agence Française de Développement	31 Maret 2016	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	24.545.455	222.566
Dikurangi:					
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				(81.907)	(742)
				<u>24.463.548</u>	<u>221.824</u>

Pada tanggal 17 Juni 2010, Bank Mandiri menandatangani fasilitas pinjaman senilai USD100.000.000 (nilai penuh) dari Agence Française de Développement (AFD) untuk membantu pembiayaan proyek-proyek yang terkait dengan perubahan iklim dan efisiensi energi.

Fasilitas jangka panjang ini memiliki tenor 5 sampai 10 tahun (termasuk *grace period*) dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu dan akan digunakan untuk membiayai proyek-proyek yang berkaitan dengan pengurangan emisi karbon.

Sebagai bagian dari perjanjian pinjaman dimaksud, Bank Mandiri dan AFD juga secara bersama akan membiayai program pelatihan yang ditujukan untuk pengembangan kapasitas Bank Mandiri khususnya terhadap topik-topik perubahan iklim dan efisiensi energi.

Pada tanggal 15 Desember 2010, Bank melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman dari AFD sebesar USD30.000.000 (nilai penuh) dan dilanjutkan pada tanggal 16 Februari 2012 dengan penarikan pinjaman sebesar USD16.000.000 (nilai penuh). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2016 dan 30 September 2018.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(e) *Direct Off-shore Loans* (lanjutan)

Agence Française de Développement (lanjutan)

Bank melakukan penarikan pinjaman kembali pada tanggal 30 Mei 2012 sebesar USD40.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2017 serta pada tanggal 31 Mei 2012 sebesar USD11.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2019.

Penarikan atas pinjaman dimaksud untuk memenuhi kebutuhan sumber dana untuk pembiayaan proyek-proyek ramah lingkungan di Bank Mandiri.

(f) Fasilitas Pendanaan Perdagangan (*Bankers Acceptance*)

Fasilitas pendanaan perdagangan merupakan pinjaman jangka pendek dengan jangka waktu mulai dari 90 sampai dengan 365 hari dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau SIBOR ditambah marjin tertentu. Pinjaman ini dijamin dengan *letters of credit* yang diterbitkan oleh Bank Mandiri. Rincian saldo pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Bank of Nova Scotia, Singapura	430.650	634.725
Bank of America NA, Singapura	272.745	181.350
Deutsche Bank AG, Singapura	239.250	272.025
The Royal Bank of Scotland, Singapura	239.250	-
Wells Fargo Bank NA, Amerika Serikat	95.700	816.075
JP Morgan Chase Bank NA, Singapura	-	571.253
Australia & New Zealand Banking Group Limited, Singapura	-	544.050
Bank of Montreal, Kanada	-	136.012
Bank of Nova Scotia, Hong Kong	-	136.012
Bank of New York, Mellon, Singapura	-	498.713
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	-	226.688
Commerzbank AG, Jerman	-	90.675
	<u>1.277.595</u>	<u>4.107.578</u>

(g) Lain-lain

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
PT Panin Bank Tbk.	946.483	581.578
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	600.000	450.000
PT Bank Central Asia Tbk.	427.472	318.104
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	238.037	85.259
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	200.000	300.000
PT Bank DKI	186.977	152.941
PT Bank OCBC NISP Tbk.	98.960	94.256
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	96.385	155.881
PT Bank Jabar Banten Tbk.	84.615	19.950
PT Bank UOB Indonesia	64.022	116.049
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	20.000	70.000
PT Bank Chinatrust Indonesia	15.000	20.000
PT Bank ANZ Indonesia	-	25.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	47.333
PT Bank DBS Indonesia	-	65.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	-	25.000
	<u>2.977.951</u>	<u>2.526.351</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(g) Lain-lain (lanjutan)

PT Bank Panin Tbk.

Pada tanggal 16 Februari 2011, 8 Agustus 2011 dan terakhir pada tanggal 10 Agustus 2012, Anak Perusahaan dan PT Bank Panin Tbk. (Panin) menandatangani perjanjian pinjaman dimana Panin menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp1.420.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap serta *revolving* sebesar Rp200.000 dan dikenakan tingkat suku bunga *floating*. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Juni 2013 sampai dengan bulan September 2015.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Anak Perusahaan mendapat fasilitas *money market* dengan total limit sebesar Rp80.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga *floating*. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 5 April 2012 dan telah dilunasi pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 29 Juni 2012, Anak Perusahaan mendapat fasilitas *money market* dengan total limit sebesar Rp150.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga *floating*. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2013.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Pada tanggal 3 Oktober 2011, Anak Perusahaan (*Mudharib*) dan PT Sarana Multigriya Finansial (SMF) (*Shahibul Mal*) telah menandatangani akad pembiayaan *Mudharabah wal Murabahah* yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal pelaksanaan pembiayaan, dengan total pembiayaan sebesar Rp300.000. Pinjaman ini bertujuan untuk menyediakan sumber modal kerja bagi *Mudharib* atas pemberian fasilitas Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) dengan menggunakan prinsip *Murabahah* atau *Musyarakah Mutanaqishah*. *Nisbah* yang ditetapkan adalah sebesar 65,00% untuk *Shahibul Mal* dan 35,00% untuk *Mudharib* dari pendapatan bruto sebelum dikurangi biaya-biaya terkait yang diterima oleh *Mudharib*. Bagi hasil dibayarkan setiap bulan terhitung sejak bulan November 2011.

Pada tanggal 29 Desember 2011, PT SMF memberikan tambahan dana untuk jangka waktu 3 tahun sejak tanggal pelaksanaan pembiayaan sebesar Rp300.000. Pinjaman ini bertujuan untuk menyediakan sumber modal kerja bagi *Mudharib* atas pemberian fasilitas PPR dengan menggunakan prinsip *Murabahah* atau *Musyarakah Mutanaqishah*. *Nisbah* yang ditetapkan adalah sebesar 62,00% untuk *Shahibul Mal* dan 38,00% untuk *Mudharib* dari pendapatan bruto sebelum dikurangi biaya-biaya terkait yang diterima oleh *Mudharib*. Bagi hasil dibayarkan setiap bulan terhitung sejak bulan Januari 2012.

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 7 Maret 2001, Anak Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) menandatangani perjanjian pinjaman dimana BCA memberikan fasilitas *overdraft* dan dikenakan suku bunga *floating*. Perjanjian ini terakhir telah diubah dengan penandatanganan perjanjian di tanggal 24 Maret 2011 dengan memberikan tambahan fasilitas menjadi Rp55.000.

Anak Perusahaan dan BCA juga telah menandatangani beberapa perjanjian kredit dimana BCA memberikan beberapa fasilitas *term loan* yang bersifat *non revolving* dan dikenakan suku bunga tetap. Fasilitas-fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Oktober 2012 sampai dengan bulan September 2015.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(g) Lain-lain (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 23 November 2011, Anak Perusahaan dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) menandatangani perjanjian pembiayaan bersama (*joint financing*) dimana BNI menyediakan fasilitas pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan total limit sebesar Rp458.524 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas ini akan jatuh tempo terakhir pada tanggal 25 September 2015.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Pada tanggal 30 Maret 2012, Anak Perusahaan dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) telah menandatangani surat persetujuan pembiayaan lembaga keuangan bank (*refinancing*) dengan akad *Murabahah* dengan total fasilitas sebesar Rp400.000. Pinjaman ini bertujuan untuk membiayai transaksi yang terkait dengan kegiatan ekspor. Jangka waktu pembiayaan adalah 6 (enam) bulan sejak tanggal pencairan dengan *Nisbah* yang ditetapkan adalah sebesar 70,00% untuk LPEI dan 30,00% untuk Anak Perusahaan. Bagi hasil dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal pencairan dan pada saat jatuh tempo fasilitas. Fasilitas ini telah dilunasi sebagian oleh Anak Perusahaan.

PT Bank DKI

Pada tanggal 2 Maret 2011, 10 Oktober 2011 dan 24 September 2012, Anak Perusahaan dan PT Bank DKI (Bank DKI) menandatangani perjanjian kredit dimana Bank DKI menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp315.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas-fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Maret 2014 sampai dengan bulan September 2015.

PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tanggal 27 Juni 2011 dan 16 Desember 2011, Anak Perusahaan dan PT Bank OCBC NISP Tbk. (OCBC) menandatangani perjanjian kredit dimana OCBC menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp150.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas-fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara 28 Juni 2014 sampai dengan 15 Februari 2015.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pada tanggal 20 Mei 2010, Anak Perusahaan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) menandatangani perjanjian kredit No. 26 tanggal 20 Mei 2010. Perjanjian ini terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Juni 2013. Danamon memberikan fasilitas modal kerja sebesar Rp100.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga *floating*. Danamon juga memberikan beberapa fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp269.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan suku bunga tetap. Fasilitas-fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara 9 Juni 2013 sampai dengan 8 Juli 2014.

PT Bank Jabar Banten Tbk.

Pada tanggal 1 November 2011, Anak Perusahaan dan PT Bank Jabar Banten Tbk. (BJB) menandatangani perjanjian kredit dimana BJB menyediakan fasilitas *term loan* dengan total limit terakhir Rp100.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Anak Perusahaan telah mencairkan fasilitas ini pada tanggal 28 Desember 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2014.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(g) Lain-lain (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 29 November 2010, Anak Perusahaan dan PT Bank UOB Indonesia (UOB) menandatangani perjanjian kredit dimana UOB menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp150.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas-fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara 1 Desember 2013 sampai dengan 2 Februari 2014.

Anak Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari UOB melalui perjanjian tanggal 29 September 2011 yang berlaku sampai dengan tanggal 29 September 2012. Fasilitas yang diberikan oleh UOB adalah fasilitas *promissory note line* sebesar maksimum Rp100.000 dan sub limit fasilitas dalam bentuk *uncommitted bank guarantee* sebesar maksimum Rp100.000, serta fasilitas *foreign exchange line* sebesar maksimum USD5.000.000 (nilai penuh). Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas *promissory note line* adalah sebesar tingkat suku bunga pinjaman per tahun dari UOB. Fasilitas ini telah dilunasi oleh Anak Perusahaan.

The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.

Pada tanggal 22 Mei 2007, Anak Perusahaan dan The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) menandatangani perjanjian pinjaman dimana HSBC menyediakan fasilitas pendanaan jangka pendek dan fasilitas *exposure risk limit (weighted)/option*. Pada tanggal 12 Februari 2009, Anak Perusahaan mengadakan pembaharuan perjanjian fasilitas pendanaan jangka pendek dan fasilitas *exposure risk limit (weighted)/option* tersebut dengan masing-masing limit sebesar Rp175.000, USD5.000.000 (nilai penuh) dan USD1.000.000 (nilai penuh). Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas pendanaan adalah sebesar tingkat bunga pinjaman per tahun dari HSBC. Pada tanggal 23 Februari 2011, perjanjian fasilitas ini diperbaharui kembali.

Pada tanggal 23 Oktober 2000, Anak Perusahaan dan HSBC menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi dimana HSBC memberikan fasilitas modal kerja jangka pendek sebesar Rp30.000. Berdasarkan addendum perjanjian terakhir tanggal 29 November 2010, limit fasilitas ditingkatkan menjadi Rp100.000 dan dikenakan tingkat bunga *floating*. Anak Perusahaan telah mencairkan sebagian fasilitas modal kerja jangka pendek tersebut pada tanggal 27 September 2012.

PT Bank Chinatrust Indonesia

Pada tanggal 22 Desember 2009, Anak Perusahaan dan PT Bank Chinatrust Indonesia (BCI) menandatangani perjanjian kredit yang diperpanjang pada tanggal 26 Juli 2012, dimana BCI menyediakan fasilitas modal kerja jangka pendek sebesar Rp50.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga *floating*. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2012.

PT Bank ANZ Indonesia

Pada tanggal 14 Juli 2008, Anak Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas modal kerja dengan PT Bank ANZ Indonesia (ANZ). Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan *addendum* perjanjian tanggal 8 Februari 2011 dimana Anak Perusahaan mendapatkan fasilitas modal kerja sebesar Rp130.000 yang akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2012. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja adalah sebesar tingkat bunga pinjaman per tahun dari ANZ.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(g) Lain-lain (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 10 November 2010, Anak Perusahaan mendapatkan fasilitas *uncommitted bank guarantee* sebesar Rp50.000 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Januari 2011. Pada tanggal 8 Februari 2011, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Januari 2012. Pinjaman ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 13 Desember 2001, Anak Perusahaan dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB) menandatangani perjanjian kredit dan berdasarkan *addendum* terakhir tanggal 15 Desember 2009, CIMB memberikan beberapa fasilitas *term loan* yang bersifat *non revolving* dengan total fasilitas terakhir sebesar Rp50.000. Tingkat bunga ditetapkan sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku dan dapat berubah sewaktu-waktu (secara berkala atau *floating*). Fasilitas-fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara 15 Juli 2012 sampai dengan 18 Februari 2013. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo.

PT Bank DBS Indonesia

Anak Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan (*bank facility*) dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) melalui perjanjian tanggal 20 Juni 2008. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan *addendum* perjanjian tanggal 8 September 2011 dimana fasilitas yang disediakan oleh DBS adalah fasilitas modal kerja (*revolving Rupiah facility advances*) sebesar Rp150.000, fasilitas transaksi valuta asing (*uncommitted US Dollar facility*) sebesar maksimum USD20.000.000 (nilai penuh) dan akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2012. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja adalah sebesar marjin tertentu di atas bunga pinjaman per tahun dari DBS atau tingkat bunga ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

Anak Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan (*bank facility*) dari DBS melalui perjanjian tanggal 20 Juni 2008. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan *addendum* perjanjian tanggal 8 September 2011 dimana fasilitas yang disediakan oleh DBS adalah fasilitas *intraday* sebesar Rp100.000 dan akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2012.

Pada tanggal 16 Agustus 2010, Anak Perusahaan mendapatkan fasilitas *uncommitted bank guarantee* sebesar Rp50.000 dengan periode 1 (satu) tahun dan jangka waktu untuk klaim pembayaran maksimum 14 (empat belas) hari. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 8 Juni 2012 dan telah dilunasi pada saat jatuh tempo.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 Mei 2011, Anak Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *money market line* dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dimana Anak Perusahaan memperoleh fasilitas *money market line* sebesar Rp150.000 dan sub limit fasilitas dalam bentuk *uncommitted bank guarantee* sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu sampai dengan 1 Juni 2012. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas *money market line* adalah sebesar tingkat suku bunga pinjaman per tahun dari BII. Per 30 September 2012, Anak Perusahaan tidak memiliki *outstanding* pinjaman.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Bank Mandiri dan Anak Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga pinjaman yang diterima sesuai dengan jadwal pembayaran bunga untuk periode 1 Januari 2012 sampai dengan 30 September 2012.

Untuk periode 1 Januari 2012 sampai dengan 30 September 2012, Bank Mandiri dan Anak Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima di atas.

30. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank Mandiri dan Anak Perusahaan yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah:		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>) (Catatan 50)	24.488.694	24.264.257
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 50)	16.332.691	15.182.931
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 50)	1.736.416	2.144.864
<i>Standby letters of credit</i> (Catatan 50)	<u>2.186.075</u>	<u>1.637.463</u>
Jumlah Rupiah	<u>44.743.876</u>	<u>43.229.515</u>
Mata uang asing:		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>) (Catatan 50)	2.537.597	2.162.774
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 50)	19.218.561	12.246.351
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 50)	10.570.666	9.925.926
<i>Standby letters of credit</i> (Catatan 50)	<u>5.269.335</u>	<u>3.648.066</u>
Jumlah mata uang asing	<u>37.596.159</u>	<u>27.983.117</u>
	<u>82.340.035</u>	<u>71.212.632</u>

b. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Lancar	82.122.257	68.553.404
Dalam perhatian khusus	179.912	2.633.119
Kurang lancar	1.888	1
Diragukan	1.821	2.762
Macet	<u>34.157</u>	<u>23.346</u>
Jumlah	82.340.035	71.212.632
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(151.455)</u>	<u>(234.364)</u>
Komitmen dan kontinjensi - bersih	<u>82.188.580</u>	<u>70.978.268</u>

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011^{*)}</u>
Saldo awal periode/tahun	234.364	371.665
Penyisihan/(pembalikan) selama periode/tahun berjalan	(80.042)	(127.257)
Lain-lain ^{*)}	<u>(2.867)</u>	<u>(10.044)</u>
Saldo akhir periode/tahun	<u>151.455</u>	<u>234.364</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

**) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi (lanjutan):

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi telah memadai.

d. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 58A.

e. Simpanan nasabah yang dijadikan jaminan tunai untuk bank garansi dan *Letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah masing-masing sebesar Rp671.721 dan Rp738.609 (Catatan 20c).

31. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak Kini

	30 September 2012	31 Desember 2011
Pajak penghasilan badan pasal 29		
Bank Mandiri	199.287	636.654
Anak Perusahaan	29.709	125.083
	228.996	761.737

b. Beban Pajak

	30 September	
	2012	2011
Beban pajak - kini:		
Bank Mandiri	1.474.700	1.428.671
Anak Perusahaan	494.456	388.813
	1.969.156	1.817.484
Beban/(manfaat) pajak - tangguhan:		
Bank Mandiri	1.113.882	1.096.771
Anak Perusahaan	2.099	12.304
	1.115.981	1.109.075
	3.085.137	2.926.559

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2ad, pajak penghasilan untuk Bank Mandiri dan Anak Perusahaan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah.

c. Beban Pajak - Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat/(beban) pajak pada laporan laba rugi konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan dan beban pajak kini untuk Bank Mandiri dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak - Kini (lanjutan)

	30 September	
	2012	2011^{*)}
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan nonpengendali	14.604.476	12.414.537
Dikurangi:		
Laba sebelum beban pajak Anak Perusahaan - setelah eliminasi	(896.486)	(716.475)
Dampak perubahan metode pencatatan investasi dari metode ekuitas ke metode biaya	<u>(755.432)</u>	<u>-</u>
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non pengendali - Bank Mandiri saja	12.952.558	11.698.062
Ditambah/(dikurangi) perbedaan permanen:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak/ (pendapatan tidak kena pajak)	(22.898)	(497.648)
Lain-lain	13.250	(1.873)
Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer:		
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penghapusan kredit yang diberikan	(5.277.389)	(4.776.348)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	(85.381)	(1.172.820)
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	(11.090)	(272.768)
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	(62.769)	(11.398)
Penyisihan kerugian aset lain-lain	-	560.000
Penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(85.648)	198.864
Penyisihan kerugian properti terbelang	-	2.784
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	-	(981)
Penyusutan aset tetap	(52.431)	5.058
Selisih nilai realisasi bersih agunan yang diambil alih	-	(258)
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari penurunan/kenaikan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	<u>5.298</u>	<u>(15.990)</u>
Taksiran laba menurut pajak	<u>7.373.500</u>	<u>5.714.684</u>
Taksiran beban pajak - kini		
Bank Mandiri saja	1.474.700	1.428.671
Anak Perusahaan	<u>494.456</u>	<u>388.813</u>
Taksiran beban pajak - kini	<u>1.969.156</u>	<u>1.817.484</u>

*) Dalam perhitungan taksiran beban pajak untuk periode yang berakhir 30 September 2011, Bank masih menggunakan metode ekuitas untuk mencatat penyertaan di Anak Perusahaan.

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank Mandiri dan Anak Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ke kantor pajak atas dasar *self-assessment*. Kantor pajak berhak memeriksa atau mengoreksi pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pajak terhutang.

Sejak tahun 2009, Bank Mandiri mengakui kredit yang dihapusbuku sebagai pengurang laba bruto dalam perhitungan Pajak Penghasilan Badan dengan memenuhi tiga ketentuan yang disyaratkan sesuai dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 105/PMK.03/2009 tanggal 10 Juni 2009 yang telah diubah oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 57/PMK.03/2010 tanggal 9 Maret 2010.

Saat ini Bank Mandiri sedang diaudit oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2010. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, hasil dari pemeriksaan pajak tersebut belum diketahui.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak - Tangguhan

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak, yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku dari laba komersial sebelum beban pajak, dengan taksiran beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September</u>	
	<u>2012</u>	<u>2011^{*)}</u>
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan nonpengendali	14.604.476	12.414.537
Dikurangi:		
Laba sebelum beban pajak Anak Perusahaan - setelah eliminasi	(896.486)	(716.475)
Dampak perubahan metode pencatatan investasi dari metode ekuitas ke metode biaya	(755.432)	-
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non pengendali - Bank Mandiri saja	<u>12.952.558</u>	<u>11.698.062</u>
Taksiran beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	2.590.512	2.924.516
Efek pajak atas perbedaan permanen:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak/ (pendapatan tidak kena pajak)	(4.580)	(124.413)
Penyisihan penurunan nilai aset pajak tangguhan	-	(274.193)
Lain-lain	2.650	(468)
	<u>(1.930)</u>	<u>(399.074)</u>
Beban pajak penghasilan - Bank Mandiri saja	2.588.582	2.525.442
Beban pajak penghasilan - Anak Perusahaan	<u>496.555</u>	<u>401.117</u>
Beban pajak - konsolidasian	3.085.137	2.926.559
Dikurangi: Beban pajak kini - konsolidasian	<u>(1.969.156)</u>	<u>(1.817.484)</u>
Beban/(manfaat) pajak tangguhan - konsolidasian	<u>1.115.981</u>	<u>1.109.075</u>

*) Dalam perhitungan taksiran beban pajak untuk periode yang berakhir 30 September 2011, Bank masih menggunakan metode ekuitas untuk mencatat penyertaan di Anak Perusahaan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai buku menurut komersial dan menurut pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2012				Saldo akhir
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian	Dibebankan ke ekuitas	Realisasi penyisihan penurunan nilai	
Bank Mandiri					
Aset pajak tangguhan:					
Kredit yang dihapusbukkan sampai dengan tahun 2008	1.883.339	(130.530)	-	-	1.752.809
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	609.577	(924.949)	-	-	(315.372)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	304.215	(17.076)	-	-	287.139
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	539.979	(2.218)	-	-	537.761
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	114.886	(12.554)	-	-	102.332
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	46.333	(17.130)	-	-	29.203
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	33.940	-	-	-	33.940
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	2.292	-	-	-	2.292
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih properti terbengkalai	2.069	-	-	-	2.069
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih agunan yang diambil alih	1.973	-	-	-	1.973
Kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - Tersedia Untuk Dijual	131.084	-	(52.353)	-	78.731
Aset Pajak Tangguhan	3.669.687	(1.104.457)	(52.353)	-	2.512.877
Liabilitas Pajak Tangguhan:					
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(2.520)	1.060	-	-	(1.460)
Nilai buku aset tetap	(18.540)	(10.485)	-	-	(29.025)
Aset pajak tangguhan bersih - Bank Mandiri saja	3.648.627	(1.113.882)	(52.353)	-	2.482.392
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Pajak Tangguhan	-	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan bersih - Bank Mandiri saja	3.648.627				2.482.392
Aset pajak tangguhan - anak perusahaan	151.785				150.559
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	3.800.412				2.632.951

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

	31 Desember 2011				Saldo akhir
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian	Dibebankan ke ekuitas	Realisasi penyisihan penurunan nilai	
Bank Mandiri					
Aset pajak tangguhan:					
Kredit yang dihapusbukkan sampai dengan tahun 2008	2.536.635	(145.969)	-	(507.327)	1.883.339
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	1.061.120	(239.319)	-	(212.224)	609.577
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	672.978	(234.167)	-	(134.596)	304.215
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	626.272	38.961	-	(125.254)	539.979
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	143.670	(50)	-	(28.734)	114.886
Penyisihan kerugian aset lain-lain	40.365	(32.292)	-	(8.073)	-
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	92.016	(27.280)	-	(18.403)	46.333
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	43.937	(1.210)	-	(8.787)	33.940
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	29.977	(21.690)	-	(5.995)	2.292
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih properti terbengkalai	2.587	-	-	(518)	2.069
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih agunan yang diambil alih	2.532	(53)	-	(506)	1.973
Kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - Tersedia Untuk Dijual	126.624	-	29.786	(25.326)	131.084
Aset Pajak Tangguhan	5.378.713	(663.069)	29.786	(1.075.743)	3.669.687
Liabilitas Pajak Tangguhan:					
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(27.235)	19.268	-	5.447	(2.520)
Nilai buku aset tetap	(23.450)	220	-	4.690	(18.540)
Aset pajak tangguhan bersih - Bank Mandiri saja	5.328.028	(643.581)	29.786	(1.065.606)	3.648.627
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Pajak Tangguhan	(1.065.606)				-
Aset pajak tangguhan bersih - Bank Mandiri saja	4.262.422				3.648.627
Aset pajak tangguhan - anak perusahaan	138.666				151.785
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	4.401.088				3.800.412

Aset pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. LIABILITAS LAIN - LAIN

	<u>30 September</u> <u>2012</u>	<u>31 Desember</u> <u>2011</u>
Rupiah:		
Utang transaksi nasabah	1.737.315	615.996
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai (Catatan 47)	1.561.174	1.404.375
Cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	1.268.087	1.414.811
Biaya yang masih harus dibayar (operasional dan IT)	1.075.401	1.322.131
Liabilitas kepada pemegang polis	1.014.966	695.113
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	645.104	600.894
Setoran jaminan	511.987	715.208
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum (Catatan 59b)	504.089	565.256
Pendapatan diterima dimuka	128.250	117.211
Penyisihan biaya manfaat bebas tugas (Catatan 47)	2.588	10.352
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	-	682.240
Lain-lain	<u>4.804.192</u>	<u>4.558.808</u>
Jumlah Rupiah	<u>13.253.153</u>	<u>12.702.395</u>
Mata uang asing:		
Setoran jaminan	1.233.510	969.853
Pendapatan diterima dimuka	304.033	184.514
Biaya yang masih harus dibayar (operasional dan IT)	193.757	344.491
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum (Catatan 59b)	7.889	9.367
Cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	237	381
Lain-lain	<u>2.025.471</u>	<u>1.167.186</u>
Jumlah mata uang asing	<u>3.764.897</u>	<u>2.675.792</u>
	<u>17.018.050</u>	<u>15.378.187</u>

Utang transaksi nasabah sebagian besar terdiri dari utang yang timbul dari transaksi perdagangan efek PT Mandiri Sekuritas (Anak Perusahaan).

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari utang kepada pemasok terkait dengan kegiatan operasional Bank termasuk yang terkait dengan IT.

Liabilitas kepada pemegang polis terdiri dari liabilitas Anak Perusahaan atas produk non *unit-linked* pemegang polis, utang klaim, premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas klaim masing-masing sebesar Rp791.479, Rp32.649, Rp135.510 dan Rp55.328 pada tanggal 30 September 2012 dan Rp511.321, Rp25.067, Rp118.476 dan Rp40.249 pada tanggal 31 Desember 2011.

Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari liabilitas atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama dan liabilitas kepada Visa dan MasterCard untuk transaksi kartu kredit.

Setoran jaminan merupakan jaminan uang tunai yang disetorkan oleh nasabah atas transaksi ekspor, impor, dan penerbitan bank garansi.

Pendapatan diterima dimuka terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit yang tidak terkait langsung dengan pemberian kredit yang belum diamortisasi.

Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar merupakan utang yang timbul dari transaksi pembelian surat berharga.

Lain-lain terutama terdiri dari Rekening Antar Kantor dan liabilitas terkait dengan transaksi impor, titipan dan transaksi yang masih harus diselesaikan berupa transaksi pembayaran transfer nasabah.

Mutasi penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. LIABILITAS LAIN - LAIN (lanjutan)

	30 September 2012	31 Desember 2011^{*)}
Saldo awal periode/tahun	574.623	574.928
Penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 42)	(63.055)	14.576
Pembalikan selama periode/tahun berjalan	7	(14.939)
Lain-lain ^{*)}	403	58
Saldo akhir periode/tahun	<u>511.978</u>	<u>574.623</u>

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{**)} Mutasi penyisihan kerugian 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum telah memadai.

33. PINJAMAN SUBORDINASI

Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	30 September 2012	31 Desember 2011
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 52)		
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I	<u>2.067.700</u>	<u>2.055.900</u>
Pihak ketiga		
<i>Two-Step Loans (TSL)</i>		
(a) Nordic Investment Bank (NIB)	95.870	117.175
(b) ASEAN Japan Development Fund - Overseas Economic Cooperation Fund (AJDF - OECF)	<u>6.501</u>	<u>19.501</u>
Bank Indonesia	102.371	136.676
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I	<u>2.061.459</u>	<u>2.061.459</u>
	<u>3.577.173</u>	<u>3.621.470</u>
Jumlah Rupiah	<u>5.644.873</u>	<u>5.677.370</u>
Mata uang asing:		
Pihak ketiga		
<i>Two-Step Loans (TSL)</i>		
(c) Asian Development Bank (ADB)	<u>178.336</u>	<u>174.428</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 58B.(v))	<u>178.336</u>	<u>174.428</u>
	<u>5.823.209</u>	<u>5.851.798</u>

Two-Step Loans (TSL)

(a) Nordic Investment Bank (NIB)

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari Nordic Investment Bank (NIB) kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit	Tujuan	Jangka Waktu
Nordic Investment Bank IV	Untuk mengembangkan dan membiayai proyek investasi prioritas utama di Indonesia, terutama sektor swasta atau yang menyangkut kepentingan bersama Indonesia dan Nordic.	15 April 1997 - 28 Februari 2017 dengan angsuran pertama pada tanggal 31 Agustus 2002.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Two-Step Loans (TSL) (lanjutan)

(a) Nordic Investment Bank (NIB) (lanjutan)

Rincian fasilitas kredit NIB adalah sebagai berikut:

	30 September 2012	31 Desember 2011
Nordic Investment Bank IV (NIB IV)	95.870	117.175
	95.870	117.175

Tingkat suku bunga untuk fasilitas NIB IV ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga mengambang yang ditetapkan oleh Bank Indonesia berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata Bank Indonesia 3 (tiga) bulan terakhir.

(b) ASEAN Japan Development Fund - Overseas Economic Cooperation Fund (AJDF - OECF)

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari ASEAN Japan Development Fund - Overseas Economic Cooperation Fund (AJDF - OECF) kepada Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit	Tujuan	Jangka Waktu
<i>Pollution Abatement Equipment Program (PAE)</i>	Pembelian peralatan untuk mencegah polusi.	19 Agustus 1993 - 19 Agustus 2013 dengan angsuran pertama pada tanggal 15 Agustus 1998.
<i>Small Scale Industry (SSI)</i>	Membiayai industri skala kecil.	19 Agustus 1993 - 19 Agustus 2013 dengan angsuran pertama pada tanggal 15 Agustus 1998.

Rincian fasilitas kredit dari AJDF - OECF adalah sebagai berikut:

	30 September 2012	31 Desember 2011
(a) <i>Pollution Abatement Equipment Program (PAE)</i>	6.293	18.877
(b) <i>Small Scale Industry (SSI)</i>	208	624
	6.501	19.501

Penarikan kredit dari AJDF - OECF tersebut pembayarannya berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dihitung sejak penarikan pertama (termasuk masa tenggang waktu 5 tahun) dan dilunasi dalam 30 (tiga puluh) kali angsuran 6 (enam) bulanan, dengan angsuran pertama mulai tanggal 15 Agustus 1998 dan berakhir pada tanggal 15 Februari 2013.

Tingkat suku bunga atas fasilitas PAE adalah mengambang dan ditentukan setiap 6 (enam) bulan berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata Bank Indonesia 3 (tiga) bulan terakhir, dikurangi 5,00% per tahun.

Tingkat suku bunga atas fasilitas SSI adalah mengambang dan ditentukan setiap 6 (enam) bulan berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata Bank Indonesia 3 (tiga) bulan terakhir, dikurangi 2,50% per tahun.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Two-Step Loans (TSL) (lanjutan)

(c) Asian Development Bank (ADB)

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari Asian Development Bank (ADB) kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa jenis proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit	Tujuan	Jangka Waktu
ADB 1327 - INO (SF)	Membiayai Proyek Kredit Mikro (PKM).	15 Januari 2005 - 15 Juli 2029 dengan angsuran pertama pada tanggal 15 Januari 2005.

Rincian fasilitas kredit ADB adalah sebagai berikut:

	30 September 2012	31 Desember 2011
ADB Loan 1327 - INO (SF)	178.336	174.428

Menteri Keuangan melalui surat No. S-596/MK.6/2004 tanggal 12 Juli 2004, telah menyetujui pengalihan pengelolaan Proyek Kredit Mikro (PKM) Loan ADB No. 1327 - INO (SF) dari Bank Indonesia kepada Bank Mandiri. Dengan disetujuinya pengalihan PKM tersebut, maka telah dilakukan perubahan terhadap perjanjian penerusan pinjaman No. SLA-805/DP3/1995 tanggal 27 April 1995 yang diubah dengan amandemen No. AMA-287/SLA-805/DP3/2003 tanggal 22 April 2003 antara Republik Indonesia dan Bank Indonesia menjadi Republik Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan amandemen No. AMA-298/SLA-805/DP3/2004 tanggal 16 Juli 2004.

Pinjaman ADB untuk Proyek Kredit Mikro diberikan dalam mata uang SDR (*Special Drawing Rights*) sebesar SDR15.872.600,44 (nilai penuh) yang wajib dibayar kembali oleh Bank Mandiri dalam mata uang SDR kepada Pemerintah dalam 50 (lima puluh) kali angsuran setiap enam bulan secara prorata setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, dengan angsuran pertama dilakukan pada tanggal 15 Januari 2005 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2029. Atas pinjaman ADB tersebut, Bank Mandiri dikenakan *service charge* sebesar 1,50% per tahun pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahunnya sejak penarikan pinjaman.

Bank Indonesia

Akun ini merupakan pinjaman yang berasal dari konversi Kredit Likuiditas Bank Indonesia yang digunakan untuk memperbaiki struktur permodalan PT Bank Dagang Negara (BDN) dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (Bapindo). BDN dan Bapindo adalah *ex-legacy* Bank.

Rincian dari fasilitas ini pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, masing-masing sebagai berikut:

Bank	Jangka Waktu	30 September 2012	31 Desember 2011	Tingkat Suku Bunga
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	30 November 2004 - 31 Maret 2014 dengan angsuran pertama pada tanggal 30 November 2004	2.061.459	2.061.459	0,20% per tahun
		2.061.459	2.061.459	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Bank Indonesia (lanjutan)

Sesuai Surat Bank Indonesia No. 6/360/BKt tanggal 23 November 2004 tentang Restrukturisasi Pinjaman Subordinasi, dinyatakan bahwa Bank Indonesia telah menyetujui restrukturisasi atas pinjaman subordinasi yang berasal dari BDN sebesar Rp736.859 dan dari Bapindo (yang sebelumnya dicatat pada pos Modal Pinjaman) sebesar Rp1.755.000. Dalam restrukturisasi tersebut, pinjaman subordinasi yang berasal dari BDN dan Bapindo dijadikan satu, sehingga menjadi Rp2.491.859, dengan periode pelunasan pinjaman selama 10 (sepuluh) tahun dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2014. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 0,20% per tahun yang dihitung dari sisa pokok pinjaman. Restrukturisasi atas pinjaman subordinasi ini telah disahkan melalui akta notaris tentang Perjanjian Restrukturisasi Pinjaman Subordinasi No. 4 tanggal 7 Desember 2004 oleh Notaris Ratih Gondokusumo Siswono, S.H. di Jakarta.

Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009

Untuk memperkuat struktur permodalan serta mendukung ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha, pada tanggal 14 Desember 2009, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009 (Obligasi Subordinasi) sebesar Rp3.500.000. Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum Obligasi Subordinasi ini dipergunakan sebagai modal pelengkap (*lower tier 2*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Pada tanggal 30 September 2012, biaya penerbitan Obligasi Subordinasi yang belum diamortisasi adalah sebesar Rp13.957.

Obligasi Subordinasi ini telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 11/III/DPB1/TPB1-1 tertanggal 14 Desember 2009 dan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) berdasarkan surat Ketua Bapepam dan LK No. S-10414/BL/2009 tanggal 3 Desember 2009.

Bank Mandiri telah mencatatkan Obligasi Subordinasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Desember 2009 sesuai Pengumuman Pencatatan Obligasi Subordinasi Bank Mandiri oleh BEI tanggal 11 Desember 2009. Obligasi Subordinasi tersebut berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2016, diterbitkan tanpa warkat dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,85% per tahun. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Subordinasi ini adalah PT Bank Permata Tbk.

Bunga Obligasi Subordinasi ini dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Maret 2010 sedangkan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Subordinasi adalah pada tanggal 11 Desember 2016. Bank telah membayar bunga Obligasi Subordinasi sesuai dengan jadwal pembayaran bunga.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan Obligasi Subordinasi untuk periode 1 Januari 2012 sampai dengan 30 September 2012 .

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, peringkat Obligasi Subordinasi ini menurut Pefindo adalah *id*AA+ (*double A Plus*).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana syirkah temporer terdiri dari:

a. Simpanan Nasabah

1) Giro

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah		
Pihak ketiga		
Giro <i>Mudharabah Musytarakah</i>	2.317	1.969
Investasi terikat - giro	<u>297</u>	<u>-</u>
Jumlah Rupiah	<u>2.614</u>	<u>1.969</u>
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
Giro <i>Mudharabah Musytarakah</i>	670	-
Investasi terikat - giro	<u>-</u>	<u>83.633</u>
Jumlah mata uang asing	<u>670</u>	<u>83.633</u>
	<u>3.284</u>	<u>85.602</u>

Giro investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

2) Tabungan

a. Berdasarkan jenis:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Pihak berelasi (Catatan 52)		
Investasi tidak terikat - tabungan <i>Mudharabah</i>		
Tabungan BSM	54.555	85.904
Tabungan Berencana BSM	49	470
Tabungan Investa Cendekia	518	345
Tabungan Maburr	<u>68</u>	<u>151</u>
	<u>55.190</u>	<u>86.870</u>
Pihak ketiga		
Investasi terikat - tabungan	617.306	400.377
Investasi tidak terikat - tabungan <i>Mudharabah</i>		
Tabungan BSM	13.539.786	11.302.427
Tabungan Maburr	2.400.599	1.800.383
Tabungan Berencana BSM	142.347	125.045
Tabungan Investa Cendekia	230.773	195.994
Tabungan Qurban	1.152	386
Tabungan <i>Al Washilyah</i> Mandiri	<u>30</u>	<u>5</u>
	<u>16.931.993</u>	<u>13.824.617</u>
	<u>16.987.183</u>	<u>13.911.487</u>

Tabungan investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Anak Perusahaan atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Tabungan investasi tidak terikat tabungan *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

a. Simpanan Nasabah (lanjutan)

2) Tabungan (lanjutan)

b. Kisaran Nisbah Bagi Hasil untuk Investasi Tidak Terikat Tabungan *Mudharabah* per Tahun

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Nisbah bagi hasil	0,23% - 7,17%	0,24% - 7,43%

3) Investasi Tidak Terikat - Deposito *Mudharabah*

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 52)	2.010.713	5.909.214
Pihak ketiga	<u>18.174.653</u>	<u>16.384.323</u>
Jumlah Rupiah	<u>20.185.366</u>	<u>22.293.537</u>
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 52)	79	5.973
Pihak ketiga	<u>1.115.456</u>	<u>1.225.202</u>
Jumlah mata uang asing	<u>1.115.535</u>	<u>1.231.175</u>
	<u>21.300.901</u>	<u>23.524.712</u>

b. Simpanan dari Bank Lain

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Pihak ketiga		
Investasi tidak terikat - Tabungan <i>Mudharabah</i>	157.519	162.546
Investasi tidak terikat - Deposito <i>Mudharabah</i>	<u>308.222</u>	<u>173.199</u>
	<u>465.741</u>	<u>335.745</u>

c. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain.

1) Berdasarkan Jangka Waktu:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah:		
1 bulan	11.520.071	15.839.854
3 bulan	2.718.985	3.690.758
6 bulan	5.289.447	1.644.208
12 bulan	<u>965.085</u>	<u>1.291.916</u>
Jumlah Rupiah	<u>20.493.588</u>	<u>22.466.736</u>
Mata uang asing:		
1 bulan	1.098.601	889.800
3 bulan	7.218	129.142
6 bulan	9.707	20.120
12 bulan	<u>9</u>	<u>192.113</u>
Jumlah mata uang asing	<u>1.115.535</u>	<u>1.231.175</u>
	<u>21.609.123</u>	<u>23.697.911</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

2) Berdasarkan Sisa Waktu Hingga Jatuh Tempo:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah:		
1 bulan	12.824.891	15.843.053
3 bulan	2.643.789	3.689.443
6 bulan	3.134.699	1.644.803
12 bulan	<u>1.890.209</u>	<u>1.289.437</u>
Jumlah Rupiah	<u>20.493.588</u>	<u>22.466.736</u>
Mata uang asing:		
1 bulan	982.372	889.800
3 bulan	94.399	129.142
6 bulan	21.763	20.120
12 bulan	<u>17.001</u>	<u>192.113</u>
Jumlah mata uang asing	<u>1.115.535</u>	<u>1.231.175</u>
	<u>21.609.123</u>	<u>23.697.911</u>

Deposito berjangka *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Anak Perusahaan atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *Mudharabah Muthlaqah*.

3) Kisaran Nisbah Bagi Hasil untuk Deposito Mudharabah per Tahun:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah	4,76% - 6,80%	4,91% - 7,23%
Mata uang asing	1,37% - 1,81%	0,91% - 1,78%

4) Deposito berjangka *mudharabah* dengan akad *Mudharabah Muthlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing berjumlah Rp666.853 dan Rp391.564 pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
AXA Mandiri Financial Services	658.906	534.170
Mandiri Tunas Finance	242.168	202.089
Mandiri AXA General Insurance	72.399	87.769
Bank Sinar Harapan Bali	30.417	28.191
Bumi Daya Plaza	6.915	7.798
Usaha Gedung Bank Dagang Negara	1.242	1.100
Mandiri Sekuritas	<u>73</u>	<u>72</u>
	<u>1.012.120</u>	<u>861.189</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. EKUITAS

a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor

Modal dasar, ditempatkan dan disetor Bank Mandiri masing-masing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

30 September 2012				
Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Jumlah Penuh)	Jumlah Nilai Saham (Nilai Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham	
Modal Dasar				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Seri B	31.999.999.999	500	15.999.999.999.500	100,00%
Jumlah Modal Dasar	32.000.000.000	500	16.000.000.000.000	100,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor				
Negara Republik Indonesia				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Seri B	13.999.999.999	500	6.999.999.999.500	60,00%
Publik (masing-masing di bawah 5%)				
- Saham Biasa Seri B	9.333.333.333	500	4.666.666.666.500	40,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	23.333.333.333	500	11.666.666.666.500	100,00%
31 Desember 2011				
Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Jumlah Penuh)	Jumlah Nilai Saham (Nilai Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham	
Modal Dasar				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Seri B	31.999.999.999	500	15.999.999.999.500	100,00%
Jumlah Modal Dasar	32.000.000.000	500	16.000.000.000.000	100,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor				
Negara Republik Indonesia				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Seri B	13.999.999.999	500	6.999.999.999.500	60,00%
Publik (masing-masing di bawah 5%)				
- Saham Biasa Seri B	9.333.333.333	500	4.666.666.666.500	40,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	23.333.333.333	500	11.666.666.666.500	100,00%

Berdasarkan Akta No. 10 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 2 Oktober 1998, modal dasar Bank Mandiri adalah sebesar Rp16.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham.

Penetapan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000 oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal pendirian Bank Mandiri, telah dilaksanakan sebagai berikut:

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor (lanjutan)

1. Pembayaran secara tunai melalui Bank Indonesia sejumlah Rp1.600.004.
2. Penempatan dalam saham yang dicatat sebagai penyertaan saham pada Bank Peserta Penggabungan sejumlah Rp599.999 untuk setiap bank atau jumlah keseluruhannya Rp2.399.996, melalui pengalihan saham milik Pemerintah Republik Indonesia pada setiap Bank Peserta Penggabungan kepada Bank Mandiri, seperti yang telah disebut dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari Bank Peserta Penggabungan. Berdasarkan perjanjian inbreng yang telah diaktakan dengan Akta No. 9 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 2 Oktober 1998, Bank Mandiri dan Pemerintah Republik Indonesia setuju untuk mengalihkan saham-saham tersebut sebagai pembayaran untuk saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank Mandiri.

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Bank Mandiri yang dituangkan dalam Akta No. 98 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 24 Juli 1999, pemegang saham memutuskan untuk meningkatkan modal disetor (modal saham) Bank Mandiri dari Rp4.000.000 menjadi Rp4.251.000 dan jumlah tersebut akan dibayar oleh Pemerintah Republik Indonesia. Penambahan sebesar Rp251.000 merupakan hasil konversi dari tambahan modal disetor menjadi modal saham akibat dari adanya kelebihan obligasi rekapitalisasi yang diterbitkan dalam Program Rekapitalisasi Pertama berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999.

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 29 Mei 2003 yang dituangkan dalam Akta No. 142 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui:

- (i) pelaksanaan IPO.
- (ii) perubahan struktur permodalan Bank Mandiri.
- (iii) perubahan Anggaran Dasar Bank Mandiri.

Sehubungan dengan keputusan perubahan struktur permodalan di atas, modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dinaikkan menjadi Rp10.000.000 serta dilakukan *stock split* saham Bank Mandiri yang semula dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar menjadi Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Dengan dilakukannya *stock split* tersebut, jumlah lembar saham modal dasar Bank Mandiri meningkat dari 16.000.000 lembar saham menjadi 32.000.000.000 lembar saham, sedangkan jumlah lembar saham modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi 20.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 Saham Biasa Seri B yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

Berkaitan dengan perubahan struktur permodalan Bank Mandiri, RUPS-LB juga menyetujui penetapan bagian dari Dana Rekapitalisasi sebesar Rp168.801.315 sebagai agio saham.

Perubahan struktur permodalan tersebut di atas berlaku efektif terhitung sejak tanggal 23 Mei 2003, dengan catatan Bank Mandiri harus melakukan kuasi-reorganisasi yang ditetapkan dalam RUPS selambat-lambatnya pada penutupan buku tahun 2003.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dapat dipindahkan kepada siapapun. Saham Seri A Dwiwarna memberikan hak istimewa kepada Negara Republik Indonesia dimana dalam agenda-agenda tertentu, RUPS hanya dapat memutuskan jika pemegang saham Seri A Dwiwarna hadir dan menyetujui usul agenda dimaksud.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor (lanjutan)

Beberapa agenda RUPS yang wajib dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna agar RUPS dapat memutuskan adalah agenda RUPS yang terkait dengan:

1. Penambahan modal.
2. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Perubahan Anggaran Dasar.
4. Penggabungan, peleburan dan pengambilalihan.
5. Pembubaran dan likuidasi.

Perubahan struktur modal sebagaimana disebutkan di atas telah dicantumkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri (Persero) yang dituangkan dalam akta notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan diumumkan pada tambahan No. 6590 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003.

Kenaikan modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dari Rp4.251.000 menjadi Rp10.000.000 dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengembalian sebagian modal disetor sebesar Rp251.000 kepada Pemerintah sebagai bagian dari kelebihan dana rekapitalisasi yang masih ditahan pada Bank Mandiri sebesar Rp1.412.000 dan meningkatkan modal disetor sebesar Rp1.000.000 dari pengkapitalisasian cadangan, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2003 tanggal 29 Mei 2003 tentang Konversi Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Bank Mandiri (Persero), dan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN), selaku Pemegang Saham PT Bank Mandiri (Persero) No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.
2. Penambahan modal disetor sebesar Rp5.000.000 yang berasal dari tambahan modal disetor berdasarkan KMK-RI No. 227/202.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 tentang Besarnya Nilai Final Dan Pelaksanaan Hak Pemerintah Yang Timbul Sebagai Akibat Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Republik Indonesia Ke Dalam Modal PT Bank Mandiri (Persero) Dalam Rangka Program Rekapitalisasi Bank Umum.

Berdasarkan Keputusan RUPS - LB tanggal 29 Mei 2003 sebagaimana tertuang dalam akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 142 tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri juga menyetujui rencana kepemilikan saham oleh pegawai dan Direksi melalui Program Penjatahan Saham/*Employee Stock Allocation* ("ESA") dan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen/*Management Stock Option Plan* ("MSOP"). Program ESA terdiri dari program pemberian saham bonus (*Bonus Share Plan*) dan program penjatahan saham dengan diskon (*Share Purchase at Discount*). Sedangkan program MSOP ditujukan untuk Direksi dan pegawai pimpinan pada tingkatan (*grade*) atau kriteria tertentu. Biaya dan diskon atas program ESA tersebut menjadi tanggungan Bank Mandiri yang bebannya bersumber dari cadangan yang telah dibentuk. Pengelolaan dan pelaksanaan program ESA dan MSOP dilakukan oleh Direksi, sedangkan pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris (Catatan 37).

Pada tanggal 14 Juli 2003, Pemerintah Republik Indonesia melepaskan 4.000.000.000 lembar sahamnya, yang mewakili 20,00% kepemilikannya di Bank Mandiri, melalui IPO.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor (lanjutan)

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27/2003 tanggal 2 Juni 2003 yang menyetujui divestasi sampai 30,00% atas kepemilikan Pemerintah di Bank Mandiri dan berdasarkan keputusan Tim Kebijakan Privatisasi Badan Usaha Milik Negara No. Kep-05/TKP/01/2004 tanggal 19 Januari 2004, Pemerintah Republik Indonesia melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 11 Maret 2004 melalui *private placement*.

Pada saat pelaksanaan IPO tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri memberikan opsi pembelian saham kepada manajemen melalui program MSOP Tahap 1 sebanyak 378.583.785 opsi dengan harga eksekusi sebesar Rp742,50 (nilai penuh) per lembar saham dan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos Ekuitas - Opsi Saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp69,71 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 1 adalah sebesar 375.365.957 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp187.683, penambahan Agio Saham sebesar Rp117.193. MSOP Tahap 1 dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 13 Juli 2008 sebagaimana diumumkan pada Pengumuman Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) No. Peng-262/BEJ.PJS/P/07-2004 tanggal 14 Juli 2004.

Selanjutnya pada RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2005 telah disetujui pemberian MSOP Tahap 2 sebanyak 312.000.000 opsi saham. Harga eksekusi per lembar saham adalah sebesar Rp1.190,50 (nilai penuh) untuk pelaksanaan ditahun pertama dan Rp2.493 (nilai penuh) untuk pelaksanaan ditahun kedua dan ditahun berikutnya. Nilai nominal per lembar saham adalah Rp500 (nilai penuh). Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos Ekuitas - Opsi Saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp642,28 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 2 adalah sebesar 311.713.697 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp155.857 dan penambahan Agio Saham sebesar Rp425.233. Periode 5 (periode terakhir) pelaksanaan hak konversi opsi MSOP Tahap 2 adalah tanggal 4 Mei 2010 selama 30 hari bursa sebagaimana diumumkan pada Pengumuman Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) No. Peng-97/BEJ-PSJ/P/02-2007 tanggal 2 Februari 2007.

RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2006 menyetujui pemberian MSOP Tahap 3 sebanyak 309.416.215 opsi. RUPS juga memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan kebijakan pelaksanaan dan pengawasan program MSOP Tahap 3 dan melaporkannya pada RUPS yang akan datang.

Harga eksekusi opsi per lembar saham MSOP Tahap 3 adalah sebesar Rp1.495,08 (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos Ekuitas - Opsi Saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp593,89 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 3 adalah sebesar 309.415.088 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp154.707 dan penambahan Agio Saham sebesar Rp491.651. Masa eksekusi opsi MSOP Tahap 3 berakhir pada bulan Februari 2011, sebelum dimulainya periode perdagangan HMETD Bank Mandiri tanggal 14 Februari 2011 sampai dengan 21 Februari 2011.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2010, Bank telah melakukan Pendaftaran pertama kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) dalam rangka Penawaran Umum Terbatas (PUT) kepada para pemegang saham Bank dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.336.838.591 lembar saham seri B. PUT ini telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris melalui suratnya tertanggal 29 April 2010. Bank telah menyampaikan pemberitahuan mengenai PUT kepada Bank Indonesia melalui surat tertanggal 17 September 2010. PUT ini juga telah diundangkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 75 tahun 2010 tertanggal 20 November 2010.

PUT telah mendapat persetujuan efektif dari Bapepam dan LK melalui surat No. S-807/BL/2011 tertanggal 27 Januari 2011, dimana PUT menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2011.

HMETD sebanyak 2.336.838.591 lembar saham diperdagangkan selama periode 14 – 21 Februari 2011 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar saham yang mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.168.420.

b. Tambahan Modal Disetor/Agio Saham

Tambahan modal disetor/agio saham pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp17.195.760 dan Rp17.195.760 yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas (PUT), Program Rekapitalisasi (Catatan 1c), eksekusi opsi saham dan opsi saham MSOP Tahap 2 dan Tahap 3 yang tidak dieksekusi. Per 30 September 2012, Agio Saham sebesar Rp17.195.760 termasuk agio yang berasal dari PUT (Catatan 36a) sebesar Rp10.515.774 dan dikurangi dengan biaya-biaya yang terkait PUT sebesar Rp280.694.

Berdasarkan hasil dari uji telaah/*due diligence review* yang dilaksanakan atas nama Pemerintah tanggal 31 Desember 1999 dan Kontrak Manajemen (IMPA) tanggal 8 April 2000, ditetapkan bahwa terdapat kelebihan rekapitalisasi sebesar Rp4.069.000. Bank telah mengembalikan Rp2.657.000 dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah ke Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 sesuai dengan kontrak manajemen. Sedangkan atas sisa kelebihan sebesar Rp1.412.000 telah dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 sesuai dengan persetujuan dari pemegang saham dalam rapat tanggal 29 Oktober 2002 dan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.

Termasuk di dalam jumlah pengembalian sisa kelebihan dana rekapitalisasi sebesar Rp1.412.000 di atas adalah bagian dari modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp251.000.

Pada tanggal 23 Mei 2003, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Keputusan (KMK - RI) No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003, dan kemudian diubah dengan KMK-RI No. 420/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 sebagai ketentuan lebih lanjut atas pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999 dan No. 97 tahun 1999 mengenai jumlah final tambahan penyertaan modal Negara dalam modal Bank Mandiri.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor/Agio Saham (lanjutan)

Hal-hal yang diputuskan dalam KMK - RI ini adalah sebagai berikut:

- a. Nilai final kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.801.315;
- b. Terhadap dana rekapitalisasi senilai Rp5.000.000 dikonversi dengan 5.000.000 lembar saham baru yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham;
- c. Terhadap sisa dana rekapitalisasi senilai Rp168.801.315 dibukukan sebagai agio pada struktur modal Bank Mandiri.

Dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh Bank, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio.

c. Distribusi Laba Bersih

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 23 April 2012 dan 23 Mei 2011, pemegang saham menyetujui distribusi laba bersih tahun 2011 dan 2010 sebagai berikut:

	2011	2010
Dividen	2.449.209	3.226.404
Dana Program Kemitraan	122.461	46.092
Dana Program Bina Lingkungan	367.381	322.640
	2.939.051	3.595.136
Laba ditahan		
Sudah ditentukan penggunaannya	-	220.347
Belum ditentukan penggunaannya	9.306.993	5.402.815
	12.246.044	9.218.298
Dividen per lembar saham (nilai penuh)	104,96609	120,59884

Dividen atas laba bersih tahun 2011 sebesar Rp2.449.209 dibayarkan pada tanggal 5 Juni 2012. Dividen atas laba bersih tahun 2010 sebesar Rp3.226.404 dibayarkan melalui dividen interim sebesar Rp412.431 pada tanggal 30 Desember 2010 dan dividen final sebesar Rp2.813.973 pada tanggal 30 Juni 2011. Pembayaran dividen tersebut dibukukan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian di tahun dimana pembayaran dilakukan. Dana alokasi untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang berasal dari laba bersih tahun 2011 dan 2010 masing-masing dibayarkan pada tanggal 31 Mei 2012 dan 28 Juni 2011.

37. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Keputusan RUPS - LB tanggal 29 Mei 2003 sebagaimana tertuang dalam akta notaris Sutjipto, S.H. No. 142 tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank menyetujui rencana program kompensasi manajemen berbasis saham (MSOP).

Tujuan dari program MSOP dimaksud adalah untuk memaksimalkan keberhasilan jangka panjang, memastikan keseimbangan kinerja Bank saat ini maupun jangka panjang, menyelaraskan tujuan manajemen dengan tujuan para pemegang saham, dan untuk menarik, mempertahankan, memotivasi pegawai pimpinan dan pegawai kunci lainnya untuk posisi dan kriteria tertentu. Sejalan dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) No. 1-A, Bank menerbitkan saham baru dengan program MSOP yaitu tambahan saham seri B (yang diterbitkan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) yang dilakukan sampai dengan maksimum sebesar 5,00% dari jumlah Saham yang ditempatkan dan disetor Bank atau sejumlah 1 (satu) miliar lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

MSOP Tahap 1

Masa berlaku opsi pembelian saham manajemen tahap pertama ini adalah selama 5 (lima) tahun sejak tanggal pemberian opsi. Jumlah maksimum opsi saham MSOP Tahap 1 yang dapat dieksekusi pada akhir tahun pertama masa *vesting period*/pengakuan hak kompensasi adalah 50,00% dari jumlah opsi yang diterima dan sisanya dapat dieksekusi pada akhir tahun kedua masa *vesting period* sampai dengan akhir tahun kelima masa periode opsi.

Pada tanggal 14 Juli 2003, dengan persetujuan RUPS - LB tanggal 29 Mei 2003, Bank memberikan MSOP (MSOP Tahap 1) sebanyak 378.583.785 opsi saham dengan harga eksekusi (*exercise price*) sebesar Rp742,50 (nilai penuh) per lembar saham yaitu 110,00% dari harga penawaran per lembar saham dengan *vesting period* selama 2 (dua) tahun.

Nilai wajar dari MSOP Tahap 1 yang diberikan pada tanggal 14 Juli 2003 adalah Rp69,71 (nilai penuh) berdasarkan laporan penilaian yang diberikan oleh PT Watson Wyatt Indonesia pada tanggal 4 Maret 2004.

MSOP Tahap 2

Pada RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2005 telah disetujui pemberian opsi tahap kedua (MSOP Tahap 2) sebanyak 312.000.000 opsi saham. Harga eksekusi per lembar saham adalah sebesar Rp1.190,50 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun pertama dan Rp2.493 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun berikutnya sampai dengan akhir tahun kelima masa *option life*.

Masa berlaku MSOP Tahap 2 ini adalah selama 5 (lima) tahun, sejak *eligibility date* tanggal 21 Juni 2005. MSOP Tahap 2 seluruhnya dapat di eksekusi sebesar 100,00% dari jumlah opsi setelah tanggal 4 Desember 2006.

Nilai wajar dari MSOP Tahap 2 yang diberikan pada tanggal 16 Mei 2005 adalah Rp642,28 (nilai penuh) berdasarkan laporan penilaian yang diberikan oleh PT Watson Wyatt Indonesia pada tanggal 27 Februari 2006.

MSOP Tahap 3

RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2006 menyetujui pemberian opsi tahap ketiga (MSOP Tahap 3) sebanyak 309.416.215 opsi saham. Harga eksekusi per lembar saham adalah sebesar Rp1.495,08 (nilai penuh) selama masa periode opsi.

Penetapan alokasi opsi saham dan kebijakan program MSOP Tahap 3 ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 28 Juli 2006. Masa berlaku opsi MSOP Tahap 3 adalah selama 5 (lima) tahun dengan pelaksanaannya dilaksanakan maksimal sebanyak 2 (dua) kali dalam tiap tahunnya yang diumumkan melalui Pengumuman Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) No. Peng-989/BEJ-PSJ/P/10-2006 tanggal 31 Oktober 2006.

Atas dasar kebijakan Dewan Komisaris tersebut, Bank Mandiri tanggal 30 Oktober 2007 menegaskan bahwa MSOP Tahap 3 dapat dieksekusi pada periode pertama (tanggal 7 Mei 2007 dan 5 November 2007) adalah maksimal sebesar 50,00% dari jumlah opsi yang diterima. Sedangkan sisanya dapat dieksekusi pada periode berikutnya (periode kedua dan atau periode eksekusi berikutnya).

Nilai wajar dari MSOP Tahap 3 yang diberikan pada tanggal 22 Mei 2006 adalah Rp593,89 (nilai penuh) berdasarkan laporan penilaian yang diberikan oleh PT Watson Wyatt Indonesia pada 22 Februari 2007.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Nilai wajar dari MSOP Tahap 1, MSOP Tahap 2 dan MSOP Tahap 3 diestimasi dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black Scholes (Black Scholes option pricing model)*, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>MSOP Tahap 1</u>	<u>MSOP Tahap 2</u>	<u>MSOP Tahap 3</u>
Suku bunga bebas risiko	8,46%	9,50%	11,65%
Ekspektasi periode opsi	5 tahun	5 tahun	5 tahun
Ekspektasi faktor ketidakstabilan harga saham	24,53%	50,00%	50,00%
Ekspektasi dividen yang dihasilkan	7,63%	7,63%	7,75%
Tingkat pengunduran diri karyawan	1,00%	1,00%	1,00%

Opsi saham sebanyak 11.649.602 opsi dan 3.224.264 opsi dari MSOP Tahap 3 telah dieksekusi masing-masing pada tanggal 4 November 2010 dan 14 Desember 2010. Batas waktu terakhir pelaksanaan eksekusi MSOP Tahap 3 dimajukan dari semula tanggal 4 Mei 2011 menjadi tanggal 14 Desember 2010. Hal ini sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Terbatas Bank Mandiri. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 tidak terdapat opsi saham yang masih beredar.

38. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

Pendapatan bunga terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan syariah sebagai berikut:

	<u>30 September</u>	
	<u>2012</u>	<u>2011</u>
<u>Pendapatan bunga</u>		
Kredit yang diberikan	23.711.098	18.900.698
Obligasi Pemerintah	2.260.192	3.387.288
Efek-efek	698.135	1.107.427
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	512.418	862.995
Pendapatan pembiayaan konsumen	466.719	398.272
Lain-lain	391.259	437.985
Jumlah	<u>28.039.821</u>	<u>25.094.665</u>
<u>Pendapatan Syariah</u>		
Pendapatan keuntungan <i>Murabahah</i> dan pendapatan bersih <i>Istishna</i>	2.175.759	1.518.666
Pendapatan bagi hasil <i>Mudharabah</i>	469.479	472.864
Pendapatan bagi hasil <i>Musyarakah</i>	443.346	410.509
Pendapatan bersih <i>ijarah</i>	23.162	15.419
Jumlah	<u>3.111.746</u>	<u>2.417.458</u>
Jumlah pendapatan bunga dan syariah	<u>31.151.567</u>	<u>27.512.123</u>

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp358.316 dan Rp351.551 dan pendapatan bunga dari provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp658.249 dan Rp514.249.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 termasuk dalam pendapatan bunga dan pendapatan syariah di atas adalah pendapatan dari pihak-pihak berelasi terkait transaksi Obligasi Pemerintah dan SPN masing-masing sebesar Rp2.292.417 dan Rp3.390.927 (lihat Catatan 52).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

Rincian beban bunga dan syariah terdiri atas:

	30 September	
	2012	2011
Deposito berjangka	6.618.025	7.458.410
Tabungan	2.116.770	2.254.482
Giro	959.760	798.181
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah (Catatan 60)	644.105	547.963
Pinjaman subordinasi	323.814	324.801
Pinjaman yang diterima	316.590	186.593
Efek-efek yang diterbitkan	88.415	100.393
Lain-lain	122.287	125.298
	<u>11.189.766</u>	<u>11.796.121</u>

Termasuk dalam beban bunga atas deposito berjangka dan tabungan adalah beban berdasarkan prinsip syariah untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp1.436.240 dan Rp1.258.287.

Termasuk dalam beban bunga dan syariah di atas adalah beban bunga dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi terkait beban bunga atas pinjaman yang diterima untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp71.792 dan Rp10.434 (lihat Catatan 52).

40. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA – LAIN-LAIN

Rincian pendapatan operasional lainnya terdiri atas:

	30 September	
	2012	2011
Penerimaan kembali atas pinjaman yang telah dihapusbukukan di periode yang lalu sesuai dengan penerapan PSAK 55 ^{*)}	1.494.714	2.262.024
Pendapatan dari kredit hapus buku ^{**)}	193.842	554.281
Pendapatan denda	80.566	56.807
Pendapatan bea materai	39.024	40.513
Safety deposit box	21.018	15.900
Lain-lain	496.161	419.537
	<u>2.325.325</u>	<u>3.349.062</u>

*) Untuk 2011 termasuk penerimaan penyelesaian pokok *Mandatory Convertible Bond* (MCB) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. ("Garuda") sebesar Rp967.869 (lihat Catatan 52).

***) Untuk 2011 termasuk penerimaan porsi bunga atas penyelesaian MCB Garuda sebesar Rp433.054 (lihat Catatan 52).

41. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	30 September	
	2012	2011
(Pembentukan)/pembalikan kerugian penurunan nilai atas:		
Giro pada bank lain (Catatan 5d)	6.691	1.647
Penempatan pada bank lain (Catatan 6e)	58.059	(576)
Efek-efek (Catatan 7g)	(24.632)	(2.333)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 9d)	31.754	87.073
Kredit yang diberikan (Catatan 12B.j)	(2.973.643)	(2.072.849)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13c)	(89.125)	(81.489)
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan (Catatan 14b)	(471)	(111)
Tagihan akseptasi (Catatan 15d)	55.974	110.948
Penyertaan saham (Catatan 16c)	(1.884)	228
	<u>(2.937.277)</u>	<u>(1.957.462)</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. (PEMBENTUKAN)/PEMBALIKAN PENYISIHAN KERUGIAN

	30 September	
	2012	2011
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan atas:		
Estimasi kerugian yang timbul dari kasus <i>fraud</i>	(2.470)	(15.101)
Estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum (Catatan 32)	63.055	(3.647)
Aset lain-lain (Catatan 19)	1.556	(601.640)
	62.141	(620.388)

43. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) YANG BELUM DIREALISASI DARI KENAIKAN/(PENURUNAN) NILAI WAJAR EFEK-EFEK, OBLIGASI PEMERINTAH DAN INVESTASI PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK UNIT-LINKED

	30 September	
	2012	2011
Efek-efek	(2.515)	(140.378)
Obligasi Pemerintah	9.967	28.989
Perubahan nilai wajar investasi pemegang polis dan kenaikan/(penurunan) kontrak liabilitas kontrak <i>unit-linked</i>		
- Perubahan nilai wajar dari investasi pemegang polis	287.880	(412.412)
- Penurunan liabilitas kontrak <i>unit-linked</i>	(287.880)	412.412
	7.452	(111.389)

44. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) DARI PENJUALAN EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH

	30 September	
	2012	2011
Efek-efek	10.625	10.254
Obligasi Pemerintah	64.069	87.168
	74.694	97.422

45. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

	30 September	
	2012	2011
Gaji, upah, pensiun dan tunjangan pajak	3.371.300	3.002.244
Tunjangan Hari Raya (THR), cuti dan terkait lainnya	601.488	463.164
Kesejahteraan pegawai	355.916	160.925
Pendidikan dan pelatihan	229.157	233.445
Penyisihan cadangan uang penghargaan pegawai dan manfaat bebas tugas	180.183	128.330
Penyisihan cadangan tantiem	84.163	76.238
Bonus dan lainnya	851.684	798.957
	5.673.891	4.863.303

Jumlah gaji dan tunjangan, bonus/tantiem, imbalan kerja jangka panjang Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan *Good Corporate Governance*, Dewan Pengawas Syariah, serta *Executive Vice President* dan *Senior Vice President* masing-masing sebesar Rp429.746 dan Rp343.360 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011, dengan rincian sebagai berikut:

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)

	30 September 2012			
	Gaji dan Tunjangan	Bonus/Tantiem	Imbalan Kerja Jangka Panjang	Jumlah
Dewan Komisaris	20.595	43.614	1.056	65.265
Direksi	77.086	136.839	10.165	224.090
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan <i>Good Corporate Governance</i>	2.446	1.115	-	3.561
Dewan Pengawas Syariah	865	220	-	1.085
<i>Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	61.920	56.031	17.794	135.745
	162.912	237.819	29.015	429.746
	30 September 2011			
	Gaji dan Tunjangan	Bonus/Tantiem	Imbalan Kerja Jangka Panjang	Jumlah
Dewan Komisaris	19.455	31.564	996	52.015
Direksi	65.858	102.368	3.386	171.612
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan <i>Good Corporate Governance</i>	1.874	1.001	-	2.875
Dewan Pengawas Syariah	576	228	-	804
<i>Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	50.293	52.953	12.808	116.054
	138.056	188.114	17.190	343.360

46. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September	
	2012	2011
Promosi	689.359	582.772
Sewa	653.639	573.175
Penyusutan dan amortisasi aset tetap (Catatan 18)	493.651	336.690 ^{*)}
Perbaikan dan pemeliharaan	468.471	422.153
Barang/jasa pihak ketiga lainnya	427.681	262.961
Komunikasi	388.675	389.493
Listrik, air dan gas	255.749	242.176
Alat tulis kantor	235.154	292.531
Transportasi	184.642	150.071
Beban jasa profesional	168.813	529.451
Beban perjalanan dinas	103.235	81.727
Beban premi asuransi	1.844	-
Lainnya	1.618.406	607.864
	5.689.319	4.471.064

*) Penyusutan dan amortisasi aset tetap 1 Januari sampai dengan 30 September 2011.

Untuk periode yang berakhir tanggal 30 September 2012 dan 2011, beban promosi termasuk beban hadiah undian dana pihak ketiga masing-masing sebesar Rp20.306 dan Rp27.757.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. DANA PENSIUN DAN PESANGON

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), gaji masa bebas tugas (MBT), fasilitas kesehatan, uang duka dan santunan duka, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja pegawai dan Bank, dan manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Dana Pensiun

Bank Mandiri menyelenggarakan lima Dana Pensiun berbentuk Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) sebagai berikut:

- a. Satu Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Iuran Pasti (DPPK - PPIP) atau disebut Dana Pensiun Bank Mandiri (DPBM) dibentuk tanggal 1 Agustus 1999. Peraturan untuk DPBM telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP/300/KM.017/1999 tanggal 14 Juli 1999 dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 1999, serta Keputusan Direksi Bank Mandiri No. 004/KEP.DIR/1999 tanggal 26 April 1999 dan telah diubah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-213/KM.5/2005 tanggal 22 Juli 2005 dan diumumkan di dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 27 September 2005 serta Keputusan Direksi Bank Mandiri No. 068/KEP.DIR/2005 tanggal 28 Juni 2005.

Bank Mandiri dan para pegawainya masing-masing membayar sebanyak 10,00% dan 5,00% dari *Base Pension Plan Employee Income*.

Direksi dan Dewan Pengawas DPBM adalah pegawai aktif Bank Mandiri, sehingga Bank Mandiri memiliki pengendalian atas DPBM. DPBM menginvestasikan beberapa sumber keuangannya pada deposito berjangka Bank Mandiri. Saldo deposito berjangka tersebut untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp88.000 dan Rp35.175. Tingkat suku bunga atas deposito tersebut adalah sama dengan suku bunga atas deposito berjangka pihak ketiga.

Untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Bank telah membayar iuran pensiun masing-masing sebesar Rp170.860 dan Rp200.629.

- b. No. S-923/M-MBU/2003 tanggal 6 Maret 2003, Bank Mandiri telah melakukan penyesuaian manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan tersebut telah dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun (PDP) dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan masing-masing No. KEP/115/KM.6/2003 untuk PDP DPBM I, No. KEP/116/KM.6/2003 untuk PDP DPBM II, No. KEP/117/KM.6/2003 untuk PDP DPBM III, dan No. KEP/118/KM.6/2003 untuk DPBM IV semuanya tertanggal 31 Maret 2003.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana Pensiun (lanjutan)

Peserta program pensiun manfaat pasti adalah mereka yang berasal dari *legacy bank* dengan masa kerja tiga tahun atau lebih pada saat penggabungan yang terdiri dari pegawai aktif bank, bekas karyawan (karyawan yang berhenti bekerja dan tidak mengalihkan haknya ke dana pensiun lain) dan pensiunan.

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 28 Mei 2007, Bank Mandiri menaikkan manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan kenaikan manfaat pensiun dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-144/KM.10/2007 (DPBM I); No. KEP-145/KM.10/2007 (DPBM II); No. KEP-146/KM.10/2007 (DPBM III) dan No. KEP-147/KM.10/2007 (DPBM IV) semuanya tertanggal 20 Juli 2007.

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 17 Mei 2010, Bank Mandiri menaikkan manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan kenaikan manfaat pensiun dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan melalui surat Keputusan No. KEP-441/KM.10/2010 tanggal 10 Agustus 2010 (DPBMS); No. KEP-442/KM.10/2010 tanggal 10 Agustus 2010 (DPBMD); No. KEP-443/KM.10/2010 tanggal 10 Agustus 2010 (DPBMT) dan No. KEP-444/KM.10/2010 tanggal 10 Agustus 2010 (DPBME).

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 23 Mei 2011, Bank Mandiri menaikkan manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan kenaikan manfaat pensiun dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan melalui surat Keputusan No. KEP-588/KM.10/2011 tanggal 20 Juli 2011 (DPBMS); No. Kep-589/KM.10/2011 tanggal 20 Juli 2011 (DPBMD); No. KEP-590/KM.10/2011 tanggal 20 Juli 2011 (DPBMT) dan No. KEP-591/KM.10/2011 tanggal 20 Juli 2011 (DPBME).

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, cadangan liabilitas manfaat pensiun dihitung berdasarkan perhitungan biaya aktuarial manfaat pensiun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tanggal 18 Januari 2012 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011. Asumsi yang digunakan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana Pensiun (lanjutan)

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Tingkat diskonto	7,25% per tahun	7,25% per tahun	7,25% per tahun	7,25% per tahun
Tingkat pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan	8,00% per tahun	9,25% per tahun	7,50% per tahun	8,00% per tahun
Masa kerja yang digunakan	Per 31 Juli 1999	Per 31 Juli 1999	Per 31 Juli 1999	Per 31 Juli 1999
Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) yang digunakan	Gaji bulan terakhir per 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan kembali pada tanggal 1 Januari 2003	Gaji bulan terakhir per 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan kembali pada tanggal 1 Januari 2003	Gaji bulan terakhir per 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan kembali pada tanggal 1 Januari 2003	Gaji bulan terakhir per 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan kembali pada tanggal 1 Januari 2003
Tingkat kenaikan PhDP	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Tabel tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI II) untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI II) untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI II) untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI II) untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan
Tingkat pengunduran diri	5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,167% tiap tahunnya sampai 0% diusia 55 tahun dan sesudahnya	5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,167% tiap tahunnya sampai 0% diusia 55 tahun dan sesudahnya	5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,167% tiap tahunnya sampai 0% diusia 55 tahun dan sesudahnya	5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,167% tiap tahunnya sampai 0% diusia 55 tahun dan sesudahnya
Tingkat kecacatan	10,00% dari TMI II	10,00% dari TMI II	10,00% dari TMI II	10,00% dari TMI II
Metode aktuarial	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>
Usia pensiun normal	48 tahun sampai dengan 56 tahun disesuaikan berdasarkan strata	56 tahun untuk semua strata	56 tahun untuk semua strata	56 tahun untuk semua strata
Jumlah maksimum manfaat pasti	80,00% dari PhDP	80,00% dari PhDP	62,50% PhDP	75,00% dari PhDP
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	Nihil	Nihil	Nihil	4,00% per 2 tahun
Tarif pajak rata - rata	3,00% dari manfaat pensiun	3,00% dari manfaat pensiun	3,00% dari manfaat pensiun	3,00% dari manfaat pensiun

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana Pensiun (lanjutan)

Estimasi Nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 September 2012 berdasarkan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	1.182.105	1.472.814	607.340	393.028
Nilai wajar aset bersih	<u>1.511.791</u>	<u>1.776.751</u>	<u>743.890</u>	<u>553.250</u>
<i>Funded Status</i>	329.686	303.937	136.550	160.222
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	-	-
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>(214.563)</u>	<u>(144.142)</u>	<u>(107.536)</u>	<u>(52.637)</u>
<i>Surplus</i> berdasarkan PSAK 24	115.123	159.795	29.014	107.585
Batas Aset (<i>Asset Ceiling</i> *)	-	-	-	-
Aset Program Manfaat Pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan**)	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

*) Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

**) Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK 24 mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

Nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2011 berdasarkan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	1.212.086	1.484.395	614.362	395.053
Nilai wajar aset bersih	<u>1.517.006</u>	<u>1.748.625</u>	<u>742.595</u>	<u>544.190</u>
<i>Funded Status</i>	304.920	264.230	128.233	149.137
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	-	-
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>(221.559)</u>	<u>(144.142)</u>	<u>(111.007)</u>	<u>(52.637)</u>
<i>Surplus</i> berdasarkan PSAK 24	83.361	120.088	17.226	96.500
Batas Aset (<i>Asset Ceiling</i> *)	-	-	-	-
Aset Program Manfaat Pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan**)	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

*) Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

**) Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK 24 mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Undang - undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Bank Mandiri telah menerapkan kebijakan akuntansi imbalan kerja PSAK 24 dengan mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (*employee service entitlements*). Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Bank mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai berdasarkan UU No. 13/2003 sejumlah Rp1.561.174 (termasuk Rp8.240 yang merupakan pesangon atas pegawai yang sudah berhenti tetapi belum dibayarkan dan telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial) dan Rp1.404.375 (termasuk Rp8.240 yang merupakan pesangon atas pegawai yang sudah berhenti tetapi belum dibayarkan dan telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial) berdasarkan perkiraan biaya uang penghargaan pegawai sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen (Catatan 32).

Penyisihan atas tunjangan masa kerja pegawai pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dihitung berdasarkan perhitungan hak masa kerja pegawai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tanggal 18 Januari 2012 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011. Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat diskonto 6,00% per tahun.
- b. Tingkat kenaikan gaji 8,50%.
- c. Tabel tingkat kematian yang digunakan Tabel Mortalita Indonesia 1999 atau TMI II.
- d. Tingkat pengunduran diri 5,00% per tahun untuk usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,167% hingga 0,00% per tahun pada usia 55 tahun.
- e. Metode aktuarial adalah *projected unit credit method*.
- f. Usia pensiun normal 56 tahun.
- g. Tingkat kecacatan 10,00% dari TMI II.

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai yang diakui di laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dengan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Nilai kini liabilitas	1.657.600	1.547.952
Biaya jasa lalu yang belum diakui (Keuntungan)/ kerugian aktuarial yang belum diakui	38.821 (303.060)	39.675 (314.525)
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai yang diakui di laporan posisi keuangan	<u>1.393.361</u>	<u>1.273.102</u>
Biaya jasa kini	101.238	127.117
Biaya bunga	67.875	96.892
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	(855)	(1.138)
Amortisasi (keuntungan)/kerugian aktuarial yang belum diakui	(21.567)	8.682
Pengakuan segera atas biaya jasa lalu	-	(28.244)
Biaya Uang Penghargaan Pegawai	<u>146.691</u>	<u>203.309</u>

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Cadangan atau tunjangan masa kerja pegawai awal periode/tahun	1.273.102	1.087.572
Biaya selama periode/tahun berjalan	146.691	203.309
Pembayaran manfaat	(26.432)	(17.779)
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (Catatan 32)	<u>1.393.361^{*)}</u>	<u>1.273.102^{*)}</u>

*) Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Jumlah tersebut tidak termasuk pesangon atas pegawai yang telah berhenti tetapi belum dibayarkan sebesar Rp8.240 dan Rp8.240 yang telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Undang - undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai Anak Perusahaan masing-masing sebesar Rp159.573 dan Rp123.033.

Masa Bebas Tugas (MBT)

MBT adalah suatu jangka tertentu sebelum usia pensiun jabatan pegawai yang membebaskan pegawai dari tugas-tugas rutin sebagaimana pegawai aktif dimana pegawai tidak masuk kerja dengan tetap memperoleh fasilitas kepegawaian yang ditentukan, meliputi: gaji, fasilitas kesehatan, tunjangan hari raya keagamaan, cuti tahunan (jika pada tahun berjalan masih terdapat masa kerja pegawai aktif), cuti besar (jika perhitungan cuti besarnya jatuh tempo pada periode MBT), uang duka dan santunan duka.

Fasilitas MBT juga dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada pegawai dalam rangka persiapan memasuki usia pensiun jabatan.

Usia Pensiun Jabatan, Masa Kerja Minimal dan Lama MBT adalah sebagai berikut:

<u>No</u>	<u>Usia Pensiun Jabatan</u>	<u>Masa Kerja Minimal</u>	<u>Lama MBT</u>
1.	56 tahun	12 tahun	12 bulan
2.	46 tahun	9 tahun	9 bulan

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa bebas tugas yang diakui di laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dengan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

	<u>30 September</u> <u>2012</u>	<u>31 Desember</u> <u>2011</u>
Biaya jasa kini	-	-
Biaya bunga	-	-
Pengakuan (keuntungan)/kerugian aktuarial	-	(15.962)
(Pendapatan)/biaya pencadangan masa bebas tugas	-	(15.962)
Cadangan atas tunjangan masa bebas tugas awal periode/tahun	10.352	56.273
(Pendapatan)/biaya selama periode/tahun berjalan	-	(15.962)
Pembayaran manfaat	(7.764)	(29.959)
Pembayaran ke Koperasi	-	-
Cadangan atas masa bebas tugas (Catatan 32)	<u>2.588</u>	<u>10.352</u>

Sesuai dengan surat keputusan Direksi No KEP.DIR/346/2010, tertanggal 22 Desember 2010, Manajemen menetapkan bahwa fasilitas MBT dihapuskan secara penuh sejak tanggal 1 Januari 2012 dan menetapkan bahwa tahun 2011 merupakan masa transisi MBT dimana karyawan yang memasuki usia pensiun di tahun 2011 dengan jatuh tempo pembayaran MBT terakhir di Mei 2012 akan tetap menerima pembayaran MBT. Saldo cadangan atas masa bebas tugas yang tersisa pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp2.588 dan Rp10.352.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Masa Bebas Tugas (MBT) (lanjutan)

Selanjutnya, sesuai dengan surat keputusan Direksi No KEP.DIR/347/2010, tertanggal 22 Desember 2010, Manajemen menetapkan bahwa Program Kesehatan Pensiunan berlaku efektif sejak 1 Januari 2011. Program kesehatan pensiunan ini diperuntukkan bagi pensiunan dan pegawai tetap di masa pensiunnya. Pengelolaan program dilaksanakan oleh Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri atau disebut Mandiri *Healthcare* ("Koperasi") yang didirikan pada tanggal 1 November 2010 dan beranggotakan pensiunan dan pegawai tetap Bank Mandiri.

Dalam pelaksanaan program tersebut, pada tanggal 31 Desember 2010, Bank telah menyetor dana awal atas nama para peserta program ke Koperasi sebesar Rp1.135.203 yang diambil dari cadangan atas masa bebas tugas yang telah dicadangkan oleh Bank. Selanjutnya, Bank dan karyawan akan melakukan kontribusi setiap bulannya kepada koperasi masing-masing sebesar 3% dan 2% dari gaji pokok karyawan.

Anak Perusahaan tidak memiliki Imbalan Masa Bebas Tugas (MBT).

48. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN - BERSIH

	30 September	
	2012	2011
Beban provisi dan komisi	342.477	358.464
Komisi agen asuransi	279.060	247.280
Beban terkait dengan transaksi ATM, dan kartu kredit	156.462	102.264
Beban RTGS, <i>remittance</i> , dan kliring	55.278	49.224
Beban restrukturisasi tenaga kerja	100.051	5.164
Lain-lain	729.435	300.667
	<u>1.662.763</u>	<u>1.063.063</u>

Beban lain-lain antara lain terdiri dari beban komisi Anak perusahaan dari produk *bancassurance* dan beban komisi lainnya, serta beban lainnya selain yang telah disebutkan di atas.

49. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH

	30 September	
	2012	2011
Pendapatan atas transaksi KSO	141.291	-
Pendapatan sewa gedung	9.343	48.258
Laba atas penjualan aset tetap	4.236	7.343
Denda	(2.844)	(1.638)
Lain-lain - bersih	80.091	57.414
	<u>232.117</u>	<u>111.377</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun-akun di bawah ini merupakan akun yang dicatat di laporan posisi keuangan ekstra-komtabel (*off balance sheet*):

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
KOMITMEN		
Liabilitas Komitmen:		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)		
Pihak ketiga	65.506.393	54.104.438
Pihak berelasi	<u>15.248.211</u>	<u>15.592.735</u>
	<u>80.754.604</u>	<u>69.697.173</u>
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan (Catatan 30):		
Pihak ketiga	8.299.854	7.129.962
Pihak berelasi	<u>4.007.228</u>	<u>4.940.828</u>
	<u>12.307.082</u>	<u>12.070.790</u>
Jumlah Liabilitas Komitmen	<u>93.061.686</u>	<u>81.767.963</u>
Liabilitas Komitmen - Bersih	<u>(93.061.686)</u>	<u>(81.767.963)</u>
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi:		
Garansi yang diterima dari bank lain	10.070.686	5.707.442
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	5.720.287	5.348.404
Lain-lain	<u>32.729</u>	<u>32.729</u>
Jumlah Tagihan Kontinjensi	<u>15.823.702</u>	<u>11.088.575</u>
Liabilitas Kontinjensi:		
Garansi yang diberikan dalam bentuk:		
Bank garansi (Catatan 30):		
Pihak ketiga	26.269.931	20.784.987
Pihak berelasi	<u>9.281.321</u>	<u>6.644.295</u>
	<u>35.551.252</u>	<u>27.429.282</u>
<i>Standby letters of credit</i> (Catatan 30)		
Pihak ketiga	5.117.263	3.526.296
Pihak berelasi	<u>2.338.147</u>	<u>1.759.233</u>
	<u>7.455.410</u>	<u>5.285.529</u>
Lain-lain	<u>100.191</u>	<u>70.264</u>
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	<u>43.106.853</u>	<u>32.785.075</u>
Liabilitas Kontinjensi - Bersih	<u>(27.283.151)</u>	<u>(21.696.500)</u>
LIABILITAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH	<u>(120.344.837)</u>	<u>(103.464.463)</u>

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* yang belum digunakan.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. TRANSAKSI-TRANSAKSI MATA UANG ASING

Transaksi berjangka dan *swap* pertukaran mata uang asing disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai tagihan/liabilitas derivatif (Catatan 11).

Rincian transaksi pembelian dan penjualan tunai (*spot*) mata uang asing (Bank Mandiri saja) adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asal	30 September 2012			
	Spot - Beli		Spot - Jual	
	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah
Dolar Amerika Serikat	88.172.000	843.806	54.086.778	517.610
Lain-lain*)	-	1.251.921	-	987.755
		2.095.727		1.505.365
Mata Uang Asal	31 Desember 2011			
	Spot - Beli		Spot - Jual	
	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah
Dolar Amerika Serikat	140.565.523	1.274.578	143.904.023	1.304.850
Lain-lain*)	-	34.726	-	31.759
		1.309.304		1.336.609

*) Terdiri dari berbagai mata uang asing.

52. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- **Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama:**
Pemerintah Republik Indonesia
- **Hubungan pihak berelasi oleh karena kepemilikan dan/atau kepengurusan:**

Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Perusahaan Asosiasi
PT Sarana Bersama Pengembangan Indonesia	Perusahaan Asosiasi
Dana Pensiun Bank Mandiri	Bank Mandiri sebagai pendiri
Dana Pensiun Bank Mandiri 1	Bank Mandiri sebagai pendiri
Dana Pensiun Bank Mandiri 2	Bank Mandiri sebagai pendiri
Dana Pensiun Bank Mandiri 3	Bank Mandiri sebagai pendiri
Dana Pensiun Bank Mandiri 4	Bank Mandiri sebagai pendiri
PT Estika Daya Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 1
PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama)	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 2
PT Mulia Sasmita Bhakti	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 3
PT Krida Upaya Tunggal	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 4
PT Wahana Optima Permai	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 4
PT Mandiri Management Investasi	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama
PT Pengelola Investama Mandiri	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama
Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri (Mandiri <i>Healthcare</i>)	Karyawan dan Pensiunan sebagai anggota dan hubungan Pengurus

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

52. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi antara lain adalah giro pada bank lain, penyertaan saham, efek-efek, dana pensiun karyawan, kredit yang diberikan, simpanan nasabah, Bank garansi.

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah**

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Bahana Artha Ventura	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Bank BRI Syariah	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Infomedia Nusantara	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Reasuransi Internasional Indonesia	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Telekomunikasi Indonesia International	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Telekomunikasi Selular	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Wijaya Karya Beton	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Wijaya Karya Realty	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Polytama Propindo	Anak Perusahaan dari BUMN
PT PRIMKOKAS	Anak Perusahaan dari BUMN
Universitas Airlangga	Badan Hukum Milik Negara
PDAM Surya Sembada Kota Surabaya	Badan Usaha Milik Daerah
PT AEKI	Badan Usaha Milik Daerah
PT Bank Pembangunan Daerah D.I.Y	Badan Usaha Milik Daerah
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	Badan Usaha Milik Daerah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	Badan Usaha Milik Daerah
PT Bank Pembangunan Daerah Langsa	Badan Usaha Milik Daerah
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku	Badan Usaha Milik Daerah
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	Badan Usaha Milik Daerah
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	Badan Usaha Milik Daerah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	Badan Usaha Milik Daerah
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	Badan Usaha Milik Daerah
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	Badan Usaha Milik Daerah
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	Badan Usaha Milik Daerah
PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta (Bank DKI)	Badan Usaha Milik Daerah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	Badan Usaha Milik Daerah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Badan Usaha Milik Daerah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	Badan Usaha Milik Daerah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	Badan Usaha Milik Daerah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	Badan Usaha Milik Daerah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	Badan Usaha Milik Daerah
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	Badan Usaha Milik Daerah
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	Badan Usaha Milik Daerah

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah (lanjutan)**

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	Badan Usaha Milik Daerah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	Badan Usaha Milik Daerah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	Badan Usaha Milik Daerah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	Badan Usaha Milik Daerah
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	Badan Usaha Milik Daerah
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	Badan Usaha Milik Daerah
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	Badan Usaha Milik Daerah
Adhi Multipower Pte. Ltd.	Badan Usaha Milik Negara
Badan Pengatur Jalan Tol	Badan Usaha Milik Negara
BP Migas	Badan Usaha Milik Negara
Dana Pensiun ASABRI	Badan Usaha Milik Negara
DPLK BNI	Badan Usaha Milik Negara
Otorita Asahan	Badan Usaha Milik Negara
Perum BULOG	Badan Usaha Milik Negara
Perum DAMRI	Badan Usaha Milik Negara
Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo)	Badan Usaha Milik Negara
Perum Pegadaian	Badan Usaha Milik Negara
Perum Percetakan Uang Republik Indonesia/ PERUM PERURI	Badan Usaha Milik Negara
Perum Perumnas	Badan Usaha Milik Negara
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Amarta Karya	Badan Usaha Milik Negara
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Angkasa Pura I (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Angkasa Pura II (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT ASABRI (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT ASKES (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Asuransi Kredit Indonesia/PT Askindo (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Barata Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Berdikari (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Bina Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Bio Farma (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah (lanjutan)**

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Brantas Abipraya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Dahana (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Danareksa (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Garam (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Hotel Indonesia Natour	Badan Usaha Milik Negara
PT Utama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Indofarma (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Indonesia Infrastruktur Finance	Badan Usaha Milik Negara
PT Indosat Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Indra Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Industri Kereta Api	Badan Usaha Milik Negara
PT Industri Telekomunikasi Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Jamsostek (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kimia Farma (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Krakatau Daya Listrik	Badan Usaha Milik Negara
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Len Industri (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Merpati Nusantara Airlines	Badan Usaha Milik Negara
PT Nindya Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Nusantara Regas	Badan Usaha Milik Negara
PT PAL Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)/ PT PELNI	Badan Usaha Milik Negara
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Percetakan Negara Republik Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara I (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	Badan Usaha Milik Negara

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

52. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah (lanjutan)**

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara IX (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara XI (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara XII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pertamina (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Pertamina Hulu Energi	Badan Usaha Milik Negara
PT Pertani (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Petrokimia Gresik	Badan Usaha Milik Negara
PT Pindad (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pos Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Prasadha Pamunah Limbah Industri	Badan Usaha Milik Negara
PT Primissima (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pupuk Kalimantan Timur/PT Pupuk Kaltim	Badan Usaha Milik Negara
PT Pupuk Kujang	Badan Usaha Milik Negara
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Badan Usaha Milik Negara
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pusat Investasi Pemerintah	Badan Usaha Milik Negara
PT Rajawali Nusantara Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Rekayasa Industri/PT REKIND	Badan Usaha Milik Negara
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Sarinah (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Semen Baturaja (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Semen Gresik (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Semen Tonasa	Badan Usaha Milik Negara
PT Sucofindo (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Surveyor Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk/PT Telkom Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Timah (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah (lanjutan)**

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>
PT Trans Marga Jateng	Badan Usaha Milik Negara
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Waskita Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Yodya Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
RSUPN Dr Cipto Mangunkusumo	Badan Usaha Milik Negara
Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara	Lembaga Negara
Kedutaan Besar RI di Berlin	Lembaga Negara
Kementerian Agama RI	Lembaga Negara
Kementerian Keuangan RI	Lembaga Negara
Kementerian Pemuda dan Olahraga	Lembaga Negara
Kementerian Perumahan Rakyat	Lembaga Negara
Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) di Cape Town, Afrika Selatan	Lembaga Negara
Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Guangzhou, Republik Rakyat China	Lembaga Negara
Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Peru	Lembaga Negara
Pengadilan Negeri	Lembaga Negara
Pusku TNI	Lembaga Negara
POLRI	Lembaga Negara
TNI AL	Lembaga Negara
Bendaharawan Khusus Bialugri	Lembaga Pemerintahan
PPPTMGB Lemigas	Lembaga Pemerintahan
Pusat Penelitian Pengembangan Teknologi	Lembaga Pemerintahan
Pemerintah Kabupaten Gunungkidul	Lembaga Pemerintahan
Pemerintah Kabupaten Kepulauan Anambas	Lembaga Pemerintahan
Pemerintah Kabupaten Tuban	Lembaga Pemerintahan
Pemerintah Kota Dumai	Lembaga Pemerintahan
Pemerintah Provinsi Gorontalo	Lembaga Pemerintahan
Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau	Lembaga Pemerintahan

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi antara lain adalah giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, obligasi pemerintah, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, liabilitas derivatif, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan, bank garansi, *letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dan *standby letter of credit*.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Grup juga melakukan transaksi pembelian atau penggunaan jasa seperti biaya telekomunikasi, biaya listrik dan biaya lainnya dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

• **Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank Mandiri**

Gaji dan tunjangan, bonus/tantiem, imbalan jangka panjang untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan *Good Corporate Governance*, Dewan Pengawas Syariah serta *Executive Vice President* dan *Senior Vice President* (Catatan 45) untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp429.746 dan Rp343.360 atau 3,30% dan 3,30% dari jumlah beban operasional lainnya konsolidasian.

Saham yang dimiliki oleh Direksi yang berasal dari program MSOP untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar 22.132.760 lembar saham dan 24.060.468 lembar saham atau 0,07% dan 0,08% dari jumlah lembar saham modal dasar.

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	30 September 2012	31 Desember 2011
<u>Aset</u>		
Giro pada bank lain (Catatan 5a)	30.234	49.897
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6b)	1.007.521	1.128.238
Efek-efek (Catatan 7a*)	2.121.999	3.917.202
Obligasi pemerintah (Catatan 8)	77.915.463	78.459.449
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 9a)	2.741.048	2.752.711
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10a)	-	758.703
Tagihan derivatif (Catatan 11)	517	4.391
Kredit yang diberikan (Catatan 12A.a dan 12B.g)	41.931.652	37.470.066
Tagihan akseptasi (Catatan 15a)	1.071.200	861.324
Jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi	126.819.634	125.401.981
Jumlah aset konsolidasian	588.405.897	551.891.704
Persentase jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset konsolidasian	21,55%	22,72%
<u>Liabilitas</u>		
Simpanan nasabah		
Giro (Catatan 20a)	16.670.023	26.748.951
Tabungan (Catatan 21a)	194.910	811.981
Deposito berjangka (Catatan 22a)	36.018.124	31.737.658
Simpanan dari bank lain		
Giro dan tabungan (Catatan 23)	275.856	409.427
<i>Inter-bank call money</i> (Catatan 24)	5.409.000	-
Deposito berjangka (Catatan 25)	19.276.750	9.001.150
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 26)	652.975	-
Liabilitas derivatif (Catatan 11)	49	3.880
Liabilitas akseptasi (Catatan 27a)	321.969	287.788
Efek-efek yang diterbitkan (Catatan 28)	225.000	203.000
Pinjaman yang diterima (Catatan 29)	1.133.079	977.556
Pinjaman subordinasi (Catatan 33)	2.067.700	2.055.900
Jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	82.245.435	72.237.291
Jumlah liabilitas konsolidasian	478.353.561	451.379.750
Persentase jumlah liabilitas kepada pihak - pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas temporer konsolidasian	17,19%	16,00%
Dana <i>Syirkah Temporer</i> (Catatan 34)	2.065.982	6.002.057
Persentase terhadap jumlah dana <i>syirkah temporer</i>	5,33%	15,85%

*) Disajikan bersih setelah (diskonto) yang belum diamortisasi dan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai efek-efek.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	30 September	
	2012	2011
Laporan Laba Rugi		
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain (Catatan 40)	-	1.400.923
Persentase terhadap jumlah pendapatan operasional lainnya	-	16,51%
Pendapatan bunga dari Obligasi Pemerintah dan SPN (Catatan 38)	2.292.417	3.390.927
Persentase terhadap pendapatan bunga dan <i>syariah</i>	7,36%	12,33%
Beban bunga pinjaman yang diterima (Catatan 39)	71.792	10.434
Persentase terhadap beban bunga dan <i>syariah</i>	0,64%	0,09%

53. INFORMASI SEGMENT

Sejak 1 Januari 2011, Grup telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambilan keputusan operasional (lihat Catatan 2a).

Grup memiliki 9 (sembilan) pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Grup:

- Korporasi : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lain serta saldo atas nasabah korporasi.
- Komersial dan Bisnis : termasuk kredit yang diberikan dengan skala kecil hingga menengah, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lain serta saldo atas nasabah komersial dan *business banking*.
- Mikro dan Ritel : termasuk kredit yang diberikan kepada individu dengan skala mikro, produk dan jasa lainnya kepada nasabah individu seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lain serta saldo atas nasabah ritel.
- Konsumer : merupakan kredit pembiayaan konsumsi termasuk kredit kepemilikan rumah, kartu kredit dan transaksi-transaksi lain serta saldo atas nasabah konsumer.
- *Treasury dan Financial Institution* : segmen *treasury* terkait dengan kegiatan treasury Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market*, dan *fixed income*. Segmen *financial institution* termasuk antara lain bisnis perbankan internasional pasar modal dan supervisi cabang Cayman Islands.
- *Institutional Banking* : fokus menangani simpanan dan transaksi-transaksi lainnya dengan lembaga pemerintah selain yang telah ditangani oleh segmen lainnya.
- Kantor pusat : terutama mengelola aset dan liabilitas Grup selain yang telah dikelola oleh segmen operasi lainnya termasuk menerima alokasi biaya atas penyediaan jasa servis secara sentralisasi kepada segmen lainnya serta biaya yang tidak teralokasi ke pelaporan segmen lainnya.
- Anak perusahaan - Syariah : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Anak perusahaan yang bergerak di bidang perbankan syariah.
- Anak perusahaan - selain Syariah : seluruh transaksi Anak perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan konsumen, asuransi jiwa, asuransi kerugian, layanan *remittance*, sekuritas, pengelolaan properti dan perbankan.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

53. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30 September 2012											
Keterangan	Korporasi	Komersial dan Bisnis	Mikro dan Ritel	Konsumer	Treasury dan Financial Institution	Institutional Banking	Kantor Pusat	Anak Perusahaan - Syariah	Anak Perusahaan - selain Syariah	Penyelesaian dan Eliminasi ^{*)}	Total
Laporan laba rugi konsolidasian											
Pendapatan bunga dan Syariah ^{*)}	8.256.134	11.075.416	11.109.067	4.277.274	2.070.834	1.391.447	2.431.641	3.374.213	750.760	(13.585.219)	31.151.567
Beban bunga dan Syariah ^{*)}	(4.679.769)	(5.031.969)	(5.218.007)	(1.711.128)	(1.453.767)	(1.023.939)	(1.155.378)	(1.505.876)	(275.952)	10.866.019	(11.189.766)
Pendapatan bunga dan Syariah - bersih	3.576.365	6.043.447	5.891.060	2.566.146	617.067	367.508	1.276.263	1.868.337	474.808	(2.719.200)	19.961.801
Pendapatan Premi - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	1.648.709	-	1.648.709
Pendapatan bunga dan Syariah dan premi - bersih	3.576.365	6.043.447	5.891.060	2.566.146	617.067	367.508	1.276.263	1.868.337	2.123.517	(2.719.200)	21.610.510
Pendapatan operasional lainnya:											
Pendapatan provisi dan komisi	537.226	545.721	2.500.928	582.407	257.382	-	102.943	850.584	259.572	(322.842)	5.313.921
Lainnya	31.223	156.287	578.717	185.420	1.071.604	-	1.131.028	10.035	359.771	(337.236)	3.186.849
Total	568.449	702.008	3.079.645	767.827	1.328.986	-	1.233.971	860.619	619.343	(660.078)	8.500.770
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya	(230.454)	(1.001.082)	(671.189)	(553.402)	27.698	-	(83.688)	(251.063)	(31.914)	-	(2.795.094)
Keuntungan/(kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar efek-efek obligasi pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-linked</i>	-	-	-	-	-	-	302	-	7.150	-	7.452
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	-	82.089	-	(7.395)	-	74.694
Beban operasional lainnya:											
Beban gaji dan tunjangan	(163.511)	(457.246)	(2.205.718)	(168.816)	(64.589)	(20.071)	(1.484.542)	(706.720)	(402.678)	-	(5.673.891)
Beban umum dan administrasi	(96.614)	(157.268)	(1.738.970)	(181.455)	(59.140)	(20.904)	(2.089.113)	(852.132)	(493.723)	-	(5.689.319)
Lainnya	(88.422)	(77.574)	(1.138.426)	(257.180)	(62.898)	(50.469)	498.253	(129.978)	(708.263)	352.194	(1.662.763)
Total	(348.547)	(692.088)	(5.083.114)	(607.451)	(186.627)	(91.444)	(3.075.402)	(1.688.830)	(1.604.664)	352.194	(13.025.973)
Pendapatan/beban non operasional lainnya	(11)	44	1.319	208	535	-	165.321	8.837	55.864	-	232.117
Beban Pajak	-	-	-	-	-	-	(2.588.582)	(203.474)	(293.081)	-	(3.085.137)
Laba bersih	3.565.802	5.052.329	3.217.721	2.173.328	1.787.659	276.064	(2.989.726)	594.426	868.820	(3.027.084)	11.519.339
Kepentingan nonpengendali Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	399.931
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11.119.408
Laporan posisi keuangan konsolidasian											
Kredit yang diberikan - bruto	123.159.027	128.312.144	16.760.132	44.485.520	1.585.695	-	4.851.485	41.554.265	804.245	(164.656)	361.347.857
Total Aset	129.779.469	130.882.831	27.389.100	44.777.992	101.815.281	32.059	84.895.298	51.203.659	22.929.534	(5.299.326)	588.405.897
Giro	(26.025.983)	(26.997.982)	(17.183.177)	-	(3.925.022)	(12.263.980)	-	(5.495.927)	(53.764)	507.740	(91.438.095)
Tabungan	(503.667)	(3.310.591)	(158.123.317)	-	(6.456)	(252.938)	(1)	(748.392)	(273.590)	-	(163.218.952)
Deposito Berjangka	(25.335.011)	(13.589.674)	(75.646.912)	-	(2.676.651)	(20.493.247)	-	-	(772.526)	546.099	(137.967.922)
Total simpanan nasabah	(51.864.661)	(43.898.247)	(250.953.406)	-	(6.608.129)	(33.010.165)	(1)	(6.244.319)	(1.099.880)	1.053.839	(392.624.969)
Total Liabilitas	(56.478.240)	(45.636.414)	(257.007.775)	(206.352)	(39.090.185)	(35.184.868)	(19.165.989)	(8.779.175)	(19.251.867)	2.447.304	(478.353.561)

^{*)} Termasuk komponen internal *transfer pricing* antar segmen operasi

^{**)} Termasuk eliminasi *internal transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Anak Perusahaan

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

53. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30 September 2011											
Keterangan	Korporasi	Komersial dan Bisnis	Mikro dan Ritel	Konsumer	Treasury dan Financial Institution	Institutional Banking	Kantor Pusat	Anak Perusahaan - Syariah	Anak Perusahaan - selain Syariah	Penyelesaian dan Eliminasi ¹⁾	Total
Laporan laba rugi konsolidasian											
Pendapatan bunga dan Syariah*)	7.585.245	9.127.184	10.690.571	3.604.377	2.621.759	1.422.292	3.764.623	2.702.865	667.043	(14.673.836)	27.512.123
Beban bunga dan Syariah*)	(5.089.501)	(5.275.373)	(5.757.801)	(1.722.712)	(2.098.604)	(1.063.416)	(1.025.818)	(1.307.172)	(282.215)	11.826.491	(11.796.121)
Pendapatan bunga dan Syariah - bersih	2.495.744	3.851.811	4.932.770	1.881.665	523.155	358.876	2.738.805	1.395.693	384.828	(2.847.345)	15.716.002
Pendapatan premi - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	1.302.236	-	1.302.236
Pendapatan bunga dan Syariah dan premi - bersih	2.495.744	3.851.811	4.932.770	1.881.665	523.155	358.876	2.738.805	1.395.693	1.687.064	(2.847.345)	17.018.238
Pendapatan operasional lainnya:											
Pendapatan provisi dan komisi	428.504	414.296	2.308.656	502.701	217.547	11.042	(3.647)	611.234	441.307	(272.857)	4.658.783
Lainnya	(53.391)	524.339	401.520	155.507	793.255	-	1.863.511	-	254.304	(110.137)	3.828.908
Total	375.113	938.635	2.710.176	658.208	1.010.802	11.042	1.859.864	611.234	695.611	(382.994)	8.487.691
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya	(365.994)	(755.469)	(469.507)	(536.720)	145.779	-	(543.730)	(185.272)	(80.459)	-	(2.791.372)
Keuntungan/(kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar efek-efek obligasi pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-linked</i>	-	-	-	-	-	-	5.957	-	(117.346)	-	(111.389)
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	-	95.914	-	1.508	-	97.422
Beban operasional lainnya:											
Beban gaji dan tunjangan	(127.326)	(379.976)	(1.916.045)	(148.727)	(65.358)	(18.350)	(1.262.311)	(667.043)	(278.167)	-	(4.863.303)
Beban umum dan administrasi	(55.930)	(132.758)	(1.429.548)	(122.931)	(53.149)	(17.347)	(1.687.431)	(569.756)	(402.214)	-	(4.471.064)
Lainnya	(77.423)	(87.956)	(977.600)	(219.682)	(41.154)	(45.073)	894.518	(45.461)	(739.089)	275.857	(1.063.063)
Total	(260.679)	(600.690)	(4.323.193)	(491.340)	(159.661)	(80.770)	(2.055.224)	(1.282.260)	(1.419.470)	275.857	(10.397.430)
Pendapatan/beban non operasional lainnya	564	19	6.212	-	-	-	22.442	13.343	68.797	-	111.377
Beban Pajak	-	-	-	-	-	-	(2.525.442)	(143.619)	(257.498)	-	(2.926.559)
Laba bersih	2.244.748	3.434.306	2.856.458	1.511.813	1.520.075	289.148	(401.414)	409.119	578.207	(2.954.482)	9.487.978
Kepentingan nonpengendali Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	315.358
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.172.620
Laporan posisi keuangan konsolidasian**)											
Kredit yang diberikan - bruto	106.247.237	110.877.330	11.844.853	38.999.351	1.372.380	-	4.620.950	36.469.154	881.941	(219.890)	311.093.306
Total Aset	115.649.949	116.354.048	36.806.214	40.879.324	25.420.176	1.672.008	154.150.251	48.673.337	19.628.129	(7.341.732)	551.891.704
Giro	(27.095.105)	(28.925.502)	(15.507.986)	-	(1.673.186)	(15.951.090)	-	(4.583.523)	(137.510)	1.343.316	(92.530.586)
Tabungan	(1.139.367)	(3.521.369)	(144.289.431)	-	(12.761)	(125.544)	-	(512.340)	(267.521)	-	(149.868.333)
Deposito Berjangka	(27.011.301)	(15.309.001)	(77.484.128)	-	(2.940.633)	(19.249.773)	-	-	(653.652)	318.804	(142.329.684)
Total Simpanan nasabah	(55.245.773)	(47.755.872)	(237.281.545)	-	(4.626.580)	(35.326.407)	-	(5.095.863)	(1.058.683)	1.662.120	(384.728.603)
Total Liabilitas	(60.307.568)	(49.686.276)	(240.073.092)	(385.113)	(20.459.215)	(37.611.842)	(21.404.415)	(45.598.909)	(10.053.139)	34.199.819	(451.379.750)

*) Termasuk komponen internal *transfer pricing* antar segmen operasi

**) Termasuk eliminasi internal *transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Anak Perusahaan

**) Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

53. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen geografis

Operasional utama Grup dikelola di wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Hong Kong, Timor Leste, Shanghai, Malaysia), Eropa Barat (Inggris) dan Cayman Islands. Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

Informasi segmen geografis untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012:

	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Islands	Penyesuaian dan Eliminasi	Konsolidasian
Laporan laba rugi konsolidasian						
Pendapatan bunga dan Syariah	30.887.928	172.458	31.404	59.777	-	31.151.567
Beban bunga dan Syariah	(11.156.224)	(26.335)	(7.207)	-	-	(11.189.766)
Pendapatan bunga dan Syariah - bersih	19.731.704	146.123	24.197	59.777	-	19.961.801
Pendapatan Premi - bersih	1.648.709	-	-	-	-	1.648.709
Pendapatan bunga dan Syariah dan premi - bersih	21.380.413	146.123	24.197	59.777	-	21.610.510
Pendapatan operasional lainnya	5.266.987	36.972	-	9.962	-	5.313.921
Pendapatan provisi dan komisi Lainnya	3.153.150	25.385	5.752	2.562	-	3.186.849
Total	8.420.137	62.357	5.752	12.524	-	8.500.770
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya	(2.896.796)	21.964	53.735	26.003	-	(2.795.094)
Keuntungan/(kerugian) yang Belum Direalisasi dari Kenaikan/(Penurunan) Nilai Wajar Efek-efek, Obligasi Pemerintah dan Investasi Pemegang Polis pada Kontrak Unit-Linked	7.483	(31)	-	-	-	7.452
Keuntungan dari Penjualan Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	73.266	661	-	767	-	74.694
Beban operasional lainnya	(5.590.471)	(58.270)	(22.117)	(3.033)	-	(5.673.891)
Beban umum, administrasi dan lainnya	(7.285.802)	(43.778)	(13.543)	(8.959)	-	(7.352.082)
Total	(12.876.273)	(102.048)	(35.660)	(11.992)	-	(13.025.973)
Pendapatan/beban non operasional lainnya	217.140	14.443	(1)	535	-	232.117
Beban Pajak	(3.070.570)	(14.567)	-	-	-	(3.085.137)
Laba bersih	11.254.800	128.902	48.023	87.614	-	11.519.339
Kepentingan nonpengendali Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	399.931
	-	-	-	-	-	11.119.408
Laporan posisi keuangan konsolidasian						
Kredit yang diberikan	354.085.906	6.145.461	179.707	936.783	-	361.347.857
Total Aset	574.916.684	9.470.396	1.258.032	2.760.785	-	588.405.897
Giro	(90.472.301)	(923.288)	(41.549)	(957)	-	(91.438.095)
Tabungan	(162.449.176)	(769.776)	-	-	-	(163.218.952)
Deposito Berjangka	(136.663.304)	(1.129.533)	(175.085)	-	-	(137.967.922)
Total simpanan nasabah	(389.584.781)	(2.822.597)	(216.634)	(957)	-	(392.624.969)
Total Liabilitas	465.581.769	9.328.486	772.558	2.670.748	-	478.353.561

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

53. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segment geografis (lanjutan)

Informasi segment geografis atas komponen laba rugi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan informasi segment geografis atas aset dan liabilitas per 31 Desember 2011:

	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Islands	Penyesuaian dan Eliminasi	Konsolidasian
Laporan laba rugi konsolidasian						
Pendapatan bunga dan Syariah	27.339.711	122.313	19.156	30.943	-	27.512.123
Biaya bunga dan Syariah	(11.765.108)	(12.028)	(6.849)	(12.136)	-	(11.796.121)
Pendapatan bunga dan Syariah - bersih	15.574.603	110.285	12.307	18.807	-	15.716.002
Pendapatan Premi - bersih	1.302.236	-	-	-	-	1.302.236
Pendapatan bunga dan Syariah dan premi - bersih	16.876.839	110.285	12.307	18.807	-	17.018.238
Pendapatan operasional lainnya	4.595.272	49.977	4.656	8.878	-	4.658.783
Pendapatan provisi dan komisi Lainnya	3.812.265	10.208	1.551	4.884	-	3.828.908
Total	8.407.537	60.185	6.207	13.762	-	8.487.691
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.897.302)	(8.928)	5.972	108.886	-	(2.791.372)
Keuntungan/(kerugian) yang Belum Direalisasi dari Kenaikan/(Penurunan) Nilai Wajar Efek-efek, Obligasi Pemerintah dan Investasi Pemegang Polis pada Kontrak Unit-Linked	(111.400)	11	-	-	-	(111.389)
Keuntungan dari Penjualan Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	96.315	1.107	-	-	-	97.422
Beban operasional lainnya	(4.794.179)	(43.909)	(22.011)	(3.204)	-	(4.863.303)
Beban gaji dan tunjangan	(5.480.944)	(28.643)	(16.453)	(8.087)	-	(5.534.127)
Beban umum, administrasi dan lainnya						
Total	(10.275.123)	(72.552)	(38.464)	(11.291)	-	(10.397.430)
Pendapatan/biaya non operasional lainnya	84.562	12.665	-	14.150	-	111.377
Beban Pajak	(2.914.633)	(11.926)	-	-	-	(2.926.559)
Laba bersih	9.266.795	90.847	(13.978)	144.314	-	9.487.978
Kepentingan nonpengendali Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	315.358
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	9.172.620
Laporan posisi keuangan Konsolidasian*)						
Kredit yang diberikan	304.892.491	5.029.783	258.539	912.493	-	311.093.306
Total Aset	540.024.205	8.065.061	1.076.698	2.725.740	-	551.891.704
Giro	(91.664.883)	(787.461)	(77.335)	(907)	-	(92.530.586)
Tabungan	(149.269.308)	(599.025)	-	-	-	(149.868.333)
Deposito Berjangka	(141.257.319)	(907.254)	(165.111)	-	-	(142.329.684)
Total simpanan nasabah	(382.191.510)	(2.293.740)	(242.446)	(907)	-	(384.728.603)
Total Liabilitas	(439.988.747)	(8.047.279)	(623.036)	(2.720.688)	-	(451.379.750)

*) Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

54. RASIO KECUKUPAN MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO)

Pengelolaan Risiko Melalui Modal

Kebijakan permodalan Bank Mandiri adalah secara *prudent* melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil *risk-return* yang optimal, termasuk penempatan pada perusahaan anak dalam rangka memenuhi ekspektasi *stakeholder* termasuk *investor* dan *regulator*.

Bank Mandiri memastikan memiliki kecukupan modal untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional, baik dalam kondisi normal maupun kondisi *stress* yang sekaligus menjadi dasar bagi Bank dalam mengimplementasikan VBM (*Value Based Management*) melalui pengukuran RORAC (*Return On Risk Adjusted Capital*). Dengan VBM, Bank dapat mengidentifikasi unit bisnis, segmen, produk, wilayah yang memberikan nilai tambah bagi Bank. Dengan demikian Bank dapat fokus mengembangkan bisnis yang paling memberikan nilai tambah bagi Bank.

Bank mengacu kepada regulasi Bank Indonesia dalam melakukan perhitungan kecukupan modal untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Untuk risiko kredit, Bank menggunakan pendekatan Standar Basel II (*Standardized Approach*). Untuk risiko pasar, Bank menggunakan Model Standar, sedangkan secara internal Bank telah menggunakan *Value at Risk* sebagai Model Internal. Untuk risiko operasional, Bank mengacu kepada Pendekatan Indikator Dasar Basel II (*Basic Indicator Approach*) dan sudah mensimulasikan Pendekatan Standar (*Standardized Approach*).

Dalam penerapan SE BI No.13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 perihal perhitungan ATMR risiko kredit menggunakan pendekatan standar, hasil perhitungan ATMR Bank menunjukkan ATMR risiko kredit untuk posisi 30 September 2012 sebesar Rp329,45 Triliun dengan komponen ATMR *counterparty credit risk* sebesar Rp113,96 Miliar. Posisi ATMR risiko pasar dengan pendekatan standar dan ATMR risiko operasional dengan pendekatan *Basic Indicator Approach* menunjukkan angka Rp1,34 Triliun dan Rp48,38 Triliun.

Saat ini Bank sedang melakukan pengembangan perhitungan kebutuhan permodalan untuk risiko kredit dengan pendekatan *advance* baik *regulatory* (IRBA) maupun pendekatan ekonomis. Pendekatan ekonomis (*economic capital*) dikembangkan untuk risiko kredit dan risiko operasional.

Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* [CAR]) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk-Weighted Assets* [RWA]). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyertaan pada Anak Perusahaan. Dalam rangka perhitungan Risiko Pasar, Bank dapat memasukkan komponen Modal Pelengkap Tambahan ("Tier III") yaitu Pinjaman Subordinasi berjangka pendek yang memenuhi kriteria tertentu sebagai komponen Modal. Rasio Kecukupan Modal (Bank Mandiri saja) pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	30 September	
	2012	2011
Modal:		
Modal inti*)	53.133.234	44.925.547
Modal pelengkap	7.849.828	8.623.980
Jumlah modal untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	60.983.062	53.549.527
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit	329.453.269	289.990.826
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) operasional	48.384.624	40.781.287
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pasar	1.345.933	1.312.676
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	379.183.826	332.084.789

*) Tidak termasuk pengaruh (beban)/manfaat pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp(1.115.981) dan Rp(1.109.075) pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 dan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual (Bank Mandiri saja) masing-masing sebesar Rp(314.927) dan Rp(646.493) pada tanggal 30 September 2012 dan 2011. Pada tanggal 30 April 2003, Bank Mandiri melakukan kuasi-reorganisasi dimana saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

54. RASIO KECUKUPAN MODAL (*CAPITAL ADEQUACY RATIO*) (lanjutan)

Pengelolaan Risiko Melalui Modal (lanjutan)

	30 September	
	2012	2011
CAR untuk modal inti	14,01%	13,53%
CAR untuk risiko kredit	18,51%	18,47%
CAR untuk risiko kredit dan operasional	16,14%	16,19%
CAR untuk risiko kredit dan pasar	18,44%	18,38%
CAR untuk risiko kredit, operasional dan pasar	16,08%	16,13%
CAR Minimum Modal Inti	5,00%	5,00%
CAR Minimum Total Modal	8,00%	8,00%

Rasio kecukupan modal minimum Bank secara konsolidasian pada tanggal 30 September 2012 dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar adalah 15,72% dan dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional adalah 15,78%.

55. RASIO ASET PRODUKTIF BERMASALAH, RASIO PEMENUHAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF, RASIO KREDIT USAHA MIKRO DAN KECIL DAN BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT

Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 (Bank Mandiri saja) adalah masing-masing sebesar 1,28% dan 1,37%. Untuk rasio kredit bermasalah lihat Catatan 12.A.

Rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dibentuk oleh Bank Mandiri pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar 107,20% dan 100,45%.

Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank Mandiri pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar 6,45% dan 4,85%.

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 tidak melampaui ketentuan BMPK untuk pihak terkait dan pihak tidak terkait. BMPK dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia - PBI No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.

56. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT

Kegiatan Jasa Kustodian

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Kustodian sejak tahun 1995. Surat izin operasi telah diperbaharui oleh Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.01/PM/Kstd/1999 tertanggal 4 Oktober 1999. Kustodian Bank Mandiri merupakan bagian dari unit kerja *Financial Institutions Coverage & Solutions Group* dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Penyelesaian transaksi (*settlement*) jual & beli efek dengan maupun tanpa warkat (*scriptless*);
- b. Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi (*administration*) atas efek-efek maupun dokumen berharga lainnya;
- c. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sampai dengan hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*);
- d. Perwalian (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi;
- e. Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh kustodian Bank Mandiri.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT (lanjutan)

Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

Untuk memenuhi kebutuhan investor dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian Bank Mandiri memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

- a. Kustodian umum untuk melayani investor yang melakukan investasi pada instrumen pasar modal maupun pasar uang di Indonesia;
- b. Kustodian lokal untuk *American Depository Receipts (ADRs)* dan *Global Depository Receipts (GDR)* yang dibutuhkan oleh investor yang akan melakukan konversi dari saham perusahaan yang terdaftar di bursa lokal dan luar negeri (*dual/multi listing*);
- c. *Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi pada Surat Utang Negara (SUN, baik Obligasi Negara maupun Surat Perbendaharaan Negara) serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
- d. Kustodian *mutual fund* (reksadana) dan *discretionary fund* (kontrak pengelolaan dana) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi;
- e. Kustodian *Euroclear* bagi nasabah yang akan melakukan investasi dan penyelesaian transaksi efek-efek yang tercatat di *Euroclear Operations Centre*, Brussels. Kustodian Bank Mandiri merupakan *direct member* dari *Euroclear*;
- f. Kustodian Pinjam Meminjam Efek (*securities lending & borrowing*) bagi nasabah yang ingin memaksimalkan hasil investasinya dengan meminjamkan efek-efeknya (saham) kepada perusahaan sekuritas melalui perantara dan penjaminan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI);
- g. Kustodian *Exchange Traded Fund (ETF)* yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi dimana nasabah yang akan melakukan investasi reksa dana yang unit penyetaraannya diperdagangkan di bursa.
- h. Jasa Kustodian Efek Beragun Aset (EBA) berbentuk kontrak investasi kolektif (KIK) yang diterbitkan oleh manajer investasi dan bank kustodian dalam rangka transaksi sekuritisasi aset yang dimiliki perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Kustodian Bank Mandiri memiliki 539 dan 497 nasabah yang terdiri dari dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, yayasan, perusahaan sekuritas, reksa dana, institusi/badan hukum lain maupun perseorangan. Nilai portofolio berdasarkan mata uang yang disimpan pada tanggal 30 September 2012 sebesar Rp176.749.976, USD609.169.525 (nilai penuh), JPY594.444.444 (nilai penuh) dan EUR105.956 (nilai penuh) dan pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp155.827.492, USD630.090.285 (nilai penuh), JPY594.444.444 (nilai penuh), EUR105.956 (nilai penuh) dan HKD40.000.000 (nilai penuh). Aset yang disimpan dalam kegiatan jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Bank Mandiri dan Anak Perusahaan.

Bank Mandiri mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek-efek sesuai dengan ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

Kegiatan Wali Amanat

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Wali Amanat sejak tahun 1983. Surat ijin operasi untuk kegiatan wali amanat telah diperbaharui dan didaftarkan kembali ke Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No.17/STTD-WA/PM/1999 tertanggal 27 Oktober 1999. Jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Jasa Wali Amanat (*Trustee*) untuk obligasi & MTN
- b. Jasa Agen Pengelola Rekening Penampungan (*Escrow Agent*)
- c. Jasa Agen Pembayaran (*Paying Agent*)
- d. Jasa Penampungan Dana IPO/*Initial Public Offering (Receiving Bank)*
- e. Jasa Agen Penjaminan (*Security Agent*)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT (lanjutan)

Kegiatan Wali Amanat (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2012, Bank Mandiri selaku Wali Amanat mengelola 49 emisi Obligasi dan MTN dengan nilai emisi sebesar Rp31.836.000 dan pada tanggal 31 Desember 2011 mengelola 41 emisi Obligasi dan MTN dengan nilai emisi sebesar Rp32.521.000.

Baik Wali Amanat maupun Kustodian Bank Mandiri telah mendapat sertifikasi standar mutu pelayanan ISO 9001:2008.

57. KREDIT PENERUSAN (CHANNELING LOANS)

Kredit penerusan berdasarkan sumber dana dan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Pemerintah:		
Listrik, gas dan air	10.169.066	9.988.770
Transportasi dan komunikasi	1.789.334	1.859.329
Pertanian	821.918	875.325
Industri	91.200	405.960
Konstruksi	32.149	11.273
Lain-lain	<u>97.250</u>	<u>73.955</u>
	<u>13.000.917</u>	<u>13.214.612</u>

Bank Mandiri telah ditunjuk untuk menatausahakan kredit kelolaan yang diterima oleh Pemerintah Indonesia dalam berbagai mata uang dari beberapa lembaga keuangan bilateral dan multilateral untuk membiayai proyek-proyek Pemerintah melalui BUMN, BUMD dan Pemda, antara lain: Asian Development Bank, Banque Français & Credit National, Barclays, BNP Paribas, BNP Paribas & CAI Belgia, Calyon & BNP Paribas, CDC NES, Export Finance and Insurance Corporation (EFIC) Australia, IDA, International Bank for Reconstruction and Development, Japan Bank for International Cooperation, Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Nederland Urban Sector Loan & De Nederlanse Inveseringsbank voor Ontwikkelingslanden NV, Pemerintah Swiss, RDI – KI, Spanyol, U.B Denmark, US Export Import Bank dan Overseas Economic Cooperation Fund.

Kredit penerusan tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena Bank Mandiri dan Anak Perusahaan tidak menanggung risiko atas kredit tersebut. Berdasarkan perjanjian tersebut di atas, Bank Mandiri bertugas melakukan penagihan kepada debitur dan menyetorkan kembali kepada Pemerintah pembayaran pokok kredit, termasuk bunga dan beban-beban lainnya serta pengelolaan dokumentasi kredit. Sebagai gantinya, Bank Mandiri akan menerima jasa perbankan (*banking fee*) yang berkisar antara 0,05% - 0,50% dari rata-rata saldo baki debit kredit selama satu tahun.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. MANAJEMEN RISIKO

Bank Mandiri menerapkan manajemen risiko yang independen dan sesuai dengan standar yang merujuk pada ketentuan Bank Indonesia serta *best practices* yang diterapkan di perbankan internasional. Bank Mandiri menggunakan konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) sebagai salah satu strategi manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Bank. Penerapan ERM akan memberikan nilai tambah (*value added*) bagi Bank dan *stakeholders* terutama dikaitkan dengan pelaksanaan organisasi berbasis *Strategic Business Units* (SBU) dan penilaian kinerja berbasis risiko (*Risk Based Performance*).

ERM adalah sebuah proses pengelolaan risiko yang melekat dalam proses bisnis Bank, artinya pengelolaan risiko menjadi bagian yang menyatu dalam pengambilan keputusan bisnis Bank sehari-hari. Dengan ERM, Bank akan memiliki kerangka kerja pengelolaan risiko yang sistematis dan menyeluruh (risiko kredit, risiko pasar & risiko operasional) dengan menghubungkan pengelolaan modal dan proses bisnis dengan risiko yang dihadapi secara utuh. Selain itu, ERM juga menerapkan pengelolaan risiko secara konsolidasi dengan perusahaan anak secara bertahap untuk memaksimalkan efektivitas pengawasan dan nilai perusahaan berdasarkan PBI No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006.

Kerangka pengelolaan risiko Bank mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Kerangka ini tercantum dalam Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri (KMRBM) agar sejalan dengan rencana penerapan Basel II Accord secara bertahap di Indonesia. Dalam kerangka pengelolaan risiko tersebut diatur berbagai kebijakan agar manajemen risiko berfungsi sebagai *business enabler* sehingga bisnis dapat tetap tumbuh dalam koridor *prudential principle* dengan menerapkan proses manajemen risiko yang ideal (identifikasi - pengukuran - pemantauan - pengendalian risiko) pada semua level organisasi.

Pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris dan terhadap aktivitas manajemen risiko Bank diimplementasikan melalui pembentukan *Risk & Capital Committee* (RCC), Komite Pemantau Risiko & *Good Corporate Governance* (KPR&GCG) dan Komite Audit. RCC terdiri dari empat sub komite, yaitu *Asset & Liability Committee*, *Risk Management Committee*, *Capital & Investment Committee* dan *Operational Risk Committee*.

Komite-komite di bawah RCC bertanggung jawab membahas dan merekomendasikan kebijakan dan strategi 8 jenis risiko yang dihadapi Bank yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan dan risiko reputasi. Selain itu, RCC juga bertanggung jawab terhadap pengelolaan *assets & liabilities*, evaluasi rencana penyertaan modal dan divestasi untuk Perusahaan Anak dan *Strategic Business Unit* (SBU) serta pengelolaan kebijakan dan prosedur risiko operasional yang bersifat strategis di Bank Mandiri.

KPR&GCG dan Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kajian dan evaluasi atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Bank, serta memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.

Direktorat Manajemen Risiko dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab kepada Direksi dan sekaligus menjadi anggota dengan hak suara (*voting member*) pada *Risk & Capital Committee*. Selain itu Bank juga telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko yang berada di bawah Direktorat Manajemen Risiko (*Risk Management Directorate*).

Dalam kegiatan operasionalnya, Direktorat Manajemen Risiko ini dibagi menjadi 2 (dua) bagian besar, yaitu 1) *Credit Approval* sebagai bagian dari *four - eye principle*, 2) *Independent Risk Management* yang dibagi menjadi dua grup, yaitu *Credit Risk & Portfolio Management Group* yang berkaitan dengan risiko kredit dan portofolio serta integrasi manajemen risiko melalui ERM, dan *Market & Operational Risk Group* yang terkait dengan risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Direktorat Manajemen Risiko bersama-sama unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola/mengkoordinasikan 8 jenis risiko yang dihadapi Bank, serta membahas dan mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko.

Seluruh risiko tersebut dilaporkan Bank melalui penyusunan laporan Profil Risiko secara triwulanan untuk menggambarkan seluruh risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank, termasuk risiko perusahaan anak secara konsolidasi.

A. Risiko Kredit

Pengelolaan risiko kredit Bank terutama diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit secara *prudent* agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi *Non Performing Loan (NPL)*, serta mengelola penggunaan modal untuk memperoleh *Return On Risk Adjusted Capital (RORAC)* yang optimal.

Untuk mendukung hal tersebut, Bank secara periodik melakukan *review* dan penyempurnaan terhadap kebijakan kredit secara umum, maupun prosedur kredit per segmen bisnis. Pedoman kerja dimaksud memberikan petunjuk pengelolaan risiko kredit secara lengkap, untuk mengidentifikasi risiko, mengukur serta mitigasi risiko dalam proses pemberian kredit secara *end to end* mulai dari penentuan *target market*, analisa kredit, persetujuan, dokumentasi, penarikan kredit, pemantauan/pengawasan, hingga proses penyelesaian kredit bermasalah/restrukturisasi.

Untuk meningkatkan peran sosial dan kepedulian Bank terhadap risiko lingkungan serta sebagai salah satu wujud penerapan prinsip tanggung jawab dalam tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Bank Mandiri telah menyusun Petunjuk Teknis Analisa Lingkungan Hidup dan Sosial dalam Pemberian Kredit yang digunakan sebagai referensi dalam melakukan analisa lingkungan pada analisa pemberian kredit. Hal ini sejalan dengan upaya yang dilakukan oleh Bank Indonesia, dimana dalam Peraturan Bank Indonesia mengenai Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum diatur bahwa penilaian prospek usaha debitur dikaitkan pula dengan upaya debitur dalam memelihara lingkungan hidup.

Secara prinsip pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat transaksional maupun tingkat portofolio. Pada tingkat transaksional diterapkan *four - eye principle* yaitu setiap keputusan kredit melibatkan *Business Unit* dan *Credit Risk Management Unit* secara independen untuk memperoleh keputusan yang obyektif. Mekanisme *four - eye principle* dilakukan oleh *Credit Committee* sesuai limit kewenangan dimana proses keputusan kredit dilaksanakan melalui mekanisme Rapat Komite Kredit. Pemegang Kewenangan Memutus Kredit sebagai anggota *Credit Committee* memiliki kompetensi, kemampuan dan integritas yang tinggi sehingga proses pemberian kredit dilakukan secara obyektif, komprehensif dan hati-hati. Untuk memonitor kinerja pemegang kewenangan dalam memutus kredit, Bank telah mengembangkan *system monitoring database* pemegang kewenangan. Dengan sistem ini Bank setiap saat dapat memantau jumlah maupun kualitas kredit yang telah diputus oleh Pemegang Kewenangan, sehingga *performance* dari Pemegang Kewenangan memutus kredit dapat diketahui setiap waktu.

Untuk mengidentifikasi serta mengukur tingkat risiko transaksional pada setiap aplikasi kredit yang diproses, digunakan *Rating dan Scoring system*. *Rating dan Scoring system* terdiri dari *Bank Mandiri Rating System (BMRS)*, *Small Medium Enterprise Scoring System (SMESS)*, *Micro Banking Scoring System (MBSS)* serta *Consumer Scoring System (application, behaviour, collection dan anti-attrition)*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

Bank juga telah mengembangkan *Rating System* untuk *Financial Institution - Bank*, berupa *Bank Mandiri Financial Institution Rating* (BMFIR), sehingga Bank dapat melakukan identifikasi dan pengukuran risiko *Bank Counterparty* yang dapat ditoleransi dalam memberikan fasilitas *Credit Line* dan Bank juga mengembangkan *Rating System* untuk *Financial Institution - Non Bank*, yaitu *multifinance*.

Sebagai upaya perbaikan pengukuran tingkat risiko transaksional segmen *Middle Commercial*, telah diimplementasikan BMRS untuk segmen tersebut. Bank juga telah mengembangkan *Rating System* khusus untuk Bank Perkreditan Rakyat (BPR), sehingga Bank dapat menentukan tinggi-rendahnya risiko per individual debitur berdasarkan *risk class (rating)*-nya masing-masing, selain itu Bank juga telah melakukan kalibrasi terhadap model *scoring* untuk *Small Medium Enterprise (SME)* sehingga saat ini Bank memiliki 2 model pengukur risiko untuk segmen SME.

Pada triwulan III 2012, dalam rangka menjaga konsistensi tingkat prediksi model, telah dilakukan kalibrasi atau pengembangan beberapa model. Untuk segmen *Business Banking* telah dikembangkan model baru (limit Rp1 miliar kebawah) dan untuk segmen mikro telah dilakukan kalibrasi model Kredit Usaha Mikro (KUM) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan untuk segmen *Consumer Loan*, model *collection* untuk produk Kredit Tanpa Agunan (KTA) dan MitraKarya Mandiri (MKM) dalam proses persiapan implementasi. Sedangkan untuk segmen *Consumer Card*, hasil kalibrasi model *scoring Behaviour* untuk segmen *Current* dan *X-days*, *scoring Card for Card* dalam proses persiapan implementasi.

Untuk menunjang pengembangan alat tersebut, Bank telah memiliki Pedoman Penyusunan dan Pengembangan Model *Credit Rating* dan *Credit Scoring*, yang merupakan pedoman lengkap bagi Bank dalam menyusun model *credit rating* dan *credit scoring*. Disamping hal tersebut, guna memonitor *performance model credit rating* dan *credit scoring*, Bank melakukan *review* atas hasil *scoring* dan hasil *rating* yang dilakukan oleh *Business Unit*. Dengan melakukan pemantauan dan *review* terhadap model *rating* dengan pendekatan metodologi validasi akan diketahui *performance model* secara berkesinambungan. Saat ini validasi model telah dilakukan secara internal oleh *Model Risk Validator*, yaitu unit yang *independent* dan terpisah dari pengembang model. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan kesalahan analisis dalam pengukuran risiko kredit, khususnya dalam menetapkan nilai *Probability of Default (PD)* dan peringkat (*rating*) debitur. Dalam rangka pengukuran *economic capital* untuk risiko kredit serta *comply* dengan Basel II, Bank telah mengembangkan *Long Term PD*, melakukan *review* model internal untuk *Exposure at Default (EAD)* & *Loss Given Default (LGD)*. Sebagai upaya pemantauan *rating & scoring* yang dikelola dalam *database*, disusun laporan *Credit Scoring Review* dan *Rating Outlook* yang diterbitkan secara triwulan dan semesteran. Laporan tersebut memuat informasi mengenai *parameter scoring* dan *rating* yang disusun menurut sektor industri. Hal ini bermanfaat bagi *Business Unit* khususnya sebagai acuan dalam menetapkan *targeted customer* dengan klasifikasi baik (*perform*), sehingga proses ekspansi kredit lebih berkualitas.

Sebagai bagian dari pelaksanaan *prudential banking*, untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memonitor risiko dalam pemberian kredit, disamping *Rating* dan *Scoring tools*, Bank menggunakan alat (*tools*) berupa *spread sheet* keuangan secara lengkap, format Nota Analisa Kredit (NAK) yang *comprehensive* dan *Loan Monitoring System* yang telah terintegrasi dalam sistem *Integrated Processing System (IPS)/Loan Origination System (LOS)* secara *end to end process*.

Sebagai upaya memitigasi risiko kredit per debitur, *Credit Committee* menentukan struktur kredit termasuk penentuan *covenant* yang tepat sesuai kebutuhan dan kondisi debitur, sehingga kredit yang diberikan benar-benar efektif dan menguntungkan bagi debitur maupun Bank Mandiri.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

Sejalan dengan kondisi ekonomi global yang belum stabil, untuk mengidentifikasi debitur-debitur yang berpotensi mengalami kesulitan pembayaran liabilitas kredit, melalui *Loan Monitoring System*, Bank melakukan deteksi dini dengan analisa *Watch List (Early Warning Analysis)* terhadap seluruh kredit debitur *Corporate* dan *Commercial*. Berdasarkan hasil analisa tersebut, Bank menetapkan *account strategy* dan tindakan dini untuk mencegah terjadinya NPL.

Pelaksanaan analisa *Watch List* untuk debitur dengan kolektibilitas 1 dan 2 dilakukan secara periodik setiap triwulan. Demikian pula untuk meningkatkan upaya *monitoring* yang lebih ketat terhadap debitur *Business Banking*, telah diimplementasikan *Watch List Business Banking* untuk individual debitur dengan limit diatas 2 (dua) Miliar Rupiah (nilai penuh). Dengan demikian deteksi dini debitur *Business Banking* agar pengelolaan tingkat NPL (*Non Performing Loan*) debitur *Business Banking* menjadi semakin baik.

Pada tingkat *portofolio*, pengelolaan risiko dilakukan dengan pendekatan *active portfolio management* yang secara proaktif memelihara diversifikasi portofolio pada tingkat optimal dengan *risk exposure* yang berada pada *risk appetite* yang ditetapkan oleh Bank. Dalam pelaksanaannya Bank menggunakan *tools Portfolio Guideline (PG)*. PG terdiri dari tiga bagian yaitu *Industry Classification*, *Industry Acceptance Criteria* dan *Industry Limit*.

Industry Classification (IC) mengelompokkan sektor industri kedalam 3 kelompok berdasarkan prospek industri dan risikonya. IC digunakan Bank dalam menetapkan *target market industry*. *Tools* yang kedua adalah *Industry Acceptance Criteria (IAC)* yang merupakan kriteria dasar (kualitatif dan kuantitatif) yang menjadi *key success factors* pada suatu sektor industri tertentu. IAC digunakan Bank dalam menetapkan *targeted customer*. *Tools* ketiga adalah *Industry Limit (IL)* yang menetapkan batasan jumlah *exposure* maksimal yang dapat diberikan pada sektor industri tertentu.

PG secara mendasar mengubah konsep bisnis perkreditan dimana Bank secara proaktif memprioritaskan industri-industri yang memberikan nilai tambah secara ekonomis dan menyeleksi perusahaan atau individu terbaik pada masing-masing industri tersebut (*winner players*) yang dijadikan *targeted customer*. Dengan *proactive approach* Bank telah berhasil menarik perusahaan yang *profitable* dan bergerak di bidang industri yang prospektif. *Proactive approach* ini juga menghindari terjadinya konsentrasi risiko pada suatu industri tertentu atau debitur tertentu karena Bank secara aktif melakukan pembatasan eksposur melalui Kebijakan Limit (*Industry Limit* dan Limit Debitur).

PG secara rutin di *review* dan dilakukan *back testing* sehingga senantiasa relevan dan *up to date* serta memiliki *predictive value* pada tingkat yang dapat diterima. Saat ini Bank telah mereview *Industry Classification* guna memastikan bahwa klasifikasi industri dari setiap sektor sesuai dengan perkembangan terkini. Untuk mendukung penggunaan *Industry Classification*, Bank menyusun Analisa Portofolio Industri untuk memberikan gambaran mengenai *performance* portofolio Bank pada suatu sektor industri.

Selain itu, Bank menerbitkan *Portfolio Outlook* secara *ad hoc* dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi yang diperkirakan dapat mempengaruhi kinerja portofolio kredit. Penerbitan *Portfolio Outlook* merupakan langkah antisipasi (*early warning*) sebelum perubahan kondisi ekonomi dimaksud mempengaruhi kinerja portofolio kredit.

Sebagai bagian dari *active portfolio management*, Bank senantiasa melakukan *monitoring* perkembangan risiko portofolio kredit melalui perhitungan *credit risk profile* yang menggambarkan potensi *inherent risk* dan efektifitas *risk control system*. Bank juga melakukan *monitoring* perkembangan dan kualitas portofolio berdasarkan konsentrasi, baik per segmen bisnis, 25 debitur besar, sektor industri, per wilayah, jenis produk, jenis valuta serta *risk class*. Dengan demikian Bank dapat mengambil langkah-langkah antisipatif dan mitigasi risiko secara portofolio maupun secara individu.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk memantau kualitas dan menguji elastisitas kualitas portofolio (NPL dan *Yield*) terhadap perubahan variabel-variabel ekonomi yang dapat berdampak pada kecukupan modal Bank, Bank secara rutin maupun *ad hoc* melakukan *stress test* terhadap seluruh portofolio kredit baik per kelompok debitur besar, segmen bisnis, industri maupun produk dengan berbagai *scenario*. Dengan *stress test* ini, Bank dapat mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian portofolio dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan demikian kualitas portofolio kredit dan kecukupan modal Bank terjaga dengan baik.

Dalam rangka mengembangkan secara berkesinambungan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengelolaan risiko, Bank telah membentuk *Risk Management Academy* yang memiliki 18 (delapan belas) modul yang disusun khusus untuk meningkatkan *knowledge* dan *risk awareness* karyawan.

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur risiko kredit terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Giro pada Bank Indonesia	34.732.754	36.152.674
Giro pada bank lain	10.313.335	9.827.669
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	43.378.128	51.539.791
Efek-efek		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.999.051	3.992.603
Tersedia untuk dijual	5.988.676	5.761.246
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.978.364	2.490.574
Pinjaman yang diberikan dan piutang	10.725	9.588
Obligasi Pemerintah		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.762.654	1.408.982
Tersedia untuk dijual	52.764.625	53.667.392
Dimiliki hingga jatuh tempo	23.388.184	23.383.075
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	5.460.799	5.891.290
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.793.437	12.369.885
Tagihan derivatif	57.247	113.657
Kredit yang diberikan	361.347.857	311.093.306
Piutang pembiayaan konsumen	3.610.138	3.248.560
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	204.741	38.982
Tagihan akseptasi	7.237.649	6.551.103
Aset lain-lain		
Pendapatan yang masih akan diterima	1.944.662	1.704.382
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	565.452	447.975
Tagihan kepada pemegang polis	207.853	169.524
Piutang transaksi nasabah	1.653.396	558.454
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	1.196.559	1.301.769
	<u>567.596.286</u>	<u>531.722.481</u>

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Garansi yang diterbitkan	35.551.252	27.429.282
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	27.026.291	26.427.031
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	12.307.082	12.070.790
<i>Standby letter of credit</i>	7.455.410	5.285.529
	<u>82.340.035</u>	<u>71.212.632</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) **Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)**

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank Mandiri dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank Mandiri dan Anak Perusahaan pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011. Untuk tabel ini, Bank Mandiri dan Anak Perusahaan telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis dimana kantor pencatatan transaksi dilakukan.

	30 September 2012					Jumlah
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain	
Giro pada Bank Indonesia	34.732.754	-	-	-	-	34.732.754
Giro pada bank lain	562.481	-	1.430	-	9.749.424	10.313.335
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	33.182.655	47.850	-	-	10.147.623	43.378.128
Efek - efek						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.912.268	-	-	-	86.783	1.999.051
Tersedia untuk dijual	5.763.254	-	-	-	225.422	5.988.676
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.381.677	-	-	-	596.687	2.978.364
Pinjaman yang diberikan dan piutang					10.725	10.725
Obligasi Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.751.792	-	-	-	10.862	1.762.654
Tersedia untuk dijual	52.764.625	-	-	-	-	52.764.625
Dimiliki hingga jatuh tempo	23.203.805	-	-	-	184.379	23.388.184
Tagihan lainnya						
transaksi perdagangan	5.460.799	-	-	-	-	5.460.799
Tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.793.437	-	-	-	-	6.793.437
Tagihan derivatif	57.247	-	-	-	-	57.247
Kredit yang diberikan	251.094.097	62.316.462	23.289.995	14.645.293	10.002.010	361.347.857
Piutang pembiayaan konsumen	2.094.906	1.080.738	295.234	139.260	-	3.610.138
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	204.741	-	-	-	-	204.741
Tagihan akseptasi	7.064.837	-	-	-	172.812	7.237.649
Aset lain - lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	1.608.382	176.512	72.408	55.663	31.697	1.944.662
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	565.452	-	-	-	-	565.452
Tagihan kepada pemegang polis	207.853	-	-	-	-	207.853
Piutang transaksi nasabah	1.653.396	-	-	-	-	1.653.396
Penjualan efek - efek yang masih harus diterima	1.196.559	-	-	-	-	1.196.559
	434.257.017	63.621.562	23.659.067	14.840.216	31.218.424	567.596.286

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

	31 Desember 2011					Jumlah
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain	
Giro pada Bank Indonesia	36.152.674	-	-	-	-	36.152.674
Giro pada bank lain	9.352.598	-	3.254	-	471.817	9.827.669
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	48.107.166	-	-	-	3.432.625	51.539.791
Efek-efek						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	3.883.075	-	-	-	109.528	3.992.603
Tersedia untuk dijual	5.408.585	-	-	-	352.661	5.761.246
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.026.489	180.756	-	-	283.329	2.490.574
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	-	-	9.588	9.588
Obligasi Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.408.982	-	-	-	-	1.408.982
Tersedia untuk dijual	53.667.392	-	-	-	-	53.667.392
Dimiliki hingga jatuh tempo	23.209.476	-	-	-	173.599	23.383.075
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	5.044.990	62.452	7.811	-	776.037	5.891.290
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	12.369.885	-	-	-	-	12.369.885
Tagihan derivatif	110.979	-	-	-	2.678	113.657
Kredit yang diberikan	216.740.428	54.155.406	19.628.509	12.225.070	8.343.893	311.093.306
Piutang pembiayaan konsumen	1.947.443	926.938	274.480	99.699	-	3.248.560
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	38.982	-	-	-	-	38.982
Tagihan akseptasi	6.447.796	5.309	-	-	97.998	6.551.103
Aset lain-lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	1.369.162	162.510	66.868	44.614	61.228	1.704.382
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	447.975	-	-	-	-	447.975
Tagihan kepada pemegang polis	169.524	-	-	-	-	169.524
Piutang transaksi nasabah	558.454	-	-	-	-	558.454
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	1.301.769	-	-	-	-	1.301.769
	429.763.824	55.493.371	19.980.922	12.369.383	14.114.981	531.722.481

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

	30 September 2012					Jumlah
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain	
Rekening Administratif						
Garansi yang diterbitkan	35.345.507	-	-	-	205.745	35.551.252
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	19.944.948	5.082.315	962.913	472.938	563.177	27.026.291
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	11.856.857	-	-	-	450.225	12.307.082
<i>Standby letter of credit</i>	7.306.777	-	-	-	148.633	7.455.410
	74.454.089	5.082.315	962.913	472.938	1.367.780	82.340.035

	31 Desember 2011					Jumlah
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain	
Rekening Administratif						
Garansi yang diterbitkan	27.197.577	31.420	8.875	4.298	187.112	27.429.282
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	19.416.908	4.809.378	859.418	502.598	838.729	26.427.031
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	11.621.144	-	-	-	449.646	12.070.790
<i>Standby letter of credit</i>	4.957.010	-	-	-	328.519	5.285.529
	63.192.639	4.840.798	868.293	506.896	1.804.006	71.212.632

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) **Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)**

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

	30 September 2012						Jumlah
	Pemerintah	Lembaga keuangan Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain-lain	
Giro pada Bank Indonesia	34.732.754	-	-	-	-	-	34.732.754
Giro pada bank lain	-	10.313.335	-	-	-	-	10.313.335
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	29.797.464	13.580.664	-	-	-	-	43.378.128
Efek - efek							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	82.002	1.839.508	44.057	10.011	23.473	-	1.999.051
Tersedia untuk dijual	95.476	5.421.858	53.563	200.000	217.779	-	5.988.676
Dimiliki hingga jatuh tempo	34.179	546.765	318.003	580.007	956.106	543.304	2.978.364
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	10.725	-	-	-	10.725
Obligasi Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.762.654	-	-	-	-	-	1.762.654
Tersedia untuk dijual	52.764.625	-	-	-	-	-	52.764.625
Dimiliki hingga jatuh tempo	23.388.184	-	-	-	-	-	23.388.184
Tagihan lainnya							
transaksi perdagangan	-	1.225.910	2.834.133	8.730	85.442	1.306.584	5.460.799
Tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.791.327	2.110	-	-	-	-	6.793.437
Tagihan derivatif	-	47.905	2.031	3.974	3.318	19	57.247
Kredit yang diberikan	649.478	21.262.157	53.862.063	37.648.484	16.606.271	231.319.404	361.347.857
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	3.610.138	3.610.138
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	204.741	204.741
Tagihan akseptasi	-	342.791	1.139.750	-	-	5.755.108	7.237.649
Aset lain - lain							
Pendapatan yang masih akan diterima	562.706	73.953	204.536	80.572	80.299	942.596	1.944.662
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	565.452	565.452
Tagihan kepada pemegang polis	-	-	-	-	-	207.853	207.853
Piutang transaksi nasabah	-	-	-	-	-	1.653.396	1.653.396
Penjualan efek - efek yang masih harus diterima	-	1.196.559	-	-	-	-	1.196.559
	<u>150.660.849</u>	<u>55.853.515</u>	<u>58.468.861</u>	<u>38.531.778</u>	<u>17.972.688</u>	<u>246.108.595</u>	<u>567.596.286</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

	31 Desember 2011						Jumlah
	Pemerintah	Lembaga keuangan Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain - lain	
Giro pada Bank Indonesia	36.152.674	-	-	-	-	-	36.152.674
Giro pada bank lain	-	9.827.669	-	-	-	-	9.827.669
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	33.441.228	18.098.563	-	-	-	-	51.539.791
Efek - efek							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.929.181	708.927	27.519	211.048	86.623	29.305	3.992.603
Tersedia untuk dijual	90.788	5.328.618	52.500	-	43.296	246.044	5.761.246
Dimiliki hingga jatuh tempo	129.230	57.780	639.332	154.340	751.519	758.373	2.490.574
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	9.588	-	-	-	9.588
Obligasi Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.408.982	-	-	-	-	-	1.408.982
Tersedia untuk dijual	53.667.392	-	-	-	-	-	53.667.392
Dimiliki hingga jatuh tempo	23.383.075	-	-	-	-	-	23.383.075
Tagihan lainnya							
transaksi perdagangan	-	109.339	2.484.414	583.317	2.856	2.711.364	5.891.290
Tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.348.573	6.021.312	-	-	-	-	12.369.885
Tagihan derivatif	12	102.443	3.487	-	-	7.715	113.657
Kredit yang diberikan	716.374	1.659.661	64.488.326	38.100.199	39.364.806	166.763.940	311.093.306
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	3.248.560	3.248.560
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	38.982	38.982
Tagihan akseptasi	-	242.617	2.369.851	87.057	-	3.851.578	6.551.103
Aset lain - lain							
Pendapatan yang masih akan diterima	79.033	155.052	191.149	46.821	40.604	1.191.723	1.704.382
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	447.975	447.975
Tagihan kepada pemegang polis	-	-	-	-	-	169.524	169.524
Piutang transaksi nasabah	-	-	-	-	-	558.454	558.454
Penjualan efek - efek yang masih harus diterima	-	1.301.769	-	-	-	-	1.301.769
	158.346.542	43.613.750	70.266.166	39.182.782	40.289.704	180.023.537	531.722.481

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

	30 September 2012						Jumlah
	Pemerintah	Lembaga keuangan Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain - lain	
Rekening Administratif							
Garansi yang diterbitkan	1.437	11.880.136	7.799.074	102.841	71.951	15.695.813	35.551.252
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	796.102	1.603.869	7.445.098	2.082.269	3.088.660	12.010.293	27.026.291
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	61.026	3.956.919	51.931	37.286	8.199.920	12.307.082
<i>Standby letter of credit</i>	-	-	824.452	95.700	697.771	5.837.487	7.455.410
	797.539	13.545.031	20.025.543	2.332.741	3.895.668	41.743.513	82.340.035

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2011						Jumlah
	Pemerintah	Lembaga keuangan Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain - lain	
Rekening Administratif							
Garansi yang diterbitkan	-	6.427.262	603.592	2.730.006	168.756	17.499.666	27.429.282
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	30.363	122.676	9.306.547	2.625.665	80.262	14.261.518	26.427.031
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	-	8.861.967	64.164	50.363	3.094.296	12.070.790
<i>Standby letter of credit</i>	-	-	767.789	-	-	4.517.740	5.285.529
	30.363	6.549.938	19.539.895	5.419.835	299.381	39.373.220	71.212.632

- (ii) Giro pada bank lain

	30 September 2012		
	Tidak mengalami Penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	Jumlah
Rupiah	225.579	-	225.579
Mata uang asing	10.084.312	3.444	10.087.756
Jumlah	10.309.891	3.444	10.313.335
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.796)	(3.444)	(5.240)
	10.308.095	-	10.308.095

*) Termasuk aset keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

	31 Desember 2011		
	Tidak mengalami Penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	Jumlah
Rupiah	374.290	-	374.290
Mata uang asing	9.448.689	4.690	9.453.379
Jumlah	9.822.979	4.690	9.827.669
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.151)	(4.690)	(10.841)
	9.816.828	-	9.816.828

*) Termasuk aset keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

	30 September 2012		
	Tidak mengalami Penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	Jumlah
Rupiah:			
Bank Indonesia	22.141.464	-	22.141.464
Call money	1.350.000	-	1.350.000
Deposito berjangka	1.312.583	-	1.312.583
Tabungan	1.743	-	1.743
Jumlah Rupiah	<u>24.805.790</u>	-	<u>24.805.790</u>
Mata uang asing:			
Bank Indonesia	7.656.000	-	7.656.000
Call money	8.507.967	48.847	8.556.814
Penempatan "FixedTerm"	2.353.044	1.125	2.354.169
Deposito berjangka	5.355	-	5.355
Jumlah mata uang asing	<u>18.522.366</u>	<u>49.972</u>	<u>18.572.338</u>
Jumlah	43.328.156	49.972	43.378.128
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(51.040)</u>	<u>(49.972)</u>	<u>(101.012)</u>
	<u>43.277.116</u>	<u>-</u>	<u>43.277.116</u>

*) Termasuk aset keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

	31 Desember 2011		
	Tidak mengalami Penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*)	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	Jumlah
Rupiah:			
Bank Indonesia	33.441.228	-	33.441.228
Call money	520.000	-	520.000
Deposito berjangka	806.737	-	806.737
Tabungan	3.261	-	3.261
Jumlah Rupiah	<u>34.771.226</u>	-	<u>34.771.226</u>
Mata uang asing:			
Call money	14.050.734	66.591	14.117.325
Penempatan "FixedTerm"	2.559.160	1.532	2.560.692
Deposito berjangka	90.548	-	90.548
Jumlah mata uang asing	<u>16.700.442</u>	<u>68.123</u>	<u>16.768.565</u>
Jumlah	51.471.668	68.123	51.539.791
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(78.606)</u>	<u>(68.123)</u>	<u>(146.729)</u>
	<u>51.393.062</u>	<u>-</u>	<u>51.393.062</u>

*) Termasuk aset keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Efek - efek

	30 September 2012		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai (dievaluasi secara kolektif)*)	Mengalami Penurunan Nilai (dievaluasi secara individual)*)	Jumlah
Rupiah:			
Investasi pada unit reksa dana	5.324.733	-	5.324.733
Obligasi	2.744.714	86.616	2.831.330
Obligasi Syariah Perusahaan <i>Medium term notes</i>	758.396	137.000	895.396
Wesel ekspor	343.033	-	343.033
Sertifikat Bank Indonesia	108.396	-	108.396
Saham	34.180	-	34.180
	5.910	-	5.910
Jumlah Rupiah	9.319.362	223.616	9.542.978
Mata uang asing:			
Wesel ekspor	1.089.953	45.658	1.135.611
<i>Treasury bills</i>	282.634	-	282.634
Obligasi	4.780	10.725	15.505
Saham	-	88	88
Jumlah mata uang asing	1.377.367	56.471	1.433.838
Jumlah	10.696.729	280.087	10.976.816
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.077)	(261.054)	(277.131)
	10.680.652	19.033	10.699.685

*) Termasuk aset keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

	31 Desember 2011		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai (dievaluasi secara kolektif)*)	Mengalami Penurunan Nilai (dievaluasi secara individual)*)	Jumlah
Rupiah:			
Investasi pada unit reksa dana	5.224.848	-	5.224.848
Obligasi	3.482.543	86.285	3.568.828
Obligasi Syariah Perusahaan <i>Medium term notes</i>	915.699	137.006	1.052.705
Saham	490.000	-	490.000
Wesel ekspor	262.305	-	262.305
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	151.311	58	151.369
Sertifikat Bank Indonesia	100.000	-	100.000
	29.230	-	29.230
Jumlah Rupiah	10.655.936	223.349	10.879.285
Mata uang asing:			
Wesel ekspor	903.800	23.700	927.500
<i>Treasury bills</i>	244.946	-	244.946
<i>Floating rate notes</i>	154.984	-	154.984
Obligasi	37.708	9.588	47.296
Jumlah mata uang asing	1.341.438	33.288	1.374.726
Jumlah	11.997.374	256.637	12.254.011
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(75.524)	(175.569)	(251.093)
	11.921.850	81.068	12.002.918

*) Termasuk aset keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(v) Tagihan lainnya transaksi perdagangan

	30 September 2012		
	Tidak mengalami Penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	Jumlah
Rupiah:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	352.944	31.053	383.997
Lain - lain	<u>554.516</u>	<u>1.339.313</u>	<u>1.893.829</u>
Jumlah Rupiah	<u>907.460</u>	<u>1.370.366</u>	<u>2.277.826</u>
Mata uang asing:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	1.989.613	322.860	2.312.473
Lain - lain	<u>152.407</u>	<u>718.093</u>	<u>870.500</u>
Jumlah mata uang asing	<u>2.142.020</u>	<u>1.040.953</u>	<u>3.182.973</u>
Jumlah	3.049.480	2.411.319	5.460.799
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(14.798)</u>	<u>(1.084.683)</u>	<u>(1.099.481)</u>
	<u>3.034.682</u>	<u>1.326.636</u>	<u>4.361.318</u>

*) Termasuk aset keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

	31 Desember 2011		
	Tidak mengalami Penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	Jumlah
Rupiah:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	316.487	38.296	354.783
Lain - lain	<u>798.419</u>	<u>1.028.301</u>	<u>1.826.720</u>
Jumlah Rupiah	<u>1.114.906</u>	<u>1.066.597</u>	<u>2.181.503</u>
Mata uang asing:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	2.085.405	374.998	2.460.403
Lain - lain	<u>591.672</u>	<u>657.712</u>	<u>1.249.384</u>
Jumlah mata uang asing	<u>2.677.077</u>	<u>1.032.710</u>	<u>3.709.787</u>
Jumlah	3.791.983	2.099.307	5.891.290
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(12.825)</u>	<u>(1.066.477)</u>	<u>(1.079.302)</u>
	<u>3.779.158</u>	<u>1.032.830</u>	<u>4.811.988</u>

*) Termasuk aset keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(vi) Tagihan akseptasi

	30 September 2012		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai (dievaluasi secara kolektif)	Mengalami Penurunan Nilai (dievaluasi secara individual)	Jumlah
Rupiah	287.218	160.296	447.514
Mata uang asing	6.308.743	481.392	6.790.135
Jumlah	6.595.961	641.688	7.237.649
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.596)	(2.269)	(26.865)
	6.571.365	639.419	7.210.784
	31 Desember 2011		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai (dievaluasi secara kolektif)	Mengalami Penurunan Nilai (dievaluasi secara individual)	Jumlah
Rupiah	211.645	82.146	293.791
Mata uang asing	6.110.293	147.019	6.257.312
Jumlah	6.321.938	229.165	6.551.103
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(27.164)	(13.503)	(40.667)
	6.294.774	215.662	6.510.436

(vii) Piutang pembiayaan konsumen

	30 September 2012		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai (dievaluasi secara kolektif)	Mengalami Penurunan Nilai (dievaluasi secara kolektif)	Jumlah
Rupiah	3.562.828	47.310	3.610.138
Mata uang asing	-	-	-
Jumlah	3.562.828	47.310	3.610.138
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(64.686)	(14.901)	(79.587)
	3.498.142	32.409	3.530.551
	31 Desember 2011		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai (dievaluasi secara kolektif)	Mengalami Penurunan Nilai (dievaluasi secara kolektif)	Jumlah
Rupiah	3.196.403	52.157	3.248.560
Mata uang asing	-	-	-
Jumlah	3.196.403	52.157	3.248.560
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.192)	(11.798)	(62.990)
	3.145.211	40.359	3.185.570

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(viii) Investasi bersih dalam sewa pembiayaan

	30 September 2012		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai (dievaluasi secara kolektif)	Mengalami Penurunan Nilai (dievaluasi secara kolektif)	Jumlah
Rupiah	204.741	-	204.741
Mata uang asing	-	-	-
Jumlah	204.741	-	204.741
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(668)	-	(668)
	204.073	-	204.073
	31 Desember 2011		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai (dievaluasi secara kolektif)	Mengalami Penurunan Nilai (dievaluasi secara kolektif)	Jumlah
Rupiah	38.982	-	38.982
Mata uang asing	-	-	-
Jumlah	38.982	-	38.982
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(197)	-	(197)
	38.785	-	38.785

(ix) Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi

	30 September 2012		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai (dievaluasi secara kolektif)*	Mengalami Penurunan Nilai (dievaluasi secara individual)	Jumlah
Rupiah:			
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	24.482.625	6.069	24.488.694
Bank garansi yang diterbitkan	16.298.656	16.980	16.315.636
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	1.736.416	-	1.736.416
<i>Standby letters of credit</i>	2.186.075	-	2.186.075
Jumlah Rupiah	44.703.772	23.049	44.726.821
Mata uang asing:			
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	2.537.597	-	2.537.597
Bank garansi yang diterbitkan	19.235.494	122	19.235.616
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	10.556.117	14.549	10.570.666
<i>Standby letters of credit</i>	5.269.335	-	5.269.335
Jumlah mata uang asing	37.598.543	14.671	37.613.214
Jumlah	82.302.315	37.720	82.340.035
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(116.300)	(35.155)	(151.455)
	82.186.015	2.565	82.188.580

*) Termasuk aset keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(ix) Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi

	31 Desember 2011		Jumlah
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai (dievaluasi secara kolektif*)	Mengalami Penurunan Nilai (dievaluasi secara individual)	
Rupiah:			
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	24.258.676	5.581	24.264.257
Bank garansi yang diterbitkan	15.168.888	14.043	15.182.931
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	2.144.864	-	2.144.864
<i>Standby letters of credit</i>	1.637.463	-	1.637.463
Jumlah Rupiah	<u>43.209.891</u>	<u>19.624</u>	<u>43.229.515</u>
Mata uang asing:			
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	2.162.774	-	2.162.774
Bank garansi yang diterbitkan	12.245.951	400	12.246.351
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	9.919.843	6.083	9.925.926
<i>Standby letters of credit</i>	3.648.066	-	3.648.066
Jumlah mata uang asing	<u>27.976.634</u>	<u>6.483</u>	<u>27.983.117</u>
Jumlah	71.186.525	26.107	71.212.632
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(217.047)	(17.317)	(234.364)
	<u>70.969.478</u>	<u>8.790</u>	<u>70.978.268</u>

*) Termasuk aset keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas

(i) Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah potensi kerugian yang timbul akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Likuiditas Bank dipengaruhi oleh struktur pendanaan, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparty* dan komitmen kredit kepada debitur. Risiko likuiditas disebabkan oleh ketidakmampuan Bank untuk menyediakan likuiditas dengan harga wajar yang akan berdampak kepada profitabilitas dan modal Bank.

Untuk mengukur besarnya risiko likuiditas, Bank menggunakan beberapa indikator, antara lain adalah *primary reserve ratio* (rasio Giro Wajib Minimum dan Kas), *secondary reserve* (cadangan likuiditas) dan *loan to deposit ratio* (LDR). Giro Wajib Minimum (GWM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia atau surat berharga yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK). Pada tanggal 30 September 2012, Bank memelihara GWM Primer Rupiah sebesar 8,00% dari total dana pihak ketiga Rupiah, GWM LDR Rupiah sebesar 0,00% dari total dana pihak ketiga Rupiah dan GWM Sekunder Rupiah sebesar 25,31% dari total dana pihak ketiga Rupiah. Sementara untuk valuta asing, Bank memelihara GWM sebesar 8,01% dari total dana pihak ketiga valuta asing.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Secondary reserve (cadangan likuiditas) adalah alat likuid Bank pendukung *primary reserve* dengan fungsi sebagai cadangan likuiditas terhadap kebutuhan dana yang tidak terjadwal. Bank memiliki batasan cadangan likuiditas dalam bentuk limit *safety level*. Pada tanggal 30 September 2012, proyeksi cadangan likuiditas Bank untuk 3 bulan ke depan berada di atas *safety level*.

LDR merupakan rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam rupiah dan valuta asing terhadap dana pihak ketiga. LDR digunakan untuk melihat seberapa besar sumber dana yang berasal dari dana masyarakat (umumnya jangka pendek) digunakan untuk membiayai aset jangka panjang yang tidak likuid. Pada tanggal 30 September 2012, LDR Bank sebesar 82,23%, memenuhi kriteria "likuid" dalam penilaian Tingkat Kesehatan Bank.

Untuk memproyeksikan kondisi likuiditas di masa mendatang, Bank menggunakan metodologi *liquidity gap*. *Liquidity gap* dibuat atas dasar *maturity mismatch* antara komponen - komponen *asset* dan *liability* (termasuk *off balance sheet*), yang disusun ke dalam periode waktu (*time bucket*) berdasarkan *contractual maturity* ataupun *behavioral maturity*. Pada tanggal 30 September 2012, proyeksi likuiditas Bank sampai dengan 12 bulan ke depan berada dalam posisi surplus yang optimal.

Untuk mengetahui dampak perubahan faktor pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap kondisi likuiditas, Bank melakukan *stress testing* risiko likuiditas secara berkala.

Pelaporan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sejak tanggal - tanggal tersebut. Secara historis, terdapat bagian dari simpanan dalam jumlah yang cukup besar yang diperpanjang pada saat jatuh tempo. Selain itu, jika terdapat keperluan likuiditas, Obligasi Pemerintah (portofolio diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan tersedia untuk dijual) dapat dicairkan dengan menjual atau menggunakannya sebagai jaminan dalam pasar antar bank. Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan liabilitas moneter adalah dengan menetapkan *gap limit* yang disesuaikan dengan kemampuan Bank Mandiri dan Anak Perusahaan untuk memperoleh likuiditas segera.

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

30 September 2012							
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo					
		<1 bulan	1 3 bulan	3 6 bulan	6 12 bulan	>12 bulan	
Aset							
Giro pada Bank Indonesia	34.732.754	-	34.732.754	-	-	-	-
Giro pada bank lain bruto	10.313.335	-	10.309.891	-	-	-	3.444
Penempatan pada Bank							
Indonesia dan bank lain bruto	43.378.128	1.743	34.640.076	8.021.677	651.960	12.700	49.972
Efek - efek bruto	10.976.816	298.568	753.764	598.221	441.610	1.437.564	7.447.089
Obligasi Pemerintah	77.915.463	-	-	278.408	380.245	2.277	77.254.533
Tagihan lainnya transaksi perdagangan bruto	5.460.799	-	1.070.357	2.258.477	1.308.828	11.825	811.312
Tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali bruto	6.793.437	-	1.824.850	4.968.587	-	-	-
Tagihan derivatif bruto	57.247	-	28.342	26.968	1.937	-	-
Kredit yang diberikan bruto	361.347.857	-	20.036.545	29.412.776	28.797.931	82.360.635	200.739.970
Piutang pembiayaan konsumen bruto	3.610.138	-	142.192	286.306	517.015	766.837	1.897.788
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan bruto	204.741	-	6.935	13.968	21.507	44.198	118.133
Tagihan akseptasi bruto	7.237.649	-	2.682.735	2.752.568	1.362.469	439.877	-
Investasi pemegang polis pada kontrak <i>unitlinked</i>	10.609.440	10.609.440	-	-	-	-	-
Aset lain - lain bruto	5.567.922	-	3.914.526	1.653.396	-	-	-
	578.205.726	10.909.751	110.142.967	50.271.352	33.483.502	85.075.913	288.322.241
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.019.774)						
Jumlah	562.185.952						

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30 September 2012							
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo					
		<1 bulan	1 3 bulan	3 6 bulan	6 12 bulan	>12 bulan	
Liabilitas							
Liabilitas segera							
Beban bunga yang masih harus dibayar	111.372	-	111.372	-	-	-	-
Simpangan nasabah							
Giro	91.438.095	-	91.438.095	-	-	-	-
Tabungan	163.218.952	-	163.218.952	-	-	-	-
Deposito berjangka	137.967.922	-	104.036.466	22.829.797	8.724.511	2.169.521	207.627
Simpangan dari bank lain							
Giro dan tabungan	1.923.270	-	1.923.270	-	-	-	-
Interbank call money	5.476.768	-	5.476.768	-	-	-	-
Deposito berjangka	20.072.289	-	20.016.844	40.882	5.850	8.713	-
Liabilitas atas efek - efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	652.975	-	652.975	-	-	-	-
Liabilitas derivatif	136.561	-	28.773	39.730	35.378	8.314	24.366
Liabilitas kepada pemegang polis <i>unlinked</i>	10.609.440	10.609.440	-	-	-	-	-
Liabilitas akseptasi	7.237.649	-	2.682.735	2.752.568	1.362.469	439.877	-
Efek - efek yang diterbitkan	1.605.174	-	355.212	-	-	51.907	1.198.055
Pinjaman yang diterima	12.140.988	-	664.686	339.383	481.431	11.665	10.643.823
Beban yang masih harus dibayar	510.752	-	510.752	-	-	-	-
Liabilitas lain - lain	7.680.364	1.014.966	3.651.577	1.749.466	-	1.264.355	-
Pinjaman subordinasi	5.823.209	-	-	687.152	19.052	12.551	5.104.454
	466.605.780	11.624.406	394.768.477	28.438.978	10.628.691	3.966.903	17.178.325
Perbedaan jatuh tempo	111.599.946	(714.655)	(284.625.510)	21.832.374	22.854.811	81.109.010	271.143.916
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	95.580.172						

31 Desember 2011							
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo					
		<1 bulan	1 3 bulan	3 6 bulan	6 12 bulan	>12 bulan	
Aset							
Giro pada Bank Indonesia	36.152.674	-	36.152.674	-	-	-	-
Giro pada bank lain bruto	9.827.669	-	9.822.979	-	-	-	4.690
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain bruto	51.539.791	3.261	39.937.808	11.329.813	132.786	68.000	68.123
Efek - efek bruto	12.254.011	513.541	682.169	275.743	775.785	3.098.582	6.908.191
Obligasi Pemerintah	78.459.449	-	15.020	7.530	-	138.229	78.298.670
Tagihan lainnya transaksi perdagangan bruto	5.891.290	-	1.396.353	1.651.941	2.027.923	39.194	775.879
Tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali bruto	12.369.885	-	5.414.560	6.955.325	-	-	-
Tagihan derivatif bruto	113.657	-	34.968	65.221	9.986	3.482	-
Kredit yang diberikan bruto	311.093.306	-	13.861.092	27.736.079	26.197.840	53.990.798	189.307.497
Piutang pembiayaan konsumen bruto	3.248.560	-	118.089	237.479	355.160	695.439	1.842.393
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan bruto	38.982	-	1.231	2.504	3.861	8.112	23.274
Tagihan akseptasi bruto	6.551.103	-	1.428.017	3.605.461	1.508.634	8.991	-
Investasi pemegang polis pada kontrak <i>unlinked</i>	9.044.266	9.044.266	-	-	-	-	-
Aset lain - lain bruto	4.182.104	-	3.623.650	558.454	-	-	-
	540.766.747	9.561.068	112.488.610	52.425.550	31.011.975	58.050.827	277.228.717
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.696.867)						
Jumlah	527.069.880						

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2011							
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo					
		<1 bulan	1 3 bulan	3 6 bulan	6 12 bulan	>12 bulan	
Liabilitas							
Liabilitas segera							
Beban bunga yang masih harus dibayar	187.030	-	187.030	-	-	-	-
Simpanan nasabah							
Giro	92.530.586	-	92.530.586	-	-	-	-
Tabungan	149.868.333	-	149.868.333	-	-	-	-
Deposito berjangka	142.329.684	-	107.430.444	26.639.178	5.213.874	2.909.320	136.868
Simpanan dari bank lain							
Giro dan tabungan	2.568.151	-	2.568.151	-	-	-	-
Interbank call money	58.281	-	58.281	-	-	-	-
Deposito berjangka	9.691.453	-	9.616.045	49.985	11.450	13.873	100
Liabilitas derivatif	165.378	-	81.124	36.895	11.362	3.815	32.182
Liabilitas kepada pemegang polis <i>unlinked</i>	9.044.266	9.044.266	-	-	-	-	-
Liabilitas akseptasi	6.551.103	-	1.428.017	3.605.461	1.508.634	8.991	-
Efek - efek yang diterbitkan	2.211.588	-	415.612	524.891	47.894	-	1.223.191
Pinjaman yang diterima	11.703.498	-	971.552	1.542.031	2.144.091	22.114	7.023.710
Beban yang masih harus dibayar	600.545	-	600.545	-	-	-	-
Liabilitas lain - lain	7.361.118	695.113	3.565.751	2.816.777	168.449	115.028	-
Pinjaman subordinasi	5.851.798	-	1.799	17.153	-	337.952	5.494.894
	440.722.812	9.739.379	369.323.270	35.232.371	9.105.754	3.411.093	13.910.945
Perbedaan jatuh tempo	100.043.935	(178.311)	(256.834.660)	17.193.179	21.906.221	54.639.734	263.317.772
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	86.347.068						

(ii) Manajemen Risiko Suku Bunga

Risiko pasar *banking book* disebabkan perubahan suku bunga dan nilai tukar atas aktivitas *banking book*. Risiko pasar *banking book* dikelola dengan mengoptimalkan struktur laporan posisi keuangan Bank untuk mendapatkan imbal hasil yang maksimal sesuai tingkat risiko yang dapat diterima Bank. Pengendalian risiko pasar *banking book* dilakukan dengan menetapkan limit yang mengacu pada ketentuan regulator dan internal yang dimonitor secara mingguan maupun bulanan oleh Market Risk Management Unit.

Risiko suku bunga *banking book* timbul akibat pergerakan suku bunga pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi yang dimiliki Bank, yang dapat berpengaruh pada profitabilitas Bank (*earning perspective*) maupun nilai ekonomis modal Bank (*economic value perspective*). Sumber risiko suku bunga *banking book* adalah *repricing risk* (*repricing mismatch* antara komponen aset dan liabilitas), basis risk (penggunaan suku bunga acuan yang berbeda), *yield curve risk* (perubahan bentuk dan *slope yield curve*) dan *option risk* (pelunasan kredit atau pencairan deposito sebelum jatuh waktu). Bank menggunakan *repricing gap* dan melakukan *sensitivity analysis* guna memperoleh proyeksi *Net Interest Income* (NII) dan *Economic Value of Equity* (EVE). Berdasarkan hasil simulasi *sensitivity analysis* per 30 September 2012, dampak kenaikan suku bunga sebesar 100 bps akan mengakibatkan NII dan Equity Bank turun sebesar 2,86% dan 1,05% untuk 12 bulan kedepan, dari target yang telah ditetapkan.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Analisis Sensitivitas Suku Bunga

Keterangan	Desember 2011	September 2012
NII <i>Sensitivity</i> 100bps, NII 12 mo (% terhadap target NII)	3,07%	2,86%
EVE <i>Sensitivity</i> (100bps: % Modal)	1,84%	1,05%
<i>Earning at Risk</i> (% Modal)	0,40%	0,32%
<i>Capital at Risk</i> (% Modal)	1,15%	0,96%

Untuk mengetahui dampak perubahan suku bunga dan nilai tukar pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap pendapatan dan modal, Bank melakukan *stress testing* risiko pasar *banking book* secara berkala.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang lebih dulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo:

	30 September 2012									Jumlah
	Kurang dari 1 bulan	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun	1 tahun sampai 2 tahun	2 tahun sampai 3 tahun	3 tahun sampai 4 tahun	4 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tidak dikenakan bunga	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	34.732.754	34.732.754
Giro pada Bank Lain	10.190.147	-	-	-	-	-	-	-	123.188	10.313.335
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	11.654.426	243.124	175.697	-	-	-	-	-	31.304.881	43.378.128
Efek - efek	13.007	40.012	37.035	332.745	358.213	-	952.692	172.345	9.070.767	10.976.816
Obligasi Pemerintah	28.756.708	41.163.614	99.277	96.402	402.266	135.013	34.220	5.599.470	1.628.493	77.915.463
Tagihan lainnya transaksi perdagangan	-	-	-	-	-	-	-	-	5.460.799	5.460.799
Tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.822.741	4.968.586	-	-	-	-	-	-	2.110	6.793.437
Tagihan Derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	57.247	57.247
Kredit yang Diberikan	42.926.258	248.679.028	14.568.718	1.296.312	1.251.005	1.079.351	1.030.481	8.962.439	41.554.265	361.347.857
Piutang Pembiayaan Konsumen	142.192	286.306	1.283.852	1.144.125	576.827	161.636	15.200	-	-	3.610.138
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	6.935	13.968	65.705	77.241	40.892	-	-	-	-	204.741
Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	7.237.649	7.237.649
Aset lain	-	-	-	-	-	-	-	-	5.567.922	5.567.922
	<u>95.512.414</u>	<u>295.394.638</u>	<u>16.230.284</u>	<u>2.946.825</u>	<u>2.629.203</u>	<u>1.376.000</u>	<u>2.032.593</u>	<u>14.734.254</u>	<u>136.740.075</u>	<u>567.596.286</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen Risiko Suku Bunga (lanjutan)

30 September 2012										
	Kurang dari 1 bulan	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun	1 tahun sampai 2 tahun	2 tahun sampai 3 tahun	3 tahun sampai 4 tahun	4 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tidak dikenakan bunga	Jumlah
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-	-	111.372	111.372
Simpanan nasabah										
Giro	53.764	85.888.404	-	-	-	-	-	-	5.495.927	91.438.095
Tabungan	248.000	162.199.262	8.906	6.179	2.740	1.581	1.126	2.766	748.392	163.218.952
Deposito berjangka	104.037.266	22.828.997	10.894.033	207.625	1	-	-	-	-	137.967.922
Simpanan dari bank lain										
Giro dan tabungan	1.885.520	-	-	-	-	-	-	-	37.750	1.923.270
Interbank call money	5.476.768	-	-	-	-	-	-	-	-	5.476.768
Deposito berjangka	19.728.944	280.932	62.413	-	-	-	-	-	-	20.072.289
Liabilitas atas efek - efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	652.975	-	-	-	-	-	-	-	-	652.975
Liabilitas Derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	136.561	136.561
Liabilitas Akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	7.237.649	7.237.649
Efek - efek yang Diterbitkan	-	-	51.907	348.959	348.531	-	-	-	855.777	1.605.174
Pinjaman yang Diterima	738.272	52.656	896.503	758.735	663.409	7.077.418	1.132.539	21.456	800.000	12.140.988
Beban yang Masih Harus Dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	510.752	510.752
Liabilitas Lain - lain	-	-	-	-	-	-	-	-	7.680.364	7.680.364
Pinjaman Subordinasi	-	1.912.025	99.314	3.646.734	-	-	-	165.136	-	5.823.209
	<u>132.821.509</u>	<u>273.162.276</u>	<u>12.013.076</u>	<u>4.968.232</u>	<u>1.014.681</u>	<u>7.078.999</u>	<u>1.133.665</u>	<u>189.358</u>	<u>23.614.544</u>	<u>455.996.340</u>
Jumlah gap repricing suku bunga	(37.309.095)	22.232.362	4.217.208	(2.021.407)	1.614.522	(5.702.999)	898.928	14.544.896	113.125.531	111.599.946
31 Desember 2011										
	Kurang dari 1 bulan	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun	1 tahun sampai 2 tahun	2 tahun sampai 3 tahun	3 tahun sampai 4 tahun	4 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tidak dikenakan bunga	Jumlah
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	36.152.674	36.152.674
Giro pada Bank Lain	9.348.907	-	-	-	-	-	-	-	478.762	9.827.669
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	35.249.048	11.089.227	200.786	-	-	-	-	-	5.000.730	51.539.791
Efek - efek	114.517	90.788	3.164.772	150.972	202.855	389.933	17.541	274.663	7.847.970	12.254.011
Obligasi Pemerintah	28.765.100	46.671.122	23.425	113.710	378.623	99.248	26.672	887.400	1.494.149	78.459.449
Tagihan lainnya transaksi perdagangan	-	-	-	-	-	-	-	-	5.891.290	5.891.290
Tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.414.564	6.955.321	-	-	-	-	-	-	-	12.369.885
Tagihan Derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	113.657	113.657
Kredit yang Diberikan	41.560.844	203.459.501	11.901.087	5.363.018	4.972.754	1.143.099	1.030.057	5.193.792	36.469.154	311.093.306
Piutang Pembiayaan Konsumen	118.089	237.479	1.050.599	1.173.712	551.613	108.591	8.477	-	-	3.248.560
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	1.232	2.504	11.973	16.079	7.194	-	-	-	-	38.982
Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	6.551.103	6.551.103
Aset lain	-	-	-	-	-	-	-	-	4.182.104	4.182.104
	<u>120.572.301</u>	<u>268.505.942</u>	<u>16.352.642</u>	<u>6.817.491</u>	<u>6.113.039</u>	<u>1.740.871</u>	<u>1.082.747</u>	<u>6.355.855</u>	<u>104.181.593</u>	<u>531.722.481</u>
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-	-	187.030	187.030
Simpanan nasabah										
Giro	207.760	87.739.303	-	-	-	-	-	-	4.583.523	92.530.586
Tabungan	245.477	149.090.152	8.882	4.590	2.461	980	999	2.452	512.340	149.868.333
Deposito berjangka	107.430.445	26.639.178	8.123.193	136.868	-	-	-	-	-	142.329.684
Simpanan dari bank lain										
Giro dan tabungan	2.534.658	-	-	-	-	-	-	-	33.493	2.568.151
Interbank call money	58.281	-	-	-	-	-	-	-	-	58.281
Deposito berjangka	9.371.222	249.470	11.550	13.873	-	-	-	-	45.338	9.691.453
Liabilitas Derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	165.378	165.378
Liabilitas Akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	6.551.103	6.551.103
Efek - efek yang Diterbitkan	-	524.891	47.894	51.804	348.502	149.319	-	-	1.089.178	2.211.588
Pinjaman yang Diterima	1.045.493	1.527.269	2.422.475	5.699.558	258.703	-	-	-	750.000	11.703.498
Beban yang Masih Harus Dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	600.545	600.545
Liabilitas Lain - lain	-	-	-	-	-	-	-	-	7.361.118	7.361.118
Pinjaman Subordinasi	1.799	17.153	337.952	634.303	1.164.462	26.702	28.501	3.640.926	-	5.851.798
	<u>120.895.135</u>	<u>265.787.416</u>	<u>10.951.946</u>	<u>6.540.996</u>	<u>1.774.128</u>	<u>177.001</u>	<u>29.500</u>	<u>3.643.378</u>	<u>21.879.046</u>	<u>431.678.546</u>
Jumlah gap repricing suku bunga	(322.834)	2.718.526	5.400.696	276.495	4.338.911	1.563.870	1.053.247	2.712.477	82.302.547	100.043.935

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(iii) Manajemen Pricing

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko suku bunga, Bank menerapkan kebijakan *pricing* baik untuk produk dana maupun produk kredit. Kebijakan *pricing* merupakan salah satu strategi untuk memaksimalkan *Net Interest Margin* (NIM) dan sekaligus mendukung Bank menguasai *revenue market share* dengan mempertimbangkan kondisi persaingan.

Bank secara konsisten berupaya menerapkan strategi sebagai *market leader* dalam hal *pricing* pendanaan. Namun demikian, dengan mempertimbangkan kondisi likuiditas dan kebutuhan dana, Bank dapat menerapkan strategi agresif (lebih besar dari pesaing utama) atau defensif (sama atau lebih kecil dari pesaing utama).

Dalam menetapkan suku bunga kredit, Bank menerapkan *risk based pricing* yaitu pemberian suku bunga kredit kepada nasabah bervariasi berdasarkan tingkat risiko kreditnya. Dalam rangka meminimalkan risiko suku bunga, maka suku bunga kredit disesuaikan dengan suku bunga sumber dana pembiayaan. Selain biaya dana, suku bunga kredit ditetapkan dengan mempertimbangkan biaya *overhead*, premi risiko kredit dan marjin keuntungan Bank dengan tetap memperhatikan *competitiveness* dengan pesaing utama. Suku bunga kredit dapat berupa suku bunga mengambang (*floating rate*) atau suku bunga tetap (*fixed rate*).

(iv) Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko kerugian akibat pergerakan faktor pasar yaitu suku bunga dan nilai tukar atas *portfolio trading* yang meliputi *cash instrument* dan *derivative instrument*.

Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko pasar *trading*, Bank menerapkan prinsip *segregation of duties* dengan melakukan pemisahan antara unit *front office* (melaksanakan transaksi *trading*), unit *middle office* (melaksanakan proses manajemen risiko, menyusun kebijakan dan prosedur) dan unit *back office* (melaksanakan proses *settlement* transaksi).

Untuk mengukur besarnya eksposur risiko aktivitas *trading*, Bank menggunakan pendekatan pengukuran sesuai *best practice* dan bersifat *risk sensitive*, diantaranya metode *Value at Risk* (VaR). VaR bertujuan untuk mengukur potensi kerugian Bank atas *portfolio trading* dalam kondisi normal berdasarkan pada perubahan faktor pasar, dengan menggunakan *confidence level* 99,00% dan *holding period* 10 hari.

VaR (Rp Miliar)	Akhir September 2012			Akhir September 2011	
	2012	Maksimum	Minimum	Ratarata	2011
FX	3,99	17,87	1,91	5,73	13,02
IR	2,59	15,00	2,50	6,01	6,51
Total	4,15	18,37	3,02	8,58	15,26
Utilisasi Limit	9,07%	40,11%	6,59%	18,74%	41,12%

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Pengendalian risiko pasar dilakukan dengan menetapkan batasan risiko untuk maksimum potensi kerugian (*VaR Limit*) dan *sensitivity limit* yang dimonitor secara harian oleh Market Risk Management Unit.

Pelaksanaan proses *monitoring* risiko pasar atas aktivitas treasury dilakukan dengan membandingkan realisasi risiko terhadap *limit* yang telah ditetapkan sesuai *risk appetite* Bank. Disamping itu, Bank juga melakukan pemantauan atas kinerja treasury untuk memastikan target bisnis dan pendapatan tercapai.

Penilaian efektivitas perhitungan VaR dilakukan dengan proses *backtesting* yang membandingkan hasil perhitungan VaR dengan laba/rugi aktual. Selama September 2011 hingga September 2012, tidak terdapat laba/rugi aktual yang melampaui nilai VaR.

Selain itu, pada kondisi pasar yang sangat ekstrim, Bank melakukan proses *stress testing* untuk mengevaluasi ketahanan modal terhadap pergerakan faktor pasar yang sangat signifikan dan mempersiapkan strategi yang diperlukan jika kondisi krisis tersebut terjadi.

(v) Manajemen Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan nilai tukar di pasar yang berlawanan pada saat Bank memiliki posisi terbuka. Bank menerapkan manajemen risiko nilai tukar yang memadai sehingga terhindar dari kerugian akibat perubahan atau volatilitas nilai tukar. Risiko nilai tukar berasal dari transaksi valuta asing dengan nasabah atau *counterparty* yang menyebabkan posisi terbuka dalam valuta asing maupun posisi struktural dalam valuta asing akibat penyertaan modal. Bank mengelola risiko nilai tukar dengan melakukan pemantauan dan pengelolaan Posisi Devisa Netto (PDN) sesuai dengan limit internal dan ketentuan Bank Indonesia.

Perhitungan Posisi Devisa Neto pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, rasio Posisi Devisa Neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah ditambah dengan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam rekening administratif, untuk setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan posisi devisa neto untuk laporan posisi keuangan adalah selisih bersih jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Posisi Devisa Neto Bank Mandiri berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 30 September 2012 adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang</u>	<u>Aset</u>	<u>Liabilitas</u>	<u>Posisi Devisa Neto</u>
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)			
Dolar Amerika Serikat	94.344.486	93.675.891	668.595
Euro	2.891.860	2.732.453	159.407
Dolar Singapura	1.294.813	1.203.909	90.904
Dolar Australia	567.793	562.114	5.679
Yen	435.094	371.997	63.097
Pound Sterling	228.494	201.655	26.839
Dolar Hong Kong	189.381	160.889	28.492
Lain - lain	621.842	443.357	178.485 [*])
Jumlah			<u>1.221.498</u>
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Dolar Amerika Serikat	87.613.949	79.732.367	7.881.582
Euro	1.214.472	1.274.408	(59.936)
Dolar Singapura	1.185.735	801.118	384.617
Yen	284.373	236.774	47.599
Dolar Australia	250.995	89.094	161.901
Pound Sterling	50.744	46.415	4.329
Dolar Hong Kong	46.290	56.057	(9.767)
Lain - lain	283.598	102.402	181.196 ^{**)}
Jumlah			<u>8.591.521</u>
Jumlah Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Anak Perusahaan (Catatan 54)			<u>60.983.062</u>
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			14,09%
Rasio PDN (Keseluruhan)			2,00%

Rasio PDN pada tanggal 30 September 2012 jika menggunakan modal bulan Agustus 2012 adalah sebagai berikut:

Modal bulan Agustus 2012	60.143.816
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)	2,03%
Rasio PDN (Keseluruhan)	14,28%

^{*)} Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

^{**)} Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Posisi Devisa Neto Bank Mandiri berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang</u>	<u>Aset</u>	<u>Liabilitas</u>	<u>Posisi Devisa Neto</u>
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)			
Dolar Amerika Serikat	86.187.698	85.559.860	627.838
Euro	1.361.400	1.354.458	6.942
Dolar Singapura	1.011.102	955.578	55.524
Dolar Hong Kong	209.916	212.732	2.816
Yen	208.410	246.609	38.199
Dolar Australia	143.512	153.712	10.200
Pound Sterling	45.973	64.969	18.996
Lain - lain	85.826	47.204	51.130*)
Jumlah			811.645
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Dolar Amerika Serikat	77.816.564	71.282.782	6.533.782
Dolar Singapura	938.006	689.874	248.132
Euro	613.011	946.183	(333.172)
Yen	225.951	222.779	3.172
Dolar Australia	139.830	97.216	42.614
Dolar Hong Kong	73.844	13.598	60.246
Pound Sterling	45.973	37.018	8.955
Lain - lain	81.833	13.146	68.687**)
Jumlah			6.632.416
Jumlah Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Anak Perusahaan (Catatan 54)			53.325.871
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			12,44%
Rasio PDN (Keseluruhan)			1,52%

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2011 jika menggunakan modal bulan November 2011 adalah sebagai berikut:

Modal bulan November 2011	53.744.987
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)	12,34%
Rasio PDN (Keseluruhan)	1,51%

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

**) Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

	30 September 2012								
	Dolar Amerika Serikat	Euro	Dolar Singapura	Yen	Dolar Australia	Dolar Hong Kong	Pound Sterling	Lain - lain	Jumlah
Aset									
Kas	690.249	258.925	593.770	116.443	146.469	4.083	3.563	154.539	1.968.041
Giro pada Bank Indonesia	6.127.923	-	-	-	-	-	-	-	6.127.923
Giro pada bank lain	9.167.492	486.968	73.395	110.303	99.689	4.496	47.679	97.734	10.087.756
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	18.309.339	72.786	148.421	-	-	25.918	-	15.874	18.572.338
Efek - efek	1.385.155	4.737	92.815	17.033	1.067	4.862	-	-	1.505.669
Obligasi Pemerintah	2.133.637	-	-	-	-	-	-	-	2.133.637
Tagihan lainnya									
transaksi perdagangan	3.153.223	14.935	-	7.475	-	382	6.958	-	3.182.973
Tagihan derivatif	48.511	69	-	8	1	3	6	254	48.852
Kredit yang diberikan	47.427.236	85.187	257.747	-	3.824	-	955	-	47.774.949
Tagihan akseptasi	6.358.423	395.513	2.677	33.278	244	-	-	-	6.790.135
Penyertaan saham	-	-	415	-	-	-	-	-	415
Investasi pemegang polis pada kontrak <i>unitlinked</i>	33.186	-	-	-	-	-	-	-	33.186
Aset lain - lain	353.568	182	334	197	20	-	-	2	354.303
Jumlah aset	95.187.942	1.319.302	1.169.574	284.737	251.314	39.744	59.161	268.403	98.580.177
Liabilitas									
Simpanan nasabah									
Giro	27.273.714	649.211	326.151	140.966	51.916	5.993	20.680	5.205	28.473.836
Tabungan	13.704.610	-	258.716	1.872	-	-	-	726	13.965.924
Deposito berjangka	19.008.428	69.850	113.539	92	27.863	40.330	6.812	-	19.266.914
Simpanan dari bank lain									
Giro	607.536	80.994	9.548	-	-	-	7.891	1	705.970
<i>Interbank call money</i>	28.710	-	39.058	-	-	-	-	-	67.768
Deposito berjangka	430.650	-	-	-	-	-	-	-	430.650
Liabilitas derivatif	62.049	27.422	1.278	952	668	231	5	4.329	96.934
Liabilitas kepada pemegang polis <i>unitlinked</i>	33.186	-	-	-	-	-	-	-	33.186
Liabilitas akseptasi	6.358.423	395.513	2.677	33.278	244	-	-	-	6.790.135
Pinjaman yang diterima	9.136.592	-	-	-	-	-	-	-	9.136.592
Beban yang masih harus dibayar	97.649	2	63	-	21	49	2	-	97.786
Liabilitas lain - lain	1.349.074	29.086	20.134	17.961	135	6.083	663	4.368	1.427.504
Pinjaman subordinasi	178.336	-	-	-	-	-	-	-	178.336
Jumlah liabilitas	78.268.957	1.252.078	771.164	195.121	80.847	52.686	36.053	14.629	80.671.535
Posisi keuangan laporan posisi keuangan bersih	16.918.985	67.224	398.410	89.616	170.467	(12.942)	23.108	253.774	17.908.642
Rekening administratif bersih	(7.582.967)	218.373	(293.712)	15.497	(156.222)	38.259	14.022	(2.710)	(7.749.460)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

	31 Desember 2011								
	Dolar Amerika Serikat	Euro	Dolar Singapura	Yen	Dolar Australia	Dolar Hong Kong	Pound Sterling	Lain -lain	Jumlah
Aset									
Kas	569.423	54.429	208.182	52.229	96.975	1.550	3.691	41.194	1.027.673
Giro pada Bank Indonesia	5.680.432	-	-	-	-	-	-	-	5.680.432
Giro pada bank lain	8.992.124	117.278	126.808	98.575	42.546	8.867	38.619	28.562	9.453.379
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	16.269.309	363.429	104.753	-	-	-	18.925	12.149	16.768.565
Efek - efek	1.182.795	53.035	72.428	6.859	-	59.609	-	-	1.374.726
Obligasi Pemerintah	305.159	-	-	-	-	-	-	-	305.159
Tagihan lainnya									
transaksi perdagangan	3.675.830	26.460	-	7.087	-	-	-	410	3.709.787
Tagihan derivatif	92.576	8.434	36	-	8	-	475	161	101.690
Kredit yang diberikan	41.443.228	104.376	332.336	15.702	1.013	-	66.219	-	41.962.874
Tagihan akseptasi	6.081.127	112.431	10.714	52.257	-	-	783	-	6.257.312
Penyertaan saham	-	-	124	-	-	-	-	-	124
Investasi pemegang polis pada kontrak <i>unitlinked</i>	30.061	-	-	-	-	-	-	-	30.061
Aset lain - lain	145.568	50	569	235	31	-	-	1	146.454
Jumlah aset	84.467.632	839.922	855.950	232.944	140.573	70.026	128.712	82.477	86.818.236
Liabilitas									
Simpanan nasabah									
Giro	24.128.219	674.653	281.253	117.474	60.616	6.885	46.836	5.431	25.321.367
Tabungan	11.839.572	-	175.786	11.849	-	-	-	14	12.027.221
Deposito berjangka	16.324.807	78.928	97.702	104	32.303	1.785	4.748	19	16.540.396
Simpanan dari bank lain									
Giro	1.220.215	52.674	5.739	-	-	-	3.711	-	1.282.339
<i>Interbank call money</i>	-	-	34.917	23.364	-	-	-	-	58.281
Deposito berjangka	294.694	-	-	-	-	-	-	-	294.694
Liabilitas derivatif	57.595	201	486	19	173	39	277	-	58.790
Liabilitas kepada pemegang polis <i>unitlinked</i>	30.061	-	-	-	-	-	-	-	30.061
Liabilitas akseptasi	6.081.127	112.431	10.714	52.257	-	-	783	-	6.257.312
Pinjaman yang diterima	8.900.462	-	-	-	-	-	-	-	8.900.462
Beban yang masih harus dibayar	62.778	72	95	1	34	19	48	-	63.047
Liabilitas lain - lain	1.254.212	24.274	15.182	14.024	31	3.048	2.044	1.910	1.314.725
Pinjaman subordinasi	174.428	-	-	-	-	-	-	-	174.428
Jumlah liabilitas	70.368.170	943.233	621.874	219.092	93.157	11.776	58.447	7.374	72.323.123
Posisi keuangan laporan posisi keuangan bersih	14.099.462	(103.311)	234.076	13.852	47.416	58.250	70.265	75.103	14.495.113
Rekening administratif bersih	(5.969.549)	275.581	(192.608)	(43.035)	(52.814)	(63.062)	(105.052)	(30.065)	(6.180.604)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

	30 September 2012		31 Desember 2011	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset				
Efek - efek				
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.703.576	2.702.820	2.250.577	2.275.486
Obligasi Pemerintah				
Dimiliki hingga jatuh tempo	23.388.184	23.413.204	23.383.075	23.432.010
Kredit yang diberikan	347.225.048	348.571.121	298.988.258	299.112.559
Piutang pembiayaan konsumen	3.610.138	3.854.462	3.248.560	3.373.080
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	204.741	206.656	38.985	38.656
	377.131.687	378.748.263	327.909.455	328.231.791
Liabilitas				
Efek - efek yang diterbitkan	1.605.174	1.608.067	2.211.588	2.205.643
Pinjaman yang diterima	12.140.988	12.136.576	11.703.498	11.692.345
Pinjaman subordinasi	5.823.209	6.010.219	5.851.798	6.145.477
	19.569.371	19.754.862	19.766.884	20.043.465

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan lainnya, tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain - lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), FASBI Syariah, *call money*, penempatan "*fixed term*", deposito berjangka dan lain - lain.

Nilai tercatat dari giro, penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya, tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain - lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya, tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain - lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Efek - efek (dimiliki hingga jatuh tempo) dan Obligasi Pemerintah (dimiliki hingga jatuh tempo)

Nilai wajar untuk efek - efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode valuasi internal.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen

Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen ditentukan dengan mendiskontokan arus kas yang diharapkan pada tingkat suku bunga pasar terkini.

(iv) Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain - lain

Estimasi nilai wajar simpanan yang bisa ditarik kembali sewaktu - waktu, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terhutang/nilai tercatat ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain - lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain - lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(v) Efek - efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

C. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Pengelolaan risiko operasional yang efektif dapat menekan kerugian akibat risiko operasional.

Kerangka kerja *Operational Risk Management* (ORM) mengacu pada regulasi Bank Indonesia, Basel II dan ketentuan internal Bank. Bank telah memiliki kebijakan, standar prosedur dan teknis ORM yang meliputi baik aspek *governance* maupun sistem pelaporan.

Selain itu, Bank telah memiliki prosedur pengelolaan dan langkah - langkah mitigasi risiko atas (8) delapan jenis risiko untuk Produk dan Aktivitas Baru (PAB).

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan pengelolaan risiko operasional, Bank sudah melakukan hal - hal sebagai berikut yaitu *alignment* metodologi risiko operasional dengan metodologi *Risk Based Audit* melalui sinkronisasi *risk library*; menyediakan media komunikasi dengan Direktur Utama yang dinamakan "*Letter to CEO*" dan berfungsi sebagai *Whistle Blowing System*; dan melakukan implementasi perangkat yang dinamakan *Operational Risk Management Tools* (ORM Tools).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Operasional (lanjutan)

ORM Tools yang dipergunakan untuk pelaksanaan ORM adalah sebagai berikut :

A. Risk & Control Self Assessment (RCSA)

RCSA dipergunakan untuk identifikasi dan menilai risiko yang melekat pada aktivitas, dan menilai kualitas kontrol.

B. Mandiri Form Operational Risk System (MFORs)

Bank menggunakan MFORs untuk mencatat kerugian - kerugian akibat risiko operasional yang terjadi pada masing - masing unit kerja.

C. Key Indicator (KI)

KI merupakan indikator kuantitatif yang dimanfaatkan untuk memberikan indikasi tingkat risiko melekat pada *key proses* dalam satu tahapan unit bisnis/*supporting* atau *end to end processing*.

D. Issue & Action Management (IAM)

IAM merupakan perangkat untuk memasukkan *issue*/permasalahan terkait risiko operasional. Dari *issue*/permasalahan tersebut dianalisa penyebabnya dan ditetapkan *action plan* serta dilakukan *monitoring* pelaksanaan *action plan* oleh unit kerja.

Dalam hal pengelolaan risiko operasional, Unit Risk Management berperan sebagai *second line of defense* dan Internal Audit sebagai *third line of defense*. Sedangkan Unit kerja sebagai *risk owner* merupakan *first line of defense* yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko operasional dari masing - masing unit kerja Bank.

Sebagai *output* dari proses Pengelolaan Risiko Operasional, unit kerja menghasilkan profil risiko operasional yang menggambarkan eksposur risiko operasional unit kerja yang akan dijadikan dasar dalam pembuatan profil risiko operasional Bank. Laporan profil risiko operasional tingkat korporasi (*bankwide*) yang sudah direview oleh unit Internal Audit dipresentasikan kepada Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Bank Indonesia secara periodik.

Menghitung Modal yang Diperlukan untuk Mengcover Risiko Operasional

Sesuai ketentuan Bank Indonesia SE BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009, Bank telah melakukan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk risiko operasional dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum.

Bank telah melakukan simulasi perhitungan dengan menggunakan metode perhitungan *Standardized Approach* sejalan dengan pelaksanaan pengukuran kinerja SBU berbasis risiko. Beban modal risiko operasional Bank di tahun 2012 adalah sebesar Rp3.870.770, yang diperoleh dengan menggunakan metode *Basic Indicator Approach* (BIA) dan nilai alpha sebesar 15%. Nilai ATMR risiko operasional adalah sebesar Rp48.384.624.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

59. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING

a. Perjanjian *Integrated Banking System* dengan Vendor

Pada tanggal 14 September 2009, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan vendor untuk menambah fitur *eMAS* sesuai perjanjian *Application Management Services 2008* dengan sistem *blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebesar USD693.000 (nilai penuh, setelah PPN). Perjanjian dengan sistem *blanket order* didasarkan pada estimasi *mandays* aktual yang akan dilakukan oleh vendor atas pekerjaan penambahan fitur *eMAS* tersebut. Pada tanggal 30 September 2012, nilai kontrak dengan pendekatan realisasi pembayaran adalah sebesar USD627.000 (nilai penuh, setelah PPN) dan Bank telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD627.000 (nilai penuh, setelah PPN) sehingga estimasi penyelesaian proyek posisi 30 September 2012 adalah 100%.

Pada tanggal 15 Januari 2011, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan vendor untuk menambah fitur *eMAS* sesuai perjanjian *Application Management Services 2010* dengan sistem *blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebesar USD1.052.722 (nilai penuh, setelah PPN). Pada tanggal 30 September 2012, nilai kontrak dengan pendekatan realisasi pembayaran adalah sebesar USD907.643 (nilai penuh, setelah PPN) dan Bank telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD907.643 (nilai penuh, setelah PPN) sehingga estimasi penyelesaian proyek posisi 30 September 2012 adalah 100%.

b. Perkara Hukum

Bank saat ini masih menghadapi permasalahan hukum diantaranya dengan pemilik dana sebagai akibat adanya tindak pidana pemalsuan dokumen yang dilakukan oleh sindikat. Gugatan pemilik dana tersebut telah diputus oleh Pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap yang menghukum Bank untuk membayar ganti rugi sebesar Rp89.083. Saat ini Bank dalam proses melakukan *legal action* dengan mengajukan gugatan perdata terhadap para anggota sindikat yang masih dalam tahap Banding.

Jumlah klaim terhadap Bank Mandiri atas tuntutan hukum yang belum selesai pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing - masing sebesar Rp1.136.489 dan Rp1.337.544. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Bank Mandiri telah membentuk cadangan (Catatan 32) dan berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk telah memadai.

c. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Atas Transaksi Pembiayaan *Murabahah* Bank Syariah Mandiri (BSM)

Pada tahun 2004 dan 2005 kantor pusat dan beberapa kantor cabang BSM telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2003 dari Direktorat Jenderal Pajak (Ditjen Pajak) dengan jumlah sebesar Rp37.649, sehubungan BSM dalam melaksanakan fungsi intermedierinya telah menyalurkan dana berdasarkan prinsip syariah dalam bentuk pembiayaan *Murabahah*.

Terhadap SKPKB dan STP tersebut di atas, BSM tidak bersedia melaksanakan pembayaran dengan alasan terdapat permasalahan status hukum perpajakan dari transaksi pembiayaan *Murabahah*, yang saat itu berlaku belum secara spesifik dan eksplisit mengatur kegiatan usaha bank syariah khususnya pembiayaan *Murabahah* sehingga diperlukan proses penafsiran.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

59. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

c. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Atas Transaksi Pembiayaan *Murabahah* Bank Syariah Mandiri (BSM) (lanjutan)

BSM berpendapat bahwa pembiayaan *Murabahah* adalah jasa perbankan sebagaimana diatur dalam UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, dengan demikian pembiayaan *Murabahah* dikecualikan dari pengenaan PPN. Hal ini sesuai dengan UU No. 8 Tahun 1983 yang telah diubah dengan UU No. 18 Tahun 2000 tentang PPN barang dan jasa dan penjualan atas barang mewah.

Ditjen Pajak berpendapat bahwa kegiatan transaksi *Murabahah* yang dilakukan oleh BSM terutang PPN karena kegiatan tersebut dilakukan dengan berdasarkan prinsip jual beli barang dan kegiatan transaksi *Murabahah* tidak termasuk jenis jasa di bidang perbankan.

Selanjutnya dalam tahun 2010, Pemerintah telah menerbitkan Undang - undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Undang - undang No. 47 Tahun 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2010 yang berlaku sejak tanggal 25 Mei 2010. Pada pasal 3 ayat 2 poin b dan paragraf penjelasannya disebutkan bahwa pengenaan PPN atas transaksi *Murabahah* terhadap beberapa bank syariah tertentu ditanggung oleh pemerintah. Berdasarkan paragraf penjelasan dari pasal 3 ayat 2 tersebut jumlah PPN BSM yang ditanggung oleh pemerintah adalah sebesar Rp25.542 dari jumlah SKPKB dan STP yang diterima Bank sebesar Rp37.649.

BSM berkeyakinan bahwa selisih antara jumlah PPN yang ditanggung oleh pemerintah dan jumlah SKPKB dan STP yang diterima oleh BSM tidak akan ditagihkan kepada BSM sesuai maksud dan tujuan dari undang - undang tersebut.

Pada tanggal 15 Oktober 2009, Pemerintah telah menerbitkan Undang - undang No. 42 tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga atas Undang - undang No. 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah yang berlaku mulai tanggal 1 April 2010. Undang - undang tersebut menegaskan bahwa jasa pembiayaan berdasarkan prinsip syariah termasuk kelompok jasa yang tidak dikenai PPN.

d. *Trade Financing* dengan Asian Development Bank

Pada tanggal 25 November 2009, Bank Mandiri telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Asian Development Bank (ADB) melalui *Trade Finance Facilitation Program* (TFFP), yaitu *Confirmation Bank Agreement* (CBA), *Issuing Bank Agreement* (IBA) dan *Revolving Credit Agreement* (RCA).

Berdasarkan CBA dan IBA, Bank Mandiri dapat bertindak baik sebagai *confirming bank* maupun sebagai *issuing bank* bagi transaksi ekspor impor nasabah dengan basis *Letter of Credit* (L/C). Sebagai *confirming bank*, Bank Mandiri dapat diberikan jaminan oleh ADB atas L/C yang diterbitkan oleh *issuing bank*, dan sebagai *issuing bank*, maka Bank Mandiri dapat diberikan *confirmation guarantee* oleh ADB atas L/C yang diterbitkan.

Skema TFFP tersebut merupakan program ADB untuk memfasilitasi transaksi perdagangan berbasis L/C di negara-negara berkembang Asia untuk mendorong tingkat pertumbuhan volume perdagangan. Dengan menjadi partisipan dalam TFFP ini, Bank Mandiri akan memiliki kemudahan akses untuk meningkatkan *trade finance credit lines* serta meningkatkan *trade volume* dan membuka peluang bisnis baru khususnya ke negara-negara yang selama ini volume perdagangan dengan Indonesia masih cukup rendah.

Selanjutnya berdasarkan RCA, Bank Mandiri menerima fasilitas kredit *revolving* sampai dengan jumlah maksimal USD25.000.000 (nilai penuh). Fasilitas kredit *revolving* ini dikenakan bunga sebesar jumlah *total margin* dan LIBOR selama periode bunga.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 26/KMK.017/1998 tanggal 28 Januari 1998, yang diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, Pemerintah Republik Indonesia menjamin beberapa liabilitas bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito harian, obligasi, efek - efek, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, transaksi *swap* mata uang asing dan liabilitas kontinjen lainnya seperti bank garansi, *standby letters of credit* dan liabilitas lainnya, tidak termasuk pinjaman subordinasi dan liabilitas kepada direktur, dewan komisaris dan pihak pihak yang berelasi.

Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua BPPN No. 32/46/KEP/DIR dan No. 181/BPPN/0599 tanggal 14 Mei 1999, jangka waktu jaminan tersebut telah diperpanjang dengan sendirinya, kecuali BPPN dalam waktu sekurang - kurangnya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu tersebut menerbitkan pemberitahuan bahwa BPPN tidak bermaksud untuk memperpanjang jangka waktu jaminan tersebut. Pada tahun 2001, Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua BPPN dibatalkan oleh Peraturan Bank Indonesia No. 3/7/PBI/2001 dan Keputusan Ketua BPPN No. 1035/BPPN/0401.

Pada tahun 2001, Ketua BPPN mengeluarkan Surat Keputusan No. SK1036/BPPN/0401 yang mengatur petunjuk pelaksanaan khusus mengenai jaminan Pemerintah Republik Indonesia terhadap liabilitas pembayaran bank umum.

Pemerintah membebaskan premi berkaitan dengan program penjaminan tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku (Catatan 39).

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 15/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang berakhirnya tugas dan penutupan BPPN, dan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004, Pemerintah Republik Indonesia membentuk Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3), sebuah institusi baru yang menggantikan BPPN, untuk melanjutkan pelaksanaan Program Penjaminan Pemerintah atas Liabilitas pada Bank-bank Lokal.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005 jenis liabilitas bank umum yang dijamin berdasarkan Program Penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi Pasar Uang Antar Bank.

Program Penjaminan Pemerintah melalui Unit Pelaksana Penjamin Pemerintah (UP3) telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk lembaga independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang - undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan, dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 tentang Program Penjaminan Simpanan, besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp100.000.000 (nilai penuh).

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik menjadi sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh) dari semula Rp100.000.000 (nilai penuh), terhitung efektif tanggal 13 Oktober 2008.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Undang - undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang - undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

61. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2012. Rincian reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September 2011		
	<u>Sebelum Reklasifikasi</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Setelah Reklasifikasi</u>
Laporan Laba Rugi			
Beban Klaim	(1.230.267)	(1.152.386)	(2.382.653)
Keuntungan/(Kerugian) yang Belum Direalisasi dari Kenaikan/(Penurunan) Nilai Wajar Efek-efek, Obligasi Pemerintah dan Investasi Pemegang Polis pada Kontrak <i>Unit-Linked</i>	(1.263.775)	1.152.386	(111.389)
Beban operasional lainnya - Lain-lain - bersih	(364.848)	(698.215)	(1.063.063)
Beban umum dan administrasi	(5.169.279)	698.215	(4.471.064)
Laporan Arus Kas			
Arus kas dari aktivitas operasional			
Penerimaan pendapatan provisi dan komisi	7.113.405	(1.152.386)	5.961.019
Efek-efek - untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	11.377.971	1.152.386	12.530.357
Beban operasional lainnya	(982.080)	(698.215)	(1.680.295)
Beban umum dan administrasi	(4.832.589)	698.215	(4.134.374)
Arus kas dari aktivitas investasi			
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.786.174	(6.786.174)	-
Arus kas dari aktivitas operasional			
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	6.786.174	6.786.174

62. DAFTAR INFORMASI TAMBAHAN

Informasi yang disajikan pada Lampiran 6/1 - 6/9 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., perusahaan induk, yang menyajikan penyertaan Bank pada Anak Perusahaan berdasarkan metode biaya dan lihat lampiran 6/10 mengenai dampak perubahan kebijakan akuntansi tersebut.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan perusahaan induk dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka Catatan atas Laporan Keuangan perusahaan induk saja tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>30 September 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	<u>1 Januari 2011</u>
ASET			
Kas	10.230.397	10.259.053	8.799.241
Giro pada Bank Indonesia	32.510.234	34.035.401	23.392.421
Giro pada Bank Lain			
Pihak berelasi	107.280	70.703	67.115
Pihak ketiga	<u>9.917.335</u>	<u>9.053.774</u>	<u>7.872.103</u>
	10.024.615	9.124.477	7.939.218
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.444)</u>	<u>(4.690)</u>	<u>(4.811)</u>
Jumlah Giro pada Bank Lain bersih	10.021.171	9.119.787	7.934.407
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain			
Pihak berelasi	812.775	1.051.446	1.221.879
Pihak ketiga	<u>38.895.662</u>	<u>44.744.033</u>	<u>24.773.205</u>
	39.708.437	45.795.479	25.995.084
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(98.762)</u>	<u>(144.913)</u>	<u>(135.985)</u>
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain bersih	39.609.675	45.650.566	25.859.099
Efek - efek			
Pihak berelasi	1.653.111	3.248.776	72.500
Pihak ketiga	<u>7.501.800</u>	<u>6.836.996</u>	<u>24.344.486</u>
	9.154.911	10.085.772	24.416.986
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi, keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai efek - efek dan cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(109.466)</u>	<u>(154.759)</u>	<u>(60.698)</u>
	9.045.445	9.931.013	24.356.288
Obligasi Pemerintah - Pihak berelasi	76.083.007	76.617.314	76.647.514
Tagihan Lainnya Transaksi Perdagangan			
Pihak berelasi	2.741.048	2.752.711	564.800
Pihak ketiga	<u>2.445.138</u>	<u>2.845.744</u>	<u>3.142.245</u>
	5.186.186	5.598.455	3.707.045
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.099.481)</u>	<u>(1.079.302)</u>	<u>(1.146.327)</u>
Jumlah Tagihan Lainnya Transaksi Perdagangan bersih	4.086.705	4.519.153	2.560.718
Tagihan atas Efek - efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali			
Pihak berelasi	-	758.703	757.147
Pihak ketiga	<u>6.791.327</u>	<u>11.412.207</u>	<u>8.220.556</u>
Jumlah Tagihan atas Efek - efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	6.791.327	12.170.910	8.977.703
Tagihan Derivatif			
Pihak berelasi	517	4.391	225
Pihak ketiga	<u>56.484</u>	<u>105.683</u>	<u>36.271</u>
Jumlah Tagihan Derivatif	57.001	110.074	36.496

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
ASET (lanjutan)			
Kredit yang Diberikan			
Pihak berelasi	42.087.622	36.728.168	33.071.841
Pihak ketiga	277.066.381	237.233.933	185.960.642
Jumlah Kredit yang Diberikan	319.154.003	273.962.101	219.032.483
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.996.655)	(11.111.571)	(10.379.434)
Jumlah Kredit yang Diberikan bersih	306.157.348	262.850.530	208.653.049
Tagihan Akseptasi			
Pihak berelasi	1.071.200	861.324	1.444.574
Pihak ketiga	6.166.449	5.689.779	2.505.932
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	7.237.649 (26.865)	6.551.103 (40.667)	3.950.506 (171.097)
Jumlah Tagihan Akseptasi	7.210.784	6.510.436	3.779.409
Penyertaan Saham setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing - masing sebesar Rp2.720, Rp829 dan Rp5.179 pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011	2.885.197	2.886.797	2.323.567
Aset Tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing - masing sebesar Rp5.256.169, Rp4.887.562 dan Rp4.835.351 pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011	6.170.012	6.005.026	5.108.094
Aset Lain - lain setelah dikurangi penyisihan kerugian masing - masing sebesar Rp284.919, Rp277.942 dan Rp717.353 pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011	6.231.335	4.791.977	3.310.426
Aset Pajak Tangguhan setelah dikurangi penyisihan masing - masing sebesar RpNihil, RpNihil dan Rp1.065.606 pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011	2.482.392	3.648.627	4.262.422
JUMLAH ASET	519.572.030	489.106.664	406.000.854

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	1.855.423	1.722.663	1.338.166
Simpanan Nasabah			
Giro			
Pihak berelasi	16.669.302	25.478.522	14.546.588
Pihak ketiga	69.726.841	63.674.348	49.973.298
	86.396.143	89.152.870	64.519.886
Tabungan			
Pihak berelasi	191.908	811.981	374.098
Pihak ketiga	162.005.062	148.276.491	123.123.770
	162.196.970	149.088.472	123.497.868
Deposito berjangka			
Pihak berelasi	36.009.711	31.737.658	44.421.076
Pihak ketiga	101.731.784	110.257.178	100.289.026
	137.741.495	141.994.836	144.710.102
Jumlah Simpanan Nasabah	386.334.608	380.236.178	332.727.856
Simpanan dari Bank Lain			
Giro dan Tabungan			
Pihak berelasi	275.856	409.427	692.394
Pihak ketiga	1.569.841	2.157.300	1.176.030
Jumlah Giro dan Tabungan	1.845.697	2.566.727	1.868.424
Interbank call money			
Pihak berelasi	5.409.000	150.000	85.000
Pihak ketiga	262.768	58.282	-
Jumlah Interbank call money	5.671.768	208.282	85.000
Deposito berjangka			
Pihak berelasi	19.276.750	9.001.150	4.417.017
Pihak ketiga	819.639	663.065	890.772
Jumlah Deposito berjangka	20.096.389	9.664.215	5.307.789
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	27.613.854	12.439.224	7.261.213
Liabilitas atas Efek - efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali			
Pihak berelasi	652.975	-	-
Pihak ketiga	-	-	-
Jumlah Liabilitas atas Efek - efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	652.975	-	-
Liabilitas Derivatif			
Pihak berelasi	49	3.880	61
Pihak ketiga	136.507	160.830	32.186
Jumlah Liabilitas Derivatif	136.556	164.710	32.247
Liabilitas Akseptasi			
Pihak berelasi	321.969	287.788	147.959
Pihak ketiga	6.915.680	6.263.315	3.802.547
Jumlah Liabilitas Akseptasi	7.237.649	6.551.103	3.950.506
Efek - efek yang Diterbitkan setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi masing - masing sebesar RpNihil, RpNihil dan RpNihil pada tanggal 30 September 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011	355.776	416.177	467.744

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	30 September 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			
LIABILITAS (lanjutan)			
Pinjaman yang Diterima			
Pihak berelasi	12.238	252.504	284.421
Pihak ketiga	9.139.588	8.907.741	4.429.526
Jumlah Pinjaman yang Diterima	9.151.826	9.160.245	4.713.947
Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	146.016	231.663	368.063
Beban yang Masih Harus Dibayar	439.417	457.592	482.607
Utang Pajak Kini	199.287	636.654	629.379
Liabilitas Lain - lain	12.818.229	12.054.514	8.249.439
Pinjaman Subordinasi			
Pihak berelasi	2.067.700	2.055.900	2.004.900
Pihak ketiga	3.760.509	3.800.898	4.057.287
Jumlah Pinjaman Subordinasi	5.828.209	5.856.798	6.062.187
JUMLAH LIABILITAS	452.769.825	429.927.521	366.283.354
EKUITAS			
Modal Saham nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar.			
Modal Dasar 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 31.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B.			
Modal Ditempatkan dan Disetor 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 23.333.333.332 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 30 September 2012, 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 23.333.333.332 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 20.996.494.741 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 1 Januari 2011	11.666.667	11.666.667	10.498.247
Tambahan Modal Disetor/Agio Saham	17.195.760	17.195.760	6.960.680
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	71.932	83.282	100.175
Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek - efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	(337.894)	(547.381)	(428.087)
Saldo Laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)			
Sudah Ditentukan Penggunaannya	5.927.268	5.927.268	5.706.921
Belum Ditentukan Penggunaannya	32.278.472	24.853.547	16.879.564
Jumlah Saldo Laba	38.205.740	30.780.815	22.586.485
JUMLAH EKUITAS	66.802.205	59.179.143	39.717.500
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	519.572.030	489.106.664	406.000.854

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF PERUSAHAAN INDUK
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 September</u>	
	<u>2012</u>	<u>2011*)</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan bunga	27.038.080	24.155.136
Beban bunga	<u>(9.419.424)</u>	<u>(10.219.655)</u>
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	<u>17.618.656</u>	<u>13.935.481</u>
Pendapatan Operasional Lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	4.526.607	3.879.099
Laba selisih kurs bersih	847.376	477.848
Lain - lain	<u>2.306.903</u>	<u>3.206.893</u>
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	7.680.886	7.563.840
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.654.085)	(1.692.572)
Pembalikan/(Pembentukan) Penyisihan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	82.759	(213.277)
Pembalikan Penyisihan Kerugian	59.210	(619.792)
Keuntungan yang Belum Direalisasi dari Kenaikan Nilai Wajar		
Efek - efek dan Obligasi Pemerintah	302	5.957
Keuntungan dari Penjualan Efek - efek dan Obligasi Pemerintah	82.089	95.914
Beban Operasional Lainnya		
Beban gaji dan tunjangan	(4.564.494)	(3.918.093)
Beban umum dan administrasi	(4.343.464)	(3.499.094)
Lain - lain bersih	<u>(1.176.717)</u>	<u>(554.370)</u>
Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>(10.084.675)</u>	<u>(7.971.557)</u>
LABA OPERASIONAL	<u>12.785.142</u>	<u>11.103.994</u>
Pendapatan Bukan Operasional Bersih	<u>167.416</u>	<u>29.237</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	<u>12.952.558</u>	<u>11.133.231</u>
Beban Pajak		
Kini	(1.474.700)	(1.428.671)
Tangguhan	<u>(1.113.882)</u>	<u>(1.096.771)</u>
Jumlah Beban Pajak Bersih	<u>(2.588.582)</u>	<u>(2.525.442)</u>
LABA BERSIH	<u>10.363.976</u>	<u>8.607.789</u>
Pendapatan Komprehensif Lain		
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing (Kerugian)/Keuntungan Bersih yang Belum Direalisasi dari (Penurunan)/Kenaikan Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	(11.350)	130.738
Pajak Penghasilan Terkait dengan Laba Komprehensif Lain	261.840	(258.699)
	<u>(52.353)</u>	<u>19.624</u>
Pendapatan Komprehensif Lain - Setelah Pajak	<u>198.137</u>	<u>(108.337)</u>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	<u>10.562.113</u>	<u>8.499.452</u>

*) Disajikan kembali sesuai PSAK 4.

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PERUSAHAAN INDUK
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek - efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Saldo Laba*)		Jumlah Ekuitas	
					Sudah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya		Jumlah
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012	11.666.667	17.195.760	83.282	(547.381)	5.927.268	24.853.547	30.780.815	59.179.143
Penambahan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) setelah dikurangi biaya-biaya yang terkait PUT	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2011	-	-	-	-	-	(2.449.209)	(2.449.209)	(2.449.209)
Alokasi laba bersih tahun 2011 untuk Dana Program Kemitraan dan Dana Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	(489.842)	(489.842)	(489.842)
Laba komprehensif untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012	-	-	(11.350)	209.487	-	10.363.976	10.363.976	10.562.113
Saldo pada tanggal 30 September 2012	11.666.667	17.195.760	71.932	(337.894)	5.927.268	32.278.472	38.205.740	66.802.205

*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasireorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PERUSAHAAN INDUK
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek - efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tanggung	Saldo Laba*)		Jumlah Ekuitas	
					Sudah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011	10.498.247	6.960.680	100.175	(428.087)	5.706.921	16.879.564	22.586.485	39.717.500
Penambahan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) setelah dikurangi biaya-biaya yang terkait PUT	1.168.420	10.256.153	-	-	-	-	-	11.424.573
Pembentukan cadangan umum dan khusus dari laba bersih tahun 2010	-	-	-	-	220.347	(220.347)	-	-
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2010	-	-	-	-	-	(2.813.973)	(2.813.973)	(2.813.973)
Alokasi laba bersih tahun 2010 untuk Dana Program Kemitraan dan Dana Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	(368.732)	(368.732)	(368.732)
Laba komprehensif untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011	-	-	130.738	(239.075)	-	8.607.789	8.607.789	8.499.452
Saldo pada tanggal 30 September 2011	11.666.667	17.216.833	230.913	(667.162)	5.927.268	22.084.301	28.011.569	56.458.820

*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasireorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN ARUS KAS PERUSAHAAN INDUK
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2012	30 September 2011*)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Penerimaan pendapatan bunga	26.780.536	24.289.875
penerimaan pendapatan provisi dan komisi	4.526.607	3.879.100
Pembayaran beban bunga	(9.437.599)	(10.275.489)
Penerimaan dari penjualan Obligasi Pemerintah untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	48.926.217	26.857.335
Pembelian Obligasi Pemerintah untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(48.691.841)	(26.889.978)
Laba/(rugi) selisih kurs bersih	894.722	390.218
Pendapatan operasional lainnya	618.649	316.094
Beban operasional lainnya	(1.116.132)	(1.174.158)
Beban gaji dan tunjangan	(4.564.494)	(3.918.093)
Beban umum dan administrasi	(3.967.679)	(3.242.471)
Pendapatan/(beban) bukan operasional lainnya	<u>219.770</u>	<u>1.374</u>
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional	14.188.756	10.233.807
(Kenaikan)/penurunan atas aset operasional:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**)	(464.873)	(10.282.619)
Efek - efek untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**)	1.599.302	14.059.231
Tagihan lainnya transaksi perdagangan	412.269	(789.637)
Kredit yang diberikan	(46.045.423)	(41.325.413)
Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.379.583	6.783.744
Aset lain - lain	(1.126.736)	(3.370.028)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	1.688.555	2.816.305
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:		
Giro	(3.499.329)	4.966.065
Tabungan	13.130.045	11.198.674
Deposito berjangka	6.178.832	(6.201.899)
Interbank call money	5.463.486	1.432.653
Liabilitas segera	132.760	557.349
Utang pajak	(1.912.066)	(2.250.430)
Liabilitas lain - lain	<u>763.739</u>	<u>3.543.649</u>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional	<u>(4.111.100)</u>	<u>(8.628.549)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penurunan/(kenaikan) efek - efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo**)	(1.184.990)	157.030
Penurunan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	1.109.015	(233.154)
(Kenaikan)/penurunan penyertaan saham	(291)	(200.002)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	711	77
Pembelian aset tetap	<u>(603.533)</u>	<u>(535.900)</u>
Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(679.088)</u>	<u>(811.949)</u>

*) Disajikan kembali sesuai PSAK 4.

***) Efektif sejak tanggal 1 Januari 2010, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain serta Sertifikat Bank Indonesia dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2g).

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN ARUS KAS PERUSAHAAN INDUK
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2012	30 September 2011*)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penurunan atas efek - efek yang diterbitkan	(60.400)	(81.306)
Kenaikan atas pinjaman yang diterima	(40.345)	3.101.328
Pembayaran atas pinjaman subordinasi	(28.589)	(42.489)
Penurunan efek - efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	652.975	-
Selisih perubahan ekuitas anak perusahaan	-	90.072
Penambahan modal dari Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	-	11.424.573
Pembayaran dividen, dana program kemitraan dan program bina lingkungan	(2.939.051)	(3.182.705)
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(2.415.410)	11.309.473
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(7.205.598)	1.868.975
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	99.063.500	66.625.023
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	91.857.902	68.493.998
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:		
Kas	10.230.397	9.307.834
Giro pada Bank Indonesia	32.510.234	30.274.024
Giro pada bank lain	10.024.615	7.759.195
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**)	39.092.656	19.636.661
Sertifikat Bank Indonesia**)	-	1.516.284
Jumlah kas dan setara kas	91.857.902	68.493.998

Informasi Tambahan Arus Kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar Efek - efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	(337.894)	(667.162)
Pembelian aset tetap yang masih terhutang	(129.331)	(29.195)

*) Disajikan kembali sesuai PSAK 4.

**) Efektif sejak tanggal 1 Januari 2010, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain serta Sertifikat Bank Indonesia dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2g).

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
PERUSAHAAN INDUK
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Bank Mandiri telah menerapkan PSAK 4 dan PSAK 15 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2011, dimana atas laporan keuangan perusahaan induk saja tersebut, Bank mencatat investasi pada entitas Anak Perusahaan dan Asosiasi menggunakan metode biaya. Standar ini berlaku retrospektif sehingga laporan keuangan Bank (perusahaan induk) pada tanggal dan untuk periode yang berakhir 30 September 2011 disajikan kembali.

	30 September 2011		
	Sebelum penyajian kembali	Penyajian kembali	Setelah penyajian kembali
Laporan Laba Rugi			
Pendapatan Operasional Lainnya Lain - lain	3.771.724	(564.831)	3.206.893
Laporan Arus Kas			
Arus kas dari aktivitas operasional			
Pendapatan operasional lainnya	961.375	(645.281)	316.094
Arus kas dari aktivitas investasi			
Penurunan penyertaan saham	(845.283)	645.281	(200.002)

Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan Bank (perusahaan induk) tanggal 30 September 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan Bank (perusahaan induk) tanggal 30 September 2012. Rincian reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September 2011		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
Laporan Arus Kas			
Arus kas dari aktivitas investasi			
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.783.744	(6.783.744)	-
Arus kas dari aktivitas operasional			
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	6.783.744	6.783.744